

GAMBARAN PERILAKU SEKS BERISIKO PADA PRIA YANG TERINDIKASI HIV

TESIS

OLEH:

**NISFI BALQISH RUSLI
231804016**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/1/26

Access From (repositories.uma.ac.id)13/1/26

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

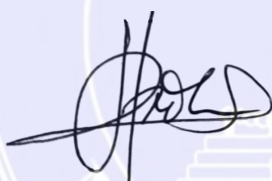
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Perilaku Seks Berisiko Pada Pria Yang Terindikasi HIV
Nama : Nisfi Balqish Rusli
NPM : 231804016

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.A,
Psikolog


Yudistira Fauzi Indrawan, S.Psi, MA,
PhD, Psikolog


Ketua Program Studi
Magister Psikologi

Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, M.A, Psikolog


Direktur

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Psikologi ini merupakan karya tulis saya sendiri. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, September 2025

Peneliti



Nisfi Balqish Rusli
NPM. 231804016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisfi Balqish Rusli

NPM : 231804016

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

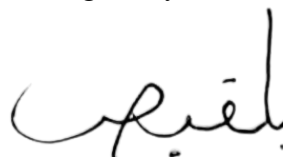
Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

Gambaran Perilaku Seks Berisiko Pada Pria Yang Terindikasi HIV

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : September 2025
Yang Menyatakan



Nisfi Balqish Rusli
NPM. 231804016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga judul “Gambaran Perilaku Seks Berisiko pada Pria Yang Terindikasi HIV” dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh dukungan dan bantuan secara moril maupun materil dari beberapa pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, M.A.
4. Komisi Pembimbing I/Ketua, Ibu Hj. Dr. Risydah, S.Psi, M.A., yang telah banyak meluangkan waktu, bimbingan dan arahan selama proses tesis ini.
5. Komisi Pembimbing II, Bapak Yudistira Fauzy Indrawan, Ph.D, Psikolog yang telah banyak meluangkan waktu, bimbingan dan arahan selama proses tesis ini.
6. Sekretaris/Penguji Ibu Dr. Ummu Khuzaimah, M.Psi, Psikolog yang memberikan kritik dan masukan menjadikan tesis ini semakin baik dan matang.
7. Penguji Tamu Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi yang hadir menguji dan memberikan kritikan sehingga tesis ini menjadi penelitian yang semakin matang.
8. Seluruh pendidik dan kependidikan Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.
9. Kepada orangtua peneliti, Umi Armawita, Nenek Masdjumah, dan Kakak Nur Auliya Rusli, dan Fariyah Nadiya yang selalau menyemangati dan mendoakan peneliti.
10. Kepada seluruh partisipan dalam penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan terkait menjaga kerahasiaan identitas koresponden.

11. Sahabat TWK (Tim Widya Karya); Kak Wid, Bang Ant, Bang Yat, Beb Mah, Qori, Iqbal, Ulfa, & Rika. Janjolan berikutnya bakalan lebih lagi seru kan?!!!.
12. Rekan – rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area angkatan 2023 semoga proses penyelesaian *studi* dilancarkan dan semakin sehat, sukses dan bahagia.

Dengan keterbatasan ilmu, peneliti menyadari bahwa tesis ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk mengembangkan tesis ini agar menjadi lebih baik untuk penelitian berikutnya.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu peneliti dalam proses penelitian ini. Semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan yang diterima peneliti.

Medan, September 2025

Peneliti,

Nisfi Balqish Rusli
NPM. 231804016

ABSTRAK

Nisfi Balqish Rusli: Gambaran Perilaku Seks Berisiko Pada Pria Yang Terindikasi HIV

Perilaku seks berisiko merupakan segala bentuk aktivitas seksual vaginal atau anal bersama pasangan seks sehingga menempatkan individu menjadi lebih rentan terjangkit penyakit menular seksual termasuk HIV, kehamilan tidak diinginkan, melakukan kekerasan, dan aborsi. Pria berisiko tinggi tertular dan menularkan dengan tidak memakai pengaman saat melakukan seks, berganti-ganti pasangan seks, seks bersama orang asing seperti seks bersama pekerja seks. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan wawancara mendalam yang dianalisis menggunakan *interpretative phenomenological analysis* (IPA), bertujuan menggali makna pengalaman - pengalaman dari partisipan pria pelaku seks berisiko. Teknik *snowball sampling* diterapkan untuk merekrut partisipan dengan kriteria; pria seks aktif 19 – 40 tahun dan melakukan seks di usia dini. Tergabung dalam penelitian ini delapan pria dengan orientasi seksual; 4 heteroseksual, 3 homoseksual, dan seorang biseksual. Penelitian ini memperoleh temuan utama yaitu gambaran perilaku dan dampak perilaku seks berisiko. Partisipan AR, BD, BS, HS, MR, MY, RN, ST mengenal seks dengan menonton tayangan porno, mempraktikkan dengan melakukan beberapa *foreplay*. Dengan rasa penasaran yang tinggi akan perilaku seksual pria-pria muda tersebut memulai debut seks (*intercourse*) di usia dini bersama orang-orang yang mereka kenal seperti pacar, teman, dan/atau kenalan. Pria melakukan seks tanpa menyediakan kondom, mencari sensasi baru dengan selalu berganti – ganti pasangan seks. Partisipan AR, BD, BS, HS, MR, RN, ST aktif melakukan seks dengan berganti-ganti pasangan seks akan merasakan ketagihan, adanya kepuasan seksual. Dengan berganti-ganti pasangan seks, pria memiliki harga diri yang meningkat. Selain itu, dampak perilaku tersebut mengakibatkan HS, MR, MY, RN, & ST terjangkit penyakit menular seksual seperti HIV dan sifilis. Implikasi penelitian ini merupakan perilaku seks aman dan sehat sebagai metode pencegahan penyakit menular seksual, kehamilan tidak diinginkan, dan bentuk kekerasan. Status kesehatan pasangan seks dapat diketahui lebih dini sehingga dapat mencegah penularan lebih lanjut.

Kata kunci: gambaran, dampak, perilaku seks berisiko, pria yang terindikasi HIV.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Permasalahan.....	6
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Pertanyaan Penelitian	7
I.5 Manfaat Penelitian.....	7
I.6 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
II.1 Perilaku Seks Berisiko.....	9
II.1.1 Definisi Perilaku Seks Berisiko.....	9
II.1.2 Indikator Perilaku Seks Berisiko	10
II.1.3 Pria Yang Terindikasi HIV	16
II.2 Faktor Perilaku Seks Berisiko.....	18
II.2.1 Menonton tayangan porno	18
II.2.2 Pencarian sensasi	20
II.2.3 Kepuasan seksual	22
II.2.4 Harga diri	24
II.3 Dampak Perilaku Seks Berisiko	27
II.3.1 Faktor risiko penularan	27
II.3.2 Pencegahan	28
II.3.3 Penanganan	28
II.3.4 Perilaku pencegahan yang keliru.....	29
II.4 Kerangka Konseptual	31

II.5	Kerangka Penelitian.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	35
III.1	Rancangan Penelitian	35
III.2	Sumber Data.....	35
III.3	Teknik Pengumpulan Data	37
III.4	Prosedur Analisis dan Interpretasi Data	38
III.5	Kredibilitas.....	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
IV.1	Hasil.....	42
IV.1.1	Awal mengenal seks.....	42
IV.1.2	Debut seks di usia dini	43
IV.1.3	<i>Inkonsisten</i> penggunaan kondom	44
IV.1.4	Pencarian sensasi	47
IV.1.5	<i>One night stand</i> (Seks bersama orang asing).....	49
IV.1.6	Ketagihan	51
IV.1.7	Berganti-ganti pasangan seks	52
IV.1.8	Kepuasan seksual	54
IV.1.9	Harga diri	55
IV.1.10	Dampak Perilaku Seks Berisiko	57
IV.2	Pembahasan.....	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	68
V.1	Kesimpulan	68
V.2	Saran	70
V.2.1	Pria dan kesehatan berkelanjutan	70
V.2.2	Penelitian kedepannya.....	71
V.2.3	Pembuat kebijakan	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	1
	Interview Guide	2
	Transkrip In-depth Interview BD (Heteroseksual).....	3
	Transkrip Verbatim Preliminary Study BS (Heteroseksual)	17
	Transkrip In-depth Interview	26
	Transkrip In-depth Interview AR (Heteroseksual).....	34
	Transkrip In-depth Interview AR (Heteroseksual).....	37

Transkrip In-depth Interview ST (Heteroseksual, HIV+).....	45
Transkrip In-depth Interview HS (Biseksual)	49
Transkrip In-depth Interview RN (Homoseksual, HIV+).....	53
Transkrip In-depth Interview.....	61
Transkrip In-depth Interview MR (Homoseksual, Sifilis).....	67
Transkrip In-depth Interview MY (Homoseksual, HIV+).....	73



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kriteria Partisipan Penelitian	37
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Inisiasi seks remaja rata-rata yaitu 16,23. Mayoritas individu melakukan hubungan seks pertama bersama pasangan romantis. Data menunjukkan bahwa semakin dini individu memulai seks pertama mereka, maka meningkatkan risiko kehamilan yang tidak direncanakan, masalah kesehatan mental, dan infeksi penyakit menular seksual. Berdasarkan data tersebut 53,6% remaja melakukan seks tanpa kondom dan masih kurang akan perlindungan diri dalam proses berhubungan seks (Liu et al., 2023). Penelitian lain menerangkan bahwa sebanyak 32,9% remaja pernah melakukan hubungan seks dan dari yang melakukan seks tersebut sebanyak 86,1% melakukan seks sebelum usia 15 tahun. Di sisi lain, sebanyak 67,1% remaja melakukan seks pertama mereka pada usia 9 tahun, 48,1% memiliki lebih dari 1 pasangan seks (Ajide & Balogun, 2018). Perilaku seks berisiko merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius yang berpotensi merugikan kesehatan dan kesejahteraan. Perilaku seks berisiko ditunjukkan dengan berganti-ganti pasangan seks, tidak menggunakan kondom dapat berdampak negatif terhadap kesehatan dengan secara langsung berkontribusi terhadap risiko penyebaran penyakit menular seksual dan kehamilan yang tidak diinginkan (Thepthien & Celyn, 2022).

Etrawati, Martha, dan Damayanti (2017) melaporkan bahwa 48,2% remaja dari usia 10 – 24 tahun melakukan seks berisiko setidaknya sekali. Perilaku seks berisiko yang paling umum dilakukan seperti *frenchkissing*, mutual masturbasi, oral, vaginal, dan anal seks. Penelitian dari data SDKI pada pria usia 15 – 24 tahun menemukan bahwa 10% remaja pria berisiko terjangkit penyakit menular seksual (Muchlisa, 2021). Perilaku seks berisiko adalah suatu aktivitas seksual terutama berkaitan dengan seks vaginal maupun anal yang dilakukan bersama pasangan tanpa pengaman sebagai metode perlindungan sehingga rentan terjangkit penyakit menular seksual (Alonso-Martínez et al., 2021). Individu yang berhubungan seks dini lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam perilaku seksual berisiko. Perilaku seks berisiko tersebut menyebabkan Infeksi Menular Seksual (IMS) dan kehamilan

yang tidak direncanakan, memengaruhi kesehatan fisik dan mental mereka. Individu yang terlibat dalam aktivitas seksual sebelum mencapai kematangan emosional dapat mengganggu keseimbangan, menyebabkan perasaan bersalah, cemas, dan harga diri yang rendah (Fatunbi, 2025). Berikut pemaparan partisipan BS pelaku seks berisiko yang melakukan seks di usia dini,

Barang pake-an. Siapa aja bisa pake. Dia baya-baya kami juga. Jumpa sama dia di kibotan. Aku siap sama pacarku ku pulangkan. Terus sama bondon ini dia udah biasa. Dibawanya lah kami ke belakang ke semak-semak. Rame waktu itu. Naik lah tinggi. Jadi udah keterusan. Cemana lah ya. Ga ada lagi ini. Ceweknya masih SMP kelas 1, aku SMP kelas 3. Disitu mulailah sama cewek (BS, W1, 17).

Pindah lagi. Udah beberapa kali pindah cewek, rata-rata gitulah sama cewek. Jadi pindahlah. Dia kelas 2 SMP. Aku SMA kelas 2. Nah disitulah baru melakukan sama sama cinta. Biasanya melakukan sama dia lonte. Biasa kek gitu. Tapi ini memang sama sama cinta. Dia mau. Waktu itukan kami, dia onani, akupun juga gitu. Karena keseringan sama-sama kek gitu. Ya udah, yok cobak!. Tapi ga pernah tembak dalam. Cabut. Begitu udah mau sampe. Cabut. Tembak luar. Nah sama yang itu setiap malam melakukan itu (BS, W1, 19).

Berikut pemaparan perilaku seks berisiko yang melakukan seks bersama orang asing, seperti pekerja seks komersial;

Sebelum sama ku. Dia permainannya dari China ke China juga di Pakam. Dia China aja permainannya. Ga pernah orang kita. Orang China banyak duetnya. Udah itu dia main sama kepala sekolahku. Aku taunya dia itu pas aku sedang mabok. Kepala sekolah datang, panggil aku. Cerita-cerita. Aku dalam kondisi setengah mabok. Dia bilang, F sering sama saya. Penipu ini perempuan. Tapi ya itu karena nafsu ini. Asal jumpa gitu. Asal jumpa gitu. Keknya sayang ku lepas buat pelampiasan. (BS, W1, 25).

Di Indramayu, JBL. Ga sangka. Di JBL, dia macam Dolli. Jadi disitu aku senang sama perempuan. Aku bilang sama kawan ku yang namanya R, dia orang Tegal. Pak R, aku klo sama orang-orang biasa udah biasa. Aku minta orang Arab. Ada? Ada. Orangnya tinggi besar. Aku sepundak dia. Klo dibilang aku ini telek telek kuping. Punyaku ini ga terasa sama dia (BS, W1, 49-51).

Penelitian menunjukkan bahwa individu dari segala usia terutama kaum muda cenderung melakukan seks tanpa kondom dan kedepannya bersedia melakukan seks

tanpa kondom (Nathan et al., 2023). Berikut pemaparan pelaku seks berisiko yang tidak konsisten atau tidak memakai pengaman;

Sama pacar ga pernah pake kondom aku. Ga pernah aku. Klo sama lonte ya sering pakelah (BS, W1, 25). Klo yg lain pake. Klo macam disini udah. Macam tujuh lima. Lokalisasi. Warung bebek. Cuman ga sering kali aku disitu. Karena aku tau disitu. Yang cemani mana. Yang berkurap semua disitu (BS, W1, 57).

Pernah sekali. Tapi ga enak. Tapi aku janji engga tembak dalam. Ya udah. Jadi setiap tembak aku cabut. Ataupun setiap dia halangan tanggal 15. Dibilangnya besok aku halangan. Itupun nyari timingnya payah. Dia bilang besok aku halangan, ya udah hari ini kita gasss (BS, W1, 125).

Berikut pemaparan pelaku seks berisiko yang memiliki sejumlah pasangan seks;

S, W, E, M, K, bidan dua orang satu pns satu ga, T polwan di polres. Jujur, aku banyak cewek ku. Jadi memang semuanya itu aku setubuhi. Iya ku setubuhi. Klo engga, ga mau lama itu (BS, W1, 117).

Kata orang, klo ga ukur oli ga keren. Itu celup celup dulu baru tengok. Ku masuki semua pacarku (BS, W1, 121).

Hasil studi menemukan bahwa 46,5% pria pernah melakukan hubungan seks dan pria lebih aktif secara seksual daripada wanita (Thepthien & Celyn, 2022). Pria cenderung lebih banyak melaporkan terlibat dalam beberapa perilaku seksual berisiko (Thornton et al., 2019). Kalangan pria muda cenderung lebih lazim dan bebas melakukan seks (Khalajabadi Farahani et al., 2018; Rahardjo, 2017). Pria cenderung lebih terlibat perilaku seks berisiko seperti rendahnya pemakaian kondom dan banyaknya jumlah pasangan seks (Mogotsi et al., 2024). Perilaku seks berisiko seperti pengalaman seksual, debut seksual, penggunaan kondom, dan jumlah pasangan seksual di seluruh jenis kelamin dan usia. Diterangkan bahwa remaja pria lebih mungkin terlibat dalam perilaku seksual berisiko, dan terus meningkat di seluruh usia (Njau & Othuon, 2022). Etrawati et al., (2017) menerangkan bahwa secara biologis pria lebih mudah terstimulasi dan secara sosial pria lebih agresif. Pria lebih cenderung menampilkan perilaku yang negatif dibandingkan wanita (Purnamaningrum et al., 2019). Pria cenderung lebih memungkinkan melakukan seks pertama kali pada usia dini, tanpa adanya ikatan

komitmen, dan lebih berisiko terjangkit Infeksi Menular Seksual (Abadi et al., 2019; Akibu et al., 2017a; Fatunbi, 2025).

Pornografi menarik dan memikat bagi banyak remaja. Kaum muda menggunakan media yang mengandung unsur seksual untuk merangsang diri mereka sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu mereka tentang aktivitas seksual (Sandi, 2018). Anak-anak dan remaja cenderung lebih rentan terhadap dampak konten pornografi karena kurang pengalaman seksual atau pemahaman. Praktik atau pesan pornografi cenderung tampak lebih realistis bagi mereka yang belum mengembangkan paradigma untuk seks yang realistis dibandingkan orang dewasa dengan pengalaman hidup yang lebih banyak (Adarsh & Sahoo, 2023). Lebih dari sepertiga siswa menonton pornografi bersama dengan orang dewasa, dan 69,2% dari mereka memiliki perilaku seksual berisiko tinggi. Secara psikologis, pornografi dapat memengaruhi pandangan remaja terhadap perilaku seksualnya. Individu yang sering mengakses situs pornografi memiliki pengalaman berganti-ganti pasangan seks lebih tinggi daripada mereka yang jarang mengakses konten seksual. Remaja yang terpapar pornografi memiliki perilaku seksual berisiko 12,2 kali lebih tinggi daripada mereka yang tidak terpapar pornografi (Yunengsih & Setiawan, 2021).

Pencarian sensasi dikaitkan secara negatif dengan penggunaan kondom di kalangan remaja. Tingkat pencarian sensasi yang tinggi pada remaja cenderung mengarahkan pada perilaku seksual berisiko. Dimana remaja yang memiliki pencarian sensasi tinggi cenderung tidak menggunakan kondom (Thornton et al., 2019). Pencarian sensasi merupakan faktor penting yang berkontribusi pada perilaku seksual berisiko tinggi. Individu dengan HIV positif memiliki pencarian sensasi yang tinggi dan cenderung rentan terhadap praktik perilaku yang lebih berisiko sebelumnya seperti, aktif secara seksual, tidak konsisten menggunakan kondom, dan memiliki banyak pasangan seks. Praktik-praktik ini membuat mereka rentan terhadap infeksi HIV/AIDS dan kehamilan yang tidak diinginkan (Njau & Othun, 2022).

Kecenderungan yang terlalu tinggi terhadap kepuasan seksual lebih memungkinkan mengarah pada perilaku seksual yang berisiko atau bermasalah. Kepuasan seksual cenderung bergantung pada motivasi yang kuat dan pengendalian

diri yang buruk untuk mencari imbalan seksual, bahkan jika perilaku tersebut berisiko (seks berisiko), memiliki konsekuensi negatif (Dosch et al., 2016). Di sisi lain, kepuasan seks berperan besar dalam menjaga kualitas hidup. Kepuasan seksual yang tinggi memengaruhi kepuasan emosional dan hubungan (Oriza & Hanipraja, 2020). Kepuasan seksual cenderung lebih penting bagi pria daripada wanita dalam membentuk persepsi hubungan mereka secara keseluruhan. Kepuasan seksual memprediksi kepuasan hubungan lebih kuat di antara pria daripada wanita (Park et al., 2023).

Harga diri individu cenderung memengaruhi perilaku seks (Madjid, 2020). Pria yang memiliki harga diri rendah cenderung memiliki sejumlah pasangan seks (Enejoh et al., 2016; Rahardjo, 2014; Rahardjo et al., 2015). Individu dengan harga diri rendah cenderung berfokus mencoba membuktikan diri atau mengesankan orang lain. Pria cenderung mendukung alasan peningkatan harga diri untuk berhubungan seks dan memiliki lebih banyak pasangan seks selama hidup mereka (Winarni, Astirin, & Dharmawan, 2016). Pencarian penerimaan sosial dapat sangat memengaruhi keputusan pria untuk terlibat dalam aktivitas seksual, yang sering kali mengakibatkan perilaku berisiko tanpa bimbingan dan dukungan yang memadai (Fatunbi, 2025). Berikut pemaparan pria yang melakukan seks berisiko untuk mengesankan orang lain;

Gini ya, merasa hebat aja. Karena kawan-kawan masih menghayal. Cantik kali si anu, cantik kali si anu. Klo aku udah. Padahal kawan-kawan aku di atasan aku. Lebih tinggi dia daripada aku. Aku ini orang yang ga mampu. Cuman mandiri, bisa cari duet. Kepingin sama itu, ku cari duetnya. Berjuang aku supaya dapat duet, supaya bisa bawa dia. Ga mungkin ga dapat. Begitu aja aku dalam hati. Walaupun sainganku mau itu pns, polisi, ga peduli aku. Lupa sama duit itu. Itu tadi karena mula kenal dari M tadi. Nengok yang setumpuk tadi. Jadi terobsesi ituuuu aja (BS, W1, 160).

Seks merupakan bagian dari kehidupan baik pria maupun wanita. Seks juga merupakan suatu kebutuhan hidup dan keberlanjutan kehidupan. Praktik seks aman pada dasarnya merupakan suatu kebaikan yang biasa dan selanjutnya berkembang dengan membawa harapan yang lebih baik sehingga dapat menjadi kunci untuk mengubah aktivitas seks berisiko menjadi aman dan sehat sehingga terhindar dari

risiko penyebaran penyakit menular seksual. Perilaku seks berisiko ini bagi pelaku dianggap suatu hal yang positif karena dapat meningkatkan harga diri mereka yang rendah. Lebih dini memulai seks pertama dan memiliki banyak pasangan seks merupakan suatu upaya pencapaian harga diri positif tersebut. Dibandingkan dengan wanita, pria lebih cenderung terlibat melakukan perilaku seks berisiko dan pria cenderung lebih berisiko tertular dan menyebarkan penyakit menular seksual.

Konsekuensi dari seks yang tidak aman dan sehat mencakup efek fisik dan psikososial yang merugikan. Untuk mencegah konsekuensi dari seks yang tidak aman misalnya, HIV, penyakit menular seksual, kehamilan yang tidak direncanakan, dll, penting untuk mempromosikan pengetahuan tentang perilaku seks aman dan sehat sebelum individu menjadi aktif secara seksual. Penelitian tentang perilaku seks berisiko ini dapat membantu menginformasikan program pendidikan dan pencegahan di masa mendatang. Praktik seks aman dan sehat selanjutnya berkembang dengan membawa harapan yang lebih baik sehingga dapat menjadi kunci untuk mengubah aktivitas seks berisiko menjadi lebih bertanggungjawab sehingga terhindar dari risiko penyebaran penyakit menular seksual.

I.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka susunan rumusan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran perilaku seks berisiko pada pria yang terindikasi HIV?
- b. Apa dampak dari perilaku seks berisiko pada pria yang terindikasi HIV?

I.3 Tujuan Penelitian

Seirama dengan rumusan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu;

- a. Untuk menggali gambaran perilaku seks berisiko pada pria yang terindikasi HIV.
- b. Untuk menggali dampak perilaku seks berisiko pada pria yang terindikasi HIV.

I.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran perilaku seks berisiko pada pria yang terindikasi HIV?
- b. Apa dampak dari perilaku seks berisiko pria yang terindikasi HIV?

I.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah agar dapat berkontribusi bagi pengembangan keilmuan psikologi pendidikan, edukasi perilaku seks aman dan sehat, terutama edukasi seksualitas yang terproteksi.
- b. Manfaat praktis penelitian ini adalah guna memberikan informasi dan edukasi yang komprehensif agar tercapainya seks yang lebih terproteksi sehingga risiko terjangkit penyakit menular seksual dapat berkurang. Terkhusus bagi para pembuat kebijakan dalam merancang serta mengevaluasi suatu kebijakan publik agar lebih tepat sasaran dan diterima.

I.6 Keaslian Penelitian

Penelitian dari Rahardjo (2013) bertujuan menguji model perilaku seks berisiko pada pria, dimana pria diasumsikan lebih berisiko dari pada wanita. Partisipan penelitian tersebut berasal dari beragam orientasi seks termasuk heteroseksual, homoseksual, biseksual, dan penyintas HIV. Setelah dilakukan modifikasi terhadap model perilaku seks berisiko pada pria heteroseksual maka diperoleh hasil bahwa model memiliki *goodness of fit* yang baik. Artinya, model ini dapat memberikan penjelasan pengaruh harga diri, hubungan orangtua – anak, kecenderungan mencari sensasi seksual, teman sebaya yang menyimpang, dan pengguna media pornografi terhadap perilaku seks berisiko pada pria heteroseksual. Sementara itu, modifikasi gagal dilakukan pada model perilaku seks berisiko pada pria gay dan biseksual. Solusinya dilakukan analisis jalur pada tiga model terpisah yang memunculkan hasil bahwa kecenderungan mencari sensasi seksual memiliki peran yang penting untuk dilakukannya hubungan seks anal usia dini, banyaknya

kepemilikan pasangan seks, dan kecenderungan berhubungan seks dengan orang asing.

Penelitian lain yang bertujuan untuk mengetahui determinan psikososial perilaku seks berisiko remaja pada siswa di Merauke. Aktivitas seks yang lebih berisiko yang dilakukan remaja seperti masturbasi bersama, membelai, dan aktivitas seks yang paling sering melakukan seks vaginal, dibandingkan dengan seks oral dan anal. Semakin tinggi persentase remaja aktif secara seksual maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi, termasuk dari penyakit menular seksual dan kehamilan. Berdasarkan jenis kelamin, pria lebih cenderung terlibat dalam perilaku seks berisiko daripada wanita (Etrawati et al., 2017).

Perilaku inisiasi seksual remaja berada pada usia yang rendah, proporsi remaja yang melakukan hubungan seks heteroseksual tetap, dan seks komersial masih relative tinggi. Penting untuk lebih memperkuat pendidikan kesehatan tentang risiko perilaku seksual, memandu pembentukan konsep hubungan yang tepat, penyebaran pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai sosial, sehingga kaum muda dapat memperoleh pengetahuan tentang fisiologi dan psikologi seksual sesuai dengan usia (Liu et al., 2023).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Perilaku Seks Berisiko

II.1.1 Definisi Perilaku Seks Berisiko

Perilaku seks berisiko dan tidak aman memiliki makna yang serupa. Esensi seks aman dan tidak tergantung dengan siapa mereka berhubungan seks, waktu atau kapan berhubungan, dan apakah kondom atau kontrasepsi tersedia. Perilaku seks berisiko ialah aktivitas seksual individu bersama pasangan seksnya, terutama hubungan seks vaginal dan anal sehingga rentan tertular penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS (Alonso-Martínez et al., 2021). Diarsvitri et al., (2011a) menjelaskan perilaku seks berisiko yaitu mengawali melakukan seks pertama kali di usia dini, banyaknya pasangan seks, tidak menggunakan pengaman, melakukan seks bersama pekerja seks komersial, seks yang dipaksa/kekerasan seks, anal seks, dan seks dengan pasangan beragam orientasi seksual. Perilaku seks berisiko juga dapat didefinisikan sebagai hubungan seks dalam usia dini (Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016).

Individu yang melakukan seks berisiko, seperti tidak menggunakan pengaman cenderung tidak khawatir dan takut kedepannya akan terjangkit HIV/AIDS (Khalajabadi Farahani et al., 2018). Individu yang memiliki gejala penyakit menular seksual dalam 12 bulan terakhir, dari yang terkena gejala tersebut cenderung sedikit yang menggunakan kondom dan memiliki lebih dari satu pasangan seks selama hidupnya (Nankinga et al., 2016). Individu yang memiliki banyak pasangan seks, hubungan seks dengan berbagai tipe pasangan (tetap, *casual/one night stand*, dan komersil), dan mengalami pemaksaan seks merupakan perilaku seks berisiko (Alonso-Martínez et al., 2021). Perilaku seks berisiko yaitu termasuk memulai seks pertama lebih awal, hubungan seks tanpa pelindung, banyaknya pasangan seks (Wana et al., 2019).

Pendapat lain menyatakan bahwa seks aman berarti melakukan hubungan seks dalam ikatan pernikahan walaupun setelahnya hamil (Simon & Paxton, 2004a). Namun bukan berarti seorang yang telah menikah terjamin tidak melakukan seks berisiko. Simon dan Paxton (2004a) melaporkan di Indonesia sendiri seks berisiko mengarah pada kehamilan bukan terjangkit penyakit menular seksual. Selain itu, terdapat kepercayaan umum bahwa dampak negatif hanya terjadi pada pasangan seks yang berbayar atau dari pekerja seks komersial. Nyatanya seks berbayar cenderung menggunakan kondom sedangkan dengan pasangan terpercaya seperti pacar cenderung menggunakan metode kontrasepsi lain bertujuan menghindari kehamilan. Percaya pada pasangan mereka, pasangan yang virgin, kesetiaan dan keintiman menciptakan *trust* sehingga pengaman untuk menghindari penyakit seperti infeksi menular seksual atau HIV/AIDS tidak dibutuhkan (Tangmunkongvorakul et al., 2011). Namun, esensi seks aman tidak diperoleh karena seks aman bukan hanya sekedar menghindar dari kehamilan.

Rasa keintiman, keingintahuan, hasrat, dan *coba-coba* seks merupakan alasan utama pemuda/i terlibat aktivitas seks. Ketika pasangan sedang sendiri, dorongan semakin kuat untuk melakukan. Meskipun beberapa pemuda merasa tidak tepat berhubungan seks, namun keingintahuan, penasaran, nafsu/hasrat, keadaan mendukung, dan fisik pasangan atau paksaan psikologis dapat mengarahkan hubungan seks tanpa rencana (Tangmunkongvorakul et al., 2011).

Kesimpulan dari perilaku seks berisiko yaitu segala bentuk aktivitas hubungan seksual baik anal dan vaginal sehingga menempatkan individu rentan pada risiko terjangkit infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS. Biasanya aktivitas seks vaginal dan anal dilakukan bersama pasangan seks mereka.

II.1.2 Indikator Perilaku Seks Berisiko

II.1.2.1 Hubungan Seksual di Usia Dini

Usia pertama kali melakukan hubungan seks menjadi krusial dalam pembahasan dunia kesehatan. Risiko menempatkan orang muda ke kehamilan

tidak diinginkan dan penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS. Ini bervariasi tergantung usia berapa individu tersebut memulai aktivitas seks dapat disebabkan menarke yang lebih awal (Abdissa et al., 2017a). Beberapa penelitian menemukan rerata usia hubungan seks vaginal pertama pada pria adalah 17,58 tahun (Rahardjo, 2009), mahasiswa pria heteroseksual dan karyawan 17,36 tahun (Rahardjo, 2010), kelompok pria lain 16,65 tahun (Rahardjo, 2010). Usia 16,23 merupakan rata-rata inisiasi seksual remaja dimana masih dianggap anak dibawah umur dan dapat membuat mereka terpapar pada peningkatan risiko kehamilan yang tidak direncanakan, masalah kesehatan mental atau infeksi penyakit menular seksual. Terdapat sekelompok individu yang melakukan hubungan seks tanpa kondom, menunjukkan situasi kurang optimis penggunaan kondom di kalangan remaja, secara konsisten kurangnya kesadaran akan perlindungan diri dalam proses hubungan seks (Liu et al., 2023).

Debut seks yang dilakukan menentukan kerentanan mahasiswa/pelajar terhadap berbagai akibat yang tidak menyenangkan termasuk infeksi menular seksual termasuk HIV dan kehamilan yang tidak diinginkan (Akibu et al., 2017b). Semakin dini usia melakukan hubungan vaginal seks pertama kali maka akan semakin besar kecenderungan individu untuk melakukan hubungan seks dengan orang asing atau orang yang belum dikenal status kesehatan seksualnya (Alonso-Martínez et al., 2021). Individu yang melakukan seks lebih awal cenderung lebih berisiko tertular HIV/AIDS. 18 tahun merupakan usia minimal melakukan seks perdana. Meskipun seks pertama dapat mengasyikkan, banyak perasaan cemas yang diungkapkan seperti malu dan bersalah. Perasaan mengenai episode hubungan seks berikutnya juga beragam, mulai dari merasa keberatan, malu, senang, menikmati dan membosankan. Perbedaan usia pertama seks dibawah 18 tahun yang ditemukan cukup beragam. Debut seks pertama ditemui dari 14 - 17 tahun, mayoritas dari mereka tidak menggunakan pengaman, dan terdapat memiliki pasangan seks lebih dari satu. Mereka masih berada di bangku sekolah (Ashenhurst et al., 2017).

Wanita yang melakukan seks debut di usia dini cenderung tidak memiliki persiapan psikologis dan diperparah dengan adanya bentuk pemaksaan dari pasangan dengan beralasan menjaga kedekatan dengan memenuhi kebutuhan pasangan. Alasan tersebut mengakibatkan perubahan atau dampak negatif yang terjadi seperti melemahnya perilaku aman, kemampuan menghindar atau menolak, dan berkurangnya penggunaan alat pelindung (Li et al., 2015). Selain kerusakan fisik, terkhusus bagi wanita, pelaku perilaku seks dini mengalami beban psikologis seperti menyesal dan gelisah setelah debut seks pertama, merasa kehilangan atau bersalah (Li et al., 2015). Ini berpengaruh pada masa depan mereka.

Individu yang melakukan seks dini atau seks lebih awal memiliki multiple pasangan, kehamilan yang tidak diinginkan, dan penyakit menular seksual. Dalam artian, debut seks dini meningkatkan tendensi perilaku seks berisiko selanjutnya (Li et al., 2015). Individu yang memiliki banyak pasangan seks berperan penting pada terjangkitnya penyakit menular seksual. Terdapat laporan yang sama dari pria dan wanita yaitu pasangan yang memaksa seks pertama yaitu pacar sendiri dan pemaksaan itu terjadi pada hubungan seks pertama (Tangmunkongvorakul et al., 2011). Bentuk pemaksaan seperti *verbal abuse*, memaksa menonton pornografi, menyentuh yang tidak diinginkan atau mencumbu, dan memaksa penetrasi.

Penelitian menunjukkan bahwa rasa takut distigmatisasi dan tekanan untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya dapat mendorong remaja ke dalam perilaku seksual yang prematur atau berisiko. Pengaruh teman sebaya, baik positif maupun negatif, dapat semakin mempersulit interaksi sosial mereka, memengaruhi kemampuan mereka untuk membangun hubungan yang sehat dan mengelola lingkungan sosial mereka. Hubungan seksual dini dikaitkan dengan kemungkinan lebih tinggi untuk terlibat dalam perilaku seksual berisiko, seperti seks tanpa kondom dan memiliki banyak pasangan. Ini menunjukkan peningkatan risiko infeksi menular seksual (IMS) dan masalah kesehatan lainnya di kalangan remaja yang memulai aktivitas seksual dini (Fatunbi, 2025).

II.1.2.2 *Inkonsisten Penggunaan Kondom*

Secara umum ahli menyepakati bahwa pemuda saat pertama kali melakukan hubungan seks tidak menggunakan kondom. Ini kerap terjadi pada hubungan seks yang tidak terencana, biasanya tidak tersedia kondom. Alasan tidak menggunakan kondom sering ditemukan tidak menguntungkan dan mengurangi kenikmatan (Simon & Paxton, 2004a). Tipe pasangan seorang kekasih atau pacar biasanya tidak menggunakan kondom. Mereka merasa bahwa pasangan seks mereka sudah terjamin kesehatannya.

World Health Organization (2020) menerangkan bahwa kondom mencegah HIV dan infeksi menular seksual lainnya. Ahli menyarankan menggunakan pengaman di setiap melakukan hubungan seks, terlebih bagi pasangan yang tidak diketahui status kesehatan. Pria yang berpengalaman seks, berhubungan dengan pasangan yang berisiko tinggi dalam melakukan seks juga tidak konsisten menggunakan kondom (Khalajabadi Farahani et al., 2018). Penggunaan kondom menjadi fokus utama perilaku seks yang sehat sebagai bentuk awal pencegahan (Tangmunkongvorakul et al., 2011).

Berdasarkan usia individu di negara Asia lebih lambat melakukan seks dan perilaku seks tidak sehat bukan berarti tidak lebih rendah dari mereka, terutama dalam penggunaan kondom (Li et al., 2015). Usia debut seks atau usia pertama seks sebelum 18 tahun atau lebih, hanya memiliki seorang pasangan seks saja, dan miskinnya pengetahuan HIV/AIDS menjadi prediktor dari kecenderungan tidak menggunakan kondom (Khalajabadi Farahani et al., 2018). Tidak konsisten menggunakan kondom lebih banyak terjadi pada pria yang kurang pengetahuan mengenai HIV. Tergesa-gesa berhubungan seks, tidak pernah memikirkan untuk menggunakan kondom, dan tidak memiliki kondom merupakan beberapa alasan yang dikemukakan individu untuk tidak menggunakan kondom (Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016). Di Indonesia, Diarsvitri et al., (2011) melaporkan bahwa pelajar pria beralasan tidak memiliki kondom dan pelajar wanita menyatakan takut bertanya kepada pasangan sebagai alasan untuk tidak menggunakan kondom. Hampir setengah

dari mereka tidak pernah terpikir menggunakan kondom dalam hubungan seks terakhir mereka.

Kelompok usia tidak dikaitkan dengan sebagian besar alasan yang diberikan untuk melakukan hubungan seks tanpa kondom, yang menunjukkan bahwa remaja yang lebih tua dan lebih muda melakukan hubungan seks tanpa kondom karena alasan yang sama. Namun, orang dewasa muda lebih cenderung daripada rekan-rekan remaja mereka untuk menyebutkan kekhawatiran akan efek samping kontrasepsi dan ambivalensi atau keinginan untuk hamil sebagai alasan untuk melakukan hubungan seks tanpa kondom. Orang dewasa muda, dibandingkan dengan remaja, memiliki lebih banyak pengalaman menggunakan kontrasepsi, yang membentuk pendapat mereka tentang metode penggunaan. Secara perkembangan, orang dewasa muda mungkin juga lebih cenderung melihat kehamilan sebagai pilihan yang layak karena mereka telah menyelesaikan sekolah, memiliki pekerjaan, atau melihat pengasuhan anak sesuai dengan tujuan hidup mereka (Nathan et al., 2023). Pengambilan keputusan kontrasepsi di antara pasangan cenderung terkait dengan hubungan individu dengan pasangannya (Nguyen et al., 2020).

II.1.2.3 Jumlah Pasangan Seks

Semakin banyaknya pasangan seks, maka semakin besar potensi menularkan penyakit seperti infeksi menular seksual dan HIV/AIDS. Pembatasan jumlah pasangan seks menjadi salah satu cara mencegah penularan penyakit seksual. Individu yang berpendidikan tinggi, berpengalaman kerja atau kemandirian ekonomi, inisiasi seks pertama lebih awal di bawah 18 tahun, menonton porno memprediksi dari kepemilikan pasangan seks lebih dari satu. (Khalajabadi Farahani et al., 2018).

Berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan wanita, pria memiliki lebih banyak pasangan seks dan tingkat tertinggi hubungan seks tidak aman atau tidak menggunakan kondom (Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016; Yi et al., 2018). Berkaitan dengan isu gender dimana pria memiliki kebebasan untuk melakukan hubungan seks dibandingkan dengan wanita. Yi et al.,

(2018), pria yang memiliki beberapa pasangan atau lebih cenderung memiliki symptom depresi, perokok, peminum, terlibat perkuliahan dibandingkan dengan mereka yang memiliki pasangan seks kurang dari dua. Pria cenderung lebih berisiko memiliki berbagai pasangan seks dan biasanya terjadi pada pria yang hidup mandiri atau tinggal janda dari orangtua (Yi et al., 2018). Pria dan wanita yang memiliki banyak pasangan seks setahun terakhir lebih cenderung terlibat hubungan seks tidak aman dari pada yang hanya memiliki seorang pasangan (Huang et al., 2010). Kombinasi dari kedua perilaku seks berisiko tersebut semakin meningkatkan risiko terjangkitnya infeksi menular seksual atau HIV/AIDS.

II.1.2.4 Hubungan Seks dengan Orang Asing

Kekasih atau pasangan tetap dianggap individu yang aman dan bersih sehingga kemungkinan kecil menularkan penyakit menular seksual (Rahardjo, 2017). Mayoritas individu melakukan hubungan seks pertama kali bersama kekasih disusul bersama teman, dan selanjutnya pekerja seks komersil (Rahardjo, 2013).

Wanita yang melakukan seks dini biasanya melakukan seks dengan laki-laki bukan pasangan, seperti kenalan, *one-night stand*, komersial, dan kecil kemungkinan menggunakan pelindung (Li et al., 2015). Perilaku tersebut terpapar serangkaian permasalahan kesehatan reproduksi seperti kehamilan tidak diinginkan, aborsi, penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS (Li et al., 2015). Ini menyebabkan memiliki hubungan seks dengan orang asing, yaitu tidak diketahui status kesehatan pasangan termasuk dari perilaku seks berisiko. Perera & Abeysena (2018) menjelaskan bahwa berhubungan seks dengan pasangan yang telah diketahui status kesehatannya dapat meminimalisir dari penyebaran penyakit menular seksual atau HIV/AIDS.

Dibandingkan dengan wanita, pria lebih jauh berpengalaman dengan casual partner (Tangmunkongvorakul dkk, 2011). Dalam penelitian yang dilakukan Mavhandu-Mudzusi & Asgedom (2016) menuturkan bahwa

mahasiswa yang berpengalaman secara seks pernah membayar untuk seks sekurangnya sekali selama hidup mereka dan pria lebih banyak membayar untuk seks daripada wanita. Banyaknya pasangan seks ini bertambah seiring bertambahnya usia. Selain membayar untuk seks, keterlibatan pelajar pria dan wanita dalam transaksi seks. Hadiah materi dan keuntungan lain biasanya berfungsi sebagai alat tukar untuk seks transaksional antar pria yang lebih tua untuk membeli seks dan wanita muda yang menjual seks (Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016). Transaksional seks antara pria dan wanita merupakan hal biasa atau umum terjadi di kampus dimana wanita muda berhubungan seks dengan pria yang lebih tua sebagai keuntungan materi (Shiferaw et al., 2011). Prevalensi HIV lebih tinggi pada yang melakukan hubungan seks berbayar, pada tahun sebelumnya tertular penyakit menular seksual dan tidak menggunakan kondom pada hubungan seks terakhir atau memiliki lebih dari satu pasangan seks (Diarsvitri et al., 2011a). Perilaku seksual berisiko merupakan faktor risiko kesehatan masyarakat yang penting, mengingat penelitian telah menunjukkan bahwa remaja laki-laki yang mendukung hubungan seks dengan seseorang yang tidak dikenal dan/atau tidak diketahui status kesehatan mereka, dan terlibat dalam perilaku seksual berisiko tinggi lainnya (misalnya, berganti-ganti pasangan, pasangan seksual berisiko) lebih memungkinkan tertular infeksi menular seksual (Thornton et al., 2019).

II.1.3 Pria Yang Terindikasi HIV

Berdasarkan definisi pria yang terindikasi HIV merupakan pria yang memiliki riwayat perilaku seks berisiko. Bentuk pengambilan risiko secara seksual dapat dianggap sesuatu yang khas dari dewasa muda (Garner et al., 2017). Dibandingkan kalangan wanita muda, kalangan pria muda cenderung lebih lazim pernah melakukan seks (Khalajabadi Farahani et al., 2018). Secara konsisten pria lebih banyak melakukan perilaku berisiko, jika ditinjau dari karakteristik masing-masing jenis kelamin (Garner et al., 2017). Antar pria, seks terjadi tanpa adanya perencanaan dengan kekasih mereka. Lain halnya dengan wanita yang lebih sentimental dengan menunjukkan rasa cinta dan memperkuat hubungan (Tangmunkongvorakul dkk, 2011). Pria dua kali

lebih memungkinkan melakukan debut seks (seks pertama kalinya) tidak menikah daripada wanita. Ini dapat disebabkan oleh nilai budaya dan social serta kebebasan yang diberikan kepada pria dalam masyarakat tertentu (Akibu et al., 2017). Alasan norma budaya menganjurkan menjaga keperawanan anak wanita hingga menikah.

Perilaku seks pria beragam diantaranya, salah satunya tergantung jenis kelamin yang berperan di antaranya. Pemuda lebih memiliki kesempatan dalam pendidikan dan tenaga kerja, kurang dikontrol oleh orangtua sehingga membuat mereka merasa mandiri, dan berhak menentukan aktivitas seksual mereka (Tangmunkongvorakul et al., 2011). Pria cenderung lebih banyak fantasi seks, masturbasi sendiri, menonton video porno, majalah, membahas seks dengan teman daripada wanita (Chi et al., 2012). Faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pria dan wanita seperti hubungan romantis, mendapat pendidikan seks, aspirasi pendidikan, waktu yang dihabiskan untuk online, dan lokasi. Hubungan romantic dan lokasi merupakan yang signifikan (Chi et al., 2012). Pria lebih besar terdorong karena pornografi dan mempengaruhi fantasi seks dan masturbasi.

Rahardjo (2017) menjelaskan bahwa pria cenderung lebih lazim melakukan perilaku seks dibandingkan wanita. Pria cenderung lebih terlibat perilaku seks berisiko seperti rendahnya pemakaian kondom dan banyaknya jumlah pasangan seks (Agardh et al., 2012; Huang et al., 2010). Etrawati et al., (2017) menjawab bahwa pria cenderung terlibat seks berisiko karena secara biologis pria lebih mudah terstimulasi dan secara sosial pria lebih agresif dan bebas. Tingginya pria yang memiliki lebih banyak pasangan seks, praktik budaya yang tidak menghindari dari poligami menjadi faktor pria memiliki banyak pasangan seks (Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016). Kabar bahagiannya adalah dibandingkan dengan wanita, pria lebih banyak menggunakan kondom daripada wanita (Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016). Laki – laki seks dengan laki – laki (LSL) merupakan kelompok potensial yaitu berisiko lebih besar tertular HIV karena perilaku berisiko mereka seperti berganti – ganti pasangan sek atau banyaknya pasangan seks dan seks dari melakukan hubungan seks anal yang tidak aman (S. Liu et al.,

2010). Berdasarkan partisipan penelitian ini menerangkan bahwa antara pria pernah melakukan hubungan seks anal bersama pasangan seks pria mereka dan memiliki lebih dari satu pasangan seks pria.

II.2 Faktor Perilaku Seks Berisiko

II.2.1 Menonton tayangan porno

Pornografi didefinisikan sebagai penggambaran materi seksual untuk tujuan membangkitkan gairah seksual. Pornografi biasanya disajikan dalam berbagai bentuk menggunakan majalah, video, buku, dan permainan video. Pornografi telah menyebar luas dan mudah diakses oleh hampir semua kelompok umur karena mudahnya penggunaan internet. Paparan dini yang disengaja terhadap penggunaan pornografi pada anak-anak dan remaja dapat menyebabkan perilaku agresif, perilaku seksual berisiko tinggi, dan penggunaan zat terlarang (Adarsh & Sahoo, 2023).

Waktu paparan pornografi dapat memainkan peran penting pada sikap dan gagasan yang dimiliki anak-anak dan remaja tentang seks dan seksualitas. Menurut hipotesis naskah seksual, pesan, dan representasi seksualitas dalam budaya dan masyarakat mengajarkan individu "kapan, di mana, bagaimana, dengan siapa, dan mengapa seksualitas terjadi." Konten pornografi sebagai sesuatu yang mirip dengan seks di dunia nyata dan menganggap pornografi sebagai sumber pengetahuan yang dapat diandalkan tentang seks jika mereka lebih sering terpapar. Remaja yang lebih sering menonton pornografi cenderung tidak menggunakan kondom selama hubungan seksual terakhir mereka. Debut seksual dini, penggunaan kondom yang tidak konsisten, seks yang tidak aman, dan beberapa pasangan adalah beberapa konsekuensi berbahaya dari paparan pornografi selama masa remaja (Adarsh & Sahoo, 2023).

Remaja yang lebih sering menonton pornografi lebih sering "berhubungan" dengan pasangan seks, lebih sering "berhubungan seks satu malam", dan berencana untuk memiliki lebih banyak pasangan seks di masa mendatang daripada teman sebaya yang lebih jarang menonton pornografi (Adarsh & Sahoo, 2023).

Paparan pada usia yang lebih muda membuat individu rentan untuk menonton pornografi yang bersifat memaksa atau penuh kekerasan. Menonton lebih banyak pornografi hardcore yang berisi pelecehan, pemerkosaan, dan seks anak dikaitkan dengan normalisasi perilaku ini. Paparan terhadap konten seksual yang eksplisit memiliki pengaruh yang kuat pada sikap remaja yang permisif secara seksual. Seiring berjalannya waktu, rasa malu yang mungkin timbul karena memiliki minat terhadap pornografi atau terlibat dalam perilaku pornografi dapat menginternalisasi dirinya sendiri, yang mengakibatkan penurunan kesehatan mental dan kepuasan hidup secara umum. Pornografi dapat merangsang sistem penghargaan otak, yang dapat menyebabkan perubahan otak yang parah seperti yang ditemukan pada kecanduan narkoba. Perilaku seksual kompulsif juga terkait dengan paparan pornografi sejak dini. Dengan menunjukkan tidak adanya hubungan emosional antara pasangan yang suka sama suka, kontak seksual tanpa kondom, dan, terkadang, kekerasan dan pemerkosaan. Pornografi menormalkan bahaya seksual. Remaja laki-laki mungkin belajar bahwa tidak apa-apa dan bahkan diinginkan untuk bertindak kasar dan agresif terhadap serta merendahkan pasangan perempuan mereka melalui penggambaran perempuan yang agresif dan kasar yang lazim dalam sebagian besar pornografi populer saat ini (Adarsh & Sahoo, 2023).

Remaja menonton film porno di media sosial serta gambar di media cetak dan melakukan masturbasi. Remaja cenderung meniru teman sebayanya. Remaja melakukan ini dengan mengamati dan meniru perilaku mereka. Media sosial, seperti YouTube, berperan dalam memperkuat perilaku berisiko seksual di kalangan remaja laki-laki karena mereka cenderung mengganggu tindakan seksual. Video-video ini cenderung menggambarkan perempuan sebagai objek seks dan memengaruhi remaja laki-laki untuk mengobjektifikasi perempuan. Ini negatif karena menempatkan tindakan seksual ke dalam dunia 'fantasi', yang tidak dapat ditiru dalam kehidupan nyata/riil. Hal ini dapat menyebabkan anak laki-laki melakukan hubungan seksual dini dan/atau selalu mencari sesuatu yang tidak nyata, yang dapat berlanjut hingga dewasa (Mogotsi et al., 2024).

Paparan pornografi pada usia dini tidak hanya mengenalkan anak pada perilaku seksual, tetapi juga meningkatkan perilaku tersebut, yang terjadi karena adanya kenikmatan yang dirasakan saat menontonnya sebagai perilaku seksual. Paparan pornografi yang terus-menerus dapat membentuk efek kecanduan yang berujung pada fase melakukan tindakan atau mempraktikkan apa yang dilihat dalam konten pornografi. Semakin dini seseorang terpapar pornografi, semakin tinggi kemungkinan tersebut akan menunjukkan perilaku seksual yang berisiko. Dengan kata lain, semakin muda seseorang terpapar media yang mengandung unsur seksual (pornografi), semakin dini pula individu tersebut akan melakukan hubungan seksual, hubungan seks yang tidak aman, dan memiliki banyak pasangan seksual (Yunengsih & Setiawan, 2021).

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa siswa yang pertama kali menonton materi pornografi dalam bentuk video memiliki perilaku seksual berisiko lebih tinggi. Video menjadi media penyampaian informasi yang melibatkan aktivitas psikis/mental, pembelajaran interaktif, dan melibatkan banyak indera sehingga hampir mirip dengan pengalaman belajar langsung atau pengalaman enaktif. Kuatnya pengaruh materi pornografi dalam bentuk video berpotensi mempengaruhi cara pandang remaja terhadap dirinya (Yunengsih & Setiawan, 2021).

II.2.2 Pencarian sensasi

Pencarian sensasi sebagai karakter trait dengan mencari situasi dan pengalaman yang bervariasi, baru, kompleks, dan intens, yang menunjukkan bahwa kesenjangan neurologis meningkatkan keinginan remaja untuk mengambil risiko fisik, sosial, dan finansial demi mendapatkan pengalaman tersebut. Pencari sensasi tinggi cenderung terlibat dalam situasi berisiko daripada pencari sensasi rendah yang menunjukkan bahwa pencari sensasi tinggi lebih tertarik pada risiko (Njau & Othun, 2022).

Pencarian sensasi dikaitkan secara negatif dengan penggunaan kondom di kalangan remaja. Ada kecenderungan bahwa tingkat pencarian sensasi

yang tinggi pada remaja cenderung mengarahkan pada perilaku seksual berisiko. Remaja yang memiliki pencarian sensasi tinggi cenderung tidak menggunakan kondom (Thornton et al., 2019).

Prevalensi pencarian sensasi pada remaja pria lebih tinggi daripada remaja wanita. Remaja pria lebih cenderung melakukan perilaku pencarian baru, yang akan membuat mereka cenderung berperilaku berisiko, daripada remaja wanita. Ahli menyatakan bahwa perbedaan gender ini dapat dijelaskan oleh mekanisme psikologis yang berkembang atau norma-norma sosial yang ditularkan secara budaya, yang tampaknya permisif terhadap remaja pria (Njau & Othun, 2022).

Hasil studi menemukan bahwa mereka dengan dorongan kuat cenderung mencari sensasi seksual, lebih menyukai memiliki banyak pasangan seksual, berisiko tinggi penularan penyakit menular seksual (PMS), melakukan one-night stand dibandingkan dengan mereka yang tidak mencari sensasi seksual (Lu et al., 2014).

Pencarian sensasi mencapai puncaknya selama masa remaja. Garis waktu yang berbeda menyebabkan situasi ini antara pengembangan sistem pengaturan diri dan kontrol impuls otak. Kerentanan terhadap pengambilan risiko adalah produk dari pencarian sensasi yang tinggi dan kontrol impuls yang rendah (Njau & Othun, 2022). Pencarian sensasi dan pengambilan keputusan impulsif sangat terkait dengan perilaku seksual berisiko. Pencarian sensasi merupakan prediktor signifikan perilaku seksual berisiko, terutama di antara pria yang cenderung memiliki banyak pasangan seksual. Secara sugestif, pencarian sensasi tampaknya mendorong remaja untuk ingin memiliki banyak pasangan seksual. Pencari sensasi tertarik pada rangsangan yang bervariasi dan membangkitkan gairah, dan banyak pasangan seksual akan dipandang sebagai pengalaman yang bervariasi bagi remaja pencari sensasi (Njau & Othun, 2022).

Remaja pencari sensasi cenderung memiliki lebih dari satu pasangan seksual, karena pencari sensasi tertarik pada rangsangan yang bervariasi dan

membangkitkan gairah. Banyaknya pasangan seksual akan dipandang sebagai pengalaman yang bervariasi bagi remaja pencari sensasi. Pencari sensasi meremehkan atau menerima risiko sebagai harga untuk imbalan yang diberikan oleh sensasi pengalaman. Risiko tersebut merupakan pengalaman yang diberikan oleh perilaku tersebut. Kecenderungan ini dapat menjadi alasan di balik korelasi yang relatif lebih tinggi antara pencarian sensasi dan banyaknya pasangan seksual, karena hal itu akan memberikan kegembiraan yang sering dicari oleh pencari sensasi (Njau & Othuon, 2022).

II.2.3 Kepuasan seksual

Kepuasan seksual didefinisikan sebagai evaluasi/penilaian subjektif terhadap aspek-aspek hubungan seksual individu dan respons afektif setelah evaluasi, dikaitkan dengan sejumlah variabel, seperti kepuasan hidup umum dan kepuasan dengan hubungan interpersonal, kesejahteraan psikologis, kesehatan fisik, pendidikan tinggi, ketegasan seksual, dan keterbukaan terhadap berbagai pengalaman seksual, serta menganggap seksualitas penting dalam kehidupan (Dosch et al., 2016). Kepuasan seksual cenderung bergantung pada kemampuan untuk merasakan hasrat seksual dan memenuhinya (melalui aktivitas seksual) dengan cara yang tepat dan menghasilkan konsekuensi jangka panjang yang positif. Secara psikologis, hal ini bergantung pada keseimbangan untuk menyerahkan diri pada gairah dan dorongan sendiri. Di sisi lain, kemampuan untuk mengendalikan dorongan seksual, gairah, dan pikiran yang mengganggu agar dapat beradaptasi lebih baik dengan konteks dan/atau pasangan, menghambat rangsangan yang tidak relevan, dan menghindari konsekuensi negatif (Dosch et al., 2016).

Kepuasan seksual diartikan sebagai respon afektif yang muncul dari penilaian subjektif individu terhadap dimensi positif dan negatif dalam hubungan seksualnya. Teori kepuasan seksual didasarkan pada teori pertukaran sosial dengan asumsi bahwa interaksi sosial bersifat hedonistik, namun tetap memahami bahwa untuk memperoleh interaksi yang menyenangkan (reward), harus ada usaha atau pengorbanan yang harus

dilakukan, dan dalam hal ini pengorbanan tersebut berupa perilaku yang dapat menimbulkan “kerugian” psikologis, seperti kecemasan atau rasa malu (Oriza & Hanipraja, 2020). Kepuasan seksual tidak hanya melibatkan pengungkapan kebutuhan seksual. Akan tetapi, motivasi yang lebih luas seperti mengungkapkan cinta, meningkatkan harga diri, atau meningkatkan keintiman dengan pasangan (Dosch et al., 2016).

Kepuasan seks berperan besar dalam menjaga kualitas hidup. Kepuasan seksual yang tinggi memengaruhi kepuasan emosional dan hubungan. Kepuasan seksual dapat dipengaruhi oleh faktor individu dan social. Pertama, dengan komunikasi yang ideal, seseorang dapat berkompromi dan berdiskusi dengan pasangannya untuk membangun dan menetapkan naskah seksual yang menghormati kedua orang dalam hubungan yang sejalan dengan konsep kepuasan seksual berdasarkan model pertukaran, serta memberi penghargaan kepada orang tersebut dalam hubungan. Kedua, dinamika seksual juga dapat memengaruhi pandangan seseorang terhadap perilaku seksualnya sendiri, dimana kebaruan dan variasi dalam perilaku seksual dapat meningkatkan kepuasan dalam kehidupan seksual holistic (Oriza & Hanipraja, 2020).

Kepuasan seksual dan kepuasan hubungan terkait secara kausal. Teori saling ketergantungan dan teori keterikatan menganggap kepuasan seksual sebagai bentuk penghargaan sosial atau kebutuhan dasar yang menjadi dasar kepuasan hubungan (Park et al., 2023).

Hasil longitudinal menunjukkan bahwa kepuasan seksual memiliki dampak yang lebih bertahan lama pada kepuasan hubungan daripada sebaliknya. Persepsi keseluruhan pasangan tentang kualitas hubungan mereka sering kali bergantung pada sejauh mana kebutuhan hubungan mereka terpenuhi, karena hubungan seksual yang memuaskan dapat memenuhi berbagai kebutuhan hubungan, seperti keintiman dan kedekatan. Kepuasan seksual berkontribusi pada hubungan yang lebih bahagia dari waktu ke waktu. Kepuasan seksual bergantung pada pemenuhan kebutuhan seksual, kebutuhan ini sering kali melibatkan faktor-faktor yang lebih spesifik terhadap dinamika unik dalam ranah seksual, seperti preferensi seksual dan

kecocokan seksual, daripada konteks hubungan yang lebih luas. Oleh karena itu, meningkatkan kepuasan seksual pasangan mungkin memerlukan pemahaman yang lebih terfokus tentang kebutuhan seksual spesifik ini di luar dinamika umum hubungan (Park et al., 2023).

Perlunya mempertimbangkan kembali skrip heteroseksual yang memprioritaskan kenikmatan seksual laki-laki daripada perempuan (misalnya, standar ganda seksual), dan mengakui pentingnya kebutuhan seksual di antara perempuan dan laki-laki. Pengaruh pasangan cenderung lebih lemah daripada pengaruh aktor dan menunjukkan bahwa persepsi kepuasan seksual seseorang mungkin lebih tinggi daripada kepuasan seksual pasangannya dalam berkontribusi pada kepuasan hubungan seseorang (Park et al., 2023).

II.2.4 Harga diri

II.2.4.1 Definisi harga diri

Harga diri ialah suatu penilaian positif atau negatif mengenai diri sendiri. Harga diri merupakan evaluasi diri positif yang dipersepsikan oleh seseorang. Harga diri merupakan hasil dari penilaian diri seseorang tentang keberhargaannya yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan yang berwujud pada penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain terhadap dirinya. Individu dengan harga diri positif merasa yakin akan kemampuan diri dan merasa berharga, sedangkan yang memiliki harga diri negatif memandang dirinya tidak berguna, tidak layak, dan tidak berharga. Harga diri sebagai tingkatan atas kepuasan menyeluruh akan diri sendiri (Mruk, 2006).

Harga diri dideskripsikan sebagai evaluasi yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri, bagaimana perasaan seseorang tentang dirinya sendiri terhadap hampir seluruh situasi. Harga diri yang tinggi diwujudkan dengan penerimaan tanggung jawab atas tindakan sendiri, motivasi diri, kemauan untuk mengambil risiko yang wajar, mengambil komando, dan kendali atas kehidupan pribadi individu termasuk perilaku kesehatan. Individu dengan harga diri rendah fokus untuk mencoba membuktikan diri kepada orang lain, mereka biasanya kurang percaya diri, dan sering

meragukan nilai dan penerimaan mereka. Mereka sering menyalahkan orang lain daripada bertanggung jawab atas perilaku mereka (Enejoh et al., 2016).

Harga diri adalah suatu evaluasi yang dilakukan individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penilaian terhadap dirinya sendiri, yang diekspresikan dalam suatu bentuk sikap setuju atau tidak setuju dan menunjukkan tingkat keyakinan diri sebagai individu yang mampu, penting, berhasil serta pantas. Hal tersebut merupakan pengalaman subjektif yang individu sampaikan melalui verbal, dan ekspresi perilaku yang jelas lainnya (Coopersmith, 1967).

Harga diri dapat disimpulkan sebagai perasaan positif individu terhadap diri sendiri terutama mengenai nilai, keberhargaan, keberhasilan diri individu tersebut dan hal-hal positif lainnya yang mengikuti, yaitu yang berasal dari proses interaksi dan belajar dari lingkungan dan berbentuk penerimaan terhadap diri.

II.2.4.2 Aspek Harga Diri

Terdapat empat aspek perkembangan harga diri menurut Coopersmith (1967) sebagai penentu keberhasilan individu.

II.2.4.2.1 *Self – derogation* (diri – pengabaian/kemunduran)

Aspek pertama adalah pengabaian diri – kemunduran menjelaskan penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara realistis serta memiliki kesamaan dengan individu yang lain sebagai manusia yang berharga yang layak mendapatkan penghargaan.

Diri – pengabaian/kemunduran meliputi penilaian diri individu terhadap dirinya sendiri, secara realistis, dan merasa memiliki kesamaan dengan individu lainnya sebagai manusia yang berharga, dan layak mendapatkan penghargaan. Di sisi lain, jika evaluasinya negatif berarti individu mengalami kemunduran atau mengabaikan keberartian dirinya. Aspek pertama adalah pengabaian diri – kemunduran menjelaskan penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara realistis

serta memiliki kesamaan dengan individu yang lain sebagai manusia yang berharga yang layak mendapatkan penghargaan.

II.2.4.2.2 *Leadership – popularity* (kepemimpinan – popularitas)

Aspek kedua yaitu kepemimpinan – popularitas menjelaskan kemampuan untuk mengontrol diri, mengendalikan dan mempengaruhi orang lain, mengatur suatu kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan dan melakukan inisiatif yang baik, serta kemampuan atau performansi untuk mencapai prestasi. Di sisi lain, individu bisa saja lebih mengutamakan kepopuleran yang dimiliki daripada kemampuan memimpinya.

Kepemimpinan – popularitas meliputi kemampuan untuk mengontrol diri sendiri, mengendalikan dan mempengaruhi orang lain, mengorganisasi satu kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan, dan kemampuan melakukan inisiatif dengan baik, serta kemampuan atau performansi untuk mencapai prestasi, atau sebaiknya individu mengutamakan kepopulerannya daripada kemampuan kepemimpinannya

II.2.4.2.3 *Parents – family* (orangtua – keluarga)

Aspek ketiga adalah orangtua – keluarga menjelaskan bahwa keberartian diri bisa didapatkan dalam hubungan orangtua dengan anak dan keluarga dengan anak. Hal-hal yang dapat muncul dalam aspek ini antara lain adalah penerimaan, penghargaan, toleransi, atau justru penolakan dan tekanan dalam keluarga.

Orangtua – keluarga yaitu keberartian diri yang didapatkan dalam hubungan antara orangtua dan anak serta keluarga. Misalnya penerimaan, penghargaan, toleransi orangtua yang dirasakan oleh anak atau sebaliknya berupa penolakan, tekanan yang dirasakan individu dalam keluarga.

II.2.4.2.4 *Assertiveness – anxiety* (asertivitas – kecemasan)

Aspek keempat adalah asertivitas – kecemasan adalah kemampuan untuk mengutarakan perasaan, keinginan, dan keyakinan secara langsung dengan jujur melalui cara yang tepat. Ini dilakukan agar tetap mempertahankan hak-hak individu tanpa mengesampingkan hak orang lain, bersama dengan kemampuan individu untuk berkomunikasi. Individu juga dapat beradaptasi dengan lingkungan dengan baik. Sebaliknya, jika tidak mampu menampilkan perilaku-perilaku ini maka individu akan merasakan kecemasan pada setiap tindakannya. Di sisi lain, yang dapat terjadi justru sebaliknya individu berperilaku cemas setiap tindakannya.

II.3 Dampak Perilaku Seks Berisiko

II.3.1 Faktor risiko penularan

World Health Organization (WHO) (2020) menjelaskan perilaku dan kondisi yang membuat individu berisiko lebih besar tertular meliputi; melakukan hubungan seks anal atau vaginal tanpa kondom; mengalami infeksi menular seksual lain seperti sifilis, herpes, gonorea, dan vaginosis bacterial; menerima suntikan yang tidak aman, berbagi jarum suntik, alat suntik dan peralatan suntik lainnya serta larutan obat yang terkontaminasi saat menyuntikkan narkoba; menerima suntikan yang tidak aman, transfusi darah dan transplantasi jaringan, dan prosedur medis yang melibatkan pemotongan atau penindikan yang tidak steril; dan mengalami luka karena tertusuk jarum suntik, termasuk di antara petugas kesehatan.

Pharr et al (2017) melaporkan kasus-kasus baru HIV dipacu oleh berbagai faktor termasuk kurangnya pengetahuan dan penularan seputar HIV, kurang efektifnya pengobatan dan kurangnya akses ke perawatan kesehatan untuk orang dengan HIV. Kurangnya pengetahuan tentang HIV bagi populasi yang rentan dapat berakibat fatal terhadap perilaku seks berisiko. Di negara berkembang, HIV terutama ditularkan secara heteroseksual (Pharr et al., 2017) karena perilaku seksual berisiko seperti seks pranikah, memiliki banyak pasangan seks, dan hubungan seks komersil secara bersamaan

(Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016). Perilaku ini juga lazim di kalangan mahasiswa dan sekurang-kurangnya mereka terlibat satu perilaku seks berisiko. Di antara mahasiswa yang berganti-ganti pasangan seks juga terkait tidak menggunakan kondom saat berhubungan seks (Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016).

II.3.2 Pencegahan

World Health Organization (WHO) (2020) menerangkan individu dapat mengurangi risiko infeksi HIV dengan membatasi faktor paparan risiko. Penggunaan kondom pria dan wanita yang benar dan konsisten selama penetrasi vagina atau anal dapat melindungi dari penyebaran infeksi menular seksual termasuk HIV. Carey, Beedy, & Johnson (1997) menerangkan bahwa dikarenakan tidak terdapat obat atau vaksin untuk melawan HIV dan AIDS, perubahan perilaku memberikan satu-satunya perlindungan terhadap infeksi. Upaya pencegahan atau pengurangan risiko infeksi HIV melalui perubahan perilaku diawali dengan pemahaman tentang determinan perilaku berisiko tersebut.

Tes HIV dan konseling merupakan pintu masuk utama pada layanan pencegahan dan dukungan. Tes dan konseling HIV akan mendorong seseorang dan pasangan untuk mengambil langkah pencegahan penularan infeksi HIV. Selanjutnya tes HIV akan memberikan kesempatan untuk mendapatkan layanan pencegahan (Kemenkes, 2018). Manfaat dari tes HIV dan konseling yaitu mengetahui secara dini status HIV positif akan memaksimalkan kesempatan ODHA menjangkau pengobatan, sehingga akan sangat mengurangi kejadian penyakit terkait HIV dan menjauhkan dari kematian, serta dapat mencegah terjadinya penularan kepada pasangan seksual atau dari ibu ke bayi.

II.3.3 Penanganan

Sunat medis pria sukarela (VMMC), intervensi perubahan perilaku untuk mengurangi jumlah pasangan seks, penggunaan jarum suntik steril, terapi substitusi opiate (metadon) dan pengobatan bagi orang yang hidup

dengan HIV (UNAIDS, 2020). HIV dapat ditekan dengan rejimen pengobatan yang dibuat dengan tiga kombinasi atau lebih obat Anti Retro Viral Virus (ARV). Anti Retro Viral Treatment saat ini tidak menyembuhkan infeksi HIV tetapi menekan replikasi virus di dalam tubuh individu dan memungkinkan pemulihan system imun untuk memperkuat dan mendapatkan kembali kapasitas untuk melawan infeksi. WHO merekomendasikan agar ODHA diberikan ART seumur hidup, termasuk anak-anak, remaja dan dewasa, serta wanita hamil dan menyusui tanpa memandang status klinis atau jumlah CD4 (WHO, 2020).

Hasrat atau keinginan dan keingintahuan seksual pemuda semestinya diimbangi dengan pengetahuan yang cukup agar dapat melindungi diri dari infeksi menular seksual dan kehamilan (Simon & Paxton, 2004a). Pengetahuan dan strategi pencegahan pemuda Indonesia seputar infeksi menular seksual cenderung terbatas. Pemuda Indonesia memiliki kemiripan sikap seksual atau yang serupa dengan yang ada di negara-negara barat (Simon & Paxton, 2004a). Perbedaan menonjol dalam hal pengetahuan yang dimiliki seputar pencegahan IMS. Kesenjangan pengetahuan mengenai HIV serta penularannya masih ditemukan di populasi muda. Masih terdapat kekurangan pengetahuan dan kesalahpahaman tentang penyakit menular seksual lain akan menempatkan populasi tersebut pada risiko seksual (Folasayo et al., 2017). Pengetahuan mengenai perilaku berisiko mengungkapkan bahwa sebagian besar individu mengetahui memiliki banyak pasangan seks tidak aman dan memahami bahwa berisiko menggunakan narkoba (Folasayo et al., 2017).

II.3.4 Perilaku pencegahan yang keliru

Pelaku dari perilaku seks berisiko juga turut melaporkan kekhawatiran mereka terkait risiko tertular penyakit menular seksual termasuk HIV/AiDS atau menilai diri mereka sendiri berisiko. Berpengetahuan yang luas atau akurat terhadap penularan penyakit menular seksual atau HIV/AIDS cenderung tidak berperan dalam mengarahkan individu untuk terlibat dalam praktik seksual yang jauh lebih aman dibandingkan yang kurang

berpengetahuan. Selain itu, individu yang cenderung memiliki lebih banyak pengetahuan tidak menghindari hubungan seks kasual lebih banyak atau lebih banyak menggunakan kondom (Baldwin & Baldwin, 1988). Pelaku dari praktik seks berisiko menyadari bahwa HIV/AIDS sekarang tidak hanya eksklusif bagi populasi berisiko tinggi saja seperti pekerja seks komersial. Tidak hanya kelompok berisiko yang berpotensi terjangkit HIV/AIDS, individu yang aktif secara seksual atau pernah melakukan seks yang tidak aman dan sehat juga berpotensi terpapar penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS (Shokoohi et al., 2016).

Individu yang melakukan hubungan seks tidak aman dan sehat diketahui memiliki pengetahuan yang baik atau tinggi mengenai bagaimana metode penularan HIV/AIDS dari satu orang ke orang lain, baik itu yang ditularkan melalui hubungan seksual, ibu ke anak, dan tanpa hubungan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa terkait pengetahuan mengenai mitos penularan yang diyakini di kalangan masyarakat seperti berjabat tangan, berenang di kolam yang sama, dan penularan dari nyamuk atau serangga telah memudar (Putri, 2013). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku seksual yang aman pada remaja. Remaja dengan pengetahuan yang lebih baik atau tinggi seputar seksualitas atau kesehatan reproduksi cenderung memiliki perilaku seks negatif dan tidak menunjukkan perubahan ke praktik seks aman dan sehat. Meskipun individu memiliki tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi tinggi, namun tidak menjamin mereka selalu melakukan hubungan seks yang aman dan sehat (Lou & Chen, 2009).

Rugigana, Birungi, dan Nzayirambaho (2015) menemukan bahwa peningkatan pada pemakaian kondom pada pria yang aktif secara seksual ini mengindikasikan bahwa pengetahuan terkait manfaat pada penggunaan kondom signifikan meningkat. Akan tetapi, peningkatan dalam penggunaan kondom pada pria aktif seksual dibersamai dengan terus meningkatnya jumlah pasangan seks yang dimiliki. Kesalahpahaman yang masih ditemukan terkait pengetahuan mengenai HIV pada individu seperti nyamuk atau serangga atau berbagi makanan dapat menebarkan virus HIV, mitos-mitos ini

belum berubah masih signifikan ditemukan. Pria yang aktif secara seksual dan berpengetahuan terkait penggunaan kondom berfungsi melindungi 1,8 kali lebih memungkinkan memiliki dua pasangan atau lebih dalam setahun terakhir. Pria yang terlibat melakukan hubungan seks berisiko mereka lebih memahami mengenai risiko atas perilaku yang mereka lakukan.

II.4 Kerangka Konseptual

Seks berisiko biasanya diartikan dengan seks yang aman dan tidak. Perilaku seks berisiko yaitu aktivitas seksual individu dengan pasangan seks mereka sehingga menempatkan diri pada terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS. Indikator dari perilaku seks berisiko ialah memulai seks pertama pada usia dini, tidak konsisten menggunakan kondom atau pengaman, jumlah pasangan seks atau banyaknya pasangan seks, dan melakukan hubungan seks bersama orang asing. Remaja – dewasa awal adalah masa dimana keingintahuan diri untuk mengeksplor dunia seksual meningkat. Individu yang memulai debut seks terlalu dini memprediksi melakukan perilaku seks berisiko kedepannya seperti banyaknya jumlah pasangan seks dan melakukan seks tanpa penggunaan pengaman. Penundaan melakukan seks pertama merupakan salah satu bentuk dari upaya pencegahan penyakit menular seksual. Hubungan seks dalam usia dini biasanya tidak memiliki persiapan yang cukup. Bukan hanya ketersediaan pengaman, melainkan kesiapan fisik dan psikis individu yang lebih utama. Kesiapan fisik dan psikis individu dapat ditandai dengan bagi pria dan wanita benar-benar mengetahui dampak positif dan negatif dari aktivitas hubungan seks mereka (Abdissa et al., 2017b; Ahmadian et al., 2014; Akibu et al., 2017b; Li et al., 2015; Tangmunkongvorakul et al., 2011).

Penggunaan pengaman atau kondom saat melakukan hubungan seks dengan pasangan seks sebenarnya bertujuan untuk menghindari atau melindungi diri dari terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS. Nyatanya, individu yang menggunakan kondom untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan biasanya terjadi di luar pernikahan atau kehamilan berisiko

kesehatan. Penggunaan pengaman atau kondom merupakan metode yang cukup efektif sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS yang diterapkan diseluruh dunia (Diarsvitri et al., 2011b; Khalajabadi Farahani et al., 2018; Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016; Simon & Paxton, 2004b; Tangmunkongvorakul et al., 2011).

Bagi seks aktif, memiliki pasangan seks tetap atau membatasi pasangan seks disarankan untuk menjaga kesehatan. Sebelum melakukan hubungan seks, setiap individu harus mengetahui status sehat tidaknya mereka, seperti sehat reproduksi dan terhindar dari suatu penyakit. Pembatasan atau meminimalisir pasangan seks ini sudah diakui sebagai metode intervensi yang cukup efektif sebagai salah satu dari upaya pencegahan penyebaran penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS. Banyaknya jumlah kepemilikan pasangan seks, besar pula peluang untuk terpapar berbagai penyakit menular seksual. Penelitian melaporkan bahwa individu yang melakukan seks pertama terlalu dini atau di usia dini memprediksi akan melakukan perilaku seks berisiko lainnya seperti memiliki banyak pasangan seks (Huang et al., 2010; Khalajabadi Farahani et al., 2018; Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016; Yi et al., 2018).

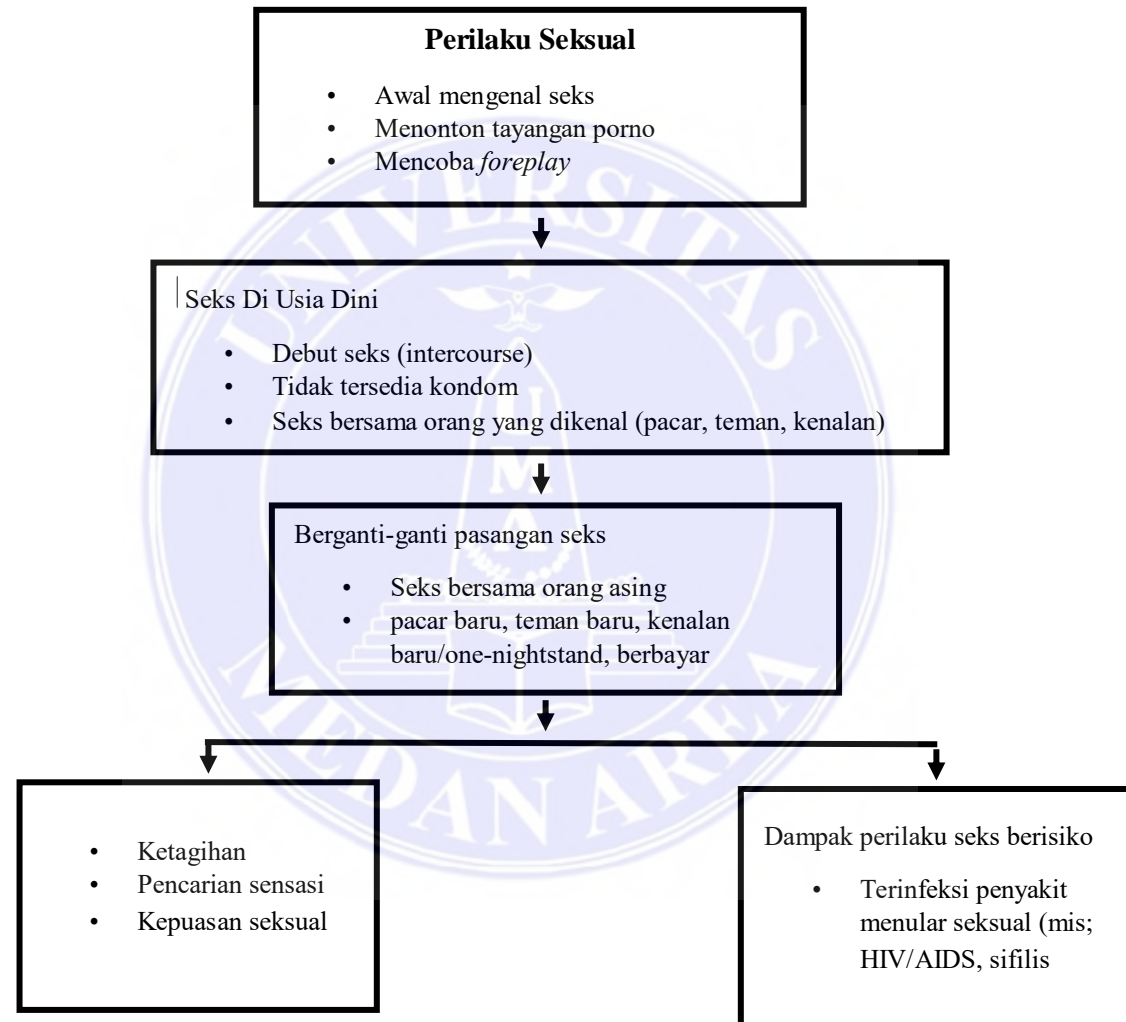
Hubungan seks dengan orang asing selain melakukan seks dengan pasangan bukan tetap, seperti seks dengan seseorang yang baru ditemui atau dikenal dengan *one-night stand* dan pasangan seks yang tidak memiliki komitmen dari hubungan mereka. Hubungan seks dengan pasangan yang tidak diketahui status sehat tidaknya termasuk bagian dari melakukan seks dengan orang asing. Individu yang melakukan seks dengan orang asing lebih berisiko mengantarkan ke risiko terjangkit penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS. Seks bersama orang asing termasuk dengan pekerja seks komersial atau seks yang menginginkan keuntungan di dalamnya cenderung dilakukan oleh mereka yang heteroseksual (Diarsvitri et al., 2011b; Li et al., 2015; Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016; Perera & Abeyseena, 2018; Shiferaw et al., 2011; Tangmunkongvorakul et al., 2011). Berbeda dengan biseksual dan homoseksual cenderung melakukan seks

bersama kekasih, teman atau kenalan bukan pekerja seks komersial atau pria yang berbayar. Ini disebabkan karena kenyamanan.

Secara sosial dan biologis pria cenderung lebih lazim melakukan seks berisiko. Berbeda dengan wanita, pria yang menentukan ketersediaan kondom atau tidak di saat pertemuan seks. Sepanjang hidup pria, mereka lebih banyak memiliki pasangan seks dari pada wanita. Individu yang melakukan seks dini pastinya tidak memiliki kesiapan fisik dan psikis untuk menghadapi seks pertama mereka. Pria lebih cenderung melakukan seks berisiko seperti tidak menggunakan pengaman dan memiliki lebih dari satu pasangan seks. Lebih dari itu. Pria bersifat tertular dan menularkan (Abdissa et al., 2017b; Agardh et al., 2012; Garner et al., 2017; Khalajabadi Farahani et al., 2018; Li et al., 2015; Mavhandu-Mudzusi & Asgedom, 2016; Sabone et al., 2007).

Pengetahuan merupakan faktor kunci dari perilaku pencegahan. Faktanya, individu yang melakukan perilaku seks berisiko ialah individu yang memiliki pengetahuan mengenai HIV/AIDS cenderung baik atau tinggi. Tingginya atau baiknya pengetahuan mengenai HIV/AIDS belum cukup untuk mencegah individu menghindar dari perilaku seks berisiko. Individu yang berpengetahuan mengenai HIV/AIDS seyogyanya menerapkan atau mempraktikkan perilaku seks aman dan sehat sehingga terhindar dari terjangkitnya penyakit menular seksual (Chodidjah et al., 2014; Rugigana et al., 2015; Shokoohi et al., 2016). Penelitian lain menegaskan bahwa pengetahuan individu terhadap HIV/AIDS dan penilaian mereka dari risiko yg mereka rasakan tertular HIV/AIDS tidak memengaruhi pemakaian kondom (Baldwin & Baldwin, 1988). Individu yang berpengetahuan baik mengenai HIV, nyatanya melakukan tindakan berisiko seperti rendahnya pemakaian kondom saat melakukan seks dan banyaknya jumlah pasangan seks yang dimiliki.

II.5 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk memahami makna. Pendekatan kualitatif melibatkan usaha-usaha penting seperti, memberikan pertanyaan berdasarkan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari sumber data, menganalisis data secara induktif yaitu mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menerjemahkan makna data yang diperoleh. Peneliti kualitatif berusaha menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual dan menafsirkan kompleksitas suatu kasus (Creswell, 2013). Penelitian ini guna mengeksplorasi pengalaman, sudut pandang, dan persepsi dari pria pelaku perilaku seks berisiko. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai teknik untuk menginterpretasi fenomena-fenomena yang dialami partisipan melalui pengalaman hidup pelaku seks berisiko.

Seorang peneliti fenomenologi berusaha memandang sesuatu dari sudut pandang orang lain atau peneliti ingin memahami perilaku manusia dari kerangka berpikir pelaku itu sendiri. Berdasarkan tema penelitian ini mengenai pelaku seks berisiko, peneliti berusaha memahami perilaku dari pelaku seks berisiko dari sudut pandang mereka dengan mencari pemahaman lewat observasi partisipan, wawancara terbuka, dan dokumen (Moustakas, 1994). Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif yang memungkinkan peneliti melihat dunia seperti yang dilihat partisipan penelitian. Penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk menggali gambaran dan dampak yang terjadi pada pria pelaku seks berisiko yang terindikasi HIV.

III.2 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini ialah partisipan penelitian yang melakukan seks berisiko. Partisipan penelitian sebagai sumber data dapat memberikan informasi terkait tema penelitian ini. Sumber data berupa wawancara

dan observasi bersama partisipan sebagai informan penelitian dan juga sebagai sumber data primer. Selain partisipan penelitian, dokumen-dokumen, catatan lapangan, dan hasil pengamatan dapat menjadi sumber data pendukung. Sumber data primer dari partisipan penelitian pada tema ini adalah pria pelaku seks berisiko. Pria pelaku seks berisiko pada penelitian ini merupakan pria pada rentang remaja akhir sampai dewasa awal usia 18 – 40 tahun, dimana kelompok ini cenderung aktif secara seksual atau cenderung lebih mengeksplorasi aktivitas seksual mereka (Papalia, Olds, & Feldman, 2004). Semakin dewasa seorang individu, maka pengalaman seks mereka cenderung semakin luas.

Perilaku seks berisiko dapat diketahui di antaranya dengan melakukan hubungan seks di usia dini, terlihat dari usia pertama kali individu melakukan debut seks, berupa persenggamaan, baik hubungan seks vaginal dan/atau anal. Inkonsisten menggunakan kondom yang tercermin dari ketidaksesuaian jumlah hubungan seks baik vaginal maupun anal yang dilakukan dengan jumlah penggunaan kondom. Jumlah pasangan seks tercermin dari semakin banyaknya pasangan seks yang pernah dimiliki. Hubungan seks yang pernah dilakukan dengan orang asing tercermin dari hubungan seks dengan orang yang tidak dikenal, baru ditemui, serta tidak diketahui status kesehatannya.

Dibandingkan dengan wanita, pria cenderung lebih lazim melakukan hubungan seks (Khalajabadi Farahani et al., 2018), antar pria seks cenderung terjadi tanpa perencanaan (Garner et al., 2017), pria lebih memungkinkan melakukan hubungan seks di usia dini (Akibu et al., 2017b), pria cenderung lebih merasa mandiri dan bebas menentukan aktivitas seks mereka (Tangmunkongvorakul et al., 2011). Alasan-alasan pria cenderung melakukan perilaku berisiko dibandingkan wanita menjadikan landasan peneliti memilih pria sebagai partisipan pada tema penelitian ini.

Peneliti memperoleh partisipan dengan metode *snowball* dan berdasarkan rekomendasi partisipan sebelumnya. Peneliti memperoleh delapan partisipan penelitian dengan 4 pria heteroseksual, 3 homoseksual, dan seorang biseksual. Terdapat 3 penyintas HIV (ODHIV) dan seorang pernah sifilis.

Tabel III.1 Kriteria Partisipan Penelitian

Inisial	Usia	Orientasi seksual	Usia inisiasi seks	Perilaku seks berisiko yang dilakukan
AR	21 thn	Heteroseksual	17 thn	tidak pakai kondom, berganti pasangan seks, casual sex
BD	21 thn	Heteroseksual	16 thn	tidak pakai kondom, berganti pasangan seks, seks bersama wps, one night-stand
BS	40 thn	Heteroseksual	15 thn	Inkonsisten pakai kondom, berganti pasangan seks, seks bersama wps, casual sex
HS	31 thn	Biseksual	17 thn	Seks bersama wanita dan pria pekerja seks
MR	38 thn	Homoseksual (LSL)	13 thn	Waria pekerja seks, inkonsisten pakai kondom, casual sex
MY	33 thn	Homoseksual (LSL)	17 thn	Tidak pakai kondom
RN	34 thn	Homoseksual (LSL)	14 thn	Waria pekerja seks, inkonsisten pakai kondom, casual sex, one night-stand
ST	35 thn	Heteroseksual	16 thn	Seks bersama wanita pekerja seks, tidak pakai kondom, berganti pasangan seks

III.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang paling utama yaitu wawancara mendalam. Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode perlu memahami tentang pandangan dunia yang dapat bertransformasi dan bersifat naratif melalui wawancara dengan menyiapkan panduan wawancara (Creswell, 2013). Meskipun tersedia panduan, namun wawancara dilakukan secara informal dan bersifat terbuka. Wawancara mendalam atau *in-depth interview* merupakan media yang mampu memberikan sumber informasi. Wawancara bersifat cair dan mengalir agar mampu membantu peneliti menggali secara mendalam informasi yang diperlukan (Moustakas, 1994). Wawancara yang dilakukan terkait gambaran, faktor, dan dampak perilaku seks berisiko.

Observasi dilakukan peneliti dengan tujuan memetakan kondisi pria sebagai pelaku seks berisiko. Dokumentasi dalam bentuk audio maupun visual dikumpulkan ketika peneliti melakukan teknik observasi dan wawancara (Creswell, 2013). Kemudian, peneliti merekam wawancara menggunakan *smartphone* sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data. Buku catatan juga digunakan untuk mencatat poin penting ketika melakukan penelitian. Setelah melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data hasil penelitian.

Sebelum pengambilan data, peneliti melakukan *building rapport* kepada partisipan. *Building rapport* ini bertujuan untuk menciptakan relasi yang aman, nyaman, terbuka, dan percaya antara peneliti-calon partisipan terutama dalam konteks komunikasi dan interaksi social. Relasi baik yang terjalin bersama ini berpengaruh besar terhadap data yang diperoleh serta memudahkan peneliti memahami perspektif partisipan.

Wawancara dilakukan secara mendalam secara terbuka, semi-terstruktur, dan jadwal wawancara menyesuaikan ketersediaan waktu yang diberikan oleh para partisipan. Wawancara berlangsung sore dan atau malam hari menyesuaikan waktu partisipan atau setelah selesainya partisipan bekerja. Lokasi tempat wawancara berlangsung diadakan di *caffe – caffe* tertentu sehingga partisipan bisa lebih rileks dan bersantai sambil minum kopi. Alasan lain peneliti memilih *caffe-caffe* tertentu yang dirasa tenang dan nyaman bagi partisipan untuk wawancara sehingga hasil rekaman jelas terdengar dan informasi yang diperoleh bisa maksimal. Penelitian berlangsung dari tanggal 24 Maret – 23 April 2025 di wilayah Serdang Bedagai – Deli Serdang.

III.4 Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data pada dasarnya merupakan proses pemberian makna pada suatu data. Laporan data pada penelitian ini nantinya berupa deskripsi hasil *open-ended questionnaire* dan transkrip *in-depth interview*. Data-data dikolaborasikan melalui proses organisasi, koding, dan analisis data. Selain sebagai instrument utama pada proses pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif, peneliti juga sebagai instrument utama dalam proses analisis dan interpretasi data (Moleong, 2013).

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dari (Moustakas, 1994). Analisis dan interpretasi data pada penelitian ini menerapkan *Interpretative Phenomenology Analysis* (IPA) (Smith & Eatough, 2012) dengan berfokus pada penggalian gambaran, factor dan dampak dari perilaku seks berisiko pria. Berikut tahapan prosedur analisis data meliputi:

a) *Epoche*

Prosedur ini peneliti menghilangkan prasangka sehingga tidak menghasilkan bias agar mampu memahami. Melalui epoche informasi disampaikan dan dinarasikan melalui transkrip tanpa mengurangi apapun dan peneliti berusaha untuk jujur ketika menganalisis temuan lapangan. Proses analisis ini bagaimana cara agar mampu peka terhadap informasi yang disampaikan mampu melihat kondisi saat di lapangan, dan mampu memilah perilaku mana yang patut diperhatikan supaya mengurangi bias terhadap persepsi sebelumnya mengenai orang, kejadian, dan tempat. Analisis dilakukan dengan membaca keseluruhan transkrip wawancara berulang kali secara *epoche* hingga memunculkan keakraban dan memahami secara menyeluruh tanpa meninggalkan informasi. Peneliti telah membaca keseluruhan transkrip hasil wawancara setiap partisipan.

b) *Phenomenological reduction*

Peneliti melakukan deskripsi pola-pola kalimat yang digunakan oleh informan. Informasi yang disampaikan terkait pengalaman diibaratkan seperti kesinambungan antara fenomena yang diteliti dengan diri sendiri si pelaku (*self-awareness, self-reflection, self knowledge*). Tahap ini bertujuan untuk mengkategorikan penelitian melalui teknik *bracketing* dengan menghilangkan informasi berulang (tumpang tindih). Langkah selanjutnya, peneliti menjelaskan informasi yang didapatkan secara bermakna melalui teknik *horizontalization*. Kemudian, peneliti menganalisis data hingga membuat kategorisasi terhadap pernyataan informasi sesuai dengan tema penelitian dalam transkrip verbatim. Peneliti menulis catatan awal dan memberi tanggapan yang bermakna dari awal hingga akhir transkrip. Sehabis pengambilan data peneliti langsung menulis transkrip verbatim sehingga

diketahui data dan informasi apa yang perlu digali lebih lanjut di pertemuan berikutnya.

c) *Imaginative variations*

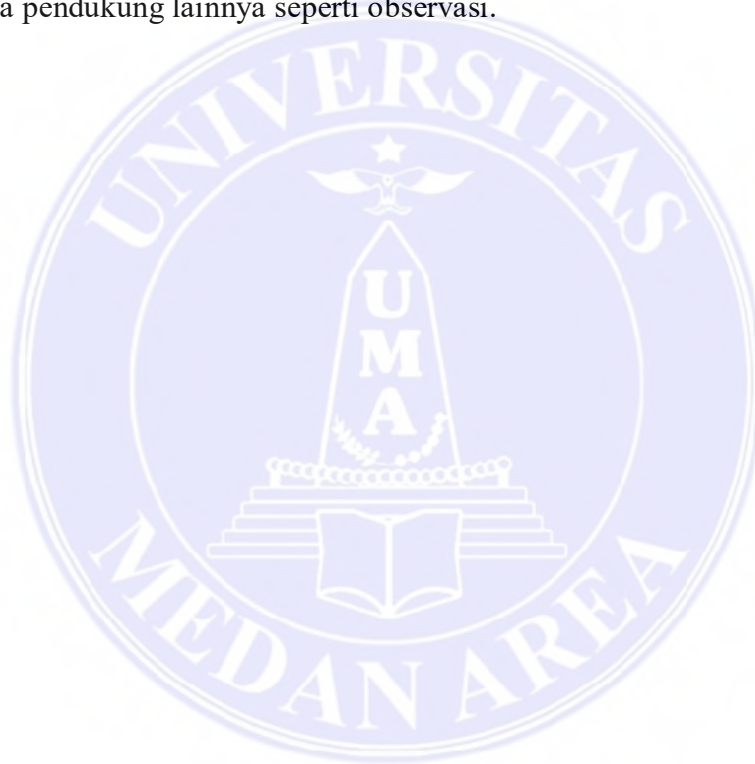
Proses menyusun tema (kategorisasi tema) yang ditemukan dari hasil deskripsi sebelumnya berupa tekstual-struktural. Peneliti mencoba untuk melihat perspektif yang beragam. Tahapan ini membantu peneliti menyusun deskripsi structural dalam transkrip verbatim berisi seluruh makna serta esensi dari suatu fenomena yang dialami partisipan. Peneliti membuat rumusan tema emergen dengan membaca ulang komentar eksploratoris yang bermakna secara keseluruhan sampai memunculkan kata atau frasa. Peneliti menulis rumusan tema superordinat dengan memilih tema – tema yang memiliki keterhubungan dan menempatkan pada bagian yang memiliki kesesuaian tema. Tidak jarang peneliti membaca transkrip verbatim berulang kali sehingga informasi yang diperoleh tidak terlewat.

d) *Synthesis of meaning and essence*

Peneliti membutuhkan intuisi dalam mengintegrasikan deskripsi tekstual dan structural menjadi sebuah penjelasan yang serasi. Hasil akhir pada tahap ini berupa penjabaran tentang penjelasan mengenai fenomena yang diteliti. Peneliti membuat pola – pola antarkasus dengan mencari hubungan dari setiap tema – tema seluruh partisipan dan melihat tema yang paling dominan pada hampir semua partisipan yang dimiliki. Dari keseluruhan partisipan yang berperan dalam penelitian ini diketahui bahwa fenomena yang terjadi pada seluruh partisipan yaitu Gambaran, factor, dan dampak perilaku seks berisiko pria.

III.5 Kredibilitas

Penelitian dapat dikatakan kredibel yaitu apabila informasi yang diberikan dapat terjaga keterpercayaannya. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama dalam proses kredibilitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menerapkan *member checking*, yaitu pemeriksaan oleh partisipan (Moustakas, 1994). Setelah proses transkrip wawancara dilakukan, peneliti menjelaskan kepada partisipan penelitian agar partisipan dapat melakukan evaluasi terhadap analisis yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan data dari wawancara dan data-data pendukung lainnya seperti observasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kerugian dalam ranah pendidikan yang dihadapi oleh remaja pria yang terlibat dalam aktivitas seksual dini. Efek jangka panjang dari aktivitas seksual dini dapat berlanjut hingga dewasa, dengan implikasi yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan psikis. Pria cenderung mengalami risiko kesehatan fisik dan psikologis karena perilaku seksual di usia dini dan perilaku seks berisiko tinggi yang menyertainya. Hal ini dapat menyebabkan infeksi penyakit menular seksual yang pastinya tidak siapapun siap jalani. Pria cenderung terlibat seks berisiko karena secara biologis pria lebih mudah terstimulasi dan secara sosial pria lebih agresif dan bebas. Pria sama-sama berisiko tertular dan menularkan.

Pria muda cenderung lebih lazim pernah melakukan seks dan di mata social/masyarakat hubungan seks yang dilakukan oleh pria dapat diterima. Secara konsisten pria lebih banyak melakukan perilaku berisiko. Antar pria, seks terjadi tanpa adanya perencanaan dengan kekasih mereka. Pria cenderung lebih memungkinkan melakukan debut seks (seks pertama kalinya) tidak menikah daripada wanita. Ini dapat disebabkan oleh nilai budaya dan social serta kebebasan yang diberikan kepada pria dalam masyarakat tertentu.

Pria cenderung kurang dikontrol oleh orangtua sehingga membuat mereka merasa mandiri, dan berhak menentukan aktivitas seksual mereka. Pria cenderung lebih banyak fantasi seks, masturbasi sendiri, menonton video porno, majalah, membahas seks dengan teman mereka. Pria cenderung lebih besar terdorong karena pornografi dan mempengaruhi fantasi seks dan masturbasi. Pria dianggap bertanggungjawab dalam mengawali dan mengakhiri seks. Penggunaan kondom di antara pria menunjukkan bahwa pria memiliki *power* yang lebih besar daripada wanita, dikarenakan pria memiliki kendali dalam pengambilan keputusan dan kesehatan seksual mereka.

Perubahan perilaku memberikan satu-satunya perlindungan terhadap infeksi. Upaya pencegahan atau pengurangan risiko infeksi menular seksual seperti HIV

melalui perubahan perilaku diawali dengan pemahaman tentang determinan perilaku berisiko tersebut.

Bentuk pengambilan risiko secara seksual dapat dianggap sesuatu yang khas dari dewasa muda. Dibandingkan kalangan wanita muda, kalangan pria muda cenderung lebih lazim pernah melakukan seks. Secara konsisten pria lebih banyak melakukan perilaku berisiko, jika ditinjau dari karakteristik masing-masing jenis kelamin. Antar pria, seks terjadi tanpa adanya perencanaan dengan kekasih mereka. Lain halnya dengan wanita yang lebih sentimental dengan menunjukkan rasa cinta dan memperkuat hubungan. Pria dua kali lebih memungkinkan melakukan debut seks (seks pertama kalinya) tidak menikah daripada wanita. Ini dapat disebabkan oleh nilai budaya dan social serta kebebasan yang diberikan kepada pria dalam masyarakat tertentu. Alasan norma budaya menganjurkan menjaga keperawanan anak wanita hingga menikah.

Perilaku seks pria beragam diantaranya, salah satunya tergantung jenis kelamin yang berperan di antaranya. Pemuda lebih memiliki kesempatan dalam pendidikan dan tenaga kerja, kurang dikontrol oleh orangtua sehingga membuat mereka merasa mandiri, dan berhak menentukan aktivitas seksual mereka. Pria cenderung lebih banyak fantasi seks, masturbasi sendiri, menonton video porno, majalah, dan membahas seks dengan teman daripada wanita. Faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pria dan wanita seperti hubungan romantis, mendapat pendidikan seks, aspirasi pendidikan, waktu yang dihabiskan untuk online, dan lokasi. Pria lebih besar terdorong karena pornografi dan mempengaruhi fantasi seks dan masturbasi.

Pria cenderung lebih lazim melakukan perilaku seks dibandingkan wanita. Pria cenderung lebih terlibat perilaku seks berisiko seperti rendahnya pemakaian kondom dan banyaknya jumlah pasangan seks. Pria cenderung terlibat seks berisiko karena secara biologis pria lebih mudah terstimulasi dan secara sosial pria lebih agresif dan bebas. Tingginya pria yang memiliki lebih banyak pasangan seks, praktik budaya yang tidak menghindari dari poligami menjadi faktor pria memiliki banyak pasangan seks. Laki – laki seks dengan laki – laki (LSL) merupakan kelompok potensial yaitu berisiko lebih besar tertular HIV karena perilaku berisiko

mereka seperti berganti – ganti pasangan sek atau banyaknya pasangan seks dan seks dari melakukan hubungan seks anal yang tidak aman. Pria sama-sama berisiko tertular dan menularkan. Hubungan seks bagi pria di mata social/masyarakat sebagai bentuk ritual yang dapat diterima. Pria dianggap bertanggungjawab dalam mengawali dan mengakhiri seks. Penggunaan kondom di antara pria menunjukkan pria memiliki *power* yang lebih besar daripada wanita.

V.2 Saran

V.2.1 Pria dan kesehatan berkelanjutan

Penanganan aspek sosial dan psikologis yang lebih luas, inisiatif kesehatan masyarakat dan intervensi kerja sosial dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan lebih mendukung bagi remaja saat mereka menjalani aspek perkembangan yang rumit ini. Dengan demikian, memahami dan menangani dari aktivitas seksual dini pada remaja sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan dan memastikan transisi yang sehat menuju masa dewasa. Penerapan perilaku seks aman dan sehat merupakan suatu fakta untuk menghindari dari penyebaran penyakit menular seksual. Perilaku seks yang aman dan sehat merupakan bentuk tanggung jawab akan kesehatan.

Program pendidikan yang bertujuan untuk mengurangi aktivitas seksual dini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil remaja. Program pendidikan seks yang komprehensif memengaruhi inisiasi seksual dini dan hasil psikososial. Program pendidikan yang terstruktur dengan baik dapat secara signifikan mengurangi aktivitas seksual dini dan meningkatkan berbagai hasil psikososial. Program-program ini menawarkan informasi yang akurat kepada remaja tentang kesehatan seksual, hubungan, dan perilaku yang bertanggung jawab, membantu mereka membuat keputusan yang tepat. Perluasan dan peningkatan program pendidikan seksual untuk mengatasi faktor-faktor kompleks yang memengaruhi perilaku seksual remaja dan meningkatkan hasil yang lebih sehat.

Kemudian, Tes HIV dan konseling merupakan pintu masuk utama pada layanan pencegahan dan dukungan. Tes dan konseling HIV akan mendorong seseorang dan pasangan untuk mengambil langkah pencegahan penularan infeksi

HIV. Selanjutnya tes HIV akan memberikan kesempatan untuk mendapatkan layanan pencegahan (Kemenkes, 2018). Manfaat dari tes HIV dan konseling yaitu mengetahui secara dini status HIV positif akan memaksimalkan kesempatan ODHA menjangkau pengobatan, sehingga akan sangat mengurangi kejadian penyakit terkait HIV dan menjauhkan dari kematian, serta dapat mencegah terjadinya penularan kepada pasangan seksual atau dari ibu ke bayi.

V.2.2 Penelitian kedepannya

Penelitian ini membahas perilaku seks berisiko pria yang terindikasi HIV dengan menggabung orientasi seksual (heteroseksual, homoseksual, dan biseksual). Diharapkan penelitian selanjutnya mengkategorisasi pria dengan orientasi seksual masing-masing agar penelitian berikutnya memperoleh informasi yang lebih kaya dan beragam.

V.2.3 Pembuat kebijakan

Perlunya pendidikan seksualitas yang komprehensif pada tingkat kognitif, sosial dan psikologis selama masa perkembangan seksual. Perlunya pelatihan seksualitas yang lebih banyak yang tidak hanya berfokus pada konten klinis, tetapi juga membutuhkan perspektif psikologis dan penghormatan terhadap hak dan kewajiban. Oleh karena itu, remaja menyadari bahwa mereka membutuhkan lebih banyak pengetahuan tentang hubungan seksual yang sehat. Disarankan agar Departemen Pendidikan memperbarui pendidikan seks di sekolah dasar dan menengah sehingga remaja memperoleh pengetahuan yang komprehensif terkait ilmu seputar seks dan kesehatan reproduksi.

Pekerja sosial memainkan peran penting di sini, karena para profesional dapat menawarkan dukungan, pendidikan, dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu remaja membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan seksual mereka. Perlunya pelatihan seksualitas yang lebih banyak yang tidak hanya berfokus pada konten klinis, tetapi juga membutuhkan perspektif psikologis dan penghormatan terhadap hak dan kewajiban. Oleh karena itu, remaja menyadari bahwa mereka membutuhkan lebih banyak pengetahuan tentang hubungan seksual yang sehat. Pendekatan gabungan diperlukan untuk menjadikan pendidikan seks

sebagai prioritas yang mendengarkan kebutuhan orang dewasa muda dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan seksual mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, G. S., Muhaimin, T., Lita, L., Nurlisis, N., Riva'i, S. B., & Fahmi, M. M. (2019). Perilaku berisiko hiv/aids pada remaja sma di wilayah kerja upkd puskesmas harapan raya pekanbaru tahun 2018. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(2), 35–47. <https://doi.org/10.37859/Jp.V9i2.980>
- Abdissa, B., Addisie, M., & Seifu, W. (2017a). Premarital Sexual Practices, Consequences And Associated Factors Among Regular Undergraduate Female Students In Ambo University, Oromia Regional State, Central Ethiopia, 2015. *Health Science Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.21767/1791-809x.1000482>
- Adarsh, H., & Sahoo, S. (2023). Pornography And Its Impact On Adolescent/Teenage Sexuality. *Journal Of Psychosexual Health*, 5(1), 35–39. <https://doi.org/10.1177/26318318231153984>
- Agardh, A., Cantor-Graae, E., & Östergren, P.-O. (2012). Youth, Sexual Risk-Taking Behavior, And Mental Health: A Study Of University Students In Uganda. *International Journal Of Behavioral Medicine*, 19(2), 208–216. <https://doi.org/10.1007/S12529-011-9159-4>
- Ahmadian, M., Hamsan, H. H., Abdullah, H., Samah, A. A., & Noor, A. M. (2014). Risky Sexual Behavior Among Rural Female Adolescents In Malaysia: A Limited Role Of Protective Factors. *Global Journal Of Health Science*, 6(3), P165. <https://doi.org/10.5539/Gjhs.V6n3p165>
- Ajide, K. B., & Balogun, F. M. (2018). *Knowledge Of Hiv And Intention To Engage In Risky Sexual Behaviour And Practices Among Senior School Adolescents In Ibadan, Nigeria*.
- Akibu, M., Gebresillasie, F., Zekarias, F., & Tsegaye, W. (2017b). Premarital Sexual Practice And Its Predictors Among University Students: Institution Based Cross Sectional Study. *Pan African Medical Journal*, 28. <https://doi.org/10.11604/Pamj.2017.28.234.12125>
- Alonso-Martínez, L., Fernández-Hawrylak, M., Heras-Sevilla, D., & Ortega-Sánchez, D. (2021). *Understand Sexual Risk Behaviours In Young Adults And Challenges In Their Education*.
- Ashenhurst, J. R., Wilhite, E. R., Harden, K. P., & Fromme, K. (2017). Number Of Sexual Partners And Relationship Status Are Associated With Unprotected Sex Across Emerging Adulthood. *Archives Of Sexual Behavior*, 46(2), 419–432. <https://doi.org/10.1007/S10508-016-0692-8>
- Baldwin, J. D., & Baldwin, J. I. (1988). Factors Affecting Aids-Related Sexual Risk-Taking Behavior Among College Students. *Journal Of Sex Research*, 25(2), 181–196. <https://doi.org/10.1080/00224498809551454>

- Breakwell, G. M., Smith, J. A., & Wright, D. B. (N.D.). *Research Methods In Psychology*. 711.
- Carey, M. P., Morrison-Beedy, D., & Johnson, B. T. (1997). The Hiv-Knowledge Questionnaire: Development And Evaluation Of A Reliable, Valid, And Practical Self-Administered Questionnaire. *Aids And Behavior*, 1(1), 61–74. <https://doi.org/10.1023/A:1026218005943>
- Chodidjah, S., Agustini, N., & Ungsianik, T. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2), 50–53. <https://doi.org/10.7454/Jki.V8i2.147>
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents Of Self-Esteem*. W. H. Freeman.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*.
- Diarsvitri, W., Utomo, I. D., Neeman, T., & Oktavian, A. (2011a). Beyond Sexual Desire And Curiosity: Sexuality Among Senior High School Students In Papua And West Papua Provinces (Indonesia) And Implications For Hiv Prevention. *Culture, Health & Sexuality*, 13(9), 1047–1060. <https://doi.org/10.1080/13691058.2011.599862>
- Dosch, A., Rochat, L., Ghisletta, P., Favez, N., & Van Der Linden, M. (2016). Psychological Factors Involved In Sexual Desire, Sexual Activity, And Sexual Satisfaction: A Multi-Factorial Perspective. *Archives Of Sexual Behavior*, 45(8), 2029–2045. <https://doi.org/10.1007/S10508-014-0467-Z>
- Enejoh, V., Pharr, J., Mavegam, B. O., Olutola, A., Karick, H., & Ezeanolue, E. E. (2016). Impact Of Self Esteem On Risky Sexual Behaviors Among Nigerian Adolescents. *Aids Care*, 28(5), 672–676. <https://doi.org/10.1080/09540121.2015.1120853>
- Etrawati, F., Martha, E., & Damayanti, R. (2017). Psychosocial Determinants Of Risky Sexual Behavior Among Senior High School Students In Merauke District. *Kesmas: National Public Health Journal*, 11(3). <https://doi.org/10.21109/Kesmas.V11i3.1163>
- Fatunbi, B. S. (2025). *Exploring The Impact Of Early Sexual Activities On The Psychosocial Development Of Adolescents: A Comprehensive Analysis*.
- Folasayo, A., Oluwasegun, A., Samsudin, S., Saudi, S., Osman, M., & Hamat, R. (2017). Assessing The Knowledge Level, Attitudes, Risky Behaviors And Preventive Practices On Sexually Transmitted Diseases Among University Students As Future Healthcare Providers In The Central Zone Of Malaysia: A Cross-Sectional Study. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 14(2), 159. <https://doi.org/10.3390/Ijerp14020159>
- Garner, A. R., Spiller, L. C., & Williams, P. (2017). Sexual Coercion In The College Population: A Form Of Risk-Taking Behavior. *Journal Of Interpersonal Violence*, 088626051772073. <https://doi.org/10.1177/0886260517720736>

- Huang, J.-H., Jacobs, D. F., & Derevensky, J. L. (2010). Sexual Risk-Taking Behaviors, Gambling, And Heavy Drinking Among U.S. College Athletes. *Archives Of Sexual Behavior*, 39(3), 706–713. <https://doi.org/10.1007/S10508-009-9521-7>
- Khalajabadi Farahani, F., Akhondi, M. M., Shirzad, M., & Azin, A. (2018). Hiv/Sti Risk-Taking Sexual Behaviours And Risk Perception Among Male University Students In Tehran: Implications For Hiv Prevention Among Youth. *Journal Of Biosocial Science*, 50(1), 86–101. <https://doi.org/10.1017/S0021932017000049>
- Li, J., Li, S., Yan, H., Xu, D., Xiao, H., Cao, Y., & Mao, Z. (2015). Early Sex Initiation And Subsequent Unsafe Sexual Behaviors And Sex-Related Risks Among Female Undergraduates In Wuhan, China. *Asia Pacific Journal Of Public Health*, 27(2_Suppl), 21s-29s. <https://doi.org/10.1177/1010539514549186>
- Liu, R., Xu, K., Zhang, X., Cheng, F., Gao, L., & Xu, J. (2023). Hiv-Related Knowledge And Sexual Behaviors Among Teenagers: Implications For Public Health Interventions. *Children*, 10(7), 1198. <https://doi.org/10.3390/Children10071198>
- Lou, J.-H., & Chen, S.-H. (2009). Relationships Among Sexual Knowledge, Sexual Attitudes, And Safe Sex Behaviour Among Adolescents: A Structural Equation Model. *International Journal Of Nursing Studies*, 46(12), 1595–1603. <https://doi.org/10.1016/J.Ijnurstu.2009.05.017>
- Lu, H.-Y., Ma, L.-C., Lee, T.-S., Hou, H.-Y., & Liao, H.-Y. (2014). The Link Of Sexual Sensation Seeking To Acceptance Of Cybersex, Multiple Sexual Partners, And One-Night Stands Among Taiwanese College Students. *Journal Of Nursing Research*, 22(3), 208–215. <https://doi.org/10.1097/Jnr.0000000000000043>
- Madjid, M. A. (2020). Harga Diri Dan Virginity Value Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja Putri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 767. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V8i4.5581>
- Mavhandu-Mudzusi, A. H., & Asgedom, T. Tesfay. (2016). The Prevalence Of Risky Sexual Behaviours Amongst Undergraduate Students In Jigjiga University, Ethiopia. *Health Sa Gesondheid*, 21, 179–186. <https://doi.org/10.1016/J.Hsag.2015.11.002>
- Mogotsi, M., Govender, S., Nel, K., & Govender, I. (2024). Sexual Risk-Taking Behaviours Amongst Rural Adolescent Boys In A Province In South Africa: A Qualitative Study. *The Open Public Health Journal*, 17(1), E18749445278672. <https://doi.org/10.2174/0118749445278672240220114723>
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412995658>

- Mruk, C. J. (2006). *Self-Esteem Research, Theory, And Practice: Toward A Positive Psychology Of Self-Esteem* (3rd Ed). Springer Pub.
- Muchlisa, N. (N.D.). *Attitudes Concerning Sexual Behavior Towards Risky Sexual Behavior Of Sexual Transmitted Infections Among Male Adolescents In Indonesia*. 6.
- Nankinga, O., Misinde, C., & Kwagala, B. (2016). Gender Relations, Sexual Behaviour, And Risk Of Contracting Sexually Transmitted Infections Among Women In Union In Uganda. *Bmc Public Health*, 16(1), 440. <https://doi.org/10.1186/S12889-016-3103-0>
- Nathan, S. F., Berglas, N. F., Kaller, S., Mays, A., & Biggs, M. A. (2023). Reasons For Having Unprotected Sex Among Adolescents And Young Adults Accessing Reproductive Health Services. *Women's Health Issues*, 33(3), 222–227. <https://doi.org/10.1016/J.Whi.2022.11.006>
- Nguyen, B. T., Violette, C., Li, H. Z., & Jensen, J. T. (2020). Expectations For Sex Without Birth Control Among Young Men: Risk Factors From The Usa National Survey Of Reproductive And Contraceptive Knowledge. *The World Journal Of Men's Health*, 38(4), 573. <https://doi.org/10.5534/Wjmh.190098>
- Njau, A. N., & Othun, L. (2022). Gender And Age Differences In The Relationship Between Sensation-Seeking And Sexual Risk-Taking Behavior Among Adolescents. *International Journal Of Psychology And Educational Studies*, 9(4), 1356–1367. <https://doi.org/10.52380/Ijpes.2022.9.4.594>
- Oriza, I. I. D., & Hanipraja, M. A. (2020). Sexting And Sexual Satisfaction On Young Adults In Romantic Relationship. *Psychological Research On Urban Society*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.7454/Proust.V3i1.61>
- Park, H. G., Leonhardt, N. D., Johnson, M. D., Muise, A., Busby, D. M., Hanna-Walker, V. R., Yorgason, J. B., Holmes, E. K., & Impett, E. A. (2023). Sexual Satisfaction Predicts Future Changes In Relationship Satisfaction And Sexual Frequency: New Insights From Within-Person Associations Over Time. *Personality Science*, 4(1), E11869. <https://doi.org/10.5964/ps.11869>
- Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/aids Dan Perilaku Seksual Berisiko (Analisis Data Skrri.Pdf*. (N.D.).
- Perera, U. A. P., & Abeysena, C. (2018). Prevalence And Associated Factors Of Risky Sexual Behaviors Among Undergraduate Students In State Universities Of Western Province In Sri Lanka: A Descriptive Cross Sectional Study. *Reproductive Health*, 15(1), 105. <https://doi.org/10.1186/S12978-018-0546-Z>
- Pharr, J. R., Enejoh, V., O. Mavegam, B., Olutola, A., Karick, H., & E. Ezeanolue, E. (2017). A Cross-Sectional Study Of The Role Of Hiv/Aids Knowledge In Risky Sexual Behaviors Of Adolescents In Nigeria. *International Journal Of High Risk Behaviors And Addiction*, 6(4). <https://doi.org/10.5812/Ijhrba.63203>

- Purnamaningrum, Y. E., Nugrahawati, R. E. P. C., Hernayanti, M. R., & Vajee, A. (2019). Factors Related To Adolescent Behavior Towards Hiv/Aids Prevention. *Kesmas: National Public Health Journal*, 13(4), 197. <https://doi.org/10.21109/Kesmas.V13i4.2698>
- Rahardjo, W. (N.D.-A). *Model Perilaku Seks Berisiko Pada Pria*. 426.
- Rahardjo, W. (N.D.-B). *Sikap Terhadap Tipe Cinta Eros Dan Ludus, Fantasi Erotis, Dan Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Pria Yang Sudah Pernah Berhubungan Seks*. 10.
- Rahardjo, W. (2014). The Roles Of Self-Esteem And Motivation Of Having An Affair Towards The Number Of Multiple Sex Partners And Sexual Intimacy Among College Students Who Engage In Risky Sexual Behavior. *Australian Journal Of Basic And Applied Sciences*, 5.
- Rahardjo, W. (2017). Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa: Menilik Peran Harga Diri, Komitmen Hubungan, Dan Sikap Terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 139. <https://doi.org/10.22146/Jpsi.23659>
- Rahardjo, W., Saputra, M., & Hapsari, I. (2015). Harga Diri, Sexting Dan Jumlah Pasangan Seks Yang Dimiliki Oleh Pria Lajang Pelaku Perilaku Seks Berisiko. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 101. <https://doi.org/10.22146/Jpsi.7172>
- Rugigana, E., Birungi, F., & Nzayirambaho, M. (2015). Hiv Knowledge And Risky Sexual Behavior Among Men In Rwanda. *Pan African Medical Journal*, 22. <https://doi.org/10.11604/Pamj.2015.22.380.6661>
- Sabone, M., Ntsayagae, E., Brown, M. S., Seboni, N. M., Mogobe, K. D., & Sebegu, M. (2007). Perceptions Of Undergraduate Students Not Participating In Hiv/Aids Prevention Activities In Botswana. *International Nursing Review*, 54(4), 332–338. <https://doi.org/10.1111/J.1466-7657.2007.00544.X>
- Sandi, S. F. (2018). Pengaruh Pornografi Dan Pola Asuh Permisif Terhadap Perilaku Seks Bebas. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(4). <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V6i4.4675>
- School Of Public Health, Sebelas Maret University, Surakarta, -, W., Astirin, O. P., Faculty Of Mathematics And Science, Sebelas Maret University, Surakarta, Dharmawan, R., & Faculty Of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta. (2016). Association Between Self-Esteem, Self-Efficacy, Peers, Parental Controls And Sexual Behavior In Adolescents At High School, Surakarta. *Journal Of Health Promotion And Behavior*, 01(01), 46–53. <https://doi.org/10.26911/Thejhp.2016.01.01.07>
- Shiferaw, Y., Alemu, A., Girma, A., Getahun, A., Kassa, A., Gashaw, A., Alemu, A., Teklu, T., & Gelaw, B. (2011). Assessment Of Knowledge, Attitude And Risk Behaviors Towards Hiv/Aids And Other Sexual Transmitted Infection Among Preparatory Students Of Gondar Town, North West Ethiopia. *Bmc Research Notes*, 4(1), 505. <https://doi.org/10.1186/1756-0500-4-505>
- Shokoohi, M., Karamouzian, M., Mirzazadeh, A., Haghdoust, A., Rafierad, A.-A., Sedaghat, A., & Sharifi, H. (2016). Hiv Knowledge, Attitudes, And Practices

- Of Young People In Iran: Findings Of A National Population-Based Survey In 2013. *Plos One*, 11(9), E0161849. <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0161849>
- Simon, S., & Paxton, S. J. (2004a). Sexual Risk Attitudes And Behaviours Among Young Adult Indonesians. *Culture, Health & Sexuality*, 6(5), 393–409. <https://doi.org/10.1080/13691050410001680519>
- Tangmunkongvorakul, A., Carmichael, G., Banwell, C., Utomo, I. D., & Sleight, A. (2011). Sexual Perceptions And Practices Of Young People In Northern Thailand. *Journal Of Youth Studies*, 14(3), 315–339. <https://doi.org/10.1080/13676261.2010.522562>
- Thepthien, B. & Celyn. (2022). Risky Sexual Behavior And Associated Factors Among Sexually-Experienced Adolescents In Bangkok, Thailand: Findings From A School Web-Based Survey. *Reproductive Health*, 19(1), 127. <https://doi.org/10.1186/S12978-022-01429-3>
- Thornton, L. C., Frick, P. J., Ray, J. V., Wall Myers, T. D., Steinberg, L., & Cauffman, E. (2019). Risky Sex, Drugs, Sensation Seeking, And Callous Unemotional Traits In Justice-Involved Male Adolescents. *Journal Of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 48(1), 68–79. <https://doi.org/10.1080/15374416.2017.1399398>
- Wana, G. W., Arulogun, O., Roberts, A., & Kebed, A. S. (2019). Predictors Of Risky Sexual Behaviour Among Pre-College Students In Adama Town, Ethiopia. *Pan African Medical Journal*, 33. <https://doi.org/10.11604/Pamj.2019.33.135.18068>
- Yi, S., Te, V., Pengpid, S., & Peltzer, K. (2018). Social And Behavioural Factors Associated With Risky Sexual Behaviours Among University Students In Nine Asean Countries: A Multi-Country Cross-Sectional Study. *Sahara-J: Journal Of Social Aspects Of Hiv/Aids*, 15(1), 71–79. <https://doi.org/10.1080/17290376.2018.1503967>
- Yunengsih, W., & Setiawan, A. (2021). Contribution Of Pornographic Exposure And Addiction To Risky Sexual Behavior In Adolescents. *Journal Of Public Health Research*, 10(1_Suppl). <https://doi.org/10.4081/Jphr.2021.2333>

LAMPIRAN



VERBATIM



Interview Guide

Table Pertanyaan Penelitian		
No.	Pertanyaan	Checklist
Demografi		
1	Nama/Inisial	
2	Usia	
3	Gender	
4	Domisili (dalam Provinsi)	
5	Pendidikan terakhir/sedang ditempuh	
6	Orientasi seksual	
7	Status Perkawinan	
Perilaku Seksual		
8	Bagaimana proses Anda mengenal seks?	
9	Kapan pertama kali Anda mencoba melakukan seks (foreplay)?	
10	Kapan pertama kali Anda melakukan vaginal/anal seks (intercourse)?	
11	Bagaimana pendapat/perasaan Anda mengenai seks pertama?	
12	Kenapa Anda melakukan seks?	
13	Dengan siapakah Anda pertama kali melakukan seks?	
14	Dengan siapa saja Anda melakukan seks?	
15	Bagaimana ketersediaan pengaman ketika melakukan seks?	
16	Alasan apa yang membuat Anda melakukan seks kedua dan berikutnya?	
17	Dimana Anda melakukan seks?	
18	Setelah seks pertama, kapan seks berikutnya berlangsung?	
19	Bagaimana pendapat/perasaan Anda mengenai aktivitas seksual Anda?	
20	Bagaimana Anda melakukan seks?	

Transkrip In-depth Interview BD (Heteroseksual)

Interviewee : BD
 Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
 Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR: Utk memaksimalkan waktu aku mulai ya
- 2 IR: Gmn udah nyaman?
- 3 IE: Ini udah nyaman kali
- 4 IR: B, seks aktif?
- 5 IE: Iya.
- 6 IR: Sejak kapan?
- 7 IE: SMA sih kak, sejak kenal. SD-SMP sama sekali ga ada pemikiran ke sana. Karena pada saat itu masih bersih aja. Belum kenal pengaruh. SMA lah kenal terus. Ya udah kenal. Karena mungkin bawaan badan pengen. Dibilang puber2 gitulah. Masa2 puber kan.
- 8 IR: Usia berapa?
- 9 IE: 16 lah kak. Awal masuk SMA
- 10 IR: Gmn tuh ceritanya, belajar dari mana?
- 11 IE: Dibilang belajar engga sih kak. Kaya contoh ada yg sebagian orang yg harus dipandu dulu melalui nonton film, cerita dewasa, banyak lah fetish orang. Tp, B engga kak. Rasa penasaran dalam diri aja. Begitu nyoba pertama kali pacaran
- 12 IR: pertama kali?
- 13 IE: Dari pacaran. Pacaran, ini mungkin sedikit aneh sih kak
- 14 IR: Anehnya?
- 15 IE: Anehnya gini, ntah setelah ini kakak mau wawancara orang berikutnya. Mungkin ntah dapat cerita kek gini di B aja. B kan indigo, B ga pernah ngajak “ayok” engga. Sampe sekarang ga pernah, “yok” ga. Dibilang cewek itulah yg ngajak. Tp ga ada B apa2in, ga ada. Lebih banyak gitu dan semuanya. Makanya SMA, F makin kenal B, F makin parah. Karena banyak, 90% hidup F pas sekolah SMA, pas sm B itu terpantau terus sm B. itu ttg dia hidup terpantau di rumah, sekolah, luar. Dia sm B terus. Jd B make yg kek gt, B ga pernah ngajak. Cewek tu nengok, “oh yok bang” gt lah. Tp ga pernah B salahin, ga pernah B cakap jampe2 ga pernah. Itu aja. Lebih gini sih kak, B lebih main ke kata2.
- 16 IR: Kata2 nya gmn?
- 17 IE: Pernah. Ini bingung B nyampaikannya dgn kata2 gimana. Tp ini kejadiannya lah. Pernah itu kelas 3 SMA/kelas 12, itu ada adek an kelas 1 SMA. Dia ekskul di karate. Kebetulan B sm F tiap sore pulang sekolah lah makan segala macem dia ke sekolah lg. ga bisa diem lah anaknya. Jumpa lah sm si perempuan di ekskul karate. Sebelumnya sama sekali ga pernah kenal, deket, kebetulan pelatih karate satu kampung kan buat lingkaran di lapangan. B duduk, dia datengin. Dia sm F kenal. Karena saat itu F ikut karate jg. Jd kaya “bang, iya dek” pada saat itu dia ada nyebut / mukul B lah kak. Seingat B nyubit. Terus B bilang gini, “kok sksd kali” setelah itu dia baru “oh maaf bang2, ya udah ga papa” “abang mau apa?” perempuan itu langsung gt.
- 18 IR: Langsung menawarkan ya?
- 19 IE: Heem. Itu sih kak
- 20 IR: Mgkn pesona B menarik si wanita?
- 21 IE: Itu ga taulah. Setelah itu kejadian setengah 6. Itu kejadiannya di kelas F. itulah melakukan ritual seks disitulah
- 22 IR: Itu ritual seksnya gmn?
- 23 IE: Blowjob aja. Setelah dr itu kak, seminggu kemudian ya lostcontact segala macem ya memang ga kontak di hp. Terus dia pas sekolah, “bang ga kangen?” sebenarnya ga ada kontak lg, dmn dek, lg apa dek. Ga ada hubungan sama sekali. Dibilang kawanpun ga. Mgkn dibilang kawan karena 1 sekolah. Itu sih kak
- 24 IR: satu karate?
- 25 IE: B engga ikut ekskul. Dari situlah kak. Pacaranpun gt jg. Makanya banyak kawan, rata2 lah kak manfaatin B utk ke arah seks, utk bawa cewek yg ga bener, kupu2 malam klo kita bilang. Kan bayar, nih klo jumpa sm B, free
- 26 IR: Kok bisa?
- 27 IE: Itu td kak. B kan pernah, ntah F udah cerita apa belum, 3 orang laki2, B F satu orang lg adalah kawan, waktu itu hari minggu masih sekolah jg itu kak, bawa perempuan ga bener 1 orang. Dirayu sm F ga mau, “bayarlah kelen,” dirayu sm satu lg ga mau. “Enak kali kelen, masak kelen makan daging aku ga makan apa2” saat itu udah gerem kali. “Udah sini, ko ku bonceng, ya udah ga B apa2in kak. Memang saat itu pakai cara hipnotis ada. B tepuk pahanya sekali habis tu dia “yoklah.” Waktu itu di pantai. Waktu itu apalah masih rame2nya pondok atas, pondok bawah. Itu lah disitu. Pondok dia yg bayar. Itu ada 3 orang. Kebanyakan gt kak
- 28 IR: Dia kasih servis dia pulak yg bayar ya?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Di Lindungi Undang-Undang No. 17 Tahun 2019

Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 32 IR:Kenapa gt ya?
- 33 IE:Ga tau kak. B pun ga tau. Makanya pernah B bilang, nanti kakak tu kaget?
- 34 IR:Bilangin aku?
- 35 IE:Iya. Klo kelen normal laki2. Klo ga yg ditawarkan uang, keamanan dlm bentuk kontrakan, tempat tidur servis kalian kasih makan. Ini ga, aku yg dijamu aku yg sebagai tamu. B bilang gt.
- 36 IR:Yaya istilahnya yg mau servis yg fasilitas
- 37 IE:Ya
- 38 IR:Ini malah dirimu yg dapat
- 39 IE:Gt lah kak. Makanya dibilang aneh, ya aneh tp nyata
- 40 IR:Menurut kau kenapa kira2?
- 41 IE:Pernah kak, pas siap seks B nanya si perempuan ga bener, “ko kenapa mau sama ku tp sama yg lain engga?” itu yg B bilang. Ntah, B lain dibilangnya. “lain apa? Muka laki2 semua sama nyah, yg membedakan putih sm hitam. Udah gt, dia bilang gini, “pas nengok kau lain, lainnya?” Dia bilang kaya merasa disayang, kaya merasa dilindungi gt dia kak. Padahal sekali ketemu itu udah, lostcontact
- 42 IR: Emang selama ketemu itu apa yg B lakukan sampe dia bilang merasa disayang, diperhatikan?
- 43 IE:Ya ga ada kak. Contoh, contoh lah ya ini malam pengen nge seks, B hubungi perempuan ga bener ya sekedar udah berapa? 500 itulah B bawa. Ibarat ketemu karna butuh bukan karna hubungan oh dia kawan, kek pernah kenal sebelumnya ga ada. Itulah di hp 500 gini2, dmn, di hotel segala macem. Deal? deal, diokekan, dijemput. B jemput, pas sampe lokasi dia yg bayar. Itu lah kak B tanya, padahal B ga melakukan apapun. Asal B tanya gt, “ko beda, sama mu laen, itulah aku merasa nyaman, merasa dilindungi. Gt sih kak
- 44 IR:Ada ko lakukan apa sama dia?
- 45 IE:Ga ada.
- 46 IR:Ntah menina bobokkan?
- 47 IE:Ga ada sih kak. B selalu bermain di kata2, karena prinsip, ini main prinsip ya kak ya. Perempuan ditempatkan di tempat spesial. Jd pas sama perempuan, B kasih apapun tentang kebahagiaan, kenyamanan. Kau akan ku lindungi. Jd B ditekankan kau sama ku aman dan nyaman. Itu lah kak selebihnya ya udah. Padahal cuma kata2 gt aja.
- 48 IR:Kata2 aja?
- 49 IE:Iya sama satu hal. B selalu natap dalam2 mata cewek kek gt sih kak
- 50 IR:Yg seharusnya di awal ada transaksi?
- 51 IE:He emm ini engga ada sama sekali
- 52 IR:Malah B yg dapat untung plus2 lg?
- 53 IE:Iya kak gt sih kak
- 54 IR:Aku pernah sempet dengar jg sih ada yg kek gt. Itu gmn ceritanya pengalaman pertama B nge seks selain dr yg blowjob td ya?
- 55 IE:Cerita rasanya?
- 56 IR:Prosesnya setelah blowjob itu kemana lagi nge seksnya?
- 57 IE:Kesan dan pengalaman yg membekas, bahkan B bisa yakinkan diri B sampe tua nanti aku akan ingat. Pernah konser PRSU
- 58 IR:Pekan Raya Sumatera Utara?
- 59 IE:Iya, bahkan B ngadirin disitu sm cewek B. kan pengamanan dr pihak tentara ada, polri ada, satpol pp ada, di antara polri kan ada polwan, B pernah kek gt sm polwan. Baru ketemu gt.
- 60 IR:Baru ketemu di PRSU?
- 61 IE:Iya.
- 62 IR:Seharusnya mengamankan, ini mengamankan yg lain?
- 63 IE:Ya
- 64 IR:itu gmn ceritanya kok bisa?
- 65 IE:Kan pakai tiket bayar 25 ribu pakai KTP klo ga ada SIM. Setelah selesai acara macet, B pulangkan pacar B ke kontrakan terus B balik nongkrong sm kawan biasanya sampe pagi klo ada acara. B nongkrong ntah dmn ngopi bahas kereta, bahas apa. Kebetulan balek lg ke PRSU kebetulan ada kawan dekat situ kedai kopi kecil2an. Karena di PRSU masih rame, wajarlah kak laki2 “yok cuci mata yok” kesitulah. Nah saat lg yg B lupa cerita. Apapun yg B inginin utk dapatkan akan B lakukan apapun caranya kak yg penting B dapet. Makanya setiap dlm kesempatan kaya polwan ini lah, dalam hati “aku pasti dapat””aku pasti dapat, ga mungkin engga” itulah nanya2, saat itu manggilnya mbak. “Mbak pulangnye gini gini waktu tu dia Simalingkar Korps Brimob apa ya itu kak sebelah kiri
- 66 IR:Saat itu masih pakai seragam lah ya?
- 67 IE:Ya masih pakai seragam. Tp dia ga pulang ke satuannya
- 68 IR:Ke asramanya?
- 69 IE:Iya ke asramanya karena udah lewat dr jam tugas. Itu lah. Rame lah kak kawan B, ada yg bawa cewek, ada yg baru kenal dia bawa nongkrong jg. Kebetulan dia orangnya humble, B ajak, “yok mbak” pamitlah sama kawan2, aku gini2, saat itu dia rasa sayang, ngasih dia rasa terlindungi yg belum pernah dia dapatkan. Emang laki2 lain ngomong aku sayang sama mu,

kau ku jaga segala macem, B jg ngomong demikian tp dgn cara yg beda. Ya sama sih kak B selalu natapnya dalam2

70 IR:Bedanya itu?

71 IE:Ya itu aja. B perlakuan dia spesial mgkn. Pokoknya dia nomor 1 lah. Gt kak gt lah. Nongkrong, “klo mau pulang, pulang ayok ku anter kata B, klo belum makan ayok kita beli makan, klo mau pulang abis nongkrong lg ayok” kebetulan dia “ayok pulang aja”

72 IR:Menawarkan pulang td ya?

73 IE:engga B menawarkan boncengan. Mau pulang sm kawan apa dianter?

74 IR:Oh

75 IE:Kebetulan masih rame kak. Itu udah jam 1 lewat. Kawan2 nya jg banyak yg pulang sama cowoknya jg banyak rupanya “anter aja” naik kereta kak. Kawan2nya naik mobil. Ada yg naik pajero, ada yg naik fortune

76 IR:Polisi

77 IE:Ya tau lah polisi gmn

78 IR:B masih SMA?

79 IE:Udah tamat. B anter ke perumahan apa B lupa kak. Pokoknya perumahanlah, orangtuanya ga di rumah, ga B tanya. Pulang, “aku pulang ya” B bilang, “bapak sama mamak mana?” “mau ngapain? Mau pamit” “seenggaknya tau anaknya pulang sama siapa” disitulah dia bilang “ga pernah lo” dia bilang

80 IR:Nah dapet dia!

81 IE:Itu td kak. Ga pernah lo.

82 IR:Ya ya ya

83 IE:Jd dlm hatikan B langsung narik kesimpulan oh mgkn karna mbaknya polwan jd laki2 ga mgkn polwan ga aman

84 IR:Kaya meremehkan gt?

85 IE:Hah ya. Gt kan kebetulan dia bilang dia ngomong mama sama papa. Saat itu B ngebahasakan papa mama dia bapak sm mamak. B buat kaya bapak sm mamak di rumah. “papa sm mama keluar” “maaf ya maaf, kenapa? Salah nyebut nama orangtua. Itu lah diajak masuk dulu, buatkan teh, terjadilah kak. Dan yg lebih buat B bukan kaget sih kak, kagum, dia udah tunangan.

86 IR:Kenapa kagum?

87 IE:Dia berani ngasih yg dia punya. Sementara itu bisa dibilang udah hak utk calon suaminya. Gt sih makanya kagum. Dia ganti baju B nungguin. Ya celingak celinguk sih kak di rumah yg besar

88 IR:Di perumahan elit gt ya?

89 IE:Iya. Dibawakan teh sm dia, duduk, waktu itu mau pamit pulang, gt lah. Apa kata dia ya. Oh bentar lagi aja, tunggu papa mama pulang. Ya udah disitu nungguin, ga enak jg. Yg buat B ga enak, dia seorang polwan, orangtua ga ada di rumah, seumpama B anter orangtuanya belum pulang ada kesan “kelen ngapain?”

90 IR:Dini hari itu ya?

91 IE:Iya. Jam bertamu aja sekarang dibatasi jam 9. ya udah dia dapat telfon. Jd orangtua nya ini nginap di rumah mamaknya. Nginap di rumah nenek si mbak td ini lah polwan td. Ya udah terjadilah. Awalnya B tanya, dia dempet2, terus dia meluk nyium pipi, abis tu B tanya, “mbak ga terpaksa? engga katanya, mbak mau? Mau” katanya. “Ga ada unsur paksaan kan?” “aku jg demikian” gt lah B bilang kak. Jd ga ada kata pemerkosaan. Dia mau, B mau, ya udah

92 IR:Suka sama suka ya?

93 IE:Ya. Disitulah kak terjadi.

94 IR:Kenapa B nanya “ko mau ga”?

95 IE:Karena, sisi takutnya masih ada sih kak. Mungkin dijemak, mgkn kek, banyaklah. Saat itu pikiran di kepala banyak. “ini beneran terjadi ga?” gt. Apa nanti kaya aku dijemak, apa segala macem, makanya B tanya

96 IR:Kaya ga percaya gt ya?

97 IE:Iya dia mau segala macem, pas B lakuin, B bisa nampak muka terpaksa atau engga. Dia menikmati ya udah. Terakhir B nginep kak, pulang jam 8 pagi. Gt lah kejadiannya. Makanya sampe sekarang pengalaman seks yg tidak bisa dilupakan itu. Pertama, B memandang kasta sih kak, dia polwan. B ga kuliah, ga kerja jg. Itu sih. Pokoknya ga orang berpendidikan lah. “aku kok bisa ya” gt sih B kak

98 IR:Dapat polwan?

99 IE:Ha ah

100 IR:Siapa ngajak dulu?

101 IE:Dia. Yg di polwan itu? Dia. Setelah kejadian, itulah pagi sebelum mau pulanglah, buat sarapan, ya kaya pacaran. B manggil dia sayang, dia pun demikian karena nyaman

102 IR:Macam ayah bunda lah ya?

103 IE:Gt lah. Ada rasa nyaman dicircle yg sebentar itu. Abis tu dia nunjukin foto tunangannya lah. “aku udah tunangan” kata dia. Bukan takut engga. Itulah B peluk bilang makasih. “makasih ya” dia kaget. “Kenapa ga takut?” gt lah B bilang “sayang bisa ngasih apa yg sayang kasih ke calon suami” gt lah kejadiannya. Abis tu pulang ke rumah ya udah

104 IR:Ada berlanjut kontak?

105 IE:Ga ada. Sampe sekarang ga ada.

106 IR:Itu abis pulang udah, ga ada lg kelanjutan?

107 IE:Ga ada. Ga pernah B minta WA nya ga pernah

- 108 IR:Bagi nomor hp ga?
- 109 IE:Selesai berhubungan ya udah karena ga mau berkepanjangan
- 110 IR:B nya yg ga mau?
- 111 IE:Ya B nya yg ga mau. Karena pada saat itu dipikiran B cuma butuh bukan ku inginkan tp ku butuhkan
- 112 IR:Si mbak polwan ga minta jg?
- 113 IE:Ga. Ga minta jg
- 114 IR:Lupa kayanya haha
- 115 IE:Disitu jg B tekankan kan, pamit pulangkan. Pulang dr sini, semisal ada yg ga ga terjadi, B nyuruh dia ngontak kawan B yg punya kedai di PRSU. Yg pertama pas pulang, pas siap acara, yg B ajak dia nongkrong disitu. Klo misal ada kejadian, atau terjadi yg ga ga kabarin ke situ, aku di situ, B bilang kek gt
- 116 IR:Cari aku disitulah
- 117 IE:Gt lah B bilang kek gt.
- 118 IR:Kenapa B kasih pesan kek gt, bisa jadi dia ngubungin dgn kontak kedai kawan?
- 119 IE:Yg B pikirin, karena pernah kejadian jg kak, dan ga mau terulang. B ga mau ini jd kasus. Kasus ngarah ke pemerkosaan bilamana tunangannya atau orangtuanya minta penjelasan, B siap utk menjelaskan meskipun B dlm keadaan B salah gt kak. Soalnya pernah kejadian orang ga sampe seks sih
- 120 IR:Grepe2?
- 121 IE:Hah koro2 ada nih rame orang 5 koro2 laki2 semua. Ada kawan B satu di antara 5 itu datang bawa cewek. Ya B diam aja, ga ada "oh enak nih punya kawan sendiri" ga pernah. Itu lah dia abis tu ngeWA mgkn ditanya sm pacarnya, dikontak dia segala macem, "kok perhatian" B tunjukkan, "cewekmu dijaga" itulah terakhirnya, memang kesalahan jg sih, dia ngajak koro2 jg, B iya kan, dia jg mau koro2 berdua. Itulah grepe2, cowoknya tau, tp ga digap ga digrebek. Diajak ketemu. Saat itu mau ribut kak, mau pukul2an, disitulah ribut. "Semisal aku salah, ku iya kan, tp jangan tanya kesalahanku sebelum ko tanya siapa yg mulai karena aku ga maksa, aku ga datang, dia ngetok pintu, aku buka, dia pamet aku buka. Aku persilahkan" B bilang. tp, seblamane mmg aku duluan, aku duluan yg salah. Disitulah B jelaskan dan dia nanya ke ceweknya dan dia ngaku, "Iya aku duluan yg mulai" ya selesai, meskipun berakhir pertemanan hilang, dia sm ceweknya putus ya sama2 dirugikan. Jd B ga mau terulang lg, makanya sm polwan B bilang gt. Semisalpun ada yg tidak diinginkan terjadi, aku siap tanggungjawab. Dlm arti menjelaskan kak bukan berarti mau nikahin dia. Aku siap menjelaskan karna dlm kita melakukan seks mau sama mau, bukan ada adegan pemerkosaan gt
- 122 IR:Ga mau ada ancaman ya. Kenapa ga mau tanggungjawab dlm nikahin dia gt?
- 123 IE:Takut kak
- 124 IR:Kenapa takut?
- 125 IE:Bukan takut utk nafkahin ga sih. Namanya apapun yg terjadi klo udah terjadi dan itu jd beban, mau ga mau siap ga siap, pasti itu dilakukan utk cari nafkah segala macam. Tp yg belum siap seblamane B nikah, B bisa yakinin klo diri B kek gini terus sebelum ada "ah udahlah, aku capek yg kek gini!". Hah, gt kak B belum dapetin poin, "aku udah capek soal seks" gt sih kak
- 126 IR:Kenapa B yakin klo diri B masih nge seks di luar rumah walau udah nikah?
- 127 IE:Dlm pacaran aja B kek gt kak. Karna sm pacar sendiri nengok cewek cantik kali tp, ga ada keinginan aku mau nge seks
- 128 IR:Normalnya laki2 lah
- 129 IE:Karna mgkn, mgkn sih kak karna udah kebiasaan jd takut utk klo nikah tp B selingkuh fisik artinya hubungan badan, ih sulit dibayangkan kak. Itu td ga siap nengok istri. Klo lah nikah, nikah nih, B nikah, terus B masih melakukan perselingkuhan, berhubungan badan, yg ga siap nengok istri di rumah. Itu sih kak yg B takutkan karna sampe sekarang B mandang seks itu kebutuhan apapun itu. Jd B bisa yakinkan diri B nikah "ah aku pasti kek gini" terus B tekankan dlm diri B, B belum nemu titik dimana B puas gt sih kak. Tp nanti klo ada udah capek soal seks segala macem, disitu baru mgkn nikah, berkembang biak segala macem
- 130 IR:memanah minak
- 131 IE:Gt lah kak
- 132 IR:Biasanya B sebelum nge seks ada persiapannya ga?
- 133 IE:Engga.
- 134 IR:Persiapan pengaman misalnya?
- 135 IE:Engga ada.
- 136 IR:Gmn tuh? Mgkn tembak dlm tembak luar
- 137 IE:Ini B cemani ya kak, dibilang percaya ga percaya sih tp ini fakta. Ada titik di tubuh kita dmn kita dekatin titik itu dlm laki2 ya kak, ya itu berhubungan badan 24 jam pun ga akan keluar. Berhubungan badan nonstop 24 jam seks itu ga akan keluar
- 138 IR:Spermanya?
- 139 IE:Iya
- 140 IR:Kok bisa?

141 IE:Semua nda pika ya kak. Dlm Budha dibilang cakra, dlm China dibilang Chi, di islam jg ada titiknya. B tau titik itu. Orang lain kan minum suplemen, jamu, tisue magic, apapun itu yg buat lama dan B tidak pernah

142 IR:Klinik aseng Tongfang ya

- 143 IE:Hah itu dia. B ga pernah pake obat kuat, iya kak B ga pernah make itu karna B tau titik itu ada dmn. Jd ketika ingin melakukan ya udah
- 144 IR:B ga keluar?
- 145 IE:Engga.
- 146 IR:Klo ga keluar emang terpuaskan?
- 147 IE:Hah, B klo melakukan seks kak, yg B utamakan kepuasan perempuan. Selalu B dapatkan dan nemuin perempuan yg seks sm B orgasme sm squirting. Setelah dia kek gt baru B keluarkan
- 148 IR:Keluarkan apa dulu nih?
- 149 IE:Sperma B di luar
- 150 IR:Tembak luar?
- 151 IE:Ya. Gt jg. Pokoknya perempuan itu nyampe kepuasan di titik yg bener2 dia orgasme dia itu squirting. Klo dia squirting baru B. Gantianlah kak jd sama2 puas
- 152 IR:Kenapa harus mendahulukan si wanita kenapa tidak diri sendiri?
- 153 IE:Nah itu kak, ntar dia puas aku ga. B takut dijengkalin. Orang yg tempramental iya, ga bisa direndahkan iya, takut "aih masak baru 5 menit keluar" itu yg B jaga
- 154 IR:Kenapa gt2?
- 155 IE:Kek mana ya kak, kek apa sih kak. Kepuasan sih. Lebih ke situ lah kak dibilang kepuasan iya. Makanya yg B utamakan kepuasan perempuan setelah perempuan banyak nyampe di titik klimaks baru B klimaks. Takut B klimaks di saat dia belum klimaks, itulah B takut ada kata2 buat B ga nyaman, "ah segitu aja udah keluar"
- 156 IR:Impoten lah kau,
- 157 IE:Hah itu td. Itu B takut makanya
- 158 IR:Kenapa ga biarin aja terserah orang mau ngomong apa?
IE:Enggalah. Makanya B bisa bilang seks itu kebutuhan, B mandang seks ini sama artinya dia dapat satu B jg dapat satu, jadi ga cuman B yg nikmat engga, gt sih kak. Ko harus nikmat aku jg harus nikmat. Klo aku nikmat kau engga, ga adil. Ga balance. B mandangnya gt, dibilang aneh ya aneh tp kesitu sih kak
- 159 IR:Nge seks sama siapapun?
- 160 IE:Iya.
- 161 IR:Prinsipnya jg gt?
- 162 IE:Iya.
- 163 IR:Misal kita nge seks sm cewek berbayar, namanya jg kita yg bayar, "kau yg puasin aku, aku ga ada urusan utk muasin kau"?
- 164 IE:B engga. Harus.
- 165 IR:Walau dia PSK, perek sekalipun?
- 166 IE:Kebanggaan kak. Harga diri lebih tepatnya. Gt sih kak
- 167 IR:Kenapa gt?
- 168 IE:Ga tau. Dr awal udah kek gt. Ga akan malu malu diri sendiri, apalagi dipecundangi sm PSK kak. Kaya yg "ih anjinglah" langsung. "Aku harus jd lebih di atas orang2 yg pernah dilayanin dia" klo sm PSK gt kak.
- 169 IR:Klo dia ga PSK gmn?
- 170 IE:Harus
- 171 IR:Siapa pun perempuan yg melayanin aku?
- 172 IE:Harus
- 173 IR:Selain kebanggaan, B menelaahnya sbg apa?
- 174 IE:Tanggungjawab, harga diri, gt lah
- 175 IR:Sampai saat ini udah berapa banyak cewek yg nge seks? kira2 aja
- 176 IE:Ga tau
- 177 IR:Ga taunya maksud ga taunya gmn? Sangking banyak nya?
- 178 IE:Iyaaa. Klo dihitung2 ga pernah. Ga pernah B hitung2 2,3 ga pernah
- 179 IR:Kira2 ajalah 50/100?
- 180 IE:Ga ada. 10 ada. Gt lah kak. 10 lebih lah kak, 10 ke atas
- 181 IR:Biasanya nge seks seberapa sering B?
- 182 IE:B minimal seminggu sekali
- 183 IR:Itu harus sm pasangan atau?
- 184 IE:engga
- 185 IR:Masturbasi sendiri?
- 186 IE:Engga. Bukan masturbasi harus berhubungan seks
- 187 IR:Selama ini nge seks sama siapa aja? Selain teman sekolah, polwan yg baru cerita
- 188 IE:Random
- 189 IR:Randomnya tu gmn?

- 190 IE:Kek ginilah kak, di alfamart, pas belanja, pas keluar, ada cewek yg B sor, suka postur badan, fetish B sesuai, itu bisa B dapetin utk seks. Jd ga gimana ya, makanya random
- 191 IR:Siapapun dia ga tau kita ya
- 192 IE:Gt lah kak
- 193 IR:Biasanya B dapetin nya itu gmn? Misal ketemu siapa tu pokoknya aku suka, pokoknya harus, gmn cara dapetinnnya?
- 194 IE:Pendekatan sih kak. Gmn ya, bingung nyusun kata2 nya. Pendekatan dlm cara, dgn cara nyapa “hai” lah segala macem. Kk percaya ga sama aura?
- 195 IR:Aura sama kharisma sama ga sih?
- 196 IE:Sama tp halnya beda kaya air dan minyak, sama2 bentuknya cair tp beda dia. Ada yg bilang kharismatik segala macem. Pada saat kek gt, itu kek keluar sendiri tp bukan hal berbentuk, bukan hal berwujud ga. Dia merasa nyaman. Itu lah. Pernah jg janda kak. Klo ini konyol ceritanya kak. B bisa menghipnotis orang dr asap rokok, dr sentuhan (tepuk), dr hembusan, asap rokok. Ketemunya di halte hero, dia baru turun dr angkot, B lg nunggu kawan. B sor kali sm badannya, mukanya cantik, itulah B hipnotis. Ya udah di rumahnya
- 197 IR:Keadaan perepuan gmn tuh?
- 198 IE:Dia posisi sadar kak, bukan hipnotis kehilangan kesadaran bukan, kita bawa ke alam bawah sadar. Gii kk, B cuma menghidupkan hasrat seks dia dan seketika itu B ada saat dia butuh
- 199 IR:Oh, saat itu kita lagi pengeeeeen kali?
- 200 IE:Ya. Ya udah. Tp dia sadar dan B jg menghidupkan rasa mau dia. Ada kak, udah hasrat seks, udah nafsu kali t ada yg “aiih aku janda” kadang dia masturbasi sendiri, pakai alat seks sex toys, dildo segala macem. Ada yg kek gt. Nah setelah B hidupkan hasrat seks dia, B hidupkan jg klo dia mau sm B dlm posisi dia sadar. Dia ingat orang, dia tau klo B orang asing tp seketika itu dia mau
- 201 IR:Kaya ini ya kita dikasih obat perangsang?
- 202 IE:Ya. Gt lah kak
- 203 IR:rasanya menggebu gebu kali
- 204 IE:Iya gt lah kak kejadiannya
- 205 IR:Janda siapa hahah
- 206 IE:Ya ga tau lah kak
- 207 IR:Oh di bawa ke rumahnya? Tau janda dr mana?
- 208 IE:Dia ngomong klo dia janda. B ngajak dia ke hotel, hotel DI. “Di rumah aja aku janda” katanya ya udah gt td kak. Ada kesempatan
- 209 IR:Padahal mau janda atau gadis ya klo mau di hotel ya udah hotel aja
- 210 IE:Lebih tepatnya kak, B ga ada niat utk melakukan seks tp ada kesempatan ada cewek yg buat B selera, B nafsu B akan lakukan apapun. Yg penting B dapat dia gt.
- 211 IR:Cewek kek mana yg buat B selera td?
- 212 IE:Fetish B; seksi iya, langsing iya, semok, montok lah kak. Itu sih.
- 213 IR:Kriteria lain gt?
- 214 IE:Ga ada.
- 215 IR:Klo seks itu seperti sm polwan masih ada rasa takut, takut apa itu?
- 216 IE:Takut berkelanjutan, minta tanggungjawab utk nikah gt kak
- 217 IR:Karna B belum ingin nikah kali ya?
- 218 IE:Iya
- 219 IR:Klo misalkan dia acting, “bang adek bunting anakmu bang” misalnya gt?
- 220 IE:Pernah kak.
- 221 IR:Hah?
- 222 IE:B punya pacar. B merasa ga ngeluarinnnya di dalam. Dia bilang klo dia hamil. Abis tu B liat dia ga hamil. Aku hamil katanya
- 223 IR:Liatnya itu gmn, ke dokter?
- 224 IE:Engga karena indigo td kak. Itu lah aku hamil. Karena dia pertama kali melakukan itu sama B, dia beranggapan padahal mau sama mau. “Karena aku udah kek gini sama mu, aku harus nikah samamu” itulah pendapat dia. Saat itu B iyaan, namanya dlm keadaan euforia bahagia
- 225 IR:Bahagia apa nya nih?
- 226 IE:Karna abis melakukan seks. “Iya” B bilang, karna pada saat itukan kita ga bisa berpikir jernih karna pada saat itu kita terpacu dan terpatok pd kepuasan, kenikmatan
- 227 IR:Dia ngomongnya itu? pas masih?
- 228 IE:Pas ngeseks
- 229 IR:Oh masih berlangsungnya seks. Aku pikir setelah

230 IE:Ya udah. Seminggu kemudian, dia tipikal cewek yg haidnya ga beraturan, dia 3 bulan sekali kak. “aku hamil” B tengok ga, B belikan testpack, “nah test” sampe B bilang gini, “ko make depanku” B bilang, Disitulah dia nake ya engga, negatif gt lah.

- 231 IR: Itu B nengok ke perutnya?
- 232 IE: B make testpack pas dia kencing
- 233 IR: Terus setelah tau dia ga hamil?
- 234 IE: Ya ga cemana2 sih kak maksudnya. Ya berlangsung jg pacaran tp maksud B, "oke lah ko punya angan tuk nikah sm ku, aku jg B demikian, tp jangan ada kejadian kek gt, kita nikah tp atas dasar keinginan bukan kecelakaan karna tu hal yg aib, 2 keluarga akan malu, klo kita nikah karna kau hamil. Klo kita nikah dlm keadaan sama2 mau ya ga papa." Itulah dia sadar, ya udah dan berakhir putus
- 235 IR: Kenapa putus?
- 236 IE: Dia selingkuh kak haha dia ke Berastagi sama laki2 lain. Saat itu masih pacaran, B telfon diangkat, di jalan. "Lg dmn? Aku di jalan Berastagi sm ini. Mmg saat itu ada masalah lah besar, ya udah "enakkan ya" Pulang, B ke rumahnya. Disitu B, "kau mau nya cemana pacaran segala macem segala macem. Kau melakukan seks sama dia? Engga" saat itu B ke rumah cowoknya, F tau itu kak, ya udah berantem ribut. B pukuli, B semua lah sangking itu nyalah kak karna saat itu dia punya B. "kau masih pacarku". Siapa sih kak
- 237 IR: Iya iya. B usia berapa sih?
- 238 IE: 21. tahun baru 22. pas teng tahun baru. 1 Januari 2000
- 238 IR: 22 tahun depan ya?
- 239 IE: Iya
- 240 IR: B, anggaplah B seks sama segitu banyaknya wanita, ga takut kena penyakit?
- 241 IE: Engga
- 242 IR: Kenapa?
- 243 IE: Karna tau kak. Balik ke indigo td kak. Makanya dibilang utk orang yg ga yakin sm hal yg kek gt. Akan bilang ko aneh, ko gila
- 244 IR: Kenapa dibilang gila?
- 245 IE: Ada sih kak. "Aih, yg kek gt2 ga ada" "Aku ga percaya anak indigo" makanya B yg indigo sm orang yg ga indigo ngomong, B ngomong sm apa yg B lakuin, selama dia ga bisa lakuin itu jd sulit ketemunya kak. Itu lah
- 246 IR: Bisa jelaskan ke aku, B yg seorang indigo misalnya sama ee cewek lah misalnya dia PSK kan ga tahu nih dia sehat atau engganya mana tau bawa bibit penyakit, B melakukannya, B yakin dia aman itu gmn ceritanya?
- 247 IE: Tau. Nampaklah kak, ibarat ada di satu tempatlah pijat plus plus kita bilang biar gampang, ada 10 perempuan, B bisa tau siapa2 aja yg bawa bibit penyakit. Contoh, 7 dr 10 perempuan itu bawa penyakit B tau jd yg B pake salah satu di antara 3 sisa dr yg 7. ga tau kak di mata itu nampak, ini sakit, itu engga, ini sehat, ini engga
- 248 IR: Nampaknya dr mana?
- 249 IE: Cemana ya
- 250 IR: Mgkn diliat dr aura misal yg sakit warna merah yg sehat hijau
- 251 IE: Bukan diliat dr aura
- 252 IR: Feeling aja mgkn ya
- 253 IE: Udah itu feeling yg pertama, yg kedua yakin. Pernah sih kak takut. B cek, kebetulan kawan B ada yg dokter, udah berumur jg, kawan2 kenal, dia main kereta klasik jg, dokter jd B tanya, konsultasilah, aku sering gini gini gini. Indikasi aku kena penyakit apa? Ko akan ngerasakan ini ini ini dan dr semua kriteria terdapat indikasi sakit, B ga ada di dalam kriteria itu. Itu yg pertama dan yg kedua ngambil sample nya dr sperma sm air kencing itu kata dia. Itu B kasih, "ko sehat" kata dia. Pernah sih kak takut, "klo aku HIV gmn? Konsultasi" gt sih kak dan mmg ga gmn2
- 254 IR: Kawan B yg dokter itu ngajarin ga cara pencegahan HIV gmn?
- 255 IE: Dia bilang pakai pengaman kondom. "ya" B bilang tp sat melakukan seks ga B pakai kak karna ga puas
- 256 IR: B pernah pakai kondom?
- 257 IE: Pernah, nyoba. Engga, engga enak. Nanti ga klimaks. Ga dapatin feelnya yg benar2 nyaman. Ga berasa. Gt kak
- 258 IR: Setelah nyoba sekali tu?
- 259 IE: Udah ga pernah B pakai pakai lg
- 260 IR: Pokoknya udah pernah udah ya
- 261 IE: Ga enak ya udah
- 262 IR: Penasaran titik Chi td satu malaman nonstop ga keluar sperma itu, itu selalu B nge seks ga keluar sperma atau gmn?
- 263 IE: Saat melakukan seks kak? Itu td pertama ceweknya dulu harus keluar, dia orgasme, setelah orgasme baru B keluarkan. Tetep B keluarkan. Yg penting si cewek dulu lah dapat klimaks, abis tu B nyusul dapat klimaks gt kak. Kan ada cowok yg dia make obat kuat dulu, make segala macem lah supaya lama keluarnya supaya perempuan jg puas. Kan cara instan bisa menyebabkan ketergantungan, bisa jg penyakit. B tau titiknya, itu B gunakan. Gt kak
- 264 IR: Titiknya dmn?
- 265 IE: Sulit itu kak
- 266 IR: Titiknya di laki2? oh oke2. B, misalnya B nge seks sm cewek ketemu di alfamart B dapat seksnya. Itu selanjutnya?
- 267 IE: Lostcontact
- 268 IR: Selama ini ga pernah berlanjut?
- 269 IE: Ga pernah. Ga ga

- 270 IR:Selalu?
- 271 IE:Iya, ga ga. Ga pernah. Di B jg ga pernah “aih aku kangen sm dia, aku harus dapetin dia lg” pada saat itu lah kak B nafsu sm dia, ya saat itu aja. Besok, seminggu, sebulan, bulan ke tahun ga ada “aku pengen dia lagi” ga ada. Pokoknya sekali itu aja udah
- 272 IR:Mana tau berlanjut lg mmg bukan hubungan pacaran istilahnya hubungan saling menguntungkan td tu?
- 273 IE:Ga ada. Klo utk saling menguntungkan ya kak, dibilang gigolo
- 274 IR:Ya laki2nya?
- 275 IE:B ngambil keuntungan materi dr kerjaan gigolo
- 276 IR:Maksudnya?
- 277 IE:Ya B jd gigolo udah ya dibayar
- 278 IR:Oh B pernah jd gigolo?
- 279 IE:Iya
- 280 IR:Pernah? Gmn ceritanya?
- 281 IE:Itu orang Kapling
- 282 IR:Kapling?
- 283 IE:Apa daerah rumah Pak Sukirman, tp jalan Intisawit 2 atau 1 gt
- 284 IR:Sawit Indah itu ya?
- 285 IE:Iya. Itu lah kak jd gigolo dia setahun jg. Lama sih.
- 286 IR:Haha ternyata punya pengalaman jd gigolo, itu gmn cerita awalnya meniti karir?
- 287 IE:B pernah baca, buka blogger lah, kaya Tantan jg nyari jodoh. Tp ini mmg blogger yg utk ke ranah positif seks
- 288 IR:Positif seks?
- 289 IE:Artinya gini, Tantan kan pacaran, sekedar perkenalan abis tu udah. Blogger web ini, kenalan, ya udah ngelakuin seks
- 290 IR:Kaya aplikasi cari jodoh gt ya, promo carinya jodoh padahal gt?
- 291 IE:Iya gt.
- 292 IR:Terus gmn ceritanya?
- 293 IE:B ga nampilin profil, ga nampilin nama, tp ada orang, klo B cuma titik. B kasih identitas ga, profil ga. Yg B cantumkan Perbaungan Sumatera Utara gt aja, dapet dinotif kaya WA jg lah. P, disitu ada nomornya, B bales disitu website itu kaya grup memang. Pokoknya ibu2 yg ga puas sm suaminya lah dan memiliki fetish liar. Itu lah B masuk. B punya fetish lebih suka sm yg lebih tua
- 294 IR:Ya ya dr polwan, janda td
- 295 IE:B masuklah, kenalan. B tengok profilnya. Dia punya profile
- 296 IR:Oh jd ini tamunya jg ngasih profil, aku kira tamunya ga, cuma gigolonya aja?
- 297 IE:Engga ini kasih profil. Itu lah kami ketemu di Cafson. Ya makanlah tp ga karaoke. Mgkn usia 35
- 298 IR:Ya ga tua tua kali lah
- 299 IE:Ya. Disitu tertera 35 - 40 thn. 35 lah dapat
- 300 IR:Nanti 39? haha
- 301 IE:Ga ah. Dia bilang 35, itulah ketemu ya udah dia tau klo B gigolo, B jg tau klo dia butuh yg seks
- 302 IR:Tante girang?
- 303 IE:Ah! Dia bilang semuanya, lakikku jarang di rumah, aku kesunyian segala macem
- 304 IR:Jablai ya?
- 305 IE:Iya. Jd dia ngisi waktu dgn senam, ikut2 apa
- 306 IR:Makanya bodinya bagus
- 307 IE:Itu td kak makanya dia berani ikut ke web itu. Itu lah berhubungan satu tahun
- 308 IR:Maksud berhubungan ini bagaimana B?
- 309 IE:Kaya pacaran. Tp ga rutin. Pokoknya, ya kaya pacaran, ya sayang sayangan
- 310 IR:Oh kontak kontak?
- 311 IE:Ya dirawat lah kak kaya anak sendiri “mau apa?”
- 312 IR:Dipelihara atau dirawat? haha
- 313 IE:Ya gitulah. Ya ke Medan, diajak makan, dibelanjain,
- 314 IR:Dirawat seperti anak sediri ya?
- 315 IE:Ya gitu lah kak. Ya orang nengoknya kaya anak sendiri
- 316 IR:Saat itu B umur berapa? Udah tamat SMA lah ya?
- 317 IE:18 mau jalan ke 19 lah kak
- 318 IR:Diajak main td ya?
- 319 IE:”Kawanin yok?! Ayok” itu lah ke Hero kan, B dijemput sm dia naik mobil, ya udah ke Medan B yg bawa. Itulah dia
- 320 IE:Sm dia duit bilang, itu B bekal diri juga supaya ga terjebak, itu B buat surat hitam di atas putih bermaterai
- 321 IE:bahasannya mmg kegiatan yg B lakukan sm dia ya atas dasar mau sama mau, kedua tidak ada menuntut hak ganti rugi atas apa yg udah Berima. Hak dan ganti rugi kak, kaya B yg dibelanjain, “apa yg udah dibelanjain balikin” itu yg B takutnya.

Itulah diteken dia di atas materai tp itu ga kuat karna ga didukung saksi

320 IR:Ya seharusnya dia buat surat pernyataan bahwa tidak menuntut ganti rugi kedepannya

321 IE:Dia teken, B teken ya udah. Surat pegang sm B. ya udah

322 IR:Kenapa putus?

323 IE:Apa kak?

324 IR:Kenapa putus?

325 IE:Memang udah engga. B udah bilang sm dia, “Udah sampe sini aja” B bilang. Dia jg bilang “kita ga akan sampe nikah, ketika aku butuh seks, kau ada” kata dia. Ketika aku butuh teman kau ada. Gt lah kak. Lakiknya pemborong, kaya ada kontruksi bangunan di Aceh, ntah dmn dialah yg borong

326 IR:Kaya lah ya?

327 IE:Kaya kak. Itu klo butuh apa2 bilang, ya paket, jajan. Malam minggu dia tau klo B keluar sm cewek. Ya udah “ada duet ga? Engga” B bilang “ke rumah” dikasih 500 rb. Itu lah kak

328 IR:Tidak bersifat ngekanng gt ya?

329 IE:Engga

330 IR:Pokoknya di saat aku butuh kau ada?

331 IE:Ya gt aja dan B jg nekankan “selain samamu aku berhubungan seks, aku jg punya dunia, aku jg punya kawan, umurku jg masih segini, ga mgkn aku seriusi” B bilang gt kak. “Yg penting ketika kau butuh, aku ada” udah lah gt B. Saat itu muncul rasa sayang sih kak, pas dia bilang “suamiku di rumah” kek cemburu jg tp abis tu kek “ah, masak iya?!”

332 IR:Kenapa putus, siapa mutusin?

333 IE:B

334 IR:Kenapa?

335 IE:Cemana ya kak karna udah lah. Udah ngerasakan udah. Setahun jg. Genaplah setahun

336 IR:Awalnya jd gigolo alasannya apa B? Kenapa memutuskan jd gigolo?

337 IE:Penasaran kak hehe. Pngen nyoba. B sempat nanya sm kawan B cewek, “ada ga di tempat kerjamu tante2 girang? Mana ada njeng! ya udah lah aku cari sendiri, aku mandiri!”

338 IR:Hahahaha

339 IE:Ternyata dapet kak. Ternyata dapet. Gt lah. Ternyata dapet. Ya udah terjadilah

340 IR:Aku pikir digeluti?

341 IE:Engga. Lebih kepenasaran kek mana sih sensasinya. Seketika udah pernah ”oh kek gini” ya udah B tinggal gt kak

342 IR:Aku kira digeluti kali. Itu sm tante girang sering ngeseks?

343 IE:Sering.

344 IR:Jablai kal ya tante itu ya

345 IE:Gt lah

346 IR:Emg ngeseksnya dmn aja B?

347 IE:Selalu di hotel Oyo

348 IR:Oyo Medan ya yg ada?

349 IE:Adapun di Bakaran batu itupun harus suami istri

350 IR:Jauhnya dr pd Bakaran batu bagus Medan sekalian kan?

351 IE:Itulah td B ke Medan kak. Klo ntah dia belanja atau apapun itulah selalu singgah. Gt lah

352 IR:Kl sm tante girang tembak dalam/luar?

353 IE:Dalam

354 IR:Kenapa Anda berani tembak dalam?

355 IE:Dia KB

356 IR:Ya sih dia udah persiapan

357 IE:Iya. Mmg dia bilang aku KB. Itulah kak B salut sm dia, dia ngomong gini, “klo mmg kita main seks tp tembak luar bagus aku make dildo” kata dia “apa bedanya benda mati” itulah dalam hati “ya udah.” Dia KB, B ga percaya, dia KB implan. B anter “Yok klo ga percaya” kata dia. Iya dia KB

358 IR:Sebelumnya dia ada anaknya?

359 IE:Ada gadis. Ga gadis lah kak, mgkn SMP gt lah kak. ABG lah

360 IR:Kenapa fetishnya sm yg lebih tua?

361 IE:Enak kak sama2 dewasa

362 IR:Dewasa ini maksudnya gmn?

363 IE:Ngerti dlm seks. Itu jg dia melakukannya dgn kasih sayang karna dia ingin. Klo yg seumurannya ataupun yg bawahan ngelakuin seks 80% lebih besar karna kemauan laki2 nya. Jd dia kaya terpaksa. Klo sm yg atasan yg B rasakan nih kak

364 IR:Heemm

365 IE:Beda. Bedanya dia melakukannya benar2 tulus, kek yg “aku butuh”, B jg demikian, ya udah. Jd kaya singkron aja cocok. Gt kak

366 IR:Mana tau ada cewek yg lebih muda atau sebaya dan dia lebih berpengalaman drpd B ngeseks, mgkn dia memperlakukannya lebih enak mgkn. Belum pernah nemukan?

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya Dokumen Ini ke Pa-lan dan Publikasi Sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/1/26

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 367 IE:Belum
- 368 IR:Selama ini seks dgn yg lebih muda atau sebaya gmn? Kan ada tuh yg ngajak duluan ada kan?
- 369 IE:Ada. Ya nyaman sih kak tp ga senyaman saat B sama yg lebih tua. Gt sih kak
- 370 IR:Emangnya si cewek itu apa yg dilakukannya ke B sampe B merasa lebih nyaman td?
- 371 IE:Yg buat B ga nyaman kak, kadang cewek sering ngeluh sakit, itu B risih! Udah tu, “udah ya” itu td. Sementara dia sedikit lg
- 372 IR:Mencapai klimaks
- 373 IE:”udah ya” itu td sampe B didorong “udah udah”
- 374 IR:Ga nyaman lah jatohnya
- 375 IE:Itu td kak
- 376 IR:Mgkn sm wanita yg lebih dewasa itu dia lebih pengertian ya B ya
- 377 IE:Ya
- 378 IR:Mgkn dia karna ngeluh sakit karna ga pemanasan atau gmn?
- 379 IE:Foreplay tetap, tetap
- 380 IR:Tp kenapa ngeluh sakit ya?
- 381 IE:Mentok udah kena dinding rahim
- 382 IR:Sama wanita yg lebih dewasa jg mentok kan kena dinding rahim?
- 383 IE:Sama
- 384 IR:Ga banyak ngeluh kali ya, ga cerewet jg.
- 385 IE: Saat udah mentok si perempuan tetap ngomong gini, “awas aku mau kencing” padahal bukan mau kencing. Itulah dia klimaks atau orgasme a squirting. Itu lah kak klo sama yg lebih tua kaya tante yg semalam tu yg B gigolo, dia lepas aja
- 386 IR:ga ngeluh kencing?
- 387 IE:Iya. Sementara dia klimaks bukan kencing itulah squirting dia. Gt sih kak
- 388 IR:Setelah B merasa jd gigolo itu apa bedanya seks sm saat jd gigolo dan yg tidak?
- 389 IE:Beda sensasi, perasaan, terus berdebar, sensasi saat melakukan seks. Karna pd saat melakukan seks yg B bayangin saat itu fetish B jg liar sih kak. Yg B bayangi, laki2 atau pacar yg mmg B setubuhi itu selalu ada disitu. Kek gt lah saat B jd gigolo, B selalu bayangi yg buat enaklah saat B dlm keadaan berdebar. Berdebarnya gini kak, berdebar kaya nanti lakiknya tiba2 masuk, padahal engga, ga ada. Fetish itu yg enak, itu B, sensasi berdebar. adrenalin
- 390 IR: adrenalin! Adrenalin semakin terpacu saat ngeseks sm bini orang. Aku pikir berdebar ini karna suka?
- 391 IE: Engga
- 392 IR: Itu B yg aku penasaran, kata cowo2 yg sebelumnya aku tanya, pernah ngeseks sama yg ini, kemungkinan besarnya sekali sama ini besok besoknya akan ngeseks kedua ketiga. Kenapa B engga?
- 393 IE: B ga ngeletak rasa perasaan di hati kek yg “aku sayang sama mu” B bisa nyawang dan bisa berpikir, laki2 yg akan ngeseks ataupun kangen rasa seks sama perempuan yg sama pd saat itu jg dia melakukan seks tp dgn perasaan cinta, B engga, B suka tp atas dasar butuh. Laki2 yg butuh. Ya butuh jg sih kak. Tak ubahnya kaya banyak sih kejadian PSK yg aturannya mmg dia kerja utk dibayar, orang lain malah dipacari, bahkan dinikahi, karna dia pd saat melakukan seks dgn cinta, B engga. Seks ya seks. Cinta ya cinta. Ga pernah B satukan. Takutnya klo B satukan, takutnya B yg kelimpungan ngatasi, masak iya PSK dipacari. Kita berbagi. B ga bisa. Makanya ga pernah B satukan, ketika B melakukan seks, ga pernah B pakai rasa cinta engga. B suka, makanya B ada rasa butuh. Tp ga B kasih perasaan sayang dan cinta engga
- 394 IR:Kan dibilang tuh klo cowo itu ngeseks dulu baru cinta
- 395 IE:Ada
- 396 IR:Gt kan. Nah klo cewek cinta dulu dia baru ngeseks. B setelah ngeseks apa ga timbul cinta?
- 397 IE:Engga. Makanya B bilang cerita B ini mgkn aneh itu, ga pernah B kontak. Pernah membekas sama yg polwan itulah kak, cantik, putih, tinggi. Kita tau lah
- 398 IR:Polwan
- 399 IE:Tp udah. Pernah terbayang kagum muka cantiknya abis tu udah “aih, aku kangen, aku harus” engga, ga pernah
- 400 IR:Ga cariin ke rumahnya lg, kan rumahnya
- 401 IE:Tau. Tp ga pernah. Itu td kak ga pernah B satukan seks sama cinta
- 402 IR:Kan bisa aja B, kita ngeseks utk kedua ketiga belum tentu kita cinta
- 403 IE:Pasti kak. Klo B memastikan, klo B ngeseks sama orang yg sama lg, pasti B akan cinta karna dikeadaan inilah B butuh dia lg pasti terbayang, ingin, kangen. Itu yg memproduksi rasa kangen, rasa ingin, rasa butuh kan bukan otak namun perasaan hati sm hasrat klo mmg itu udah keluar, ya udah pasti cinta. melakukan dua kali pasti berkepanjangan ketiga kali lama2 dipacari
- 404 IR:Ah yaa
- 405 IE:Itu td. Itulah B engga.
- 406 IR:B menghindari mana tau itu terjadi, jaga2 biar tidak terjadi lebih baik dihindari?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

IR:Jd sama sekali ga pernah utk kedua kalinya?

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

IE:Ga ada

Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 410 IR: Oh mgkn sm pacar kali ya?
- 411 IE: Pacar baru. Karna pacar dlm konteks pacar memang ada hubungan, ada rasa
- 412 IR: Ini uniknya B ya ga ada seks itu utk kedua kalinya. Eh sama tante girang pernah suka ga?
- 413 IE: Pernah, ya itu yg B bilang, cemburu, abis tu “oh udah lah”. Berhubungan tp B kesampingkan perasaan B. Klo B terus lah kak “aku sayang sama mu” segala macem, itu bukan hubungan antara tante dan gigilo. Itu akan menjurus ke arah yg lebih serius. Pasti terjadi, klo ga dia cerai sm suaminya pasti akan berantakan semuanya
- 414 IR: Kenapa ga B coba aja?
- 415 IE: Engga kak. B ga mau nanggung risiko yg lebih besar. Itu sih kak
- 416 IR: Mana tau karna udah timbul rasa sayang td sm si tante
- 417 IE: Engga
- 418 IR: Yg B minta putus itu
- 419 IE: Langsung mau
- 420 IR: langsung mau?
- 421 IE: Ada sedikit penolakan. B jelaskan segala macem karna hubungan kita bukan pacar, bukan hubungan special kaya suami-istri, mmg antara tante dan gigolo. Itu td mutualisme saling menguntungkan, B dibayar, kebutuhan B dicukupi, B nyukupi kebutuhan seks dia. Gt sih kak
- 422 IR: Apa yg B cari dr jd gigolo?
- 423 IE: Pertama penasaran dgn rasanya, sensasi, adrenalin itu sih kak lebih ke situ, bukan tentang uang, bukan ttg kebutuhan engga. Lebih ke “rasanya cemani ya?” Nyoba ah!” sampe B nanya ke kawan B “di tempat kerjamu ada ga tante2 girang? Mana ada njeng, ya udah lah aku cari sendiri, aku mandiri! Iya B bilang gt kak. Sangking apa nya pengen rasa
- 424 IR: Minta tolong kawan carikan itu mmg dia?
- 425 IE: Engga. Dia ga berkecimpung di dunia itu
- 426 IR: Ha ah kenapa nanya sm kawan itu?
- 427 IE: Nanya asal aja
- 428 IR: Setahun lama lo
- 429 IE: Lama kak. Lama lah
- 430 IR: Itu gmn B punya pacar, punya si tante itu gmn bagi waktunya?
- 431 IE: Nah ngapel si tante ini, bukan ngapel sih nongkrong, tp ga kerumah lah. Malam biasa B selingi keluar sm kawan. Contoh, kaya malam selasa, rabu, B keluar nih sm kawan dr kampung, ntah nongkrong dmn, pas udah sampe tempat, B permisi sama kawan atau ke cafe lain berdua sm si tante. Jd kan cewek B lah “oh dia keluar sm kawannya” Kan cewek kadang kan pap, foto video sama siapa aja. B udah ngantisipasi itu kak. Duduklah ini, nyiapin pap ngevideo duluan pernah sampe 10 foto, iya biar aman. Udah, baru keluar sm tante gt. Dan klo ketemu sm pacar, apapun ttg tante itu B arsip, B hapus, tp kontak engga. Kontaknya B namakan “Bude” Karna kan ga mgkn curiga. B hapus riwayat panggilan, chat, segala macem, pap, apapun itu. Dan B nekankan sm pacar B sampe sekarang jarang nengok hp B karna B tekankan hp dan dompet itu privasi, semua orang punya hak utk itu. “Klo mau buka izin, klo ga ku kasih jangan, klo ku kasih buka, jangan ngelanggar itu.” B gt kak. B tekankan sm cewek B dan dia ga mgkn asal. Kan ada sih nongkrong dia nengok, B ga suka karna itu hak jg privasi jg “klo mau nengok ya izin” gt sih kak makanya ceweknya “nengok hp boleh?” seketika B ingat ada chatt ini ini ini “jangan lah” ya udah B jg ga bangsa yg nengok hp cewek “nengok” gt engga karna B sadar B ini jahat jd ya udah gt sih kak
- 432 IR: sama kita ya nak Haha klo sama tante seberapa sering ngeseks?
- 433 IE: Seminggu 2 kali gt lah kak karna pada saat itu, di tahun itulah sampe drop masuk rumah sakit
- 434 IR: Kenapa?
- 435 IE: Karna terlalu banyak
- 436 IR: Buang sperma?
- 437 IE: Iya kak itu B akui sama tante sama pacar. Masuk rs klo kepala discanning namanya, yg digambar itu apa namanya badan?
- 438 IR: Rontgen
- 439 IE: Rontgen itu di rs melati. B jg ada penyakit bawaan pinggang itu ada, apa kak sumsum
- 440 IR: Sumsum tulang belakang?
- 441 IE: Punya B ga sama banyaknya sm orang normal. B punya bawaan itu, penyakit itu ada. Itulah dirontgen ditengok, “jangan kecapean” deg jg klo nanti dibilang, anak ibu terlalu banyak mengeluarkan sperma, kan tanda tanya utk orangtua. “Kecapean ini buk segala macem” B drop ga bisa apa2 masuk ke rs. Uang rumah sakitnya dibayarin tante itu. Kan make duit orang tua dulu, dibayarin 5 juta klo ga salah, klo seingat B lah. Kan tante itu bilang, dia ga pernah jenguk. Dia jaga jg hubungan
- 442 IR: karna dewasa td tau nyikapi
- 443 IE: Udah baik, B ke rumah tante itu, kami keluar, “semalam kena berapa? klo ga salah 5 jt dikasih, nah kasih sm orangtua” ya udah B kasih. Nah pak mak, “duit dr mana? Pakek lah! Selagi B masih hidup, langkahku panjang, aku masih bisa nyari duit” itu B kasih, karna prinsip B ga ada duit haram, caranya
- 444 IR: Ya karna duit ga salah apa apa yak
- 445 IE: Caranya, jatuhnya ke individunya ya itulah
- 446 IR: B langsung datang tante ke rumahnya?
- 447 IE: Seminggu setelah sakit lah
- 448 IR: Ga masalah tuh?

- 449 IE: Kami ga melakukan seks, datang aja, ngabarin, ya udah gt aja kak
- 450 IR: Mana tau timbul kecurigaan, itu kenapa anak muda datang
- 451 IE: Daerah itu acuh tak acuh kak, los lah, lain sama kampung
- 452 IR: Di sini, Perbaungan itu udah kota lah ya
- 453 IE: Di kampung terus ga di kedai sayur, ga di kedai sampah, siapa tu gini gini gini karna tetangga B nyawang anaknya gt anaknya pun ga tau
- 454 IR: Lucu jg ya B bisa sampe jatuh sakit, mmg itu B nge seks kemauan sendiri, kecapean itu ya?
- 456 IE: Pernah kak, sperma kan 3 hari sekali diproduksi dan sperma yg lama harus dikeluarkan karna klo ga dikeluarkan sperma lama akan mengendap, tertimpa sperma baru itu akan jd penyakit. Pernah sampe ga putih kentel, bening kaya air kencing kak sangking seringnya saat itu. Itulah langsung kena di pinggang. Drop, pulang, langsung di rumah pingsan, pas melek udah di rs gt lah
- 457 IR: Memang B ingin memforsir segitunya utk nge seks atau gmn karna permintaan tante?
- 458 IE: Bukan permintaan tante. B jg butuh dan B ga tau akan ada kejadian B drop gt sih kak. Abis tu B selingin dgn makan degan. Gt sih kak
- 459 IR: Hm bagus itu. Setelah tau tubuh tidak sefit itu B gmn apa ada perubahan?
- 460 IE: Ada perubahan. Soal sumsum tulang belakang udah lama kak dr SMP. Dr SMP sering ngeluh sakit pinggang klo duduk lama kak, "omak sakit kali" periksa, periksa rs ini "sakit pinggang biasa buk" segala macem. Ke murni teguh, disitu baru "buk anak ibu sumsum tulang belakangnya ga bener kaya laki2 dan orang pada umumnya ibaratnya gelas punya B ini, punya orang penuh punya B segini. Kekurangan itulah
- 461 IR: Ga bisa ditambah
- 462 IE: Obat, abis tu makan buah bit. Satu hari sekilo selama sebulan. Sampe sekarang Alhamdulillah
- 463 IR: Sekilo? Rasanya ga enak lo
- 464 IE: Namanya obat kak
- 465 IR: Rasanya bau rumput gt
- 466 IE: Baunya kuat. Pertama nolak tp karna aku sakit aku butuh obat dan mmg ini obatnya yg buat B mau minum itu bukan niat tp keadaan. Ya udah B minum
- 467 IR: Jd klo misalnya duduk lama ga masalah nih?
- 468 IE: Ga masalah. Itulah setelah tau itu sampe sekarang ga pernah nge seks sesering dulu, ga pernah B forsir segitu banyaknya. Iya kak sampe segitunya B
- 469 IR: Itu limitnya B seks sama tante seminggu 2 x dan sm pacar hampir tiap hari?
- 470 IE: Engga kak. Sejak sakit itu seminggu sama tante sekali sama pacar sekali
- 471 IR: Sebelum sakit?
- 472 IE: Sering seminggu 3 kali sama tante lain sama pacar
- 473 IR: Hampir tiap hari itu ya?
- 474 IE: Itu td kak. Gt lah
- 475 IR: Mgkn jg dalam 1 hari bisa 2 orang mgkn?
- 476 IE: Ga kak, ga pernah B double kak
- 477 IR: Kenapa?
- 478 IE: Ga bisa
- 479 IR: ga bisanya kenapa?
- 480 IE: B pernah salah sebut nama. Itulah
- 481 IR: Marahlah si perempuan?
- 482 IE: Itu td. Jd ga B ulangin
- 483 IR: Termaki lah ga?
- 484 IE: Pernah pagi sama pacar, siang sm tante "aku ga mau ya di sama samai" kata dia. Ya udah ga B ulangi
- 485 IR: Saat itu B seks sm siapa?
- 486 IE: Jam 10 sama pacar, jam 2 pulang, ga pulang ketemu sama tante itu, ya udah sama pacar nge seks, sama tante nge seks. Pas sama tante B nyebut nama pacar B, dia ngomong "aku ga mau ya disama samai" disitu udah B minta maaf karna B udah ngecewai gt sih. Gt kak makanya ya udah lah. Ga pernah B double lg
- 487 IR: B klo nge seks selalu nyebut nama?
- 488 IE: Ga, ga jg. Ga jd patokan sih kak. Tp pd saat itu disebut
- 489 IR: Pada moment2 kaya apa aja B nyebut nama?
- 490 IE: Moment klimaks, moment setelah berhubungan selama ini, bersih2 foreplay lg tp ga sampai berhubungan seks, foreplay aja itu B sering sebut namanya itu sih kak
- 491 IR: tujuannya?
- 492 IE: Ga ada kaya manggil aja, kaya nyebut gt aja
- 493 IR: Apa setelah sampe pasangan seksnya nyebut nama saat klimaks?
- 494 IE: Ga B ga
- 495 IR: Kenapa gt?

- 496 IE: Saat itu ntah kenapa lah kak nyebut gt sih
- 497 IR: Saat itu aja?
- 498 IE: Iya. karna kecelakaan, dia merasa kek aku ga mau disamai ya udah ga pernah B sebutkan lg
- 499 IR: Ga pernah sehari dua lg?
- 500 IE: Ga pernah
- 501 IR: B, klo misalkan masih ada yg kurang masih boleh lg?
- 502 IE: Boleh. Senang sih kak. Senang nya gini pertama bantu apa yg menjadi tugas kk, kedua pengen jg cerita, memang salah apa yg B lakuin salah tp dibalik salah itu jg itu hak B utk melakukan kesalahan jd B pingin cerita jg aku pernah gini tetap B jadikan pelajaran dan hal yg satu ga akan B ulangin, dilakukan tp utk engga melakukan lg proses itu td lah kak gt sih.
- 503 IR: B bisa bagi pengalamannya ke aku
- 504 IE: Utk dijadikan pelajaran jg bahwasanya ga utk ketemu sama orang lain jaga jarak itu perlu, jaga sentuhan jg perlu, takut di luar sana ada jg yg bermain kaya B dlm sentuhan, hipnotis gt sih kak
- 505 IR: Jaga jarak itu gmn?
- 506 IE: Maksudnya gini utk ga seenaknya ngobrol sama orang asing, misalnya ketemu di alfamart yg B ketemu janda di hero, main dr asap rokok, takut ada korban perempuan yg melakukan seks tp atas dasar dihipnotis. Kadang gini kak menyesali jg “aku salah yg ku lakukan” terus ngulik lg dlm diri, dikaji, aku melakukan itu karna butuh dan tidak pungkiri B ga mau perempuan lain jd korban jg
- 507 IR: Ngomong2 soal butuh td, B butuh nge seks ini kenapa ga nge seks sm pacar aja, kenapa harus repot2 kenalan meskipun dgn cara menghipnotis?
- 508 IE: Fetish td kak. Orang baru td yg B inginin. Pacarlah sekali nge seks, besok nge seks kan sama orang yg sama dlm fetish B, orang baru, wajah baru, tampilan baru, dan rasa yg baru. Rasanya sama tp sensasinya beda
- 509 IR: Rasa seks mau sama siapapun sama aja kan?
- 510 IE: Sama aja gt sih kak
- 511 IR: Utk gaya seksnya selama ini pakai gaya apa aja?
- 512 IE: Semua.
- 513 IR: Semua itu apa aja?
- 514 IE: Posisi biasa missionary, doggy, yg berdiri banyaklah kak
- 515 IR: woman on top,
- 516 IE: Gt lah kak
- 517 IR: sambil mandi?
- 518 IE: Pernah sambil mandi pernah
- 519 IR: Sama tante?
- 520 IE: Ga sama pacar gt sih kak. Banyak hal banyak gaya lah
- 521 IR: Gaya apa yg antimainstream yg B lakukan?
- 523 IE: Yg pernah B lakukan B pernah nge seks, berdiri, ceweknya di depanlah ngadep depan tp di teras. Emg gerbang tertutup tp adrenalin terpacu takut tiba2 ada
- 524 IR: Oh ada gerbangnya aku kira di teras
- 525 IE: Engga lah kak. Itu cuman di luar negeri itu
- 526 IR: Penikmat seks itu beragam2 beda2
- 527 IE: Iya
- 528 IR: Ada jg yg sesama jenis. B pernah penasaran misalnya?
- 529 IE: Engga
- 530 IR: “Nyobak ah sm bencong waria?”
- 531 IE: Engga ga pernah
- 532 IR: atau cowok cantik?
- 533 IE: Ga ga pernah. Ga pernah ada pikiran, ga pernah ada niatan, seketika B dihadapkan dlm keadaan butuh seks, butuh kali dan hanya ada bencong, B lebih milih masturbasi
- 534 IR: Lebih milih main solo ya?
- 535 IE: Kek yg karna sering, B ya kak klo keluar gt nanti kawan ada nengok bencong “ganggu yok” B engga, B malu, B terus aja
- 536 IR: Kenapa malu?
- 537 IE: Kaya jatuh harga diri laki2 dibuat dia gt
- 538 IR: Kan dia menganggap dirinya perempuan?
- 539 IE: Iyalah bisa dibilang nonbiner tp bagi B kek itu td kak maluuu dia laki2
- 540 IR: Kenapa malu?
- 541 IE: Karna yg B tengok dia laki2, jenisnya sama, dia ga akan bisa ngelawan kodrat, klo dia butuh apel tanam bibit apel, klo mau jeruk tanam bibit jeruk itu sih kak. Ibaratnya ikan ga akan pernah bisa manjat pohon dia jg ga akan bisa jd perempuan
- 542 IR: Kan ada jg yg, dia jg nikmat sama laki2
- 543 IE: Iya

- 544 IR:Blowjob, laki2 jg bisa ngemut kok
- 545 IE:Tapi arghh Akh geli aku!
- 546 IR:B, anal seks pernah?
- 547 IE:Engga. Takut kak efek dan dampaknya
- 548 IR:Apa efek dan dampaknya?
- 549 IE: anal seks itu bisa mengakibatkan pendarahan di perempuan yg ga bisa berhenti dan bisa mengakibatkan kematian itu sih kak yg pertama, yg kedua penyakit ada disitu apa yg diproduksi dlm tubuh kita kan dibuang dr situ. Masak iya kita masuk ke tong sampah. Itu yg B tekankan. Pernah ditawari “ga mau? Engga!”
- 550 IR:Ditawari sm siapa?
- 552 IE:Sama tante. Dia pengen nyoba, B engga. “ga mau” B bilang, kek geli
- 553 IR:Tante ga maksa?
- 554 IE:Ga. Ga pengen pun kak ya udah gt aja
- 555 IR:Enaknya sm tante gt ya. Ga penasaran jg B?
- 556 IE:Engga. Ga ada kak
- 557 IR:Anal seks ga harus laki2 sm laki2 kan, laki2 perempuan jg bisa. B ga kepikiran utk nyoba dr dubur td?
- 558 IE:Engga ga pernah. Ga pernah lah geli.
- 559 IR:Selain yg B ceritakan itu, banyak cewek yg ngajak duluan gt. Kapan B yg pengen duluan?
- 560 IE:Sering jg sih pengen ngajak pacar karna klo pas butuh tp ga dgn fetish yg orang baru, B lari ke pacar kak, kita ga nunggu lagi, ga nyari orang lg. Jd kaya dia datang ya udah
- 561 IR:ga harus capek2 memulai yg baru gt ya? Aku penasaran yg itu B, kejahatan banyak cara, akal manusia banyak, itu gmn caranya aku misal cewek bisa menjaga diri? Klo asap rokok kan dr jauh pun bisa padahal bersenggolan sentuhan engga
- 562 IE: Saran dr B sih kak ketika di tempat rame, atau memang dlm keadaan tertentu klo kita nengok ini yg B tau karna B jg indigo pelaku criminal. Orang yg natap kita dgn tatapan dalam dan ga berhenti selama 10 detik itu dia punya niat jahat gt sih kak kaya kita nunggu angkotlah kita kan sering nengok kek gini ke arah mana terus ada orang yg merhatikan kita nengok sekali dia tetap merhatikan dua kali tiga kali itu bisa dihindari
- 563 IR: Itu kita harus gmn?
- 564 IE:Hindari pigi atau jalan ke tempat yg lebih ramai. Jd ketika ada tindakan yg jahat atau criminal, kk ada di tengah2 lingkaran orang yg bisa nolong kk itu sih kak
- 565 IR:Klo aku B orangnya mudah dihipnotis ga?
- 566 IE:tergantung keyakinan kak itu td. Orang klo yakin, yakin kali sama hal yg kek gt mudah kali. Semakin yakin semakin mudah dihipnotis dengan petikan jari aja kak 3 kali surat tanah aja dikasih sm kita kak tp klo orang yg ga yakin ttg itu, itu ada mental block dia kaya membatasi dgn cara dia ga percaya gt sih kak
- 567 IR:Terkadang hp, dompet, perhiasan raib semua, sadar orangnya ntah pigi kemana
- 568 IE:Makanya gini jg kak, B tau B salah yg B lakukan buruk jahat pernah berpikir “aku hina kali ya” B pernah dengar satu kata2 itu dr ustad atau dr kyai lah “seburuk apapun manusia melakukan dosa semisal dia pulang dlm keadaan mati tp dlm membawa doa taubat dia akan dimaafkan” karna B belum niat ada, tp kesadaran utk melakukan itu belum ada terus B melakukan hal yg baik itulah kak, kek nolong orang dlm keadaan mau broken home cewek-cowok segala macem tunangan itu B bantu ntah nyari solusi apapunlah. Jd kek nutupin lubang2 kesalahan, emg ga seimbang sih, ga sebanding tp terus yakinin dlm diri “apa yg ku lakukan pasti ada balasannya” baik atau buruk itu sih kak
- 569 IR:Contohnya kaya bantu apa?
- 570 IE:B orang yg senang diajak cerita ttg apapunlah, ttg kejahatan ya senang, ttg apapunlah
- 571 IR:Kenapa senang gt?
- 572 IE:Pertama B jumpa orang baru, kedua B sharing bertukar pikiran karna B nganggep semua tempat itu sekolah, semua orang adalah guru B gt kak. Ilmu itu ga didapat dr guru aja, title sarjana segala macem. Makanya diajak ngomong sama siapapunlah asalkan dlm konteks dan tempat yg pas B mau. Ada orang yg ngajak cerita agama di café, ngajak cerita agama tp di tempat tuak kan ga pd tempatnya itu sih kak
- 573 IR:Ada alasan lain ga kenapa B suka utk cerita?
- 574 IE:Lebih menghibur diri dr masalah2 B yg berkecamuk tertekan iya tp ga ngarah ke depresi engga. B cari kegiatan dan kesibukan utk ngurangi waktu merenung sendirian itulah kak dengan cerita, orang minta saran B kasih, B kekurangan sm orang dikasih saran sering menguntungkanlah gt sih kak. Makanya Alhamdulillah di kampung B membuat komunitas anak2 mudalah kumpul bahas ttg apapun lah dan komunitas ini bergerak di bidang kemanusiaan itu sih kak kaya mengungkapi rasa bersalah B dlm bentuk yg positif
- 575 IR:Kaya relawan gt ya apa nama komunitasnya B?
- 576 IE:Nama komunitasnya rumah kopi mmg, berawal dr sering2 ngopi, nemuin “yok gini gini” si kawan jg mau jd ya udah dibuat
- 577 IR:Dimana letaknya?
- 578 IE:Di Karang Anyar kak

UNIVERSITAS MEDIAN AREA

580 IE:tu id kak dirundung rasa bersalah

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

581 IR:Kesalahan yg gmn?

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/1/26

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 581 IE:karna kesalahan yg B buat ttg perempuan. B udah ngeletak kesan dlm diri B kek B eksploitasi perempuan dlm hal seks gt sih kak
- 582 IR:Kenapa?
- 583 IE:Ga tau sih kak terpikir aja
- 584 IR:Kan td B bilang suka sama suka
- 585 IE:Iya
- 586 IR:Tidak ada paksaan
- 587 IE:Iya tp dlm keadaan kadang sendiri “ih aku jahat kali gt” seks sm 1 orang aja salah di luar nikah, kenapa mesti banyak perempuan yg mana itu istri dr suami orang, pacarnya orang gt sih kak terus kek “kok kek gini ya” si kawan jg ada yg dia ada di LBH apalah ttg perempaun jg dia mengedepankan hak perempuan itulah B ikut gabung ke situ, nebus rasa bersalah itu kak, gt sih
- 588 IR:Jd LSM ya biasanya LBH nya melindungi perempuan dan anak
- 589 IE:Iya. Gt sih “aku penjahat” jd aku mau ngasih tau orang yg ga tau jahatnya tu laki2 gmn supaya klo dia jumpai orang yg punya kriteria atau punya ciri2 apa yg sama yg B lakuin lebih bagus dihindari drpd dia merasakan hal yg sama sekali tidak ingin dia rasakan di hidupnya. itu sih kak tetap ada rasa bersalah, tetap ada
- 590 IR:Klo di LBH kan suka sama suka, tidak ada kekerasan, mau sama mau, tidak ada pemaksaan di sana, tidak ada ancaman. Kriteria laki2 jahat itu yg gmn?
- 591 IE:Cakapnya manis lah kak
- 592 IR:Manisnya itu yg gmn?
- 593 IE:Laki2 klo ngajak berhubungan dlm konteks pacaran tp dia mengedepankan nafsu, bagus ga usah. Mmg di zaman sekarang ini sulit utk nyari laki2 yg bener2 ngejaga. Itulah balek ke diri sendiri jg kak pande2 klo udah “cium napa” udah bagus ga usah karna dia akan ketagihan, dia pulang dgn rasa senang dan dia pulang dgn cara berpikir “oh minggu depan aku minta yg lebih lah” yg lebih yg lebih yg lebih klo ga dikasih dia akan beralasan dan dia akan ngomong dan minta dgn dalih “aku sayang sama mu” segala macam “wujud sayang ku dgn seks ini.” Itu bukan sayang. Klo B sih kak. Itu td daripada dia hilang keperawanan. Soal perawan ga perawan balek ke laki2 nya dan balek ke manusianya. Ada yg ga mempermasalahkan dgn “ya udahlah” ada yg mempermasalahkan bener2 dicari kali titik masalahnya dmn, karna itu td klo bisa ya jangan sampe kaya gt lah. B melakukan seks, B gigolo, tp setelah itu B menolak orang lain melakukan itu karna apa yg B rasakan setelah itu kaya yg sakit
- 594 IR:maksudnya?
- 595 IE:B melakukan gigolo, B melakukan seks sm banyak perempuan setelah B sadar klo itu salah B ngelarang orang dan B mau ngajak “ayok jangan kek gt” ngajak laki2nya, ngajak perempuannya utk membentengi dirilah dr laki2 lah pacaran dgn ga sehat gt sih kak. Pngen cari baiknya aja
- 596 IR:Cari apa?
- 597 IE:Pngen cari karma baiknya aja dr masa lalu yg salah
- 598 IR:Kembali lg kan B setiap orang punya masa lalu masing2. Emgnya zaman sekarang masih ada pacaran yg sehat?
- 599 IE:Ada
- 600 IR:Itu yg gmn?
- 601 IE:Pacarannya ya kak, dia ga mengedepankan seks, si laki2 menjaga, si perempuan jg menjaga. Ada laki2 yg mmg yg mengedepankan seks, tp si perempuan ga mau apapun ceritanya ga mau akan tetap si perempuan menjaga haknya utk perawan si laki2 jg akan meneruskan niatnya utk ngseks tp dgn akibat dia akan putus karna si laki2 akan ngejauh karna ga ngedapetin apa yg dia mau. Ya dia akan cari cewek yg mau dia gitu gituin
- 602 IR:Karna kan cewek lemahnya gt klo diancam “putus kita ya”
- 603 IE:Itu td kak
- 604 IR: terimakasih

Transkrip Verbatim Preliminary Study BS (Heteroseksual)

Interviewee : BS
Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR:Bisa gt ya
- 2 IR:Kenapa gt ya bang?
- 3 IE:Gini lo balqish disini orang masih memikirkan harga klo di kota kan orang dah tau, nah ini harganya sekian ya udah. Yang penting gengsi. Duduk di cafe. Terus kita mau ayam kampung ada.
- 4 IR:Di rumah ada juga bang?
- 5 IE:Ada. Tapi ga disediakan disitu. Kita tinggal minta. Ada?. Ada.

- 6 IR:Tinggal kode?
- 7 IE:Iya. Bandrol berapa? Yang kainnya dari sini, ini. Ini yg kainnya terbuat dari sini. Tengok dulu ini ori apa gak.
- 8 IR:Taunya ori dari mana?
- 9 IE:Kita tau dari body sih. Bukan orinya dia itu perawan atau engga. Bukan. Ya maafnya, dari tinggi, ukuran. Nah ini memang idealis. Sekian? Ya ga papa. Tapi tawar sikit.
- 10 IR:Haha tawar sikit.
- 11 IE:Cuma kita tengok dulu harga 600/700 ribu. Bahkan untuk pemborong-pemborong itu. Klo memang dia bisa memuaskan, itu ditambahkan dari harga segitu.
- 12 IR:Tips ya. Bang, kenal seks pertama kali kapan?
- 13 IE:Kayanya kelas 2 SMP. Aku becwek SMP kelas 1. Cewek ini masih SD. Jadi aku ini ngerti kek gitu, waktu itu ada kakak kelas ku, orang kita china. Mamaknya jawa, bapaknya china. Namanya Meli. Dia waktu itu becwek sama guru BP. Jadi aku gak tau. Memang kakak itu baik aja sama aku. Setiap aku ga datang, nanti dicarinya aku di Suka Beras. Setiap aku ga datang dicari. Kenapa ko ga hadir. Kakak meli ini ga ku anggap pacar. Karena dia baik. Jadi dibawahnya aku ke rumahnya. Disana aku disuruh nonton. Ya nonton biasa. Aku ga ngerti. Jadi nonton ini. Dikeluarkannya minum. Air menit pake es. Abis tu coca cola lagi. Ya udah ku habiskan. Terus dia langsung megang. Megang punyaku. Kemaluanku. Namanya kita dah nonton itu. Nonton video china lagi gitu. Ditunjukkannya langsung punya dia. Tapi ga masuk waktu tu. Aku ga sampe masuk. Aku mau pulang waktu itu. Tapi dipaksanya aku lagi. Disuruh ngapakan punya dia. Disitulah aku tau bentuk itu macammana.
- 14 IR:Keadaannya gimana? Kondisinya?
- 15 IE:Bugil separoh. Dia minta sama ku. Diapain?ditunjukkannya macam di video. Ya ku buatlah macam di video. Ku gituin. Lama. Terus aku minta pulang lagi. Takutlah. Kayak menyesal, ada takut. Teringat orangtua. Itu pertama kali. Udah sore jam jam 4. Ya udah pulang. Terus di jalan ketemu sama istilah itu Bondon.
- 16 IR:Bondon itu gimana?
- 17 IE:Barang pakean. Siapa aja bisa pake. Dia baya-baya kami juga. Jumpa sama dia di kibotan. Aku siap sama pacarku ku pulangkan. Terus sama bondon ini dia udah biasa. Dibawanya lah kami ke belakang ke semak-semak. Rame waktu itu. Naik lah tinggi. Jadi udah keterusan. Cemana lah ya. Ga ada lagi ini. Ceweknya masih SMP kelas 1, aku SMP kelas 3. Disitu mulailah sama cewek. Tapi ga pernah masuk. Cuman dioles-oles di luar vaginanya. Telanjang. Dioles-oles gitu aja. Ga berani telanjang.
- 18 IR:Pake jari aja?
- 19 IE:Kemaluan dia sama kemaluan kita dilagakan diluar gt aja. Macam disapu. Masih takut. Udah itu si perempuannya pindah. Dah jumpa lagi cewek. Tp cewek itu ga mau kek gitu. Digitu-gituin ga mau. Dicum ga mau. Pindah lagi. Udah beberapa kali pindah cewek, rata rata gitulah sama cewek. Jadi pindahlah. Dia kelas 2 SMP. Aku SMA. Nah disitulah baru melakukan sama sama cinta. Dia SMP. Aku SMA kelas 2. Disitulah sama sama cinta. Biasanya melakukan sama dia lonte. Biasa kek gitu. Tapi ini memang sama sama cinta. Dia mau. Waktu itukan kami, dia onani, akupun juga gitu. Karena keseringan sama sama kek gitu. Ya udah yok cobak. Tapi ga pernah tembak dalam. Cabut. Begitu udah mau sampe. Cabut. Tembak luar. Waktu itu
- 20 IR:Yang betul betul masuk kapan bang?
- 21 IE:Kelas 2 SMA. Sama cewek yang beda. Sekarang dia anaknya udah 3. Ga usah disebutkan siapa ya orangnya. Sempat jumpa lagi. Sempat mau nikah juga dulu. Nah yang itu setiap malam melakukan itu. Sampe pernah aku diejeknya macam ayam aja.
- 22 IR:Kenapa gitu?
- 23 IE:Maksudnya tap tap tap udah.
- 24 IR:Cepat?
- 25 IE:Iya. Jadi itu udah mau nikah. Jadi, aku kerja di Medan. Aku pulang setiap malam Minggu, hari senin pagi baru balek ke medan. Cuman hari senin aku dah balek ke medan, malam selasa aku pulang. Kek gak enak perasaanku waktu itu. Dia udah sempat tunangan. Senin pagi aku baru pulang ke Letda Soejono, malam Selasa aku pulang maghrib. Pulang aku. Langsung turun di rumahnya. Langsung ku tanya mana si polan?!. Dimana? ku tanya ibunya. Katanya ke Kampoung Tempel. Ku datang kawannya ada. Ku tanya kawannya mana si polan? Pigi sama mantannya. Begitu dibilang pigi sama mantannya. Begitu lewat. Yah. Nah disitulah. Ga betul ini. Ku bante mabok lagi. Begitu mabok berat ini. Datang sama mamaknya, kakeknya, neneknya, jemput disana. Sama bapakku juga. Pas mabok ni. Dah datang. Ya udah ga papa. Kita ga jadi nikah. Ga ku tuntut kau. Sampe dia mohon mohon. Janganlah jangan. Enggak ku bilang. Jadi dibilang bapakku. Hari ini dia masih mabok. Besok aja kelen jumpai. Besoknya pagi jam jam sepuluh datang lagi. Sama pakciknya. Pakciknya supir juga kawan ku supir. Cuman aku masih supir motor sini dulu. Sama pakciknya dirayu. Gak aku bilang. Aku ga mau tetap. Karena apa. Karena aku udah terima dia. Sebelum sama ku. Dia permainannya dari China ke China juga di Pakam. Dia China aja. Ga pernah orang kita. Orang China banyak duetnya. Udah itu dia main sama kepala sekolahku. Aku taunya dia itu pas aku sedang mabok. Kepala sekolah datang memanggilku. Cerita. Aku dalam kondisi setengah mabok. Dia bilang, Firma jadi nikah sama mu?jadi ku bilang. Gak nyesal?

- Gak ku bilang. Dia sering sama saya. Penipu ini perempuan. Tapi ya itu karena nafsu ini. Asal jumpa gitu. Asal jumpa gitu. Keknya sayang ku lepas buat pelampiasan. Waktu itu. Jadi ada mangkanya kupu-kupu liar itu. Aku senang kali sama lagu kupu-kupu liar.
- 26 IR: Dia bukan pelacur bang?
- 27 IE: Bukan. Jadi lagu itu buat kau teringat. Sama dia. Terus sama dia. Sama dia.
- 28 IR: Banyak kali yang diingatnya.
- 29 IE: Jadi siap itu aku bawa truk. Disitulah mulai. Rupanya supir truk ini, karena sering dingin, malam jalan, duit banyak. Jadi apa ya. Di supir truk ini klo dah malam. Ya laki laki ini klo udah malam, ya terbuka aja lah ya. Hasratnya timbul. Sambil jalan, dimana ini ya. Telfon kawan. Dimana yang ada itunya?
- 30 IR: Yang ada itunya apa bang?
- 31 IE: Yang bispak. Bisa pake. Jadi bisa melakukan ya itu tadi. Yang penting yang utama situasi, keadaan. Yang kedua tempat. Tempat itu ya yang bisa kita terangsang cepat. Bersih wangi. Klo di hotel udah pastikan. Bersih, empuk pulak nyaman.
- 32 IR: Dimana itu bang?
- 33 IE: Klo aku masih sekolah, aku seringnya di rumah rumah aja. Maafnya aku ga ada pernah rasa takut di rumah. Karena apa. Karena orang lebih takut sama aku. Tengok aku. Wah si polan. Haha. Ga berani ganggu. Mau dimana aku. Di kampung orang pun, si anu. Ga berani digerebek gerebek gt. Kayanya ga pernah. Makin di pante
- 34 IR: Klo yang lepas dalam, tembak dalam itu dimana? Sama siapa?
- 35 IE: Pertama kali ya seputaran desa bengkel juga. Sebelumnya udah dia bilang jangan tembak dalam. Gak ku bilang. Jadi, karena rasaku nikmat betul. Ku paksa aja.
- 36 IR: Ini yang pertama kali? Atau yg ke berapa kali?
- 37 IE: Jadi waktu itu yang memang udah nafsunya udah tinggi betul. Dia tinggi, aku pun tinggi. Jadi lupa diri. Aku paling senang. Klo udah perempuan pas lagi gitu, ngomong di kupingku. Senang kali aku. Semakin gila lah. Liar betul. Jadi begitu cessa di dalam tu kan. Ya udah lah dua duanya makin bingung. Yang satu jongkong, yang satu terdiam gini. Cemana cemana.
- 38 IR: Apa yang dibisikkan?
- 39 IE: Jadi perempuan itu. Perempuan itu klo benar terangsang mau ngomong ngomong kecil di kuping. Pelan sikit. Sakit. Dia mau gitu. Aku senang gitu tapi ga pernah mau ku bilang sama dia.
- 40 IR: Itu kelas berapa?
- 41 IE: Aku kelas 2 SMA dia kelas 1 SMA. Kami satu sekolah. Padahal waktu itu aku ga cinta sama dia. engga
- 42 IR: Kenapa?
- 43 IE: Pelampiasan. Karena udah terbiasa aku nge seks. Ga ada lagi. Jadi dia tembak aku, ya udah kuterima. Aku juga ga ada. Ya udah kuterima aja. Kosong. Aku nge seks aja kerjaan.
- 44 IR: Kok bisa terangsang tinggi gitu? Ada nonton?
- 45 IE: Ga ada. Ya memang biasanya asal apa main gitu kan. Ini memang suasananya memang enak mendukung. Suasana oke, tempat oke.
- 46 IR: Dimana itu bang?
- 47 IE: Di rumah dia. Jauh dari keramaian. Artinya orang ga berani dekat ke situ. Tau ini anak sekolah
- 48 IR: Tadi itu setelah cess cess sama sama terdiam. Kenapa?
- 49 IE: Yang satu takut hamil. Yang satu itu aku takut juga. Cemana ini. Udah ku tanya juga. Tadi betol masuk didalam? Masuk. Dipukulinya aku. Tanya sana, tanya sini, cari apotek. Jadi dikasih tau sama kawan yg sekolah perawat laki-laki. Sekarang belum tau tapi nanti. Nanti bulan bulan depan. Jadi bulan depan dibawa. Diceknya lah. Jadi negatif. Setelah itu aku mulai jaga jarak
- 50 IR: Apa yang abang rasakan?
- 51 IE: Ya rasanya nyesal. Aku aku belum mau punya anak. Belum mau nikah. Dan ini perempuan ga tulus kali aku cintai. Cuman daripada ga ada. Ya aku sayang. Dia klo lewat kasih kode. Nanti kawan kawannya kasih tau bang si polan datang
- 52 IR: Bang klo melakukan itu pake pengaman?
- 53 IE: Gak pernah. Tapi klo sama lonte ya sering
- 54 IR: Dimana itu?
- 55 IE: Di truk lah. Jadi di truk waktu di Jawa itu, kita tengok perempuan itu yang cemana disini orangnya alem alem ya disana cantiknya ya segitu juga. Di Indramayu, JBL. Ga sangka. Di JBL dia macam Dolli. Jadi disitu aku senang sama perempuan. Aku bilang sama kawan ku yang namanya Roni, dia orang Tegal. Pak Roni, aku klo sama orang-orang biasa udah biasa. Aku minta orang Arab. Ada? Ada. Orangnya tinggi besar. Aku sepundak dia. Klo dibilang aku ini telek telek kuping
- 56 IR: Apa itu?
- 57 IE: Pakek ini ga terasa sama dia. Dia cantik macam Pretty Zinta.
- 58 IR: Berapa bang? Mahal?

- 59 IE:Dulu 600 ribu. Langsung bang roni ini tadi. Cak tawar. 600 sama kamar. Ya udah. Aku ga pernah tawar karena duit ada terus. Jadi terakhir macam becewek lah. Pertama bayar. Tukar nomor hp. Setiap ke semarang bongkar jumpa sama dia. Jumpanya ga di lokalisasi itu. Ketemu di luar jalan-jalan. Macam pacaran. Ya udah kita pake-pake aja sama orang arab ini tadi. Dia mau melonte ya silahkan. Ya tetap sama aku tetap ku pake tapi ga bayar. Bayar makan dia minum pas jumpa. Macam orang pacaran. Sering telpon.
- 60 IR:Seberapa sering bang sama arab?
- 61 IE:Pokoknya udah ke Semarang itu sebulan sekali. Bongkar motor itu kan sebulan sekali. Di Semarang tu 2 hari. 2 hari itu lah digunakan waktu sama dia. Dia menetap di Semarang. Asli Arab dari Malaysia di JBL itu. Rumah dia aja beda sama rumah kawan-kawannya. Rumah sewa dia. Rumah sewa kawannya serumah ada 3 orang. Rumah sewanya itu bersih. Nah klo di Indramayu, nah disini rumah makan semua disini. Tulisannya rumah makan. Tapi aslinya ga ada daging yang dimasukkannya. Yang dijualnya daging mentah aja.
- 62 IR:Hahaha. Bang, sama PSK PSK yang lain pake pengaman?
- 63 IE:Klo yg lain pake. Klo macam disini udah. Macam tujuh lima. Lokalisasi. Warung bebek. Cuman ga sering kali aku disitu. Karena aku tau disitu. Yang cemani mana. Yang berkurap semua disitu
- 64 IR:Selalu?
- 65 IE:Bisa dihitunglah. Sebulan sekali. Klo ga ada kali duet. Udah pingin kali. Ya lari kesitu.
- 66 IR:Pake pengaman?
- 67 IE:Klo disitu selalu pake
- 68 IR:Kenapa pake?
- 69 IE:Takut aku kena penyakit. Ga ada roman roman
- 70 IR:roman apa itu?
- 71 IE:Cium-ciuman. Ga ada. Cuman kupandang dulu. Ku pandang dulu. Dah bangun dia. Boleh ga. Cuman pake pengaman ga enak dia. Tapi ya cemani. Menghindari. Aku klo pake pengaman itu. Kejepet itu saluran buangnya. Udah kejepet kita mau buang air kecil aja sakit. Udah itu panas dia siap itu.
- 72 IR:Kan bisa ganti. Abis tu nyambung lagi
- 73 IE:Ga bisa. Ga enaklah pokoknya. Ga terasa. Emang ga terasa. Kita terasa cuman di pengaman tu aja.
- 74 IR:Pake pengaman ini pilih pilih liat pasangan seksnya?
- 75 IE:Klo udah terujung kalipun udah ga pake pengaman. Kita tetap cuci. Siap cuci pake sprit, cuci pake air hangat lagi
- 76 IR:Apa ni yang dicuci pake sprit?
- 77 IE:Semua. Di selip selipnya. Di tempat keluarnya
- 78 IR:Klo sama PSK yang lain bang?
- 79 IE:Di Indramayu engga. Karena dia mahal. Klo udah mahal ini jarang dipake. Orangpun berpikir. Klo di Dolli itu betul. Setiap hari Jumat-Sabtu, dokter itu kesehatan masuk, tetap dicek. Kita nandainya gini, klo udah tempat itu bersih, berarti itu menjaga kesehatan. Tapi kita liat perempuan dandannya udah menor-menor kali. Murah ini. Berarti ga bisa
- 80 IR:Klo sama arab pakai?
- 81 IE:Itu tadi karena rumahnya bersih. Dia punya sendiri. Rumahnya agak lumayan. AC, TV, musik musik itukan. Dia pun memang simpanan. Dia dilarang sama cowok gelap dia. Laki dia ini mandornya yamaha. China. Mandor sparepart. Tapi mandor ini ga tau sama ku. Aku ada sama dia. Kesehatan dia cukup. Obat-obat dokter ada disitu. Dikasih taunya. Ini untuk anti ini. Ini untuk anti ini.
- 82 IR:Tembak luar atau dalam bang?
- 83 IE:Dalam terus lah. Ga pernah luar.
- 84 IR:Berapa lama sama dia bang?
- 85 IE:Ada namanya Babe Suro. Babe suro ini, klo mau gitu gitu sama babe suro ini di vakum. Kemaluannya di vakum. Ini dimasukkan sama dia. Dikasih obat, ditarik. Bolak balik. Misal 5 menit. Turun terek lagi udah besar sikit. 5 menit tarik. Udah besar, turun. Tarik lagi. Abis itu dikasih obat kuat biar tahan lama. Tapi ga permanen. Siap pake udah. 75 ribu
- 86 IR:Kaya terapi gt ya bang?
- 87 IE:Dikusuk punya kita. Itu di JBL. Babe Suro namanya. Tempat kami. Banyak disana. Yang terkenal Babe Suro. Rame supir-supir itu antri. Ya namanya lokalisasi. Lokalisasinya ga macam tujuh lima itu. Dia macam rumah rumah biasa. Kita masuk gang. Disana ditawari ini barang baru Om!. Kadang orangtu udah tau sasaran aku orang arab. Klo ga orang arab ga usah.
- 88 IR:Kenapa orang arab?
- 89 IE:Karena yang biasa biasa udah. Udah ku lakukan. China udah. Waktu itu aku pinginnya orang Arab. Bang pernah aku videokan. Dulukan masih Hp 7210, layarnya seginilah. Kami videokan. Diapun mau. Tapi lupa aku nyimpannya. Hp ini ku jual
- 90 IR:Ga ketahuan macam artis artis tu?

- 91 IE:Muka kami ga ada. Cuma badan kami aja. Sampe sini.
- 92 IR:Jadi pilih pilih lah ini ya bang pake pengaman. Klo PSK nya bersih ga pake
- 93 IE:Contoh kaya Indramayu. Indramayu itu tempatnya. Gudangnya. Bahkan PSK medan kita tanya itu PSK mana? Indramayu Jawa ke Medan sini itu barang apkir. Barang yang disana udah ga laku banyak saingan. PSK nya putih bersih. Di Bandung, di Cileunyi aku. Jadi aku diajak kawanku. Dadang namanya. Mas BS klo mau liat, jam jam 6.30 itu mereka siap mau pigi kerja. Kita di bundaran. Penasaran aku, jadi ku tunggulah. Masyaallah. Jadi betul lah itu Kota Kembang. Wahhh. Jadi ini pernah aku minta cewek. Cuman nanti Mas BS engga tahan nanti. Seberapa tahan rupanya dia. Maksudnya bukan ga tahan melakukan itu. Buka. dia ini suka belanja. Ga ada lakilaki yang tahan sama dia mas. Oh gitu?!. Ini orang Medan. Orang Medan, paleng takut dibayarin. Bagus dia yang bayarin. Betul sebelum maghrib, makan kita ku bilang. Jadi dipesankan kereta mas dadang tadi. Ini sepeda motor. Waktu itu mio. Makan dimana? Dia ngajak ke pecel lele. Dulu di Medan belum ada pecel lele. Makan disana aja. Dia itu makan nasi, pertama bebek 1 ekor. Ga masalah sama aku. Ga lama dia pesan lagi. Tapi ga bebek, lele. Tapi emang enak. Masakannya emang enak betul. Ga pake nasi, ikan doang. Daun kemangi. Betol lah yang dibilang dadang, dalam hati. Emang ga tahan lakilaki. Jadi jalan lagi kami ke Padalarang. Padalarang tu banyak jeruk. Beli jeruk yang super. Jeruk super disana 1 kilo udah 30 ribu. Dulu. Dari Berastagi. Untuk Babe.
- 94 IR:Siapa Babe?
- 95 IE:Bapaknya. Ya udah beli. 2 kilo. Kita ga mikir. Namanya udah kepingin. Kita ga mikir bakal jual hp, jual minyak, jual ban serep. Kita ga mikir itu Balqish klo udah kepingin. Jual. Terjual hp disitu. Hari pertama ga berhasil. Memang sengaja ga dihasilkan dulu. Diulur dulu. Macam main layangan tarik ulur. Udah saatnya narik ya narik. Nahhh. Trip kedua baru. Disitulah baru kelas melati
- 96 IR:Apa tu?
- 97 IE:Kelas melati hotel. Losmen. Tapi ga mau dia digituin. Dimasukin ga mau ceweknya. Disetubuhi ga mau. Cuman jilat jilat aja yang boleh. Jangan. Ditutupnya. Ditahannya. Kubuka, ga mau dia. Tetap ga mau
- 98 IR:Bukan PSK?
- 99 IE:Bukan. Cuman ngawanin aja dia. Tapi karena udah termakan budi dia, terjadi juga. Jebol juga pertahanan
- 100 IR:Abang paksa?
- 101 IE:Engga. Orang bilang setelah bersetubuh, Abang paksa pulak adek!. Gak. Ga pernah ku paksa. Ku rayu betul.
- 102 IR:Gimana rayunya?
- 103 IE:Kita sambil berbisik. Ga tahan kali abang udah dek. Aku rayu serayu rayunya. Dia tu ga pernah bilang, ayok ya udah. Dia diam ini. Kita rangsang betul dia.
- 104 IR:Gimana rangsanganya bang?
- 105 IE:Perempuan kan senang kali ini nya dielus-elus (tengkuk), disini (pundak), disini, turun ke sini. Perempuan klo udah terangsang, terangsang betul dia. Sssttttt. Itu betul betul terangsang. Digigitnya bibirnya, nengok ke atas dia. Panggung udah kita kuasai. Sama kaya pidato, panggung udah dikuasai ga ada geroginya.
- 106 IR:Kenapa bang ga pernah maksa secara fisik?
- 107 IE:Ga pernah aku paksa. Waktu itu dia ga mau, ya udah. Ada faktor-faktor tertentu. Itu dia perempuan. Berarti kurang rangsangan, berarti masih ada keraguan sama kita. Mungkin dia masih ingat mantannya
- 108 IR:Tau ngerayu dari mana bang
- 109 IE:Aku pernah audiensi dari lonte. Jadi ku tanya sama dia. Sering kek gini? Ku bilang. Jadi pernah ko nembak? Ku bilang. Ga pernah, katanya. Satu malam tu pernah 10 kali nembak, jadi pernah ko? Engga katanya. Klo nembak gimana? Klo aku benar benar terangsang. Klo dia udah senang sama laki laki itu. Klo dia sudah suka sama laki laki itu. Bisa dia nembak. Tapi klo engga ya ga bisa.
- 110 IR:Klo ga lonte gimana bang?
- 111 IE:Pacar lah ya. Pacar kan suka sama suka. Ga mungkin dia ga mau. Asal dia udah tegolek, ini nya sampe, ya udah jelas. Udah sampe ke payudaranya, benteng jebol. Udah tinggal wasalam aja. Makanya perempuan ini ga sulit sulit kali rasanya. Sulitnya pertamanya. Nyuruh dia jatuh cinta sama kita aja.
- 112 IR:Buat jatuh cinta dulu ya bang kuncinya?
- 113 IE:Kasian aku sama yang pertama dulu. Dia kok mauuuu. Di simpang bang abang dia nunggu aku. Sementara aku udah sama cewekku juga. Udah sama Via. Jadia dia dibelakangku sama. Aku cinta sama yang ini, tapi aku lebih cinta sama yang ini. Yang di depan ngikut aja. Bidan ini, PNS. Dia tau itu. Cuman bisa kubohongi yang ini. Dia suka samaku. Ko sama ku jangan cemburu. Yang ini dia yang nyuapin makan di mobil, yang pura pura mendekat ngambil rokok, dinampakkanlah, pipiku diginiin.
- 114 IR:Dia pertama kali juga nge seks?
- 115 IE:Klo dia bilang belum pernah, baru aku. Baru sama kau lah ku kasih
- 116 IR:Setelah abang rasa?
- 117 IE:Ya betul. Betol memang ga salah. Cemana ya, udah kita kasih pelumas pun payah masuknya.

- Kemaluan itu kita kasih pelumas supaya enak gitu. Kita bantu pake tangan. Kita bantu juga biar krek gitu. Payah. Begitu jebol begitu keluar. Begitu nembak punyaku. Tapi ga kedalam. Ga sampe didalam. Begitu bisa masuk kepala. Udah langsung.
- 118 IR:Banyak kali ya bang hehe? Tembak dalam?
- 119 IE:Ya tembak dalam. Klo sama kak Meli itu aku ga pernah masuk. Kelas 2 SMP masih lugu haha. Cuman aku senang nengok bentuknya. Ku hayalkan punya cewek ku sendiri. Apa kek gini punya dia. Nah gitu. Ku tengok ternyata lain. Ini masih halus halus dagingnya, masih bulu jarum. Rambut kemaluan masih halus
- 120 IR:Abang nikah sama pacar pacar yang abang pake itu?
- 121 IE:Aku ga pernah nikah negara. Cuman kami menghindari dosa, itulah sekali itu aku di Semarang. Cuman disaksikan sama kawan kawan aja. Ga pernah nikah negara karena kumpul kebo aja di Jakarta. Bapaknya punya rumah makan di Jakarta. Cuman kata babenya ga boleh pigi. Cuman pacaran aja boleh. Waktu tu aku bilang aku punya istri. Sopia samaku, bidan tu samaku.
- 122 IR:Banyak kali ya bang?
- 123 IE:Sopia, bidan dua orang; lila bidan, sungai buloh bidan. Jujur aku banyak cewek ku. Jadi memang semuanya itu aku setubuhi. Iya ku setubuhi. Klo engga, ga mau lama itu.
- 124 IR:Klo sama PSK yang lain bang?
- 125 IE:Ga bisa. Ga enaklah pokoknya. Ga terasa. Emang ga terasa. Kita terasa cuman di pengaman tu aja.
- 126 IR:Cara pengikatnya ya bang?
- 127 IE:Iya. Kata orang, klo ga ukur oli ga keren. Itu celup celup dulu baru tengok. Ku masuki semua pacarku
- 128 IR:Apa ni yang dicuci pake sprit?
- 129 IE:Semua. Di selip selipnya. Di tempat keluarnya
- 130 IR:Ada yang pake pengaman bang?
- 131 IE:Pernah sekali. Tapi ga enak. Tapi aku janji engga tembak dalam. Ya udah. Jadi setiap tembak aku cabut. Ataupun setiap dia halangan tanggal 15. Dibilangnya besok aku halangan. Itupun nyari timingnya payah. Dia bilang besok aku halangan, ya udah hari ini kita gasss.
- 132 IR:Hampir ga pernah pake pengaman ya bang saat melakukan?
- 133 IE:Positif.
- 134 IR:Selalu pake kalender?
- 135 IE:Engga juga. Nafsu ini ga bisa. Kadang kadang untuk nyenengin cewek ga tembak dalam. Tapi gimana nafsu kita.
- 136 IR:Ga ada yang kelelasan?
- 137 IE:Sering. Sering kelelasan. Klo sama yang bidan itu, itu selalu tembak dalam, karena dia tau. Dia tau, dia tetap makan obat. Setiap apa aku ga takut. Sama orang orang kesehatan ini pande. Dia jaga. Pande dia pake KB. Yang pake kalender cuman orang karang anyar, wilma, epi. Epi masih anak sekolah. Beda 10 tahun kami. Dia itu dicium aja nangis. Awalnya dicium aja nangis, ku cium tangannya langsung ditariknya. SMP kelas 1 dia.
- 138 IR:Awal merayu dia?
- 139 IE:Iya awal awal cium tangan. Besok cium kening. Ku tanya boleh cium kening?. Diam dia? Ya udah ku cium kening. Pulang aku dia nelfon. Nangis dia. Abang jahatlah, begini lah, beginilah. Udah lah abang minta maaf. Kan gitu. Jadi ini sama anak kampung juani ini itu cuman depannya aja. Siap itu ketahuan sama bapaknya, ga dikasih bapaknya. Bapakanya supir gerobak juga. Dia diungsikan ke medan tapi ga tau aku dimananya. Ga pernaah ku cari. Dianya cinta mati sama ku
- 140 IR:Dari semua pacar ada niat serius?
- 141 IE:Semuanya niat untuk nikah kecuali anak karang anyar satu itu. Pada saat itu aku lagi kosong. Anak karang anyar itu mau. Tapi aku ga niat cuman aku kasian. Posku lah mendiang Lani. Makcomblangku. Sama mendiang lani ini kawan, kawan sekolah. Mendiang lani itulah yang ngenalkan. Dia lain lah sama cewek cewek lain. Dia sama ku apa kali. Tapi aku engga. Aku untuk iseng sebenarnya. Timbul kasian. Cemana aku. Tapi sama yang lain tetap. Aku pernah ditokohin sampe tunangan. Itu sama wilma tadi. Sekarang anaknya udah 4 di payanibong. Suaminya ketua PP pantai cermin. Misalnya gitukan, pingin aku naik kereta sendiri, Cuma mau nengok oh ini si polan. Oh! Ya udah gitu aja.
- 142 IR:Saat itu lajang atau udah pernah menikah siri?
- 143 IE:Belum. Saat itu belum. Jadi sama yang lama aku setiap hari ituuuu aja kerjaan kami. Pagi jumpa itu, malam jumpa itu. Mau jam berapapun jumpa itu.
- 144 IR:Haha ga bosan bang?
- 145 IE:Ga bosan sama bidan itu. Bidan yang PNS. Orang sungai buloh sekarang tinggal di lubuk cemara. Sampe sekarang, klo aku ngaji jumpa aku di situ. Dulu yang bawa dia ngaji aku yang ngantar
- 146 IR:Dari pacar gitu, macam minum obat sehari 3 kali. Apa yang abang rasakan?
- 147 IE:Feelnya dulu masih jos josnya balqish. Masih joss jossnya jadi mau aku begadang di mana/itu ga ada apanya. Bahkan klo aku satu hari aja ga jumpai dia, dia yang nyariin. Dia nyariin. Mau ada bapakku disitu,

- mau ada mamakku. Ga peduli dia. Aku nyariin ke rumah, dia udah masuk kamar. Itu dia
- 148** IR:Oh, di rumahnya?
- 149** IE:Di rumahku. Udah dipukuli bapaknya dia karena samaku. Bapaknya dikenal paling kejam. Setiap laki laki yang dekat anaknya dikejar pakai parang ataupun dipenjarakan. Kujumpai bapaknya, ga ada masalah. Cuman kan, alasan perempuan aja sebenarnya. Lebih sayang sama orangtuanya dijodohkan, ya udah ku bilang ga papa
- 150** IR:Kok bisa ya bang sebegairah itu? Kenapa? Untuk apa?
- 151** IE:Karena perempuannya seperti itu juga. Klo perempuannya ga gitu ya ga juga. Tapi karena saat itu aku ga jumpa pun, dia yang nyariin. Aku ini ga punya hp, dibelikannya hp biar gampang berhubungan. Dimana bang? Adek mau lewat. Nah gitu. Jadi klo orang cerita perempuan, rasanya aku udah kenyang. Yang pake bandrol udah, arab udah, india udah, bahkan yang pertama kali itu Kak Meli itu. Pertama kali aku nonton video yaitu kak meli itu. Dia baik kali memang. Di sekolah itu, lokal ku atas, dia bawah. Dia SMA, aku SMP kelas 2. Setia Budi. Nanti keluar main dia datang aku ke atas. Aku duduk, ditanyanya adek mau apa?jajan apa?. Dibawakannya itu makanan. Jadi aku dikasih sumboy. Dia sering kali bawa sumboy tapi sumboynya lain. Ku bagi bagi sama kawanku. Aku di sekolah becwek sama anak adek kelas, kelas 1 namanya Kunti. Tapi dia juga tau aku becwek sama si Mira. Aku sor sama Kunti. Jadi dia mau sama aku. Aku disuruh enceng sama Mira. Karena si Kunti ini joinnya sama kakak Mira, mainnya. Dia mau aku lepas dari Mira. Punya nya si Mira memang nikmat. Apapun disuruh kulakukan. Disuruh cium ya kucium. Ya sama kaya di video itu. Terbayangkan nikmat kali. Tapi aku tetap ga mau berhubungan langsung.
- 152** IR:Kenapa ga mau bang?
- 153** IE:Ntahlah. Pokoknya saat itu aku ga mau. Tapi disuruh nyium, ya nyium, jilat ya ku jilat. Punyaku diapa- apainnya. Dia yang apain ituku. Aku sama dia ga lama. Karena saat itu dia nikah sama guru BP, Pak Suroto, orang Melati. Dia sekarang ga tanda samaku. Di situ aku kaya di film film. Disitulah aku tau kaya mana.
- 154** IR:Semua niatnya mau nikah ya bang?
- 155** IE:Iya. Contohnya, ada yang minta aku nikahin dia. Ada abang abang yang nawarin aku nikah. Aku ga mau. Ko duluan ini biar cepat nikah kelen. Rupanya dia nyuruh awak, dia pun belum pernah melakukan itu. Dia taunya teori. Sementara aku udah ku buat. Ga tau dia. Udah ku buat sama ini kek gitu ke dia. enggak nyah aku nikah. Sama ini juga ku buat gitu engga juga nyah
- 156** IR:Udah banyak cewek yang dipakein ga nikah nikah ya bang?
- 157** IE:Engga nikah nikah. Yang pertama memang semua cewek ku ini emang ga suka samaku orangtuanya. Entah dimana salahnya aku ga tau. Hahaha. Tapi cemani
- 158** IR:Masih jaya jayanya dulu kan bang?
- IE:SMP aku masih jaya. Jadi rupanya kenapa, awak yang ga tau diri rupanya. Yang awak ambil ini orang yang berkelas. Gitu dia. Pacar pacar abang orang berkelas semua balqish. Anak bahagia yang kakak annya. Kurang apa lagi? PNS, terus polwan si Tika di polres. Polisi semua orang tu. Bukan kelas aku. Sekarang aku tau diri. Orang ga kelas ku pula yang ku ambil. Aku juga intropeksi diri. Tapi aku senang sainganku ga ada yang kaleng-kaleng. Aku senangnya di situ. Aku kalah ga malu. Apalagi sama yang sopia itu. Ga malu aku klo kalah. Sopia suaminya tuan takur, mobilnya hartop. Jadi ga tau diri lah awak
- 159** IR:Abang cantik main
- 160** IE:Bukan. Dia pake sistem kepala berondok, buntut mengibas. Haha. Jadi, kita nurut aja awalnya. Kita ngikutin mau dia. Kita ikutin. Tapi buntut ini kan main. Klo untung itu cemani lah. Jadi ga usah jauh jauh di kawan kerja kita, Pak Wanto itu pake sistemku dulu. Dah pernah main aku haha.
- 161** IR:Ada yang aku penasaran bang. Cewek yang abang pake kan banyak kali nih. Istilahnya udah seks sana sini. Tanpa ikatan nikah, masih lajang. Semua semua itu bang tujuannya apa?
- 162** IE:Tujuannya sebenarnya mau nikah, mau kujadikan istri. Karena ku tau orang tuanya itu pasti ga suka sama ku. Aku ga pernah parlente kaya sekarang ini di kantor kan rapih. Dulu ga pernah. Celanaku koyak koyak, kancing bajuku aja ku tempel. Aku lebih suka gaya gaya kek gitu daripada gaya gaya sok sok jaim. Sok sok mantap, sok sok ahli ibadah. Walaupun dasarnya ditekankan kita ke agama. Emang bandal. Ku akui. Nafsu ku besar.
- 163** IR:Tapi kenapa harus dengan pake anak orang dulu? Belum tentu jadi
- 164** IE:Karena sama sama mau. Pernah dia tutup, benar benar ga mau. Ku rayu ku rayu akhirnya jebol. Dibilangnya abang paksa adek ya. Ini ga ku paksa. Ini ku rayu. Ku akuin. Ku paksa? Engga.
- 165** IR:Saat itu, punya pacar banyak bang, dipakein semua?
- 166** IE:Gini ya, merasa hebat aja. Karena kawan kawan masih menghayal. Cantik kali si anu, cantik kali si anu. Klo aku udah. Padahal kawan kawan aku di atasan aku. Lebih tinggi dia daripada aku. Aku ini orang yang ga mampu. Cuman mandiri, bisa cari duet. Kepingin sama itu, ku cari duetnya. Berjuang aku supaya dapat duet, supaya bisa bawa dia. Ga mungkin ga dapat. Begitu aja aku dalam hati. Walaupun sainganku banyak, polisi, ga peduli aku. Lupa sama duit itu. Itu tadi karena mula kenal dari Meli tadi. Nengok yang setumpuk tadi. Jadi terobsesi ituuuu aja. Klo sekarang nengoknya punya dia ga mau lagi lah.
- 167** IR:Selain merasa untuk hebat tadi, untuk apa lagi??

- 168 IE:Artinya aku candu sama ini. Candu aku. Sampe-sampe ada perempuan, dia cerita sama kawannya. Dia ga sanggup. Anunya besar. Dia bilang gitu sama kawannya. Berat. Dia curhat. Jadi dibilangnya, rusak ini ku. Anunya besar. Asik ituuu aja.
- 169 IR:Abang pake doping rupanya?
- 170 IE:Engga juga. Klo katanya ya, klo orang rajin olahraga, apalagi bola kaki, anunya bisa besar. Aku hobi kali main bola kaki. Hobiii kali. Beda sama pemain catur. Dia berpikir, diperas otaknya.
- 171 IR:Oh ya bang dari sekian banyak ada yang sempat jadi ga? Kapan itu?
- 172 IE:Ada. Tahun 2006. Ga boleh tau ya siapa orangnya. Terus, siap itu dia nikah. Laki laki ini ga tau pas dia nikah udah hamil. Ga digugurkan. Pokoknya disitu 2 bulan. Suaminya ga tau. Dibilang ini kurang bulan. Pas lahiran dia nelfon. Udah lahir tadi pagi. Mana lakimu? Ke ladang. Bahkan namanya aku yang kasih. Namanya Bima. Panjangnya terserah kau. Sekarang kelas 1 SMA. Cuman dia bilang si perempuan itu tadi. Jangan bilang klo kau itu ayahnya. Kasian anak itu. Sampe sekarang rahasia itu ga ada, baru ini lah sampe sekarang. Aku jagakan si anak gimana sama orang tua sama bapaknya. Makanya yang takut sekarang itu aku. Akukan punya anak perempuan. Jodoh. Kadang sampe satu malam ga bisa tidur. Kepikiran sampe ku telfonlah dia. Ga bisa kek gini. Ini ga bisa selamanya. Cemana ku bilang?sampe sekarang ga ada jawaban. Ku tanya lagi seandainya cemana?dia tetap diam. Jangan sampe.
- 173 IR:Kasusnya seperti saudara sesusu ya bang. Kita ga tau kedepannya seperti apa?
- 174 IE:Aku ada gambaran dia bakal ga setuju. Istriku juga ga tau. Punya anak lain ga tau. Aku udah siap sama resiko itu. Mau diusir aku, aku udah siap. Mau dicaci maki sama anak tiriku aku udah siap. Udah ku gambar. Siaplah. Jadi jumpaku sama anak itu. Kata mamaknya mirip aku. Apalagi udah pake kaca mata. Deg degan aku udah ketemu. Jadi, klo orang kan candunya judi. Abis sejuta dua juta ga masalah, aku dulu di truk candu ku itu.
- 175 IR:Sekali itu sejuta dua juta? Sehari atau sekali show bang?
- 176 IE:Tergantung modal. Orang berjudi itu, ada di kantong itu abis. Aku sampe jual ban serap, udah sangking sor sama perempuan. Sampe jual hp udah. Yang penting hasratku tersalurkan. Hak dia ada juga. Hak si ucok ini ada juga. Hahaha. Aku pernah, biasanya tersalurkan sama dia kan. Biasanya enak aja itu. Ini pada waktu itu mau dicemanakan ga mau dia. Sampe spanningnya ku cekek perempuan ini. Aku udah terujung kali ini. Dia ga mau. Orang biasanya enak aja. Ga mau dia ini. Ku cekek sampe. Sadar aku, ku lepas. Ku ambil batu, batu ganjal pintu. Ku hantukkan ke sini (kening). Ku hantukkan batu itu. Jatuh aku. Setelah aku jatuh, sadar atau tidak, dia yang mulai gerayangi. Tapi ga berdarah. Ga bocor. Macam ga sadar, rupanya digerayangnya aku balek. Cuman dah habis. Ga selera lagi aku
- 177 IR:Pacar abang atau lonte?
- 178 IE:Pacar. Aku udah terujung. Waktu itu dia ga mau. Memang kenapa, ntah, ga mau dia. Udah ku rayu rayu. Dia tetap ngelak ngelak. Ku cekek. Ku cekek, secekek cekeknya. Sampe dia ga bisa becakap lagi. Sadar sendiri terlepas. Aku udah gini. Itu pernah. Klo kata pak ustad, ini tarik (jambang).
- 179 IR:Kan ada itu bang buku pesantren, cara untuk mempelajari itu bang?
- 180 IE:Ya banyak sih tapi aku ga hobi baca. Itu aku pernah juga tanya-tanya di Jawa, Demak itu kurang apa. Aku tanya tanya ke ustad. Ya kau ini ditekankan ke agama. Rasa penyesalan sedikit banyaknya itu ada. Waktu itu aku tanya ke ustad itu. Jadi disuruhnya kau tarik jambang ini.
- 181 IR:Abang pernah nyoba, disaat syahwat lagi menggebu-gebu, tarik jambang gimana?
- 182 IE:Ya sakit. Ku coba hilang syahwatnya ga ada lagi. Jadi pernah ku coba, gara gara ustad penasaran, ku coba. Makanya klo mau memecahkan perawan itu, itu macam ada benang yang putus di dalam itu paling sedikit tiga. Gara gara ustad juga ku coba. Sebenarnya ga disuruh ustad coba. Cuman macam awak ni ya ku coba. Hahaha
- 183 IR:Pacar abang perawan?
- 184 IE:Perawan
- 185 IR:Berdarah?
- 186 IE:Ya berdarah. Sampe dia merasakan sakitnya juga. Macam melewati dinding dinding. Deg deg. Jadi ini pengalaman ku lah. Ternyata perempuan yang susah disentuh. Itu kan ada lapisan lapisan kan perempuan itu. Lapisan vaginanya. Itu yang pantatnya tonggek. Perempuan klo pantatnya tonggek, itu jauh. Itu apabila terangsang, kita duluan ejakulasi, itu kita dicakarnya, dicubitnya. Kita duluan ejakulasi, dia udah terangsang, sementara dia masih jauh. Pernah itu, ini ku dicakarnya. Sakitnya Ya Allah. Dicakarnya. Abang kok kek gini?! Ya lah. Rupanya di rumah tangga tu perlu komunikasi itu. Komunikasi seks itu perlu. Perlu. Biar harmonis. Jadi klo si perempuan ini terpuaskan. Tergantung penyampiannya. Macam ayam aja punya kau.
- 187 IR:Cemana macam ayam?
- 188 IE:Si perempuan belum puas. Gitu. Asal si perempuan belum puas, aku udah puas. Macam ayam aja. Tengoklah ayam kawin, tek tek. Lepas. Jadi itu pernah. Bekawan sama setan, itu tipis lapisannya, ga pernah tersentuh
- 189 IR:Kalo sama sama pelepasannya?
- 190 IE:Ya dia bahagia. Dipeluknya kita, diciumnya kita lagi. Duduk kita dibaringkannya, dius-ususnya lagi.

- 191 IR:Gimana klo perempuannya pelepasan duluan, laki laki belum, lanjut lagi?
- 192 IE:Ga bisa. Istirahat dulu, paling tidak 5 menit. Ga mau dia. Ga mau dia. Setelah 5 menit barulah
- 193 IR:Baru berdiri lagi?
- 194 IE:Kata laki laki, aku tahan satu jam!. Bohong itu. Bohong. Pinomat sepuluh menit. Pinomat 10 menit. Ntah kita minum dulu, ngerokok, cerita cerita lagi. Baru lah dirangsang lagi. Barulah mau. Itupun keluarnya ga sebanyak kaya yang pertama. Itu dia. Yang ketiga, itu udah angin aja yang keluar. Hahahaha
- 195 IR:Habis cairannya keluar bang.
- 196 IE:Dia balqish klo umur umur 30, masih itu, masih kuat!. Jadi waktu umur aku, 17 sampe 28 itu, wahhhh lagi jos josnya. Jos kali aku!. Yang kurasakan mulai lahir Barkah. Jadi, istri anggota panenku di Riau, mirip kali sama bidan ini. Mirip kali ga buang. Putih mukanya, mirip. Orang Nias. Jadi, aku sempat ngawanin dia kenceng, walaupun di semak semak. Ga pernah tinggal itu. Jadi ku tanya lah setiap jam dua siang, dia hilang ini. Si Laoli ini dimanaaa. Ku tanya anak buah, Pak Jaira mana Laoli? Cobak mandor tengok di bawah sana. Ku tengok. Sempat main suami istri di semak semak. Suaminya Laoli istrinya dipanggil Mak Evi main di ancak itu. Ancak itu tempat manen lah. Manen sawit. Ku tanya lah sama Pak Jaira. Aku curiga setiap jam 2 kok ilang ini. Dimana?!. Ku cari di rumah ga ada. Penasaran aku, ku tanya sama Pak Jaira. Coba mandor tengok di bawah sana. Ku tengok. Memang ku saksikan betol. Siang bolong, di bawah sawit. Jorok jorok ga mandi. Di situ hambarnya aku. Mirip kali.
- 197 IR:Kenapa abang hambar, biasanya nengok adegan langsung mungkin berhasrat. Ini hambar
- 198 IE:Hambar. Kek gini perempuan. Berarti nafsu ini ngerih kali. Jorok jorok lho. Bauk keringat. Di semak semak gitu. Jadi di situ aku udah ga suka sama dia ini. Cuman, si perempuan ini tadi, setiap di ancak, asik jumpain aku. Gitu kan. Pura pura minta apa. Ngantar bontotku, minumku. Lama lama lakiknya ini curiga. Karena aku udah mentah. Cuman karena anggota kerjaku, aku ya tetap ramah, kasih senyum. Jadi curiga, ngundurkan diri dia dari kebon itu. Dia cemburu samaku. Dia datang pas aku lagi cerita sama kawan kawan yang lain. Dia gabung, ngobrol ngobrol. Klo kawan kawan lain dah bilang. Hajar aja ndor. Karena walaupun aku mandor besar, aku ga ada batas. Ya udah macam bekawan aja. Ga jaim. Ah aku mandor, ga mau gitu aku. Ya tetap, bekawan ya bekawan. Sama kaya di supir. Klo dulu supir, supir supir, kernek kernek. Aku ga mau gitu. Apa apa yang terjadi motor tetap ya kernek yang nolong duluan. Aku tetap gabung, ga mau beda. Gitulah. Waktu mandor tu kan, personel di bawah ku kan ada 7 lagi. Jadi krani itu ada Leli orang Binjai, pemain. Manis lah, ga cantik. Jadi sempat sor aku sama dia. Jadi dibilangnya sama pemain pemain itu. Yah, ndor. Capek ngintipin dia ndor. Kelasnya kelas asisten. Tapi asisten ini, pakek buang, pakek buang. Tak cobak sekali itu aja di kamar mandi kantor. Cuman ga masuk, cuman onani aja. Udah sekali itu aja. Udah sama Leli. Leli itu krani. Administrasi Keuangan. Jadi, sekarang Leli itu udah nikah. Nikah sama Heri, orang Binjai juga. Cuma aga aga eror. Abis dia tau udah mati BK di kebon itu.
- 199 IR:Kenapa mati BK?
- 200 IE:Udah tau di kebon itu banyak yang pake. Sampe sekarang ya masih kerja. Masih kerja dia di kebon itu Leli. Dia krani abdelin. Kami di Surya Dumai Group. Kantor besarnya Jalan Sudirman Pekanbaru. Punya China Malaysia, Marteas. Perusahaan raksasa Riau itu. Dia PKSnya sekitar 33 pabrik kelapa sawit. Ga diragukan lagi, apalagi supirnya. Karena disitu areal ngeri. Bukit-jurang. Aku pernah di tes orang Nias, Jega namanya. Mandor udah berapa lama jadi supir? Jadi supir tahun 2001. Nanti ya mandor tes mental. Buat 5 ton versi bak. Turunan, nekong, titinya pas pasan. Titi wedok namanya. Turunan nanjak. Mentalku jatuh, mentalku ga ada disitu. Turun aku. Klo perempuan aku candu, candu aku. Aku candu gara gara si Meli tiu. Memang indah kali rasaku. Disuruhnya cium, disuruhnya jilat. Dia jongkok ku tengok gitu. Orang ga pernah, pertama kali. Disitulah jadi candu aku.
- 201 IR:Dari Meli langsung kemana lagi?
- 202 IE:Ada disini namanya Bondon. Semua bisa pakek
- 203 IR:Bayar bang?
- 204 IE:Engga. Dia cari kepuasan juga. Jadi, lama lama kok. Cuma pakek gitu aja, ga masuk. Cuman dia onani kan aja. Jadikan lama lama banyak kali. Orang nunggu giliran kan hahaha. Antri memang waktu itu. Ini semua tau semua ini bispak. Dia jago. Mau berapa orang pun dia sanggup.
- 205 IR: Pake obat dia bang?
- 206 IE:Maniak dia. Dia maniak. Jadi sampe Pakam pun. Jadi masuk laki laki dikasihnya. Macam macam masuk laki laki nanti ada lagi. Bayar Rp.1000, Rp.500. Minta digosokkan. Macam main main jadinya. Itulah dia, karena payahnya ngantri, ku beranikan lah sama cewekku. Awalnya kebutuhan jadi kecanduan. Jadi laki laki ini, dia bisa nahan nafsunya ini 3 hari. Itu udah jago. Perempuan udah berbulan bulan, bertahun. Laki laki, dia suntuk, atau macam semua beban itu setelah keluar, gampang dia berpikir, cerah lagi. Apalagi untuk kerja, macam inspirasi datang. Itulah laki laki. Klo perempuan kan, perempuan kan memang jago. Dia dikasih kelebihan
- 207 IR:Pindah ke pacar mana tu bang karena si bondon payah antri?
- 208 IE:Sama cewek, pacar. Tapi di rumahnya ada video. Jadi klo mau masuk, udah sunyi rumahnya, dari belakang Francis digini nikan (dihidupkan). Ada celah celah. Kode. Berarti kita lah tu
- 209 IR:Kenapa gt ya bang?
- 210 IE:Gini lo balqish disini orang masih memikirkan harga klo di kota kan orang dah tau, nah ini harganya

	sekian ya udah. Yang penting gengsi. Duduk di cafe. Terus kita mau ayam kampung ada. Kakaknya ga ada, ondenya ga ada di rumah, klo pintu terbuka barulah dia kasih kode juga. Nanti manjat aku. Tempat dia nonton tv, terus dapur. Manjat aku. Video video itu punya kakaknya. Film film seks itu. Nonton bersama
211	IR: Apa setiap sebelum nge seks nonton?
212	IE: Engga. Cuma aku aja yang nyuruh. Kakaknya jarang pulang. Malam minggu ga pulang. Buleknya ga pulang. Kakeknya tidur, ga tau. Balqish dah malam, ga papa.
213	IR: Dilanjutkan selanjutnya ya bang. Terimakasih

Transkrip In-depth Interview

Interviewee : BS
 Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
 Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR: Silahkan bang!. di nakkan ya bang. Pesan bang
- 2 IR: Tadi gimana cerita abang sama istri orang di kamar mandi?
- 3 IE: Alamak jang!. ohh dia cemani ya udah. Dia itu udah ga mau lagi sama si suami cuman suami masih mau sama dia. Artinya keterpaksaan ajalah. Mantan pacar. Statusnya mantan pacar. Aku nikah, dia pun nikah. Jadi waktu tu kan jumpa di ga usahlah disebutkan. Jadi sama sama nih. Kebetulan emang. Jumpa kita disini. Jadi memang kamar mandinya cuman satu. Dia ga cafe. Klo balqish tau lapangan yang sana tu memang satu kan. Boleh main main kesitu. Dicek boleh. Samping makam pahlawan. Jadi waktu tu, cemani ini akal. Jadi timbul akal yang gila itu aja. Jadi ku bilang sama yang jaga kamar mandi. Waktu tu malam minggu. "kita bilang aja suami istri". bang numpang ya ini kan kami suami istri ga papa lah ya. Oh ya ga papa pak!". masuk aja ke kamar mandi tu. Udah!. nah itulah dia.
- 4 IR: Berapa lama tu bang?
- 5 IE: Paling pun 3 menit. Instan aja. St st st.
- 6 IR: Kapan kejadiannya bang?
- 7 IE: 6 bulan lah. Udah lama. Itulah dia. Tapi sekitar 2005, pernah juga ku lakukan di Danau Toba. Memang pacaran. Ya gitu tadi, tadi bohongin penjaga toilet. Ya yang tadi tu dia ga mau lagi sama suaminya. Cuma ga bisa aku bilang siapa orangnya. Jadi klo balqish main main kesana, tengok betul ga yang dibilang bang budi. Jadi malam minggu semalam tu, ku bawa lagi binikku yang sekarang ini kesitu, ku tengok, aih masih. Masih tetap yang kek dulu. Cuma bersih yang sekarang, dicat udah apa, udah terang. Klo dulu, ga gitu terang kali, karena mungkin catnya. Ini lapangan, dah inikan di kelilingi pagar lapangannya, ini kan ada kamar mandi, ini ada kamar mandi di sudut, baru di samping pagar ada makam pahlawan. Pas masuk kita, Timbangan kan kanan, lurus aja, ntar jumpa tadi tu belah kiri
- 8 IR: Cemani bang merayunya?
- 9 IE: Sebetulnya bukan ada merayunya, memang suka sama suka. Dia tu memang karena mantan. Mengingat - mengingat masa lalu, ngobrol ngobrol gitu. Rupanya, malamnya jumpa disitu. Cuma ngobrol-ngobrol dari hp aja sebenarnya. Sebelumnya-sebelumnya WA-telfon, WA-telfon. Jadi, ntah kenapa lah malam itu. Dia pun sering curhat tentang suaminya yang dia udah, artinya udah ga nyaman lah berumah tangga sama suaminya. Klo dia tu inginnya abis. Cuma dia belum tau kemana tujuan dia lagi gt. Karena dia juga anaknya tu cemani? Ada anaknya masih umur 3 tahun lah sekarang. Yang satu udah kelas 6 SD.
- 10 IR: Kok bisa kepikiran memulai bang? Siapa yang mulai?
- 11 IE: Ya awalnya dari telponan, WA, izin bentar ya! Jadi klo menurutku ini ya, lebih payah lagi kita merayu orang yang sudah bersuami istri ketimbang anak gadis.
- 12 IR: Kenapa pulak?
- 13 IE: Karena memang klo aku perhatiin, yang sudah bersuami istri ini, dia banyak pertimbangan. Mana mikirkan suaminya, mana mikirkan anaknya. Nahkan itukan. Jadi klo ada seorang istri mencari arti selingkuhan gitu, seorang perempuan gampang mencari selingkuhan. Berarti ada penyakit yang menyalah di dalam diri si perempuan itu.
- 14 IR: Penyakit apa itu?
- 15 IE: Cemani ya. Pokoknya ada penyakit lah sama perempuan tu dalam dirinya. Bukan penyakit magh, asam lambung, bukan, bukan. Ada yang perlulah diperbaiki. Banyak faktor lah, banyak-banyak. Apakah ekonomi, apakah kasih sayang, apa tentang anak, keluarga, banyak faktor.
- 16 IR: Penasaran itu bang, cemani abang mengajaknya?
- 17 IE: Spontan waktu itu. Dimana aku bilang? Sini sini. Jumpa! Bilang aja ko mau buang air kecil. Bilang aja mau ke kamar mandi. Dia udah tau kamar mandi posisinya itu. Karena dulu waktu pacaran pernah disitu. Jadi udah apa langsung timbul inspirasi. Jadi begitu apalah namanya yang kek gitu, kadang lucu diingat. Pas nelson dia. Lucu ingatnya
- 18 IR: Abang ngangganya sebagai apa bang?
- 19 IE: Ya macam-mana, keknya dia itu sama dia selalu ingat aja ntah kenapalah. Tapi untuk jadi istri engga. Enggalah. Karena dia itu selalu curhat. Dia selalu curhat gitu, ada yang menyalah gitu dalam pikiranmu. Nah gitu aja aku. Pantas aja Tuhan

ga jadikan dia istriku

20 IR: Kenapa gitu?

21 IE: Dia itu selalu curhat, tidak menikmati apa yang diberi. Bukan sama Tuhan ya. Lakiknya itu aku tau pejuang betul, pejuang keras. Pejuang nafkah lah aku bilang. Tapi macam dia kurang kurang dan kurang. Berarti ada yang menyalah anak ini. Gitu aku nengoknya. Ia. Orangnya gendut, ramah, klo dia udah bekawan bekawan itu senyumnya, aku pun nengoknya Masya Allah. Tapi setelah dia curhat samaku yang inilah yang itulah. Itu dia cerita kekurangan terus tentang suaminya. Kelebihan suaminya itu ga mau dia ucapkan apa.

22 IR: Dia diajak kok mau mau aja bang?

23 IE: Apa ya bukan diajak mau mau aja. Apa ya, jumpa yok! Aku disini. Ya udah jumpanya di kamar mandi. Ya di kamar mandi. Karena ruangan tertutup. Ga ada pikiran itu ga ada. Ga ada niatan gitu. Ini gang kamar mandi, masuk kita? Masuk berdua

24 IR: Salahkan kamar mandinya ha ha ha

25 IE: Penjaganya yang bodoh! Aturannya dia pun walaupun mau ke kamar mandi, perempuan sama laki laki satu kamar mandi dia minta dulu udah nikah apa belum, mana buku nikahnya kan gitu. Ini ga diperiksa buku nikahnya. Ga papa ya kami suami istri masuk? Oh ga papa pak masuk aja. Macam masuk ke hotel. Ada hotel di Aceh, klo ga ada buku nikah, ngaku ngaku suami istri ga diterima. Mesti tunjukkan dulu buku nikahnya. Oh betul! Baru. Klo ini kan engga. Sempat di kamar mandi ada kek gitu peraturan, mak gawat! hehehehe

26 IR: Paksa muter otak lagi ya kan bang dimana?

27 IE: Ya ga terjadi itu. Karena waktunya sempit. Suaminya bawa anaknya main mobil mobilan. Kan ga mungkin ditinggal tu anak. Disitu dia kesempatan tu.

28 IR: Berapa lama melakukannya bang?

29 IE: 3 menit

30 IR: Kok bisa secepat itu bang?

31 IE: Ya gitulah. Namanya dicampur dengan ketakutan. Hehehe

32 IR: Apa yang abang rasakan selama 3 menit itu bang?

33 IE: Saat itu aja. Ya nikmat di aku aja. Klo dia aku rasa ga ada. Ga ada. Klo aku menikmati saat itu aja dipuncaknya. Selesai udah. Asal dipuncak keluar!. baru di kamar mandi, udah ya udah.

34 IR: Pake pengaman?

35 IE: Engga. Ga ada. Ga bisa pake pengaman aku dari dulu. Pernah sekali dulu, maaf ya, awal mula ini panas, ya kedua, waktu itu ntah macam mana, perempuan ini ga tahan, sangking ga tahannya dia ini tadi. Aku ini ditolakny. Tinggal di dalam! Bingung kami berdua. Pengaman ini tadi. Aku udah jantu tinggal. Biasanya, ga pernah itu. Jadi karena dia pun bidan kan, diambilnya sendiri. Dimasukkannya sendiri. Aku udah jantungan juga! Cemana cemana. Siap tu kami berdua ga mau pake pengaman-pengaman tu tadi! Pernah tinggal di dalam pernah. Padahal dulu ada aja di kantong buat persiapan aja. Pertama sekali pakek kok panas, ga enak siap itu. Macam kenak balsem. Cuci bersih cuci bersih. Ga enak siap itu. Macam panas, macam kena balsem. Besoknya pakai lagi, orang sama sama takut ini. Pakek lagi, ntah macam mana itu tadi ditolakny tinggal! Waduh kalo itu. Hehehe Alhamdulillah keluar. Ga ada koyak pengaman itu, ga ada rusak sapp keluar. Aku jantungan terdiam. Cuman becakap ya becakap. Besok ga usah lagi lah, kan gitu yang kek gini. Kan gitu kan. Tapi jumpa lagi ya gitu lagi. Mana ada cerita. Ga ada itu

36 IR: Pikir ga usah ga usah pake pengaman lagi

37 IE: Engga. Hehehe. Pengamannya ga pake lagi besoknya. Tetap lanjut lagi besoknya. Ini artinya cerita pengalaman ya bukan cerita cerita kebanggaan. Aku ini ini. Engga. Kita klo kata orang, kegagalan itu. Ya ibuk balqish akan menjalani itu. Ibuk balqish kan ga tau rayuan maut seorang lelaki itu cemana. Mangkanya ku bilang, lebih payah lagi merayu seorang suami istri ketimbang seorang gadis

38 IR: Ya tadi tu mudah merayunya?

39 IE: Itu karena mantan pacar. Dan dia berharapnya nikah sama aku. Emang ga jodoh

40 IR: Pas dipuncak itu cemana menyiasatnya, Ga pake pengaman?

41 IE: Aku, klo aku dulu, tetap cabut tembak luar! Nanti tengok tanggal, oh besok dia halangan, ya udah hari ini tembak dalam.

42 IR: Klo yang di kamar mandi?

43 IE: Oh itu kita ga ada takut takutnya. Dia punya suami. Macamana macamana kan ada suaminya yang akan bertanggungjawab! Klo itu kan yang namanya waktunya sempit. Dan maaf ya, ini kita terbuka aja, melakukan itukan ga 100% sempurna kaya di atas tempat tidur. Engga engga. Posisi pun ntah cemana cemana. Yang penting tu aku nya kesampaian gitu. Selesai ckckck dah lap. Cuci sap usap udah berangkat. Pencar langsung jalan. Tembak dalam. Tapi ga sempurna tu, ga sempurna. Namanya dicampur dengan takut.

44 IR: Takut pun jadi juga

45 IE: Nafsu tadi.

46 IR: Posisinya cemana bang?

47 IE: Cemana ya. Kamar mandi itukan tingkat. Ini WCnya, ini tempat dudukan WC. WC jongkok. Ini kan lantai kamar mandi. Jadi kaki dia satu disini. Kloset itukan sama lantai kamar mandi aga naik sikit. Akupun ya gitu juga cuman dia aga nunduk supaya dia pake kondom tinggal kupun sama dia beda tipis haha. Tapi klo dia memang tinggi, segini itu cewek, si perempuan ga nala tunduk tetap tegak

48 IR: Pikir, abang yang gendong?

- 49 IE:Engga engga
- 50 IR:Apa yang abang rasakan? 3 menit itu. Mungkin yang 3 menit, 1 jam, setengah jam beda rasanya?
- 51 IE:Dia rasanya cuman apa ajalah yang iyanya seperti itu engga akan terlupakan karena yang pertama dengan waktu yang sempit, yang terjepit, kita bisa itu dan itu tempat yang engga diinginkan. Jadi ada, mantap ya, kok gini ya, ada terbayang gitu. Terbayang bayang aja. Kok gini, kok gini.
- 52 IR:Kenapa berani bang?
- 53 IE:Beginilah naluri seorang Penjahat Kelamin mungkin haha. Sama dia klo dia maling. Maling kereta tu, dia tengah malam sendiri ngerjain rumah orang. Takut dan cemas itu pasti ada sama orangtu. Cuman dia punya waktu, sekian menit mesti selesai. Klo ga aku yang dalam, klo maling itu. Ya begitu juga ini. Namanya kita nyuri. Klo ketahuan kan kacau. Jadi begitu, kamar mandi mana ini disini disini. Masuk tap tap. Itupun penjaganya ditokohin, penjaga kamar mandi tu. Ga papa ya suami istri kok, ya udah silahkan masuk.
- 54 IR:Apa yang bisa buat abang selihai itu?
- 55 IE:Ga ada, ga ada belajar khusus sih. Itu cuma spontanitas. Naluri naluri masing masing bandit klo dulunya. Masing masing bandit punya naluri. Hah contoh dia, maling kerbau kami pernah juga gitu, di sana kandangnya. Itu setiap maling ternak ini dia punya tali paling tidak sedikit panjang 30 meter. Ini misalnya jarak kandangnya 20 meter, kita disini itu kita ikat dulu kerbau nya udah. Di tengah sini ada yang megang kawan kita, kita pegang ujung, pelan pelan, begitu orangnya teriak maling. Bap! Lepas, lari. Tali putus kabur lari. Jadi tali itu guna mengikat kerbau, talinya pendek ikat ke pohon mana gitu, tap kakinya atau apa, udah malam dia ga bisa gerak tumbang, langsung gorok disitu.
- 56 IR:Pikir dibawa pas masih hidup?
- 57 IE:Engga disini engga. Jadi naluri itu, semua orang pintar mana ada orang yang bodoh. Seorang maling pun pintar. Seorang Penjahat Kelaminpun pintar. Dia banyak macam cara, maling banyak macam cara, copetpun banyak macam cara. Dia maling, dia pecandu narkoba misal. Engga bodoh dia, dia pintar. Dia bisa macamam hari ini narkoba laku sekian, untungnya sekian. Seorang penipu itu pintar. Mana ada yang bodoh di dunia ini. Ohhh maling ini kerjanya, karena dia bukan seorang maling. Maling lebih pintar. Maaf, klo seorang mahasiswa dia menangnya dari tittle SH MHum misalnya. Titlenya itu dia dapatkan dari belajar belajar teori terus. Seorang maling praktik langsung lapangan. Contoh ada anak jauh dibawahku sekarang ini. Dia klo nyuri ayam itu sampe ke Pantai Cermin, ke Melati. Orang dusun sini, jadi kutanya sama dia, cemani cara kau supaya itu ayam ga bunyi. Gampang Om, bawang putih itu udah disiapkannya, diremek. Diguyur ke badan. Ga mau ayam bersuara. Jadi ku bilang, klo ketahuan? Klo ketahuan udah lain cerita lah om. Itu udah nasib. Klo ga mau ketahuan ga usah maling. Begitu. Resikonya itu. Macam aku, klo ketahuan waktu itu, jelas binik, keluarga binikku, termasuk keluargaku. Si perempuan gitu juga kan! Pertanyaannya lagi, andainya ketahuan pada waktu itu, diceraikan dan aku juga diceraikan, apa mau kami menyambung? Belum tentu. Belum tentu
- 58 IR:Kenapa gitu ya bang?
- 59 IE:Karena laki laki ini simple sih, yang pertama, dia yakin dia itu ga bisa merubah perempuan. Ga bisa, dari dulu au Ha itu aja sifat laki laki. Sedang punya suami aja dia berani melakukan itu, apalagi dia. Jadi macam aku sendiri, dari dulu aku sering disakiti perempuan. Sering diselengkuhi. Betul. Capeklah capekk. Bahkan udah sering kali. Sampe tunangan lho. Tunangan sampe selingkuh. Jadi macam mana gitu. Cuman syukurnya aja lagi. Kita dari kecil dicekoi sama orangtua agama gt. Jadi udah lah aku mau belajar tobatlah! Jadi kita tau memang. Apa namanya eee dosa macam aku ini cukup besar! Dosa yang ga dapat dimaafkan sama manusia ini. Cukup besar. Tapi kita musti yakin. Ampunan Allah lebih besar. Disitu dia. Yakin disitu. Aku tau apa itu, karena aku dengar cerita dari kawan, kau musti minta maaf nanti sama suaminya begini macam. Cemani kau menghadapi suaminya cemani kau melakukan itu sama istrinya. Belum sama orangtuanya, belum sama anaknya. Kan gitu gitu. "Aih mak besarnya dosaku! Jadi orang yang hanya menerima sepias itu, bahasa itu tadi, ga jadi tobat dia. Ah kek gini nyah! Ga diampuni ngapain. Ya udah lah! Udah terlanjur basah, lanjut terus! Terakhir dia maksiat, maksiat, maksiat, dan maksiat. Itu aja yang dilakukan. Cuman kita mesti tanamkan pada diri kita. Macam aku! Setelah kita melakukan dosa, segera minta ampunan! Kita yakin bahwa ampunanNya lebih besar lagi! Gitu. Bukan mau mempermainkan, bukan. Makanya kadang kadang banyak cerita agama aku takut gitu mendengarnya. Ah itu cara ngambil wudhu'nya salah. Jangan dulu gitu. Jadi ada orang niat baik sama Tuhannya ga jadi. Hah gitu
- 60 IR:Ketat kali aturannya ya bang?
- 61 IE:Hah iya. Jadi gitulah kadang kadang aku pikir, merenung, yakinlah ampunannya lebih besar. Aku ga sanggup klo minta maaf sama suaminya. Dituntutnya! Betulnyah tu? Betul. Ya udah lah kita selesaikan aja di kantor polisi. Kan tambah masalah lagi kan. Jadi, apa namanya ya, macam kami ni semuanya udah dilakukan. Tapi mintanya jauh dari situ lagi. Maksiatnya, makanya butuh asupan asupan. Contohnya seorang istripun harusnya mendidik juga jangan sampe hanya karena seorang istri si laki laki ini jadi bandel lagi. Setahun, dua tahun masih pengaruh, tahun ketiga itu tadi masuk pihak pihak ke tubuh si perempuan tadi. Kepikiran. Disitu bisa membuat si suami menggila lagi. Contoh misalnya, di tahun tahun pertama, pulang kerja, minuman sudah ada di atas meja. Udah, besok mau pergi kerja baju udah disiapkan. Ini ya baju yang mau dipake kerja bang/mas. Pulang, ga kerja, tempat tidur udah rapih, wangi, meja kerja udah cantik gitukan. Tahun kedua kok ada perubahan, ga lagi seperti tahun pertama. Bahkan selalu dibilang, ini kurang, kurang! Jadi kita, walaupun masih bersama, hati ini udah engga pas lagi, kadang ada laki laki yang ga mau main marah, main apa, ada itu, ada. Dia selalu ngalah, tapi dia terus dikumpul satu, dikumpul terus. Jadi, sampe 1000 masalah didalam pikirannya itu. Itulah jadi terjadi. Sekalipun si perempuan tadi sholat apa segala macem, tapi, bukan kita bilang sholatnya ga diterima Allah, tetap diterima Allah pahalanya tadi, cuman dia tu pintar, tapi ga bener juga lah! Hehehehe
- 62 IR:Ada juga laki laki mau sama perempuan untuk membimbing tadi merubah
- 63 IE:Ga bisa kita merubah. Boong itu. Mau sehidup semati! Alahhh. Dah begitu dikebumikan ini, 10 langkah dia sudah memikirkan, siapa lah yang bakal membiayai anakku! Aku pernah tanya sama si perempuan itu, setelah ko melangkah

dari kuburannya, sampelah ke rumah apa yang ko pikirkan? Aku mikirkan anakku siapa yang nyekolahkan, siapa yang biyai. Artinya ko mau nikah lagi? Ya gitulah. Yah, jadi kelen dulu waktu pacaran sehidup semati ku bilang

64 IR:Heheh

65 IE:Jadi perempuan ini sebenarnya lebih pintar daripada laki laki

66 IR:Kok gitu pulak?

67 IE:Ya. Kenapa aku bilang perempuan lebih pintar daripada laki laki, yang pertama, kawannya sendiri waktu dia halangan, kawannya diapun bisa dirahasiakannya, bisa ga tau kawannya dia tu halangan. Itulah salah satu ilmu perempuan tu pintar.

68 IR:Masak halangan dibilang bilang bang?

69 IE:Ya itulah. Itu salah satu. Si perempuan ini, si laki laki udah marah, dia cukup ginikan aja, Bang! Manja manja, laki laki ini luluh. Maaf kata, si laki laki pulang mau marah nih, maaf kata di atas tempat tidur langsung dibuka, ga jadi ini marah! Selesai. Sudah. Siap tu dah.

70 IR:Kenapa gitu bang?

71 IE:Itulah perempuan kelebihannya. Laki laki ini, lagi emosi, marah. Setelah melakukan hubungan intim, abis itu emosinya. Abis!

72 IR:Tapi kan masalah belum selesai bang?

73 IE:Cuman tidak membludak bludak seperti yang sebelumnya! Jadi, itu pengalaman juga lah. Cemana lakikmu? "Asal dah dikasih diam nyah tu!" asal dah dikasih diam nyah tu. Hah! Artinya udah dikasih itulah. Udah dikasih hubungan. Udah di apa apa. Jadi dia tu bebas. Yah, mau arisan, yah mau jumpa ini, yah mau jualan ini, jumpa kawan gini gini. Begitulah ilmu si perempuan ini. Lebih tinggi daripada laki laki

74 IR:Kuncinya ngasih itu aja ya bang ya?

75 IE:Ya. Nanti pigikan, dikasihnya dulu kan. Tam tam tam, dah selesai.

76 IR:Cepat kali itu bang?

77 IE:Alah! Klo dia udah umur umur 35 ke atas ini laki laki, kebanyakan laki laki lah. Kebanyakan laki laki. Udah ga tahan nyah tu balqish! Cuman tinggal nafsunya aja tu lagi klo untuk itu. Ada yang model laki laki, nampak lobang jadi, ada yang mesti roman, lama lama dulu. Ada yang musti dia memikirkan cemana biar duluan si perempuan, ada tu. Ada yang sor sendiri

78 IR:Sor sendiri cemana tu bang?

79 IE:Ya itu tadi, yang penting dia sor, udah keluar ya udah. Sampai birahi nya keluar ya udah selesai

80 IR:Tanpa memikirkan si perempuan ya bang?

81 IE:Hah ya. Sampe ada lagi si perempuan becakap, ngotor-ngotorin tembakau aja!

82 IR:Maksudnya apa tu bang?

83 IE:Ya iya sangking kecepatannya itu tadi. Tembakau itu yang punya nya perempuan lho!

84 IR:Ohhh! Julukannya tembakau

85 IE:Iya ngotor-ngotorin tembakau aja katanya. Ada lagi sempat ku dibilang, macam ayam aja. Tengoklah ayam asal tap tap crutttt jadi. Selesai. Ayam kawin tengok

86 IR:Lebih lama kucing ya bang?

87 IE:Iya. Coba tengok ayam kawin

88 IR:Ga pernah awak nengok ayam kawin

89 IE:Ayam sekarang sopan sopan. Hahaha

90 IR:Kenapa laki laki mau aja dikasih sama si wanita bang?

91 IE:Ga semua apa sih. Dia klo ga ada apa gitu engga. Engga juga! Ada yang juga memang laki laki itu tadi asal lobang jadi. Asal nampak lobang jadilah itu. Ga peduli. Ada juga dia pacaran dulu, ngobrol ngobrol dulu. Pinomat dia 3, 4 kali jumpa, baru melakukan. Klo cuman sekali dua kali, masih cari celah dia, dari mana ini masuknya ini. Oh ini belum dapat disini, oh ini belum bisa ini. Itu dia.

92 IR:Klo abang tipe yg gmn?

93 IE:Klo aku ga gt maaf aja lah. Aku melonte pun ga mau langsung jumpa langsung, engga. Itu td pinomat aku, aku sor ini, biarpun lonte aku pernah cinta sama lonte. Pernah. Ga bilang apa lah. Aku ga mau langsung melakukan itu. Sekali ku ajak ngobrol apa, ketawa, besoknya jumpa. Sampe pernah sama lonte jg dia yg ngasih semuanya bahkan sama pacarpun pernah aku kaya gt. Sampe aku pura2 jual mahal. Nolak. Dia yg apa gt. Aku pura2 jual mahal. Padahal ini udah gila, karena aku tau ini anak bagus2.

94 IR:Udah tau abang pacar anak bagus2 kenapa?

95 IE:Sekali tu ku elakkan. Dia penasaran sama aku. Itu dia. Supaya dia lebih penasaran sama aku

96 IR:Kok gt?

97 IE:Iya lah. Begitu satu trik namanya. Kan ada keahlian masing2. Ini punya keahlian begini, copet td keahliannya begini. Maling td keahliannya begini. Masing2 punya keahliannya

98 IR:Berarti itu trik abang buat perempuan ya, PSK, lonte td?

99 IE:Yg lebih sedap pacaran ini sama bidan. Kita tembak dalam segala macam utk jadinya itu paling 20%. Kita ga ada takutnya mereka udah menjaga. Ada lagi satu sama bidan, aku asal udah tembak dalam dia jongkok. Dijongkokkannya tu mau 5 menit si keahliannya baik. Tu sama bidan ada. Orang2 kesehatan lah. Orang2 kesehatan kek gitu lah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

100 IR:Mengenal biar ga jadi ya bang?

101 IE:Ya. Dia makan tape nanti biar panas, makan durian supaya panas. Yg sering tape, perhatikan itu. Gt klo sama orang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/1/26

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

kesehatan ini

- 102 IR:Selain takut hamil takut apa lagi?
- 103 IE:Klo aku ga ada. Aku ga ada takut. Tp klo yg ga dicintai baru takut. Itu td kita sama lonte. Awal mulanya kita ingin melakukannya sama dia. Tp ga bisa eceknya. Mau melakukan gt ga enak. Kita musti kenal ngobrol dulu kan, ketawa2 dulu, baru melakukan, baru takut kita sama lonte. Karena apa kita sama lonte takut yg pertama itu klo iya itu punya kita
- 104 IR:Minta tanggungjawab ya bang?
- 105 IE:Ya iya. Klo sama gadis ga takut
- 106 IR:Masa ga ada takutnya bang?
- 107 IE:Kan udah dibilang masing2 punya keterampilan. Klo memang jadi hamil ya memang risikonya. Kan memang risikonya kita melakukan itu, jadi ya berarti bagus punya kita
- 108 IR:Hahaha
- 109 IE:Sama kaya maling berhasil nyuri ayam ini td. Berarti jenggo tampilannya oke.
- 110 IR:Berarti klo hamil ga masalah ya bang?
- 111 IE:Ya ga masalah, yg takut perempuan. Klo malu hamil aku begini2. Ya cemani lah. Udah telat 1 bulan. Teslah. Ku cari klinik yg jauh dr tempat tinggal. Cek ternyata positif hamil. Ya udah lah cari jalan keluar. Klo ga mau dia hamil gugurkan
- 112 IR:Abang yg biayain?
- 113 IE:Ga jg. Karena dia yg minta digugurkan ya udah lah tanggungjawab sendiri. Ya klo ilmu laki2 jangan. Ilmunyalah. Takut dia ga ada duit. Apalagi duitnya pas pasan. Cuma ilmunya aja yg banyak
- 114 IR:Kenapa milih nge seks bang klo ga yg lain?
- 115 IE:Dulu awal mula aku kan mabuk. Pemabuk. Klo dulunya setelan rapih dan kitapun punya nafsu nengok perempuan, becwek2. Jd banyak faktornya sebenarnya. Awal mula tu penasaran, yg kedua agar dia tu ga lari dr kita ni perempuan. Jd kita cemani supaya si tembakau kita ini tidak memiliki tp bisa menikmati lah. Udah jelas.
- 116 IR:Kenapa gt bang utk mengikat cewek td?
- 117 IE:Kebanyakannya itu berhasil. Ku lakukan itu si cewek ini payah lepasnya. Itu perempuan yg tau kenapa.
- 118 IR:Menurut abang?
- 119 IE:Ya cemani memang nikmat itu memang. Klo minum, narkoba tp birahi kita ga tersalur. Jd klo narkoba jenis sabu lah, klo sabu dulu memang betul. Artinya semangat kerja itu banyak utk olahraga. Sabu sekarang berbeda otaknya mau maling malas kerja gt. Itu maling bukan kerja keterampilan itu. Jd sebenarnya nafsu perempuan lebih tinggi drpd laki2. apalagi klo dia udah terangsang. Dia utk menaikkan nafsu perempuan ini ga gampang
- 120 IR:Ga gampang?
- 121 IE:Klo ga betul2 dapat kita titiknya. Hah tp klo laki2 begitu dipegang di-apa wah ini udah menggebu2. Maaf ini ya waih kemaluan udah minta lobang dia terus. Iya. Tp klo perempuan 2 menit belum tentu. Klo udah naik jangan sampai kita duluan, sempat kita duluan mau dicakarnya kita. Ini pernah digigit ini, digigit segigitnya. Sampe menjerit aku. Dia udah dipuncak kita duluan rupanya. Dia lg semangat2nya ni. Kita duluan cessa. Disitu kita. Mau kita teruskan kita udah duluan. Cemani aih mak. Besoknya udah dibisikkan. Kita sama2 keluarnya kita ya
- 122 IR:Abang nge seks sama sekian banyak perempuan ga takut kena penyakit apa cemani?
- 123 IE:Engga. Karena 1, aku nge seks sama perempuan baik2 jg. Ga sama perek, ga sama lonte. Klo sama lonte pun ku jaga itu yg waktu di Jawa itu siap melakukan ku cuci air hangat, pakai sabun, pakai soda lg sprite. Bahkan si perempuan ini kita suruh yg nyucikan. Selesai itu, ambil air hangat, dicuci dia bersih, pakai sabun, cuci lg, baru pakai soda tu lg, kemudian cuci pakai air bersih lg
- 124 IR:Klo si cewek yg nyuciin ntar naik lg nanti?
- 125 IE:Engga. Klo udah sekali dia tep udah disiram istirahat 2 - 3 menit utk menstabilkan badan ni td udah kita cuci. Sejam kemudian kita suruh cuci udah jadi lg
- 126 IR:Ga bisa cepat naik lg ya bang?
- 127 IE:Waktu dulu umur 25-an kek gt memang umur 25 iyalah sekarang umur udah 42. dulu umur 35 aja masih jos2nya. Masih wah semangat 45 nya masih jos2nya sekarang udah kurang, badan udah bungkuk. Beda foto umur sekian sm umur sekian. Pantas lah orang ga takut lg sama aku. Itulah dlm hati karena udah bungkuk badanku. Jd kenikmatannya itu pas di puncak itulah. Pas mau datang itulah. Cuman itu aja candunya td
- 128 IR:Sebelumnya bang, sebelum puncak itu dtg apa yg abang rasain?
- 129 IE:Ya macam orang hilang sadar. Apalagi melihat kemaluan dia itu td kita pun makin menggebu. Tp memang dia yg kuat nafsunya si laki2 ini, dimasukkan lg sm si laki2 ini. Itu dia. Ntah cemani nikmat supaya dia minta. Udah lah jgn sampe. Ketika dia masih apa jangan kita masukkan. Kita kan tau sih. Belum lg. Minta dia, barulah.
- 130 IR:Jd abang nunggu perempuannya minta?
- 131 IE:Iya baru kita masukkan
- 132 IR:Kenapa gt bang?
- 133 IE:Karena memang niatnya memuaskan dia. Karena kita ga tau posisi laki2 selalu di atas pasti duluan tp klo dia yg keluar duluan pasti dia mau pertama. Kadang dia gini si perempuan, maaf ya, waktu menjilat kemaluan aku itu dia tu ada kode digigit, gigitan, main kode gini, ada yg bersuara, tariknya kita, kita masukkan, berarti dia udah mau sampe pucuknya. Nah segeralah itu begitu udah ejakulasi dia udah orgasme dia pun tersenyum barulah kita keluarin punya kita. Senyum dia gt nengokin kita disayang sayangnya punya kita kan

- 134 IR:Kenapa niatnya memuaskan perempuan ga memuaskan diri abang?
- 135 IE:Karena aku udah sering puas. Udah sering gt. Kayanya udah dibilang macam ayamlah, yg dibilang macam lah yg dibilang perempuan.
- 136 IR:Klo sama lonte ga takut tertular penyakit walaupun kemaluan udah dicuci?
- 137 IE:Klo kita masuk ke lokalisasi klo di Jawa itu setiap apanya ada dokter ini ini penanggungjawab dokternya ini, tim medisnya ini penanggungjawab lontenya td. Boleh kita bilang macam terorganisir jg lontenya. Dia ada tim pemeriksanya dia bebas dr penyakit. Jd waktu tu aku di Semarang itu lontenya harus periksa, ada bukunya. Tp di Sumatera ini bebas. Heri: Biasanya safety pakai kondom atau pakai antiseptik, setelah itu dicuci, tp memang risikonya lebih besar klo kita sm lonte. Tp cuma pakai naluri ajalah. Kadang2 nampak perempuan yg bermasalah itu, nampak dr wajah. Budi: Jd kebiasaanku ya, aku sor sm lonte ini ya setiap mau melakukan aku suruh dia mandi. Darimandi itu bedakpun habis, bincunya habis, itunya pun dicuci. Suruh dia mandi, ku tengokpun dia mandi, disitu pun hidup itu, naik lg birahi kita, disitulah. Mandi, dilalap langsung. Heri: biasanya yg murah banyak penyakitnya yg mahal engga.
- 138 IR:Abang selalu yg mahal?
- 139 IE:Iya
- 140 IR:Yg murah tak pernah, yg lonte2 sini?
- 141 IE:Pernah sekali di 75. Artinya sekalipun aku ga pernah apa, cuma kasian aja dia ga laku jd sebenarnya lonte ini yg jarang disentuh yg jelek itu yg aman sebenarnya. Pengalaman ku ya tp klo yg udah cantik cantik dia jangan harap itu, sering dipakai. Makanya soda sprite tu bisa utk nyuci, abis soda, cuci air bersih, cuci lg pakai air hangat. Itu yg biasa aku lakukan. Itu bau pun hilang. Dicuci bau pun hilang
- 142 IR:Bebau jg bang?
- 143 IE:Bauklah mana ada yg ga bau. Tp klo cewek2 bagus yg pande merawat itu seringnya bidan ga ada bauknya. Ga ada bauknya.
- 144 IR:Anak baik2 bukan bidan berbauk jg?
- 145 IE:Klo ga pande merawat ya bau jg mana ada yg ga bau. Bau. Cuman ada yg menyengat dan tidak. Klo ada yg menyengat pasti ada yg ga beres. Klo bau bauk sedaplah bau2 jambu ini sering dirawat karena spermanya perempuan itu buat bau. Keputihan.
- 146 IR:Klo lonte Jawa wangi2 ya bang?
- 147 IE:Iya dirawat. Di Indramayu itu di jalan lintas di jam2 segini nih. Rumah makan rumah makan bacaan semua di warung rumah makan. Di depan tu orang bilang pot bunga. Cewek cewek tu duduk di depan. Kami bilang pot bunga. Kau pot bunga yg mana? Yg ini yg ini. Di jam jam segini. Bedaknya pun ga tebal. Memang putih2 orangtu. Jd begitu berdetak di hati belok lah motor tu td sappp. Klekson tetttt, orangtu pun besiap mana yg mau dipilih. Pinggir jalan, parkir kita, udah datang nanti tu orang parkir. Bos, sana ja sini. Kita udah tau yg kita tanya pertama keamanan mobil. Supaya kita fokus. Kadang2 mobil ga nyaman ada kawan2 begitu mampir batrai hilang, ban serep ilang, astarik ilang. Pastikan dulu kita panggil germonya. Aman ini 95% aku ke lokasi dia. Di Jombang pun gt. Di Jombang kita singgah ini ramekan barisan nya. Biarpun parkir di sini, nanti ada laki2 dr rumah datangi kita, nanti dr sana datangi kita. Yg mana ni Boss udah sama ku aja pokoknya sama ku aman. Klo misal ada hilang sebijik baut boss minta ganti sama kami. Jd kita pun op aman. Bahkan kita ngasih tip sm mereka lg. Berapa parkir? 5000 di Jawa sana kita kasih 20ribu. Bilang makasihnya 40 kali sm kita. Itu pengalaman. Jd kami pernah di Kalibata ni, masuk udah jalan lah ke lokalisasi aku. Jalan jalan jalan. Di sana, trantipnya itu jahat. Jd petugas trantipnya itu bisa kerjasama sm germo. Tau kita beduit jd dibuat orangtu seolah2 penangkapan. Jd sama ku masuk ke lokalisasi aku berpikir dulu, ada keterampilan. Terantip mana? Oh masih di sana. Ada perlu apa? Aku ada perlu sm trantip. Ku safety kan. Nanti malam razia boss? Gini2. Udah nanti boss klo mau ngamar kita amankan. Nah ini buat beli rokok. 10 ribu yg kita kasih tp kita dikawalnya. Itulah keterampilan td. Jd 10 ribu bos, mau minum ambil boss, penting kita semangat gt
- 148 IR:Kok bisa abang jd terampil?
- 149 IE:Itu ga ada pelajaran khusus. Saat disitu aja timbul, kita mau aman, mau damai, kita mau tenang, mau damai, ya itulah yg harus kita lakukan. Kita harus punya struktur itu, yg ini, yg ini, struktur itu ini ke sini. Kecuali macam di Dolli, 80% aman
- 150 IR:20% kemana bang?
- 151 IE:20% itu ada razia tiba2. Sebenarnya razia itu saling iri pedagang satu dgn lainnya. Yg ini ramai, ini sering kosong, sini punya channel, ini punya channel. Hari ini dia kibuskan ini, besok malam dia kibuskan ini,
- 152 IR:Biasa itu ada yg jaga bang sm aparat?
- 153 IE:Lebih bagus sistem aku td, aku tanya tantrip nya sm maminya. Kita masuk nih nanti langsung kasih harga, yg ini sekian, yg ini sekian, kamar ini sekian, kamar ini sekian, minuman ini sekian. Sama ku langsung ku penggal habis, langsung ku tanya keamanan cemana? Cemana keamanan? Mobilku cemana? Mobil gini gini. Kamar gimana apabila nanti ada penggrebekan? Ini munuman selesai ya ga ada dihitung ke kami ya. Kek gt, kita bukan hitung2an. Musti tau, gt. Makanya kawan2 ku ya supir2 dulu senang sm ku. Setiap mau gerak yok sini, mana mana si Banjar mana? Berangkat
- 154 IR:Hahaha jd abang dipanggil banjar?
- 155 IE:Iya kadang dayak. Ada yg bilang aku dayak waktu main2 ke Padang Dumai, pas main kereta aku dipanggil banjar. Dayak dayak mana. Di Padang lebih terselubung lagi
- 156 IR:Oh lebih rapih lg ya bang?
- 157 IE:Mana ada spa sana. Mana ada. Di Padang tu salon, pangkas wanita dan pria. Aku waktu itu di bypass. Siap bongkar. Waktu itu aku bawa kotak susu. Bulan puasa ni. Dulu supir memang berduit2. Ga ada cerita engga. Jd sama tukang bongkar ini Udangalini Mana? Tukang pangkas. Tp klo bisa sekalian ya pangkas ini jg. Aku seloroh ini. Oh ada om. Dibawa sm dia. Ini bypass ini gang pensiusan nah disini lokalisasinya. Masuk, datang. Main telefon mereka, ditelfon bossnya. Kan ada

fotonya. Nanti dikasih bossnya.

158 IR: Oh gambar2nya?

IE: Iya. Yg mana om? Minta yg ini ga cocok tukar. Kasih ongkos balek klo ga cocok tukar. Orang ni punya ongkos 30 ribu. Cak tengok. Lain lg di Padang. Salon bukan spa. Kamarnya pun ga kentara. Nanti ada yg datang terus masuk. Kita pun masuk. Rapih dia rapi. Ga kek di Jawa kali.

159 IR: Di salon banyak bencong, abang sm bencong?

160 IE: Ya engga lah. Ga berani aku. Memang ga mau.

161 IR: Mana tau abang mau, merasa tertantang td?

162 IE: Pokoknya klo udah tau itu bencong, ga masuk aku, ga naik nafsuku. Ga bisa. Mau dipaksapun, mau dipegangnya pun, makin benci yg ada.

163 IR: Pernah dirayu?

164 IE: Pernah. Makin dikasih dengkol dia.

165 IR: Jahat kali om

166 IE: Jangan salah. Tenaga bencong kuat. Tp Alhamdulillah ya buk balqish, mau di Jakarta di Bali yg katanya bencong begini garang sm supir kan aku ga berani lo. Ga berani sembarangan. Pokoknya sm ku ga berani sembarangan. Yg mana, di Jakarta tu di depan PT. Puninar tu, ini antrian mobil panjang. Jd supir2 selalu pasang klo belum muat pasang kelambu di lantai mobil. Itu nanti bencong itu langsung masuk aja ke dalam itu, ke dalam kelambu, ke bak mobil masuk. Langsung peluk peluk, langsung pegang2 semua. Ga ada permisi. Tanpa permisi. Klo kawan2 aku udah capek. Bahkan takut. Supir2 truk takut mau tidur di situ. Tp aku Alhamdulillah ga pernah diganggu mau yg cemana aja. Ntah apa ditengok di aku. Macam di kapal pun gt jg. Penyebrangan Bakauheni ke Merak banyak itu banci bahkan lonte banyak yg harga 15 ribu dulu tu dia yg maksa kita. Dia minta. Supir2 yg baru melintas ke situ, dipaksa2, digesek2kannya jadi di situ. Sama kau ga pernah berani, ga ganggu lo

167 IR: Kenapa gt ya bang?

168 IE: Ga tau aku. Tp klo aku dah mulai jadi. Hah disitulah. Begitu jg perampok2nya. Itu daerah Jawa MDR, madura, lewat wajib seribu bayar. Lintas nih wajib ada kita kasih 1000

169 IR: Uang preman ya bang?

170 IE: Ya. MDR. Apalagi di Paiton. Mau mendapatkan ke Bali hutan lindung Paiton tanjakan kita sebelah pembangkit listrik tenaga uap. Itu di situ buk balqish ya klo mobil balap di situ wajib dikejar ntar dapat, mau hp mau apa dibajak sm orangtu. Duit jalan habis dikuras

171 IR: Harus pelan di sana ya bang?

172 IE: Klo bisa berhenti. Kan kiri-kanan warung main ini koplo. Kita cari aja, ah aga rame yg ini. Mau aga rame-sunyi singgah kita parkir duduk kita sendiri. Udah datang preman2 tu, makin lari makin dibajak. Orangtu datang, udah tau orangtu yg seperti itu pasti orang medan. Orang Medan ya boss. Iya salaman kenalan suruh minum suruh makan, belikkan rokok. Dikawal kita penyebrangan hutan lindung

173 IR: Ngerih di situ ya bang?

174 IE: Ngerih kita ga bisa kencang. Orang dulu jalannya parah, lubang kecil walau aspal. Wajib datang. Lewat situ polisi pun ga berani. Penjahatnya ngerih2. Jd setelah pengenalan pertama, besoknya kita telfon aja. Bang, aku mau nyebrang, aku mau ke tapah. Ya udah dicarikan penyebrangan kita tu, kapal kita, bahkan udah disafetkan anggotanya klo mau nyebrang. Aku masih ingat mobil plat ku 9441 sm kaya nomor hp. 41 itu pahlawan. Jd makanya aku heran, mau lonte, mau bencong, ga bernai sembarangan sm aku bahkan perampok sekalipun ga berani. Orangtu katanya kalah di fisik engga tu, ga ada itu, aku ga ada mau minder karena fisikku. Bahkan mau besar semanapun bisa kita taklukkan. Bukan kita mau nyombongkan diri pd saat itu bukan. Ah gitulah. Jadi cukup2lah

175 IR: Bisa jg utk awak ilmunya mana tau naik mobil mau nyebrang sendiri

176 IE: Pernah aku Kota Pinang belok ke kanan ada namanya Bukit Anjing, sebelum dapatkan itu masih Langka Payung aja naik ini perempuan ya karena aku kasian aja daerah sunyi. Ku naikkan lah dia ini. Aku ga ada niat apapun. Ada kira2 1 km jalan naik kereta king dibacok spion itu dhammm ah suruh berhenti selo aku ku tengokin aja dia dr samping. Aku selo aja karena klo ku seretkan ke samping selesai ini. Ku selo aja masuk dia ke depan berhenti2 tenang aja kita, udah dikira apa baru berhenti. Kita tetap ngalah. Jd ko bawa binikku ko apa, ko bawa begini macam, kita selow aja. Tanya aja sm biniknya boss. Cemana aku bawa motor ku gagahin dia. Tp klo boss mau duit ini utk beli rokok bawa pulang biniknya boss. Ga gini cari duet. Kita orang jalan tau kita boss. Gt lah.

177 IR: Cuman akalan orangtu aja ya bang?

178 IE: Iya. Artinya kita bukan takut disitu. Artinya dgn itu mereka lebih paham sm kta. Kita ni, contoh gini ya buk balqish ya, aku sm boss boss ini ku tengok dia misal seorang boss kita datang dia marah2. Ah ini ga boss. Ini masih setengah boss. Tp klo ini boss ni, kita datang, duduk duduk minum minum, minta minum ko apa. Minum kita ni, siap tu baru dia merepet. Kau memang otak kau kemanalah. Itu baru boss bagi aku. Artinya diredamnya dulu emosi kita cemana caranya. Jd aku pun pernah bilang sm bossku dulu. Boss, aku ga takut sm orang marah, aku takut sm orang yg bayarin aku. Gt lah. Jd supir ini 65% itu perempuan

179 IR: Maksudnya?

180 IE: Biasanya gt. Penyakitnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

181 IR: Kapan aja
182 IE: Rasaku dr makanan satu, pola makan itu yg pertama, yg kedua jauh dr istri, ketiga keuangan. Udah itu jalan malam. Klo udah malam, si ucok ini dia hidup. Hidup dia ini.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- 183 IR:Wkwkwk
- 184 IE:Dia kan ga punya mata ga punya otak. Kita bawa main porsneling dia ini, terngiang dia. Ah tempat Mita lah ini. Mana Mit, carikan satulah mit. Itulah jadi. Ada modelan kawan yg semua digas, ada. Ada semuanya digasnya. Ada kawanku Ian nganga di Pasar 4. Semua bencongpun digas
- 185 IR:Itu maksud awak bang semua gaya dia pernah termasuk sm bencong. Klo abang gaya apa aja?
- 186 IE:Cemana ya bilangnye klo aku ya sama perempuan semua sih. Semua sudah ku lakukan.
- 187 IR:Gaya belakang bang?
- 188 IE:Cuman aku ga suka dia nungging aku ngambil dr belakang kenapa sakit begitu mau kencing aku sakit
- 189 IR:Dari dubur?
- 190 IE:Engga. Dari dubur aku tetap ga mau.
- 191 IR:Pernah ada yg nawarin bang dr dubur?
- 192 IE:Iya. Pertama aku ga mau jorok tp klo gaya dia nungging aku dr belakang gt pernah ku lakukan itu siap itu punya ku kencing kok sakit macam anyang2an siap itu ga mau lg gaya kek gt. Yg standart aja nanti aku diisapnya. Dia isap punya ku, nah nanti yg gaya berdiri, yg gaya nyamping, cuman aku yg ga mau yg terbalik lah tetap sakit mau kencing
- 193 IR:Gaya apa yg paling suka?
- 194 IE:Yg paling ku suka, aku berdiri atau aku duduk gini dia dibawah ngisap. Suka kali aku haha
- 195 IR:Apa yg abang rasakan saat itu?
- 196 IE:Nikmatnya berbeda dengan lain
- 197 IR:Gmn nikmat berbeda?
- 198 IE:Ya kita tenang, nyaman di posisi itu, tidak banyak mengeluarkan tenaga
- 199 IR:Cewek yg beraksi ya bang? haha
- 200 IE:Cuma menikmati aja pegang kepalanya gini gini. Cuman bisa pegang kepalanya. Kita udah mau terujung ini, kita naikanlah dia, balik kita gantian semangatkan dulu
- 201 IR:Udah terujung tembak di mulut bang?
- 202 IE:Ga pernah mau aku
- 203 IR:Kenapa?
- 204 IE:Ga enak. Tetap ku masukkan dulu baru nembak baru enak. Tetap naikan
- 205 IR:Tetap ada kan bang macam kawan abang tu semua gaya?
- 206 IE:Ko pernah nengok kan di Karang Anyar di belakang SD itu bencong diginikannya, dia laga bibir sm bencong itu cemana
- 207 IR:Laga bibir atau laga pedang?
- 208 IE:Laga bibir. Yg bencong diginikannya di belakang sekolah tu. Kita nengok kok, apa karena mabuk berat, kok sanggup. Aku mabuk berat cemanapun sadar aku aih ini nanas, ini ikan, makin mabuk, makin fokus aku nengok perempuan
- 209 IR:Pernah bang makin mabuk salah liat perempuan bang?
- 210 IE:Ga pernah. Ga pernah. Mau mabuk aku. Aku pernah tidur di rumah ada homo dia bukan bencong, kata orang siapa yg tidur di rumahnya dikerjainnya, mau.
- 211 IR:Laki2?
- 212 IE:Ya. Udah tua sekarang udah meninggal. Jd waktu itu aku memang dikerjainnya, ri. Dikerjainnya aku sadar ku tampar dia. Udah tua dari aku jauh umurnya sama aku. Ku tampar dia tersadar aku. Udah mabuk ga bisa cemana2, tergeletak aku antara sadar atau tidak dikerjainnya aku. Sadar aku langsung ku tebas dhammm bangkit aku ku pasang. Terdiam dia ga berani. Nah pernah juga karena ga ada lapak lagi di semak2 aku sama kawanku samping2an melakukan
- 213 IR:Oh abang melakukan?
- 214 IE:Iya aku sama kawanku melakukan jg. Sama2 pacaran. Ini pacar dia ini pacarku melakukan di situ. Mana samping2an tp itu udah lama kali tu sama kingpro kawan ku namanya kingpro
- 215 IR:mana kawan abang itu?
- 216 IE:Udah dipenjara kasus sabu. Semua sm perempuan sudah ku lakukan tp klo bencong engga. Udah kenyang aku.
- 217 IR:Memakai banyak perempuan apa yg abang rasakan?
- 218 IE:Cuma nafsuku ini yg ga bisa aku bendung. Sampe2 aku bilang sm kawan aku mau yg halal, ga mau yg haram. Berdoa aku Ya Allah aku mau yg halal
- 219 IR:Kok bisa sebesar itu?
- 220 IE:Ya itu td pengaruh kawan td, kakak itu tadi lah mulanya, enak kali nikmat kali. Aku kelas 2 SMP. Aku dilatih sm mbak itu td. Itulah dia. Wah beda. Dulu kan nengok2 gambar seks itu kan dr kartu. Jd dr kartu ni td kitakan menghayal rupanya waktu dlm keadaan menghayal kita. Kita ga pakai tangan kita ga onani, ada yg mengerjakan itu tanpa kita komandoi dia mengerjakan itu ikhlas sama kita apa nyamannya ntah cemana2. Biasanya kan kita cuman pakai kartu menghayal kita onani namanya masih SMP. Dalam waktu bersamaan nengok video waktu itu kita jg melakukan itu cemana nikmatnya. Candu dia kecanduan sm kaya merokok jd kecanduan
- 221 IR:Biasanya bang sebelum abang nge seks ada yg dilakukan dulu? Ritualnya misalnya? Ada melakukan sesuatu?

- 222 IE:Ga ada. Ga ada. Tp ada pernah sm perempuan yg nafsunya besar jg melebihi ni beda sm perempuan2 lain. Nah aku memang ada pake ritual gt, bukan ritual lah. Supaya tahan lama. Makan obat. Ramuan. Tp sm orang pande itu. Dah tu pernah kusuk aku paha ini, itu ditarik sm dia. Setelah ku cek sm dokter kok bisa aku cepat sementara yg sama ku sekarang ngerih nih. Bahkan si perempuan yg bawaan ke dokter ahli kelamin. Ya udah bicara2 nanti dikasih dokter obat nya ini kita ambil aja menghargai dokternya. Terus kita cari tabib yg tradisional biasanya China. Jd klo sm China nih Tangkur buaya tu klo ga kuda laut jahe serai itu kitarebus sm tangkur buaya. Itulah dia. Ku cari di pantai sm temen2 ku yg ada di pante ku kontak aku minta inilah2. cumaa bisa 3 kali pakai tangkur buaya itulah utk ngimbangan dia. Tp kondisi badan kita memang harus bagus
- 223 IR:Klo pake minuman tangkur buaya tahan berapa lama bang?
- 224 IE:Tahan mau setengah jam lebihlah tp kita roman2nya 20 menit, kita tu tahan 10 menit ga nembak2 klo kelas Indonesia tahan 10 menit ga nembak2 sampai punya kita tu mengecil sendiri kita pun apa gt
- 225 IR:Klo ga pakai minuman?
- 226 IE:Ya standartlah klo ga pakai minuman pas goyangnya tu paling jago 5 menit pernah ku hitung lagi dlm hati ga pakai itu sm pakai itu. Yg pakai itu sampai sakit nih pinggang. Sampe pernah ku hitung sampe 65 - 67 yg ga pakai baru tembak dia. Yg pakai itu 125 - 130 goyangan. Gt lah dia

Transkrip In-depth Interview AR (Heteroseksual)

Interviewee : AR
Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR: Terimakasih ya bang udah mau berbagi suatu yang sangat pribadi. Awak sadar kali ini suatu hal yang sensitive. Apa yang kita obrolkan nanti memang suatu yang sangat pribadi abang. Awak sangat berterimakasih
- 2 IR: Izin ya bang direkam.
- 3 IE: Oh ya ya boleh.
- 4 IR: Pertama kali kenal seks dari mana bang?
- 5 IE: Klo dari awak sendiri, pertama kali kenal seks, itukan istilahnya itu ga perlu dipelajari ya kan kak, kita ngerti sendiri, paham sendiri ya kan. Klo untuk seks, awalnya coba coba nengok video video itu. Video-video di internet. Cerita dulu asal pulang pulang sekolah kan, jaman dulu pulang sekolah ke warnet, nengok nengok yang kek gitu, sama kawan rame rame, dari situlah awal kenalnya. Terus, kemudian, semakin dewasa semakin dewasa semakin penasaran kek mana sih rasanya yang kaya gitu tuh hehehe. Enak engga?! Kek gitu kan haha siapa sih yang ga penasaran! Pasti penasaran. Ya beranjak SMA, SMA tu jumpa kawan, kawan ku yang memang satu pemikiran juga hahaha untuk yang ke hal itu tadi. Ya dari situlah kak awal mulanya. Kenal itu tadi jumpa kawan, ya dari situlah sama dia berdua tadi nyarik yang namanya cewek cewek. Ah! Haha.
- 6 IR: Apa yang ditonton bang?
- 7 IE: Macam macam video porno gitulah.
- 8 IR: Dari Rusia, China
- 9 IE: Hah iya. Kek gitu. Klo awak pribadi sih sukanya yang macam sejenis anak sekolah.
- 10 IR: Seusia ya bang
- 11 IE: Hah ya ya. Seusia dia. Sukanya sih itu anak sekolah.
- 12 IR: Icip icipnya kapan itu bang?
- 13 IE: Klo cerita icip icipnya, dari kelas berapa ya icipnya. Awak pun bingung ceritakannya. Ingat ingat dulu ya
- 14 IR: Ya bang pelan pelan aja
- 15 IE: Icip icipnya, di zaman kelas 2 SMA, kelas 2 SMA. Zaman kelas 2 SMA itu ada cewek dulu satu kelas ini ceweknya, ada kawan satu kelas juga orangtu duduknya di belakang. Orangtu setiap ga ada guru, ataupun kosong pelajaran, orangtu duduknya berdua berdua kan. Pada saat itu yang didudui orangtu, tempat duduk awak sendiri, tempat duduk awak belajar. Kan belajar paling belakang. Jadi dah siap tu, kok lama lama kurang enak dipandang. Jadi, ga lama kemudian, awak yang garain si cewek itu tadi. Cewek itu awak garain, awak garain lah cewek tu tadi, terus ga lama lah cewek tu tadi disenggolnya lah awak pas lagi main main di depan kelas, disenggolnya, terus duduk di bangku awak, terus awak duduk juga lah di bangku. Pada saat itu ga ada guru, jam pelajaran kosong, rame orang di kelas, pada saat itu lah mulai grepe grepe lah istilahnya. Grepe-grepe.
- 16 IR: Oh duduk sebangku ya bang?
- 17 IE: Dulu kan istilahnya zaman SMA disana rok biku yang kembang. Istilahnya gampanglah dimasukkan tangan
- 18 IR: Oh rok macam anak SD ya bang?
- 19 IE: Hm hm iya cuman dia yang panjang. Engga pendek

- 20 IR: Statusnya apa bang kalian? Pacar?
- 21 IE: Kawan. Cuman kawan sih. Istilahnya klo dulu kan awak hanya sekedar modal vocal, cakap cakap aja. Pande rayuan dapatlah itu tadi. Pande ngerayu ngerayu itu tadi. Ada juga sih di jam luar sekolah sih, latihan ekskul kan, pada saat itu awak ikut latihan Taekwondo. Ada satu orang cewek ikut latihan taekwondo. Pada awalnya dia gara garain, nyubit tetek awak sendiri. "Ihhh, apa sih abang nih!" nah itu dia. Jadi langsung awak patokkan aja cakap cakap. Kau abis latihan ini masuk ya ke kelas ku ya, jam segini, ko masuk ke dalam ya di bangku paling belakang. Ya pulang ekskul itu dia masuk. Masuk ke dalam situ. Pada saat itu dia melakukan istilahnya di dalam kelas itu, maaf cakupnya dia, ngemut punya awak, ya pada saat itu, yang namanya penasaran dengan namanya itu tadi kan. Itu udah kelas 3 SMA sih merasakannya. Pada saat melakukan itu, tappp, punya awak istilahnya buang ke mulut dia lah. Klo istilah orang sekarang istong
- 22 IR: hah?
- 23 IE: Istong.
- 24 IR: Itu pertama kalinya bang?
- 25 IE: Ejakulasi? Klo ejakulasi pertama kalinya sih, ejakulasi mandiri pernah. Jadi pada saat itu yang dapat kek gitu dia lah yang membuat awak ejakulasi tadi kan. Pada saat itu terbuanglah di mulut dia sendiri.
- 26 IR: Klo dari yang abang bilang tadi, cewek tadi lah yang duluan mancing?
- 27 IE: Iya. Gini juga, terkadang laki laki ga mungkin nolak klo dikasih daging. Ya kan. Jadi klo si perempuan duluan memancing, ga mungkin si laki laki nolak, kan gitu. Tapi klo laki laki duluan memancing, perempuan bisa nolak
- 28 IR: Klo abang yang mancing duluan pernah?
- 29 IE: Klo istilahnya mancing mancing, itu sih sama orang yang sama karena udah sering melakukan hal yang seperti itu, langsung awak, langsung awak kode aja sih. Kode, Yok sini. Ya udah tanpa menjawab dia langsung duduk ke tempatnya gt, langsung ngambil posisi. Sempet juga ketahuan di sekolah. Mungkin karena rame rame sama kawan, mungkin ada ngadu ke guru BK kan. Diadukan lah pada saat kelas 3 itu. Diadukan. Udh siap tu, dipanggil guru BP diskorsinglah selama 10 hari
- 30 IR: Ketahuan bang?
- 31 IE: Klo ketahuan pas depan mata gitu engga ada, cuman mulut kawan tadi menyampaikan. Pada saat itu, di kantor, dipermalukanlah sama guru guru, ditamparin lah awak. Ditamparinlah semua. Kau emang gini gini, mukak polos apa semua, segala macam, kata guru tadi kan. Ditamparin iya, awak diam aja. Pada saat itu emang berpedoman dipatokkan sama kawan awak yang satu lagi. Cuman, awak ini emang ngikut dia juga kan gitu. Siap dia awak, siap dia masuklah awak. Ganti gantian lah kami. Ya udah lah disitu ditanyai. Udh ko apain aja? Udh ko cium atau udah ko apa apain? Katanya gitukan. Udh ko cium? Ga ada awak apa apain buk. Tadi cuma pegang pegang ajalah. Orang emang kenyataannya cuman itu. Ga ada ku cium. Udh sih gitu.
- 32 IR: Cewek yang abis taekwondo sama yang di kelas itu sama?
- 33 IE: Itu beda. Klo di kelas yang cerita ketahuan itu sama guru BP kan yang ketahuan, ya setelah dari kejadian itu dianya ga mau lagi melakukannya di sekolah. Untuk di luar, kemungkinan bisa untuk dirayu, digara garain masih mau dia.
- 34 IR: Itu bang yang benar benar masuk giman tuh ceritanya?
- 35 IE: Klo itu yang bener bener masuk, waktu awal ada ke Medan. Ke Medan jadi, kawan ni jumpai ceweknya. Kebetulan kawan ini punya kawan cewek juga. Kos kosannya bebas lah istilahnya. Jadi pada saat pigi kesana, udah pada pigi kesana. Itukan kami pigi dari sini, bontotnya minuman gitu. Minuman kaya anggur merah. Jadi pada saat itu dari belakang memang, pas berketepatan ada razia disitu jadi di depan razia, awak belok ke warung. Belok ke warung, beli rokok lah pura pura. Si kawan ni lari ke belakang rumah orang ngeletakkan minuman itu tadi. Disitulah kena razia, kena duit sekitar 250 ribu. Disitulah gadai handphone untuk bisa kesana, abis itu sampe lah. Sampe disana, si kawan tadi sama ceweknya masuklah ke dalam kamarnya masing-masing. Kawannya ditinggal sama kawan cewek ni tadi. Jadi pada saat itu, memang ceweknya dari penilaian awak kuliah. Kuliah jurusan kecantikan gitu
- 36 IR: Make up gitu ya?
- 37 IE: Hah ya make up. Ya udah dia kuliah kek gitu, baru pulang ngampuskan. Posisi juga di kamar. Di kamar itu sambil minum minum gini. Dia ga mau minum. Ngerokok, ngevape dia mau. Dari situpun awak menilainya pun mungkin, oh ini aga sedikit melenceng dari cewek yang mulai merokok, ngevape atau apa. Aga melenceng jadi awak coba rayu aja. "Kak, ayoklah! Ah engga lah." Awalnya sih nolak dia haha. Enggaklah katanya. "Nanti cowokku kek mana?"
- 38 IR: Silahkan bang ga papa
- 39 IE: Nah untuk tadi ke medan, ga usah disebutkan ya alamatnya. Disana, itulah awak coba rayu rayu. Rayu rayu begini, begitu. "Ayoklah!" Awalnya ga mau. "Aku ada cowokku." Klo "aku lagi pengen nih." Awak bilang gitu. Aku lagi pengen nih. Jadi pada saat itu. Diemmm aja dia diemmm. Ga lama kemudian, eh malah didatangi. Awak kan lagi posisi geletak tidur pake boxer. Celana panjang memang udah terbuka, tapi masih pake boxer. Ya udah didatanginya awak. Eh dianya naik di atas awak. Naik di atas awak. Nah pada saat itu dinaikannya awak. Pada saat telentang, awak langsung dinaikannya di atas tanpa basa basi. Tanpa basa basi jugalah awak menyambutnya. Kan gitu. Awak bukakan lah isi isi istilahnya bajunya. Awak emutlah tadi payudaranya. Disitulah dia naik apanya, hormon seksnya mulai naik. Disitulah kami tukar posisi langsung!. Awak izin juga sih sebelum ku masuknya. Dia langsung yang mengarahkannya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 43 IE: Klo itu kan awak masih rada rada takut. Istilahnya untuk hamil duluan. Awak berpikirnya klo awak terlalu lama takut hamil duluan. Jadi awak berpikir, sebelum ejakulasi itu keluar, awak udah tarik diri untuk membuangnya di luar engga di dalam karena itu yang awak takutkan kan zaman sekarang, orang yang make kondom aja ada yang bisa hamil. Apalagi awak yang ga make kondom. Gitu. Risikonya lebih besar. Jadi bagus bagus tarik diri sebelum dipucuk. Ejakulasi tadi. Awak langsung tarik diri, langsung awak buang di luar.
- 44 IR: Berarti saat itu abangnya ga pake pengaman kan ya? Kenapa ga make pengaman?
- 45 IE: Ga ada pengaman kak. Ga ada dana kak. Posisi saat itu kena razia, handphone tergadai. Duit darimana mau beli yang begitu. Betulkan gitu
- 46 IR: Apa yang abang rasakan saat ejakulasi tadi?
- 47 IE: Rada hangat hangat gitu kak. Hangat dia kak. Cepatlah naik ejakulasi itu saat melakukan hal itu. Pada saat itu memang ga lama lama sih kak. Takut hal yang hamil duluan klo buang di dalam. Jadi sebentar aja, hanya sekitar beberapa menit aja. Abis tu udah gitu
- 48 IR: Diperkirakan berapa menit bang?
- 49 IE: Klo itu sih, rasa awak cepat, saat itu menurut awak cepat. Soalnya tahapnya itu memancing hormon seks keluar. Ngemut payudara dia segala macam. Nah disitukan hormon udah naik. Jadi cepat sekitar 5 menit kurang lebih. Baru awak tarik diri, takutnya awak hamil duluan itu tadi.
- 50 IR: Istilahnya tembak luar ya bang?
- 51 IE: Ya istilahnya tembak luar.
- 52 IR: Selain anget anget tadi bang. Apa lagi yang abang rasai?
- 53 IE: Pas ejakulasinya enak. Enaknya dari ujung kaki sampe ujung ubun ubun dia kak! Enak semua. Setelah ejakulasi itu lemes! Disitulah dia mungkin mulai klo awak tengok di internet, laki laki klo siap ejakulasi itu dia diam merenung itu dia ilusi. Maksudnya meresapi nikmat tadi makanya diemmm dia gitu dia hahahaha
- 54 IR: Selain itu ada lagi bang yang abang rasakan?
- 55 IE: Klo untuk yang lain, ada sih sama kawan kita ini (sambil rangkul kawan di sebelah). Pada saat itu di mobil hahaha. Di mobil ya di mobil. Pada saat itu cewek itu emang minta bayaran. Cuman karena kita vokal, dirayu itu, bisa membuat yang bayar jadi gratis, kenapa tidak?! gitukan. Jadi pada akhirnya ceweknya mau. Ada juga sih kejadian yang di Pantai. Pantai, threesome lah istilahnya threesome. Yang di Pantai itu, awalnya dia minta bayaran. Bayaran sekian. Akhirnya dia yang nawarkan diri. Pngen kali dia. Pada saat itu kami semua berangkat ke Pantai. Dia sendiri yang nyari tempatnya. Kami istilahnya tinggal bayar uang pondoknya ajalah. Disitulah melakukan semuanya. Tapi pada saat itu awak emang ga ada memasukkan itu tadi. Engga ada. Cuman karena awak takut karena rame rame. Klo rame rame awak lebih takut. Di saat dia hamil duluan, yang awak takutkan tadi itu, dia itu mengandung anak siapa! Bagus awak menarik diri, tidak memasukkan. Hanya sekedar memegang memegang atau yang lain. Grepe grepe lah. B: Bukan ga mau tapi ga ada kesempatan P: haha gitulah bisa dibilang
- 56 IR: Berarti threesome ini 2 cewek atau 2 cowoknya?
- 57 IE: 3 cowok 1 cewek.
- 58 IR: Foursome dia
- 59 IE: Oh gitu ya
- 60 IR: Threesome sama berdua aja bang apa bedanya?
- 61 IE: Enakan berdua lah kaka dimana mana hahah. Awak ngok punya kawan awak sendiri, rada igghhh. Punya awak juga! Hahahaha. Enak yang berdua dia feelnya lebih dapat. Kenikmatannya lebih dapat. Tapi istilahnya klo yang rame rame, ngok gaya kawan awak gimana, pengen juga ngerasa gaya yang kek gitu juga. Ngikut ngikutan istilahnya kan haha. Jadi ga enak yang rame rame
- 62 IR: Gayanya gaya yang cemani aja bang?
- 63 IE: Gayanya ga pernah macem macem sih kak, ya biasa aja, cuman bedanya kaya di istong. Diistong tadikan. Ada yang berebut. Yang satu pengen diistong, yang satu pingin diistong juga. Yang satu pengen pegang yang ini, yang satu juga pengen pegang yang ini. Jadi awak pun pegangan sama tangan kawan awak sendiri. Jadi pegang pegangan awak. Ya kan jadi ga enak juga kan
- 64 IR: Selain karena ga leluasa, jadi apa bedanya lagi bang?
- 65 IE: Kurang puas sih, kurang puas. Itu aja sih. Ga leluasa satu, kedua kurang puas klo misalnya rame rame. Kurang dapat kenikmatannya.
- 66 IR: Selain takut hamil bang pas tembak luar tadi, takut apa lagi?
- 67 IE: Sebenarnya sih kak takut juga karma tu tadi. Klo orang bilang kan karma itu ada. Sebenarnya rada takut. Cuman, laki laki mana dapat daging itu nolak kan. Jadi, pada saat ditunjukkan daging, semua buyar. Ya tadi klo yang paling ditakutkan cuman itu aja selebihnya ga ada takutnya sih.
- 68 IR: Itu bang, gimana cara merayunya si cewek tu?
- 69 IE: Klo mengajaknya ya basa basi aja. "Ayoklah ayok! Ayok ayok. Tapi kan dia belum ngerti ayoknya itu apa. Setelah dipatokkan gini gini kita, dia berpikir dulu itu, berpikirrrr dulu. Ga lama tanpa sepengetahuan kita, dia yang datang sendiri ke kita. Istilahnya dia sendirilah yang bukakan pintu ke kita. Jadi ya lelaki mana yang dibukakan pintu ga

- apapun dia sendiri yang memulai. Gitu sih klo cewek yang duluan memulai. Enaknya di laki laki
- 72 IR: Enaknya di laki laki macam mana tu bang?
- 73 IE: Ya itu tadi kak ga perlu diajarin istonglah, emutlah, apalah. Ga perlu awak ajarin dia udah langsung beraktivitas sendiri.
- 74 IR: Hal apa aja yang paling abang senang yang dilakukan dia?
- 75 IE: Klo awak paling senang istonglah.
- 76 IR: Itu istongnya sampe mana aja? Orgasme, atau pemanasan aja?
- 77 IE: Tergantung kak. Tergantung kita maunya gimana. Klo mau meneruskan istongnya bisa sampai ejakulasi di mulut si perempuan tadi yang ngemut di mulut. Klo kita mau lanjut ke sesi berikutnya, kita bisa hentikan istong itu tadi, bisa lanjut ke sesi berikutnya untuk bersetubuh itu tadi.
- 78 IR: Klo abang lebih suka yang mana?
- 79 IE: Klo awak karena istilahnya takut untuk anak orang hamil, bagus awak lebih sukanya istong.
- 80 IR: Biasanya bang melakukannya seberapa lama?
- 81 IE: Klo istong bisa jadi 15 menit atau boleh jadi sekitaran 20 menit
- 82 IR: Sebelum melakukan seks bang, itu ada hal hal tertentu ga yang dilakukan?
- 83 IE: Untuk melakukan hal hal, itu untuk supaya bangun aja si kelamin itu hanya sekedar itu tadi lah awal mulanya. Seperti cium cium segala macam. Nanti klo udah bangkit dianya, baru lah mulai, nanti dianya yang beraktivitas sendiri dia yang mengarahkan sendiri bukan otak awak yang bekerja bahkan kelamin awak sendiri yang naik ke atas haha
- 84 IR: Biasanya kan bang ada yang nonton bokep bareng?
- 85 IE: Hah ya itu ada. Cuman pada saat itu, engga mau. Ngapainlah nonton kek gitu sementara awak bisa naikkan sendiri ya kan karena cewek itu tadi. Ngapain mesti nonton itu tadi baru naik gt. B: Itulah fetish
- 86 IR: Ada kriteria tertentu ga pilih ceweknya yang gimana?
- 87 IE: Kan namanya kriteria itu kan selera nya masing masing setiap orang laki laki ya kan. Klo awak sih sukanya yang modelnya bokong cuman payudara ga terlalu besar. Karena klo awak istilahnya payudara terlalu besar, awak rasa gumoh, besar kali gini kan. Geli juga terlalu besar. Tapi, bukan berarti ga mau. Mau ya mau!

Transkrip In-depth Interview AR (Heteroseksual)

Interviewee : AR
 Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
 Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR: memang target ketemu pertama itu kenalan dululah
- 2 IR: Dari rekaman yang ku dengar ulang, kau pertama kali nge seks itu kelas 3 SMA atau udah tamat?
- 3 IE: Belum, masih jaman sekolah
- 4 IR: Kelas berapa?
- 5 IE: Kemungkinan ikut ikutnya kelas 2, kelas 2 SMA.
- 6 IR: Kita tu kelas 2 SMA umur umur 16-17 ya kan?
- 7 IE: 16-17 gitu lah
- 8 IR: Apa ya, udah pernah nge seks umur segitu, mungkin aja temen2 mu belum pernah umur segitu, apa yang ko rasakan, ko udah diposisi itu?
- 9 IE: Klo kami sih kak, penilaian kami juga laki laki, karena laki laki gini klo menurut awak ga ada yang dirugikan, klo untuk dalam hal itu tadi gt kan. Mau laki laki itu ga perjaka atau masih perjaka, ya masih sama, ga ada bedanya, tapi klo tadi tu di perempuan, istilahnya maaf cakupannya perawannya udah awak buka, setelah ga perawan pasti berbeda seseorang ini tadi. Klo awak nilai dari jalannya, dari bodynnya mungkin dia bisa berubah sedikit demi sedikit klo dia terlalu banyak melakukan seks. Yang awak rasakan sih saat itu ya biasa aja malah dalam diri pada saat itu ya, merasa senang. Ya senangnya gini, wih enak ya rupanya ya. Enak ya! Kok bisa dapat yang kaya giniiii. Namanya juga hal barukan pasti selalu disenangi orang banyak. Kok bisa ya awak dapat hal gini. Wih enaknyaaaa! Awak pikir! Cari lagi lah, cari lagi lah! Disitulah mulai naik semuakan. Makin ke depan makin banyak perempuan kan! Pada saat itu punya cewek! Cuman bedanya awak, awak ga mau merusak cewek awak sendiri! Lebih bagus awak berbuat ke orang lain, daripada cewek awak sendiri gitulah dia.
- 10 IR: Kenapa gitu?
- 11 IE: Ya ga mau karena gini konsep awak kak, yang namanya cewek awak, awak ga tau kedepannya macam mana satu sisi. Yang kedua, apakah awak tau apakah nanti dia menikah sama awak apa engga gt. Sempat dia menikah sama awak lah, ceritanya panjanglah umur jalan cerita kami nanti kan nikah sama awak. Awak udah ngerasain perawannya dia, kan ga ada sensasi setelah nikahnya kan gt. Bagus, yang ini awak jaga, cuman yang awak datang ini tadi awak menilai yang seperti seperti tanda kutiplah perempuan agak tanda kutip, itulah awak yang memang aga sedikit rusak, ya awak masuk ke dia ya awak rusak kan juga! Istilahnya. Tapi klo cewek sendiri awak ga mau merusaknya ! itulah pribadi awak memang ga mau merusak cewek sendiri, karena konsep awak klo awak merusak cewek awak, ga panjang lah umur awak dapat cewek baru nanti cewek awak dirusak lagi sama mantan yang sebelumnya kan gitu itu juga yang awak takutkan tadi. Karma juga ujung

ujungnya. Tapi sih awak ga bisa menjamin nanti awak menikah nanti dapat cewek yang perawan atau engga ya, awak ga bisa menjanjikan. Namanya juga udahhhh zaman sekarang udah payah lah yang nyari yang istilahnya yang masih betul betul maaf tanda kutipnya perawan dibilang, karena anak anak muda sekarang apalagi perempuan. Pribadi awak nilai, nafsu perempuan itu lebih tinggi sih sebenarnya daripada laki laki!

12 IR: Kenapa gitu?

13 IE: Karena gini, di satu sisi, di saat awak berhubungan intim dengan orang, bisa si perempuan itu yang mengajak duluan. Berarti kan awak nilai karena dia yang ngajak awak duluan, dia yang servis awak, dia yang layanin, awak tinggal diam, berartikan dia lebih tinggi. Awak bisa nahan! Awak tanpa bergerak ini kan! Sementara nafsu awak kan udah naik kan gitu. Tanpa bergerak. Tapi dia udah muaskan awak tanpa bergerak! Berartikan nafsu dia di atas dari nafsu awak! Klo awak nilainya sih gitu

14 IR: Klo boleh tau selama ini ngeksnya sama siapa aja? Maksudnya bukan sebut nama, contohnya sama cewek berbayar, baru kenal

15 IE: Ini sih ntah awak yang mensyukuri ntah apa si. Klo awak si bilang selama berbuat seks, awak ga ada bayar! Ga ada bayar! Klo istilahnya bayar, kan awak tap bayar, itukan bebas ceritanya klo memang kian niatnya nyewa lonte bayaran lah. Tap bayar. Klo hamil itu di luar risiko. Karena awak bayar. Itukan dia yang nanggung gt. Oke karena gini, klo hamil pun itu ga tau anak siapa namanya kian lonte gt kan. Tapi kan memang klo prinsip cewek yang nakal. Tapi klo awak ga suka pula dekatin lonte! Karena terlalu banyak orang yang make dia istilahnya. Klo awak lebih suka yang sedikit nakal tapi belum menjadi lonte

16 IR: Yang macam mana itu?

17 IE: Kaya masih penasaran dalam dunia itulah dia kan gitu. Jadi istilahnya, awak bisa mengajarin dia, ketika dia lebih luas dia yang mengajarin awak!

18 IR: Sama sama merintis ya haha

19 IE: Ya sama sama merintis jadinya gitu, jadinya ya udah dapat yang gitu. Memang sih, dia sebelumnya juga udah berbuat dulu sama orang, dia pun cewek ini ada cowoknya udah berbuat juga. Dia pun ngomong juga sama awak. Tapi ya dia mau menggarai. Ya udahlah disitu terjadi. Memang setelah berhubungan intim perempuan itu luluh kak. Luluh!

20 IR: Kenapa gitu?

21 IE: Semarah marahnya dia, udah awak intimkan, udah awak puaskan lah dia artinyakan. Udah awak puaskan, udah awak puaskan hatinya, udah senang dia, udah lemas dia ceritanya. Selesai lemas, laki laki juga ejakulasi. Abis ejakulasikan laki-laki lemas. Diam dia merenung. Di saat itulah perempuan itu yang diem, yang melukin awak, yang gini. Jadi pernah terjadi sama awak, yang disana itu, cewek itukan. Setelah kami berhubungan intim, jadi dia ngerjain tugas. Ngerjain tugas di laptop si. Jadi awak menawarkan diri, sini awak bantuin gitukan. Jadi awak bantuinkan mengerjakan kerjanya. Diem, diem tapi diemnya ini, kaya mandangin terus mandangin ke kita. Mandangin ke kita itu apa? Ya dia ga diem, nanti yang awak diciumnya pipi awak, nanti diciumnya kening awak, semuanya diciumnya awak! Ya awakpun diecemmm aja. Dia pun senyum, senyummm, diemmm gitu ajalah. Luluh! Dalam hati awak, setelah berhubungan intim, setiap cewek yang awak intimi dia luluh gitu!

22 IR: Yang awalnya gimana?

23 IE: Yang awalnya masih dia bringas atau apa gitukan. Ntah itu lasak, ntah apa apalah ngomongnya! Ini engga jadi lembut, jadi luluh hatinya. Jadi dapat semuanya sama awak gitu

24 IR: Yang awalnya jutek gitu?

25 IE: Iya jutek. Ini jadi perhatian gitu timbul

26 IR: Menurutmu kenapa itu bisa terjadi?

27 IE: Mungkin gini kak klo awak menilainya kenapa dia bisa luluh. Mungkin di satu sisi, sama sama mendapatkan kepuasan kak! Ada juga perempuan yang kaya gitu. Tapi dia ga puas sama orang yang diapakan ini. Maaf cakupnya ini ya awak minta maaf kali ini, maaf kali. Ukuran penis ada yang berbeda setiap orang. Ga semua orang itu punya ukuran yang sama, tidak semua orangpun dapat memuaskan perempuan. Dalam artinya, si cewek yang mendapatkan penis dengan ukuran besar, itu dapat memuaskan lebih, daripada ukuran yang kecil! Yang keduanya tadi tu, dengan cara awak melakukan dia cemani awak lebih mementingkan kepuasan awak apa kepuasan dia, atau sama sama saling membuat kepuasan kan gitu. Karena setelah mendapatkan kepuasan itu si perempuan luluh. Itu menurut awak sih. Makanya bisa terjadi yang tadinya dia itu jutek atau cuek atau macammana bisa lemah lembut, dia bisa ini awak bilangin dia nurut jadinya. Gitulah dia. Kena dia ke hati yang paling dalam

28 IR: Klo kau sendiri apa ya, menilai dirimu sendiri tipe yang gimana?

29 IE: Klo awak sih gini, untuk memuaskan itu, konsep awak kan untuk berhubungan intim kan awak ga mau duluan. Gini, begitu langsung masuk kamar langsung buka baju, buka semua, langsung main. Awak ga mau. Ga enak rasa awak gitukan karena ga dapat feelnya. Yang awak cari itu kan macam sejenis duduk dulu sekedar cerita cerita. Nanti lama lama diawali dengan ciuman-ciuman, memulai dengan raba raba. Disitu kan kita memulai ciuman, memulai meraba atau istilahnya mengemut payudara itu tadi, disitu perempuan udah merasakan geli. Karena yang namanya payudara dipegang kan, yang namanya maaf cakup, vaginanya awak pegang, karena jujur aja awak tau mana daerah-daerah yang perempuan gelinya dimana di saat vaginanya awak pegang. Awak tau! Disaat awak udah pegang vagina dia disitu lah dia mulai luluh. Disitu dia mulai naik semua hasratnya, naik semua. Dia kan mulai merasakan kepuasan, sementara awak, maaf cakupnya jegang aja punya awak bangun aja. Semua udah apa kali. Disitulah dia mulai bereaksi merasakan kegelian itu kan. Semakin dia geli, semakin awak percepat gerakan tangan tadikan. Kita membuat kegelian, pasti ada pergoyangan. Pergoyangan di sini vagina tadi kan. Awak goyang terus. Tuuuppp! Disitulah dia mulai bereaksi tangannya. Merogoh sana sini! Merogoh sana

sini!

30 IR: Membalas ya?

31 IE: Membalas dia membalas! Jadi model awak, kepuasan dia dulu, udah dapat kepuasan dia, baru dia memberikan kepuasan untuk awak. Karena ada orang bilang, ladies first!

32 IR: Atau bagian dari strategi?

33 IE: Mungkin, mungkin masuk

34 IR: Menurut kau, sampe sekarang udah gaya gaya apa aja yang udah dilakukan?

35 IE: Klo awak sih kak, awalnya sih klo untuk masuk itu ke dalam, awak sih takut. Untuk saat ini yang awak dapat, gayanya, gaya yang masih biasa sih, si perempuan di bawah awak di atas. Tapi kan di satu sisi awak juga pengen kadang si perempuan itu yang gantian di atas. Karena awak lebih suka perempuan di atas saat dimasukkan itu tadi dia menggeliat di atas

36 IR: Woman on top!

37 IE: Hah! Itu dia yang paling yang awak srek dari apa itu ya itu. Perempuan di atas awak, punya awak masuk tu dan dia menggeliat goyang gini disitu awak paling suka. Itu lah yang paling buat awak wiiiihhhhh cemani lah itu bilanganya!

38 IR: Gimana bedanya?

39 IE: Sebenarnya bedanya menurut awak beda. Di satu sisi awak diam, cuman awak dipuaskan dengan dia menggeliat. Nengok badan dia yang tanpa tutup, tanpa busana. Dengan dia menggeliat dengan dia istilahnya begoyang, pasti payudaranya goyang, kan gitukan. Lebih waw! Menurut awak. Karena awak tipekal laki laki yang model susah desah

40 IR: Hmm kenapa gitu?

41 IE: Karena memang klo belum pas di awak, ga mau awak mengeluarkan desahan awak sendiri. Karena bukan perempuan aja yang bisa desah, laki laki juga bisa. Tapi si perempuan ini, di saat awak pegang apa dia pun, dia udah mulai mendesah. Disitulah awak semakin mendesah kuat semakin awak bup! Nah gitukan. Naik dia! Udh basah, bup! Makin lah. Disitulah dia mulai bereaksi dengan sendiri. Karena perempuan ini klo ga tahan, pasti dia gantian untuk awak, biar dia berhenti diapain, dialah gantian memuaskan awak seketika dia ga tahan. Makanya kepuasan perempuan dulu lah yang awak kasih. Karena awak menilainya gini, klo perempuan ga balek memuaskan awak, berarti dia kurang puas sama awak. Itulah dia.

42 IR: Dia bilang klo dia ga puas atau ga tahan?

43 IE: Dia bilanganya ga tahan. Dari sebelum sebelumnya, ada perempuan yang ngomong sama awak, aku ga puas samamu, ga ada. Tapi dia ngomong ada orang ngomong yang, udah ga tahan, udah ga tahan gitu! Tapi tetap awak press aja gitu terus. Disitu dia ngomong ga tahan, disitulah awak diapainnya tangan awak, dia gantian ngapain awak. hah

44 IR: Itu karena sangking nikmatnya atau sangking kasarnya kau?

45 IE: Gini kak, mungkin sebenarnya klo untuk kasarnya, ga da sih kasar-kasar kali klo awak untuk berhubungan intim ga ada tu yang namanya awak mukul. Biasanya kan ada yang mukul mukul pantat, mukul semua, ga ada! Karena awak, sisi geli ini tadi, disaat karena menilainya ini tadi, perempuan juga ada sisi gelinya. Gelinya itu tadi bisa melampaui batas. Mungkin dari bawa naik srapp bisa sampe pucuk ubun ubun! Bahkan lebih gitukan gelinya itu tadi. Yang awak nilainya tadi, karena dia tu kegelian kali makanya dia bilang ga tahan! Buktinya klo dia tu memang kasar, mungkin klo perempuan dikasarin, bisa merajuk, bisa sakit hati atau macam mana. Mungkin dia ga mau melanjutkan ke ronde selanjutnya. Cuman karena dia mungkin puas klo penilaian awak, dia bertimbal balik sama awak, memuaskan awak kembali. Itu sih. Bisa dia puas.

46 IR: Selama ini lebih suka punya pasangan seks tetap atau engga?

47 IE: Untuk melakukannya awak ga ada pasangan tetap si, karena awak gini modelnya, klo cerita dulu awak tu 3 lah 3 orang tetap itu itu aja. Abis yang 1 ke yang 1 lagi abis yang ke 3 balik lagi ke yang 1 gitu lah. Tapi untuk yang sekarang ini engga sih, ada memang perempuan 1, udah diapain, udah diselesaikan semuanya, ya udah abis tu lostcontact

48 IR: kenapa gitu?

49 IE: Lostcontact ya ga tau. Setelah itu lostcontact dia ngilang, awaknya ya udah lah, kan gitukan. Ya udah lah ga papa gt kan. Nanti seketika jumpa suatu saat atau apa gt karena awak gini kak nilai cewek ini tadi, mau dia perempuan tadi udah nikah, udah berumah tangga, udah dapat suami yang kaya, yang gimanapun, asal dia terbuka awak pernah ngapain dia, dia ga kan lupa bekas awak. Ga akan lupa sampai kapanpun itu ga akan lupa

50 IR: Karena pernah terhubung tadi ya

51 IE: Hah. Dan yang awak sadari si yang awak pahami lah, setelah hari ni kan, perek lah ntah apa, setelah sekian lama ga jumpa ketika jumpa lagi, awak ajak lagi ya mau

52 IR: Ga ko rayu rayu dulu?

53 IE: Ya ngajaknya pasti dengan rayuan. Ga mungkin ayok auauau. Ga mungkin. Ada rayuan lah sikit. Dengan cakap cakap awak yang cemani lah untuk menggoda dia kan gitu. Ya mau. Ntah kenapa, bahkan sampe sekarang pun ada kabarnya, bekas yang awak pake juga, bekas yang awak ini kan udah mau nikah. Tapi sampe sekarang pun jumpa awak ya becakap. Ya carenya juga care. Untuk ngajak dia gini untuk ngajak dia ya mau gitu. Awak bedanya gini kak, karena awak ga punya kendaraan, jadi awak berpatokan klo berbuat begitu selalu sama kawan. Ada sih ga setiap hari becawek 1 cewek untuk 2 orang sih engga cuman ada di satu sisi 2 cowok 2 cewek tapi intinya awak ga pernah sendirian. Klo awak bawa 1 kawan. Sampe awak pernah dijuluki sama orang kak jumpa di jalan dipanggil mucikari kak. Orang manggil awak mucikari. Karena ada kawan kawan awak banyak F, ada ga yang bisa gini gini. Ya bolak balek nanya, nanti sekiranya awak kasi nagih modelnya. Pernah si awak ada juga disana waktu kejadian ga jauh si di daerah pante. Pas awak disana, lagi kek gitu ada juga kawan yang nelpn. Ada ga yang bisa? Ya udah ko datang aja kemari cepet. Abis dia datang terus awak tinggal

54 IR: jadi manih ya? heh

55 IE: Gintulan orang menilai sampe awak pernah disebut gitu

- 56 IR:Kenapa gitu ya menurutmu?
- 57 IE:Ya ga tau. Mereka yang buat nama awak ga ngerti kenapa bisa dan ntah kenapa setiap cewek yang awak dapat, jarang sih awak dapat. Pernah dapat yang model mau sama 1 orang aja. Tapi setiap yang awak dapat, dianya mau sama orang yang lebih dari 1. tapi si awak yang lebih awak spesialkan yang awak vokalkan yang lebih untuk pribadi si. Istilahnya awak untuk yang rame rame, masih takut itu tadi. Klo seketika kejadian anak siapa. Oke lha klo istilahnya itu udah dites DNA anak itu lahir anak awak, nikah lah awak sama dia, terus awak maen maen jumpalah sama kawan awak juga berbuat intim sama dia. Dia nengok awak tanpa dia berbicara, awak udah menilainya, “aihhh sakitnya hatiku!” Udah sama orang yang sama berbuat jatohnya ke awak ke aku. Okelah klo istilahnya kedua nya kami menikahi dia ga masalah. Ini awak sendiri. Istilahnya gini, nanti dia cerita ngomong ke orang itu binik si A udah pernah ku giniin lho, kan ga enak dengar orang. Dipandang diapun awak ga enak. Jadi, seketika rame rame ga mau yang memasukkan itu awak. Ga mau. Karena masih berpikir. Tapi klo istilahnya. Tapi klo awak lebih sornya ke istong tadi lah kek gimana. Lebih suka aja
- 58 IR:Lebih sukanya kenapa?
- 59 IE:Aman satu, begitu awak ejakulasi, langsung dibersihkan dengan mulut dia sendri tanpa harus awak yang bersihin kan gitu
- 60 IR:ga banyak kerja ya disana?
- 61 IE:Hah gitu ajalah. Rata rata yang awak dapat dari itu di saat rame 3 laki laki 1 perempuan. Ya orang itu bebas ngapain. Yang penting punya awak jangan diganggu gt. Yang bagian dari leher ke atas lah, ntah istilahnya dari dada ke atas. Yang jelaskan yang namanya punya awak diisapnya, ga mungkin tangan awak diam
- 62 IR:Biasanya tangan main ke mana aja?
- 63 IE:Awalnya si ke payudara dulu, seketika dia merasakan kenikmatan lebih, ya awak kasih yang lebih, kaya awak memegang vaginanya. Karena yang awak nilai dari setiap cewek saat vaginanya itu dipegang itu membuat dia melayang setinggi tinggi mungkin karena dipegang tadi.
- 64 IR:Klo dihitung hitung berapa pasangan seks?
- 65 IE:Klo dihitung hitung ga banyak kali lah kak tapi adalah itu 10 orang ada sih. 10 orang dengan sensasi yang berbeda beda bukan sama. Awak juga pengen merasakan sensasi yang berbeda. Klo itu aja kan jenuh bosan
- 66 IR:Maksud ko sensasinya macam mana nih?
- 67 IE:Sensasinya yang macam satu mungkin yang di kos kosan mungkin beda sama yang di kamar, sama yang di luar di ruang tv kos-kosan itu beda, sama satu lagi awak ajak pigi pigi di hotel hotel Berastagi atau tempat yang lebih dingin. Kan beda dia beda juga cara memuaskannya. Ada yang ga mau dipegang kemaluannya
- 68 IR:Kenapa ga mau?
- 69 IE:Ya ntah. Sampe saat ini pun awak ga tau. Di saat awak udah ngemut punya dia, diapun udah bereaksi langsung tanpa ke tahap geli selanjutnya lah istilahnya. Dah langsung. Ada yang awak dapat cewek ga mau dimasukin, pegang pegang aja boleh. Ada juga gitu. Namanya juga gratiskan, ya apa aja ya awak terima. Selagi dia mau awak ginikan ya lanjut
- 70 IR:Ada memaksakan kehendak ga sama cewek yang ga mau dimasuki?
- 71 IE:Istilahnya gini, klo dia ga mau dimasuki, cepet cepet lah dia muaskan aku. Dalam arti cepat cepat lah dia buat awak ejakulasi. Bahasa vulgarnya nembak. Cepat cepatlah buat awak nembak. Karena disaat buat awak nembak, itu udah ngerasakan ga mau sange lagi. Setelah mungkin durasi setengah jam, satu jam baru dia naik lagi. Karena disitu siap nembak, kelamin pria langsung lemas
- 72 IR:Sekali nge seks tahan berapa lama?
- 73 IE:Tergantung, pertama misalnya satu aer lah dulu. Awak sih engga, klo yang pertama itu yang paling lemah. Karena yang pertama itu dia lebih cepet dia durasinya. Yang pertama mungkin bisa kita buat durasinya 15 menitlah atau 20 menit gt. Tapi klo yang kedua, itu dia lebih lama mau sampe satu jaman untuk dia bisa nembak
- 74 IR:1 jaman itu lama kali?
- 75 IE:Iya makanya menurut awak lebih lama tahap selanjutnya gikan karena yang namanya laki-laki udah dapat kepuasan, udah ah males, ga terlalu ini enak nih enak gt. Ga terlalu itu. Cuman yang keduanya mungkin awak ga berpikir untuk awak nih enak nih enak. Ga lagi. Karena udah sama nih kek tadi. Kan gt kan. Ya udah awak buat ga terlalu awak ini kan ga terlalu awak hayati. Karena semakin kita hayati, semakin cepat lah
- 76 IR:Kenapa gt?
- 77 IE:Kita menghayati pasti merasakan, merasakan saat masuk, wiihh enaknya! Wihhh enaknya! Gt istilahnya. Mungkin yang pertama awak merasakan yang kek gitu. Enaknya ini enaknya hangatnya! Wih mantap ini! Tapi yang keduanya engga. Udah masuk, keluar biasa aja macam apa gitu ga terlalu awak hayati. Ya mungkin lama dia. Jadinya lama. Yang awak dapat dari episode episode sebelumnya. Ya kedua yang ketiga itu lebih lama. Bahkan disaat awak gini lagi. Disaat apa awak ga mau ejakulasi lagi didalam. Istilahnya penis ga mau awak masukkan. Maksudnya ejakulasi pertamanya ga mau masuk didalam. Cukup dia mulai dari tangan atau mulut. Tapi klo yang kedua mungkin dia lebih lama. Mungkin kepuasan dia lebih dapat. Disaat yang kedua itulah awak memulainya. Tapi kan seketika laki laki ada pengennya jugakan pengen cepet yok yok yok! Pengen cepet cepet merasakan kenikmatan yang sebenarnya lah istilahnya, maaf cakupnya, yang untuk berhubungan intim itu bahasanya sekarang itu syurga dunia. Lebih nikmat dari segala hal hal apapun. Sebenarnya awak ga bisa mengungkapkan rasanya itu cemani. Karena yang dirasakan nikmat senikmatnya itu tanpa kita bisa berbicara apapun!
- 78 IR:Ga bisa diutarakan dengan kata kata ya?
- 79 IE:Istilahnya gini klo orang zaman pacaran, apa itu cinta, apa itu cinta sih, klo ditanya orang, ya cinta karena aku tengok ko cantik. Sifatnya menurut awak. Kenapa dia bisa bilang cantik, itu kan bukan cinta, itukan fisik. Menilainya dari fisik kan gt.

Bukan cinta klo menurut awak. Ya karena ko tinggi putih fisik juga kan larinya. Okelah karena ko mulai menilai dari kepribadian. Nah itukan menilai dari kepribadian. Cinta ini kan ga bisa diungkapkan. Ga bisa dibilang dengan kata kata. Karena yang namanya seseorang mencintai seseorang juga kan ga bisa diungkapkan dengan kata kata. Dia bisa mengungkapkan dengan perilakunya sendiri, tanpa harus dibahasakan atau diminta dia melakukannya. Contohnya melayani awak saat ia datang. Macam orang pacaran lah ya kan. Pernah si ada saat pacaran juga nanya cewek kenapa abang bisa suka sama awak. Ya ku jawab aku pun ga tau. Ya ga tau apa alasannya, apa sebabnya ga tau, tiba tiba kita menjalin hubungan pacaran. Namanya pacaran kata bosan itu ada. Itu ga mungkin terlewatkan. Disitulah kepribadian kita menyikapinya gimana soal menghadapi rasa bosan tadi. Gegabah dia langsung bilang kata pisah, putus, tapi klo awak, prinsip awak, awak ga mau mutusin cewek itu duluan

80 IR:Kenapa gitu?

81 IE:Disaat awak bosan, ya awak mencari kesibukan awak sendiri, biar supaya lupa dengan rasa bosan itu tadi. Cewek mutusin awak, awak yakin suatu saat ada rasa penyesalan. Awak jamin dia ada rasa penyesalan. Kenapa dia ku putusin, karena udah pernah kejadian sebelumnya cewek mutusin awak tanpa sebab, disaat itu awak bosan, awak ngambil kesibukan awak sendiri tanpa harus meninggalkan dia, mementingkan hubungan awak gimana terus berjalan, dia langsung ngambil keputusan, ada sumber masuk ke telinga dia bilang kau begini begitu, langsung diterima nya aja, langsung dicakapkannya klo kau putus ya udah putus, ya awak juga karena bosan udah dipucuk ya udah terserah kau. Tanpa ngechat, tanpa apa apa, 3 hari kemudian, nanya kita udah betolan putus, kita memang betolan putus! Bukannya kau yang ninggalin aku. Engga aku ga ninggalin kau begini begitu. Udah ga awak balas chatnya awak biarkan. Selang beberapa hari, lain lagi yang ngechat awak mamaknya. Hallo, si ini masuk rumah sakit lah, ga mau makan. Awak gini juga, dia yang berbuat dia pulak yang sampe segitunya. Mau ga mau awak datang juga kan ke rumahnya. Karena laki laki ini harus gentle, dalam situasi apapun harus menghadapi. Pas di rumahnya bilang awak yang salah, keluarganya pun menyalahkan awak. Awak paling ga suka menilai orang dari sebelah pihak. Disitu sempat berontak mau siapapun yang salah ku ucapkan juga, "bu, jangan mendengar dari seblah pihak yang namanya salah udah pasti dia membersihkan diri untuk membela diri untuk bagus di mata ibu dan dia menjelekkan awak. Karena dia itu mutusin awak, dia jeleki awak, karena awak boleh yakin buk, klo ibu mendengarkan cerita awak, ibu menyalahkan anak ibu, ga menyalahkan awak aja." Awak paling ga suka orang yang langsung nyalahin orang aja, bagus awak frontalkan aja ceritanya, percaya atau engga yang penting orang udah tau ceritanya dr awak. Awak paling engga suka yang namanya ketidakadilan. Mau dimanapun itu awak tetap berontak, mau situasi apapun tetap berontak. Mau disekolah, mau saat belajar, saat sama kawan kawan tetap berontak. Bahkan sama sahabat sahabat sendiri ketika orang tu ada ngomong ga enak berontak, pernah sampe laga argumen. Namanya sahabat mungkin sama sama ngerti kepribadian setiap orang. Jujur, kami semua ada 4 orang paling tidak suka ketidakadilan. Jadi pada saat awak berontak, argumentasi, orang tu juga menerima, karena orang pun berpikir, oh benar juga benar juga, ya gt. Awak satu sisi ga suka juga sama orang egois. Pernah juga sampe betekak, tegang urat. Diam diaman gini, diaman, ngok langit, menenangkan diri, diem. Abis tu selesai merokoklah bareng bareng, cerita lah berbaur lagi, dibahas lagi lah soal yang didebatkan itu, dibicarakan dengan baik baik. Saat itu sama sama panas. Kita ajalah becewek, si cewek panas, kita panas, apa engga jadi api. Makanya di saat si cewek panas, awak harus dingin, awak menjadi air untuk menenangkan dia karena gini awak harus dingin biar dia itu bisa luluh, diam

82 IR:Inilah pandenya laki laki ya? haha

83 IE:Sebenarnya ga pande sih. Menurut awak perempuan sih yang pande. Perempuan ini pande, di saat awak mau marah, dia udah marah duluan. Awak mau marah satu sisi nih. Eh ga taunya dia nyarik kesalahan awak. Dia marah duluan, dia lebih marah. Awak mau marah macammana

84 IR:Sama cewek yang berhubungan badan ini, pernah ga dari suka jadi cinta?

85 IE:Klo rasa suka, pernah pernah! Cuma awak berpikirnya gini, suka si pernah awak sama anak kuliah yang sekolah kecantikan ini. Yang namanya anak kecantikan, anaknya manis, ga gemuk, bisa dibilang kurus, berisi lah. Awak suka. Suka sama dia. Suka kali! Posisinya pun dia punya cowoklah, awak suka. Tapi awak gini, udah awak dapat, udah awak ambil kemauan awak, apalagi. Di satu sisi, kawan awak tau awak berhubungan sama ini. Awak bingung klo awak mau berhubungan intim, mau awak cewekin pun. Dia nyapun nanya, "udah ngapain aja, udah ngapain" kan gt. Dia mau tau urusan awak. Jadi lebih bagus klo dia tau awak berhubungan intim sama ini, ya udah awak ga usah, ga mau awak pacarin. Mereka nanya. Udah ngapain aja sama ini. Ya udah awak ceritain aja. Ya ginilah boy. Klo awak cewekin ga mungkin lah awak buka aib cewek awak sendiri! Aib awak juga! Memang kami sama kawan itu, istilahnya gini kak, laki laki yang udah dapat itu kak, itu suatu kebanggaan buat kami kak!

86 IR:Kenapa gt?

87 IE:Ya kebanggaannya si karena bisa mendapatkan hal yang seperti itu tanpa harus menjalin hubungan apapun melakukan seks tanpa hubungan serius, tanpa bayaran. Gratis kan!

88 IR:Sama dia cuma sekali aja?

89 IE:Kebetulan dia orang jauh. Dia disini merantau. Jadi kemungkinan cewek ini ada pacarnya disana tapi udah putus jadi jarang main main kesana. Sebelumnya sempat chattingan tiap malam, nanya udah makan. Lama lama hilang dengan sendirinya ya udah. Ga sering ketemu, jarang ngobrol. Tapi di satu sisi ada yang engga awak sukain sama dia

90 IR:Klo boleh tau apa itu?

91 IE:Klo awak liat dari fisiknya, maaf cakap pentil payudara si perempuan ada yang berbeda ukurannya. Karena istilahnya awak ga suka pentil yang besar. Awak ngemotnya aga sedikit gilo. Awak lebih suka yang kecil. Terlalu besar awak ga suka. Karena awak udah tau semua kan. Tau isi dalamnya. Jadi klo kehilangan dia ya ga masalah. Kebetulan dia daring kuliah pasti dia pulang ke kampung halaman

92 IR:Berarti lebih tua dari kau ya?

- 93 IE:Klo untuk tuanya sama
- 94 IR:Saat itu masih SMA kelas 2 kan?
- 95 IE:Enggaklah udah beranjak tamat sekolah. Awak udah 3 tahun tamat sekolah
- 96 IR:Itu lho yang ko bilang dirazia bawa anggur merah, itu sama dia kan?
- 97 IE:Itu kelas 3 SMP. Eh 3 SMA
- 98 IR:Dia kan udah kuliah?
- 99 IE:Oh iya ya. Ya ya
- 100 IR:Usia ko mempermasalahkan ga si untuk memilih perempuan?
- 101 IE:Klo untuk usia sih engga, ga terlalu. Menurut awak dianya oke, body oke, muka ga terlalu, ya awak oke. Bahkan dia yang lebih tua dari awak, dia yang bimbing awak, lebih senengnya si. Dia duluan ya memulai, ngajak. Awak masih amatir. Dia udah profesional. Memang enak sih, yang namanya kek gitu sih enak! Enaknya ada. Enak berhubungan intim. Sampe juga sahabat sahabat juga ngomong, udah lah-udah lah, jangan kek gitu lagi napa. Mau sampe kapan, mau sampe kapan kata orang itu! Alhamdulillahnya dapat sahabat sahabat yang baek, yang bagus bagus semua, awak salah dinasehati. Udah lah udahlah, tobatlah kelen tobat. Kawan ngomong gt kan sekembang bertambahnya usia sampe kapan awak mau kek gitu terus. Sampe kapan awak ga berpikir kedepannya. Sampe kapan memikirkan itu terus. Ya udah lah mulai awak kurangi kurangi
- 102 IR:Kawan kawan tau?
- 103 IE:Kawan kawan tau
- 104 IR:Yang cewek sekolah makeup, kenapa suka sama dia ketimbang yg lain?
- 105 IE:Karena aku ga suka cewek yang gemuk lho kak. Dia modelnya kurus, badannya oke, lebih tertarik awak, lebih kecil itunya lebih ini, lebih tertarik, ntah kenapa lebih tertariknya. Bahkan awak sama sahabat awak juga seperjuangan juga sama awak, beda pula selera kami. Dia suka yang modelnya besar besar semua. Selera setiap orang berbeda beda. Mau gimana
- 106 IR:Selama ini nge seks pernah pakai pengaman?
- 107 IE:Pernah pakai pengaman pernah. Itu zaman zaman tamat sekolah udah. Pake pengaman rada takut juga. Karena yang namanya pengaman itu ga selamanya aman
- 108 IR:Kok gitu?
- 109 IE:Jangan salah lho kak. Kondom itu ga selamanya mulus. Ada yang bocor. Disitulah kadang terjadinya klo orang bilang anak kondom bocor. Ada orang yang berhubungan intim pakai kondom itu ceweknya tetap hamil. Darimana kehamilan itu bisa terjadi. Klo bukan karena sperma laki laki. Bisa hamil padahal pake kondom, ya karena kondom tu bocor. Kondom tu pasti bocor. Jadi saat awak pake kondom, ya awak buka aja. Karena yang awak khawatirkan di saat pake kondom, di saat mau ejakulasi, awak ga terasa, takutnya. Karena tu tadi di balut sama sutra, balon atau apa. Takutnya ga terasa awak nembak. Okelah pake kondom, okelah tapi apa selamanya kondom itu aman? Ga juga. Ada yang bocor, ada yang apa, tapi enaknya si pake kondom ini ada pelumasnya. Pelicinnya. Lebih enak awak istilahnya menggoyangannya
- 110 IR:Nge seks sama wanita wanita mu itu ga pernah pake pengaman?
- 111 IE:99% ga pernah. Itu sih awakpun lebih suka ga pake kondom, lebih terasa dia. Memang sih si perempuan juga takut. Cuman awak yakinkan dengan kata kata awak sendiri. Awak bisa handle ini, awak yakin bisa buang diluar. Cakaplah awak dengan semanis madu, membuatnya luluh
- 112 IR:Selama ini bisa ngontrol?
- 113 IE:Bisa. Alhamdulillah bisa.
- 114 IR:Berada di puncak nih, apa terpikir untuk mengontrol itu?
- 115 IE:Terpikir kak, terpikir. Kan yang awak takutkan kan hamil duluan. Karena beban pikiran tadi jadi awak merasakannya dengan rasa yang serius. Seriusnya gini, disaat dia udah dipucuk, langsung awak cabut. Disaat kita nembak, memang kenikmatan yang belum awak rasakan sekarang, mungkin karena belum nikah, buang di dalam
- 116 IR:Apa bedanya?
- 117 IE: Karena kita di dalam, pastinya diam. Pasti kita merasakan kehangatan di dalam saat kita membuang. Tapi saat kita udah di pucuk itu tup kita tarik. Kan kita langsung crut crut crut keluar, ya di luar. Punya awak pun langsung merasakan kedinginan ntah hangat. Perempuan pun awak nilai beda beda lho rasanya kak. Ada yang model istilahnya kak sekarang boleh kita bilang 'empon ayam.' Klo empon ayam, maaf aga kotor ngomongnya ya. Ayam betina klo setiap ngeluarkan telur kan buritnya kan kembang kempis. Ada kelamin perempuan yang seperti itu. Disaat dimasukkan dia itu membuat seperti empon ayam itu, gini ngisap ngetat. Itu istilahnya. Ngisap dia. Itulah yang rasanya Wihhh! Karena di saat punya kita ini jegang sejegang jegangnya, kita juga merasakan pegal. Kaya telunjuk harus tegak lurus ini kan tegang perlu kita gini gini kan. Disaat kita dapatnya model empon ayam tadi, disana penis kita masuk dia mengepress punya awak. Ngisap dia. Jadi terasa kaya dikusuk di dalam. Disitu dia enaknya. Ada yang model bisa, ada yang model engga. Ntah karena dia udah paham atau yang satu belum paham gt lah awak pun ga tahu nilainya gmn. Tu perempuan lah yang tau. Nikmat yang empon ayam
- 118 IR:Klo yg lain gmn jenis vaginanya?
- 119 IE:Yang lain sih biasa rata, klo yg ngisap aga cenat cenut dia. Terasa awak di dalam. Tapi klo yang rata masuk itu biasa aja. Enaknya sih enak, cuman lebih enak yang ini tadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

121 IE:Engga. Cuman cerita lucu menurut awak yang kebablasan di mulut

122 IR:Emang ga ada rencana tembak di mulut?

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/1/26

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 123 IE:Ga ada. Awak yang sengaja sih. Cuman rasa awak, bilang ke dia kebablasan lah. Dia juga ga mau kan. Disaat udah mau nembak, awak tahan kepalanya. Diam aja, keluar didalam hehe abis tu dia cuih cuih cuih. Anjing ko ya. Kimak kau. Udah lah ga papa. Udah lah ga tahan lagi aku. Udah udah lemes aku. Ya udah. Dibuangnya sih, ga ditelannya. Tapi jangan salah sperma laki laki itu buat wajah perempuan awet muda lo. Terus awak baca baca di ig, buang di muka jadi awet muda. Ya ga tau kenapa. Di ig kan suka ada tentang kedokteran gt awak suka ngoknya. Karena gt untukantisipasi kehamilan duluan. Ada yang bilang perempuan itu abis berhubungan intim sesak kencing. Ga pun dia berhubungan intim. Awak pegang pegang aja abis itu dia kencing. Begitu juga laki laki, setiap ejakulasi dia kencing
- 124 IR:Emang bawaannya mau kencing gt?
- 125 IE:Iya bukan dibuat buat lo. Memang pengen kencing, perempuannya gitu. Makanya awak perhatikan ini ada perempuan sama laki laki di dalam berduaan gini lah kan. Ga lama kemudian setelah sejam dua jam keluar, si cewek ini ke kamar mandi. Oh awak langsung berpikir aja ini abis hubungan intim. Ga berhubungan intim dia ada cium ciuman atau apa. Pasti kencing. Ntah apa yang buat, tapi dia kencing. Itu 100% klo awak bilang kencing
- 126 IR:Selain takut hamil, apa yg ditakutkan lagi?
- 127 IE:Takut karma. Ya takut aja kejadian juga di adek adek awak. Takut juga. selebihnya ga da yang awak takuti. Di satu sisi bagi laki laki itu kebanggaan dia. Bangga awak udah dapat kaya gitu. Itulah dia bangga! Di satu sisi bangga
- 128 IR:Bisa nge seks ke banyak perempuan, pernah takut tertular penyakit?
- 129 IE: Model awak ga dur dia. Awak juga menjagakan itu, ada yang bilang penyakit penyakit datang. Penyakit itu datang karena perempuan. Perempuan itu yang banyak laki laki untuk ke dialah. Ntah si, ntah salah apa engga pengetahuan awak karena tamu2 awak yang bilang, waduh penyakit itu ada di perempuan semua. Ada sih di laki laki tapi ga banyak. Cuman di perempuan yang banyak. Jadi waduh perempuan kan, istilahnya udah banyak laki laki yang ngapain dia, awak ngapain dia kan awak merasa takut. Model yang awak dapat ini dia ga banyak laki laki yang ngapain dia. Kita pun mendapatkan itu butuh perjuangan bukan asal gini langsung dapat, engga. Perjuangan kita merayu, ngomong, satu hari ga dapat besok kita balek lagi. Kita pantang menyerah modelnya. Bukan cewek untuk lonte bukan. Cewek yang jarang, yang jarang untuk menyentuh hal itu. Pernah, cuman dia jarang. Paling sama pacarnya. Awakpun macam kek gitu, awak gilirkan macam 3 bulan. Udah 3 bulan baru awak lagi, kelang, ga setiap hari, untuk menghindari hal tadi.
- 130 IR:Seberapa sering nge seks?
- 131 IE:Untuk seksnya sama perempuan, awak jarang. Jarangnya gini kan, awak udah dapat sekali, besoknya awak ga mau kek gitu, mungkin sekedar cium cium, pegang pegang, ga mau untuk memasukkan. Tapi klo ceritanya dulu, awak ejakulasi mandiri minimal seminggu sekali. Ya mungkin dengan awak nonton video dengan awak ngok dia VC istilahnya. Ngok dia tanpa busana. Minimal awak seminggu sekali ngeluarkan sendiri. Karena yang awak baca2 di ig, sperma ini memang harus kita keluarkan. Bukan harus kita keluarkan di dalam, karena setiap saat sperma ini dia kan tumbuh. Setiap menit, setiap detik. Sempat berpikir takut ga punya keturunan karena sering ngeluarkan, setelah awak baca2 oh ga papa nyah. Sekarang awak kurang2kan karena usia udah 21 tahun. Punya planning kedepannya, keinginan berumah tangga, umur 25/26 ingin menikah, siap menikah. Jadi, menurut awak mau sampai kapan awak yang begini, sampe kapan mau jalanin hal ini, mau jalanin hal serius. Serius menjalani hubungan suami istri kedepannya. Awak mesti pertimbangkan ni cewek bagus ga buat awak kedepannya, cemani awak sama dia
- 132 IR:Untuk sama cewek2 sebelumnya pernah ga sampe ke hubungan serius?
- 133 IE:Engga. Hubungan serius pacaran? Ga ada
- 134 IR:Kenapa gt?
- 135 IE:Karena awak ga mau aja. Klo pacaran karena ceweknya udah awak giniin, takutnya klo awak pacarin, takut jadi imbas. Dia berhubungan sama cowok lain karena awak pacarnya jadi awak yang dikenakan. Awak yang ga mau. Walaupun awak ga kenal siapa yang ngapain dia. Tapi itu yang awak takutkan. Awak okelah hari ini awak berhubungan intim sama dia. Awak tinggal dia, awak pulang ke rumah awak, dia ga tau disana ngapain. Klo awak berhubungan intim terus sama yg lain si, lain ini yang buang spermanya. Ga si lain ini yang buat hamil. Sementara awak yang pacarnya. Pasti kan awak yg dituduhnya. Makanya ga mau awak pacarin. Itu tadi, yang pacar awak sendiri ga mau awak apain. Jd klo pacar sendiri ga mau digituin, klo dia hamil jd ga tau punya siapa. Ya tinggal ninggalin aja. Kan gt kan. Cuman siapa yg mau bertanggungjawab bukan anak sendiri
- 136 IR:Selama ini melakukan seks dimana aja?
- 137 IE:Keseringan di kos kosan ya karena di kos dengan biaya minim awakpun utk hal itu kurang dana kak. Tapi ya jalan awak kok bisa dapat terus! Ga tau. Ada kosan kawan, awak bawa ke kosan kawan. Di hotel si pernah. Bedanya di hotel ya memang enak, banyak makan biaya si. Banyak makan biaya
- 138 IR:Cewek yang nge seks sama mu ko benar benar kenal?
- 139 IE:Engga.
- 140 IR:Haha langsung jawab ya?
- 141 IE:Ya ga betol betol kenal! Karena kenalnya cuman sekedar aja. Cuman sekedar say hallo
- 142 IR:Kenal dari mana?
- 143 IE:Kawan. Bawa awak maen2. Awak berbaur pastinya kan, berbaur kesini. Semalam awak berbaur, besok udah awak bisa rayu, karena awak menilai bisalah cewek ini, besoknya awak langsung merayu tanpa harus kenal. Ga kenal sedalam2nya. Rata2, kenal2 gt aja ga kenal sedalam2nya. Cuman pandangan awak dia bisa, nampak dari gerak geriknya
- 144 IR:Nampaknya dari mana?
- 145 IE:Dari jalan dia, berbahasa dia, perilaku dia kita bisa menilai sendiri cemani sih perempuan ini tapi ntah kenapa awak bisa menilai ntah orang lain ga tau lah awak. Dengan cara jalan kan awak tau, oh dia tertarik sama awak! Oke bisa nih. Awak

gt. Yang mandang awak. Kawan awak ada yg indigo, dia bisa hal apapun, ngok hantu bisa, ngikut sama dia pulang, ngobatin orang bisa, ibu hamil 7 bulan tp perut ga besar di cek di dokter ada bayinya. Dia bisa ngobatin orang seperti itu, dia tau tuyul itu macam mana, dia punya tuyul orang dapat bawa uang 125 jt, duitnya di simpan di pohon Medan, tapi namanya duit dipegang tuyul itu gaib. Jadi, rayuan dia pun lebih apa lebih lebih mempan istilahnya, ya awak seketika ga sanggup merayu seseorang ya awak serahkan ke dia

146 IR:Diapain dia?

147 IE:Ya ga tau. Ditepek gini aja, 3 x. Abis ngobatin orang kan dia ke rumah ngajakin jalan2, yok

148 IR:Klo mau cewek minta ke dia lah ya?

149 IE:Ga semua. Ada juga cewek datang ke dia minta dibukakan aura. Setiap orang punya aura masing2, ada auranya tertutup. Cewek datang buka aura, kok ga ada ya yg dekatin aku. Ya udah dibukakannya, bisa. Ada yg minta jodoh. Aku pernah ikut dia, ada yg sakit kadang gatal pegal pindah2 tempatnya, dia obatin. Ditaruh dia bunga2 di air putih, dengan dia salaman, membca, ngasih tau orang yg dia obatin cukup baca yg dibilang, dia salaman, terus diembuskan, jatuh jarum patah, bengkok, 3 biji jatuh. Ya udah awak yg beresin, dibuang ke sungai. Emang dia pernah ngajarin awak gini2 caranya biar bisa kek gitu. Ya ntah kenapa utk membaca pikiran orang, bukan membanggakan diri, engga tp awak bisa menilai dr pandangan awak sendiri. Ya kami sering sependapat, sepemikiran saat pandangan sama di satu titik, kami pandang2an gini ya udah ngerti. Ini gini2 ya udah sama. Utk kuliah awak pengen ke psikolog tp orangtua td pengennya ke situnya udah awak itu. Awak lebih sor ke psikolog. Makanya ada kawan yg mau ke psikolog ya udah awak dukung aja. Makanya guru BK di sekolah nyambungnya ke awak. Karena psikolog ini bisa serius tanpa harus serius, dengan becanda dengan orang bisa nilai orang. "Kita sepemikiran, cocok lah sama awak, ga tau kenapa awak percaya sama kakak. Ini ga bakalan terbongkar kemana2!" Ada sih orang yg ga bisa langsung dipercaya. Tapi klo ini okelah bisa!." Makanya awak ngajak ke tahap selanjutnya karena awak di tahap sebelumnya, "oh ini anaknya enak! Masuk ini sama awak. Bisalah ni cerita lagi2." klo kawan yg di depan kita ini, dia aga canggung yg namanya seks. Jujur sih klo pacaran ga harus monotoonnnn, pasti harus ada seks. Walaupun itu hanya sekedar ciuman, cium pipi kiri pipi kanan. Itu perlu. Soalnya kenapa karena membuat seorang nyaman laki2 itu kek gt. Dia klo dapat cowok bingung, diem dia. Itulah kenapa dia ga dapat seseorang karena utk memulai itu takut. Karena laki2 kenyamanan yg perlu. Duet bisa dicari, duet bisa dicari. Kenyamanan? Ga setiap orang bisa memberikan kenyamanan. Disitulah orang bisa berganti2 pasangan

150 IR:Kenyamanan itu seperti apa?

151 IE:Awak si utk menilai kenyamanan sendiri ttg perilaku seseorang ke awak. Perilaku semuanya. Macam dia melayani awak, memperlakukan awak, berbicara sama awak cmana itu sih. Dengan hal sesimple itu awak udah merasakan kenyamanan. Mgkn setiap orang beda mengambil kenyamanan itu dmn. Tp istilahnya awak datang ke rumahnya disuguhkannya awak air, walaupun itu air putih, itu sudah nyaman bagi awak, cara dia berbicara, keluarganya menerima awak, disitu udah merasa nyaman. Laki2 merasa nyaman, otomatis dia akan menjaga hubungan itu. Disitulah hubungan itu lama sampai bertahun2. Logika aja, ini logika awak, ga mungkin orang udah pacaran bertahun2, belum melakukan hal ciuman. Oke lah engga utk berhubungan intim, engga, cuma sekedar ciuman aja. Mustahil ciuman engga. Mustahil. Itu awak bisa jamin 100%. Mustahil, mustahil. Walaupun istilahnya mereka belum pernah ke hotel, namun yg namanya ciuman, ga perlu jauh2 ke hotel. Satu lagi yg model satu lagi ini, kawan awak jg bisa baca perempuan 1 lg. Dia sering dapat cowok tp modelnya keras, egonya terlalu besar, keras kepala. Klo si perempuan bosan, awak ya juga bosan. Tp jangan sekali2 si perempuan itu melontarkan kata kita putus. Karena di satu sisi awak juga menjaga hubungan ini ga mengucapkan udahan. Laki2 jg punya ego, ga perempuan aja. Laki2 jg perlu dingertiin. Kadang keegoisan perempuan disitu harus dingertiin aja. Apalagi pas lg PMS. Dianggarkannya aja si PMS dia itu. Ya Alhamdulillah awak pacaran selalu lama, setahun, 2 tahun. Klo laki2 gampang luluh. Alhamdulillah punya kawan satu pemikiran makanya betah

152 IR:Lagi kepikiran, biasanya 1 cewek yg ko ajak hubungan badan itu, biasanya ko pake berapa kali?

153 IE:Satu cewek gt ya pernah sampe 3 kali. Pernah juga 2 kali. Tergantung awak sih, klo awak pengen lagi, ya lagi. Klo engga ya udah.

154 IR:Engga udah nya itu gmn?

155 IE:Udahnya itu awak capek. Capek awak ya udah.

156 IR:Tapi katanya enak?

157 IE:Enak ya enak. Tp ya namanya lemes. Lemeskan udah pasti capek

158 IR:Maksudnya capek sama perempuan itu?

IE:Bukan, capek karena kita udah nembak, kita udah ga pengen lg, karena kita udah merasakannya. Ya udah nanti kelang berapa jam kita pengen, dia jg memancing awak, tetap awak ladenin. Seketika awak ladenin. Kecuali dia ga manceng lagi. Mau gak. Klo awak yg mau lagi, ya awak panceng lg, ya udah lanjut.

159 IR:Ntah misalnya sebulan kemudian make dia lg?

160 IE:Pakai itu lg maksudnya? Ohh dengan cewek yg sama. Ada juga sih yg sebulan kemudian dia ngajak lagi. Itulah dia kak. Yg kek ini td. Klo dia merasakan puas, pasti dia kecarian. Cewek yg akan kecarian, karena dia belum pernah merasakan hal yg senikmat itu. Memang sih ada yg bilang perempuan sakit pas diapain itu. Cuman awak sakit cmana bilanganya, sakit ketagihan. Berartikan lebih banyak nikmatnya daripada sakitnya. Makanya pernah jg berdebat sama orang. Memang sih sepele awak menganggapnya becanda, mengapa orang melahirkan itu berkali2 sedangkan sunat sekali, sementara kata org melahirkan lebih sakit.

161 IR:Kek lo udah bilanglah, merasakan seks ada rasa bangga, kenapa gt?

162 IE:Bangga aja dengan diri awak sendiri. Cmana ya awak ga bisa ngungkapkannya. Bangganya itu bisa dapat hal kaya gt. Hal yg special itu

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- 163 IR:Menurutmu itu suatu yg spesial ya?
- 164 IE:Itu special. Ya semacam yg awak bilang, itu syurga dunia, syurga akhirat awak ga tau cemani. Saat ini yg awak rasain syurga dunia. Walau ga punya uang, ga punya apa, tp awak mendapatkan itu. Rasanya lepas. Emang sih zaman sekarang ini dibidang tanpa uang, awak bisa apa, tanpa uang mau keluarpun payah, mau jalan selangkah dr rumah payah. Ga bebas awak Bergeraknya, tanpa uang. Walau awak keluar tujuan nya ga ngapa2i, namun tanpa uang awak bisa apa. Cuman disaat merasakan itu ya udah, oke
- 165 IR:Makasih ya informasinya
- 166 IE:Iya kak. Mana yg bisa diambil diambil.

Transkrip In-depth Interview ST (Heteroseksual, HIV+)

Interviewee : ST
Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR: Izin ya bang direkam
- 2 IR: Pertama kali didiagnosa itu gmn?
- 3 IE: Klo pertama kali didiagnosa itu sebetulnya dari anak mulanya. Anak sakit sakitan, berobat nanti sembuh sebulan, bulan kedua sakit lagi, gitu2 aja ada hampir 6 bulan lah. Itulah awal mulanya. Itupun belum sama sekali tau penyakit apa itu pertamanya dr anak. Terakhir lantaran badannya makin kurus, infeksi di mulut ini kan kaya jamur. Disarankan ada teman juga, cuman belum tau komunitas itu apa ya kan. Cuman ada teman yg tau mengarahkan ke situ. Dikasih tau nyalah untuk melakukan tes darah VCT namanya. Disitulah dites si anak ke rumah sakit Adam Malik. Keluarlah hasilnya positif HIV kan. Ya ga nyangka juga kan. Awak pikir HIV itu ga ada kan. Rupanya keluar hasilnya. Disarankan orangtuanya untuk tes. Dikonseling sama dokter, faktor risikonya apa. Yg namanya kita masih belum siap, masih belum tau kali lah. Ya ditanya dokter kita ga jujur waktu dikonseling pertama kali tu. Bapak pernah melakukan seks lebih dari satu perempuan. Engga, engga ga pernah. Ga jujur lah. Lantaran hasilnya udah kek gitu, ikut aja tes. Tes, keluar lah hasilnya. Saya, istri, anak positif. Berjalan pengobatan si anak, kan kami kondisinya klo dibidang belum ada infeksi lah sakit saya sama istri saya. Si anaklah yg melakukan pengobatan pertama kali lantaran udah masuk ke fase Aids. Udh TBC nya ada, tambah lagi HIV nya. Masuk obat itu ga kuat lagi mungkin tubuhnya. Akhir si anak meninggal. Ya Alhamdulillah sampai sekarang ini ya, apa kata dokter itu ya sampai sekarang minum obat. Sampe sekarang pun saya punya anak udah 2, Alhamdulillah anak negatif sampe sekarang. Itulah awal mulanya tau status
- 4 IR: Mungkin bang pertanyaan saya sama seperti dokter tadi, banyak flashback ke belakang itu gimana?
- 5 IE: Ya memang sih klo untuk perilaku dalam tanda petik memang ya, semua tempat udah pernah datengin. Semua perempuan yg ada di tempat itu apa yg kita liat, ah kepingin nih ini ini. Kita pakek lah istilahnya. Itulah mangkanya klo cerita ke belakang, apa yg dibayangkan dokter itu memang betul cuman kita ga siap untuk membukanya! Semenjak terlibat di sinilah, organisasi ini kan. Saya pun sekarang jadi petugas lapangan untuk menjangkau pekerja seks perempuan di Deli Serdang. Makanya sering saya masuk ke hotspot, ke cafe2, kusuk2 gt. Saya ceritakan pengalaman saya sama mereka. Alhamdulillah sebagian udah terbuka wawasannya mau melakukan tes. Risikonya bukan untuk dirinya sendiri. Orang terdekat, suami, anak, ibunya. Makanya untuk open status ga ga ragu2 lagi. Iya
- 6 IR: Nge seks sama siapa aja bang?
- 7 IE: Tetep sama perempuan. Ya ga kenal2 lagi lah ntah siapa siapa lagi. Banyaklah. Orangtu masih hidup atau tidak, kita pun ga tau.
- 8 IR: Dari latar belakang gmn maksudnya bang?
- 9 IE: Sama pacar. Berganti ganti. Sama pacar. Nanti diajak sama kawan kita kenal di sini tempat lokasi Bandar Baru, Berastagi
- 10 IR: Dollinya sini ya bang?
- 11 IE: Nahh gt. Nanti abis malam minggu sana yuk nanti sama kawan rame rame naik ke sana kan, booking cewek. Seringlah! Kadang sebulan 2 kali naik kesana. Sama teman2. Gitu juga teman seperjalanan masih masa2 muda dulu udah banyak yg ga ada. Bisa dihitung lah yg bandel2 dulu klo pun masih ada
- 12 IR: Saat nge seks itu nyediakan pengaman atau apa?
- 13 IE: Engga. Dulu ga ada. Dulu ga ada PSK PSK dulu menawarkan kita kondom itu ga ada. Sekitar tahun 2005 gitulah baru ada. Sekarang kan mereka menawarkan itu. Kasih pilihan mau pakai ini apa engga. Klo dulu engg ada.
- 14 IR: Klo abang sendiri bawa?
- 15 IE: Engga. Ga pernah sih. Ga pernah. Dulu kan minim kali informasi2 penyakit ini. Kaya penyakit kelamin gitu. Walaupun ada, kita ga mau tau ya kan! Namanya masih muda ya kan. Gas terus! 10 tahun - 15 tahun baru awak terasa.
- 16 IR: Klo tempat tadi bang, tempatnya kaya gmn aja?
- 17 IE: Tempatnya? Klo tempat2 nya sih, klo Berastagi kita memang udah tau. Klo disini paling cafe cafe lah. Cafe, nanti kita kenalan sambil joget2 ya kan. Ada cewek yg sor sama kita. Nanti dibawahnya kita ke kosannya. Disitulah terjadi apa kan hubungan seks itu. Nanti bisa juga dia punya kawan ya kan, gitu juga awak kita suka sama kawan2nya yg pande2 kita kan gt-jg berhubungan. Memang jelas lebih dari, ya klo dihitung2 sekitar 30 perempuan lebih udah melakukan

hubungan seks

- 18 IR: Itu klo dr penuturan abang, perempuannya yg ngajak?
- 19 IE: Ada. Kebanyakan sih kita yg ngajak. Lebihnya peremuan yg ngajak. Kita yg ngajak sih.
- 20 IR: Ngajaknya gmn tuh bang?
- 21 IE: Ya namanya posisi kita lagi ngefily. Memang sih kita bukan pecandu kaya pak muluk penggunaan narkoba. Klo kita minum. Nahhh alkohol. Klo kita jumpa, kita olah lah istilahnya. Gini gini. Dia ya udah gt aja. Gimana enaknya lah. Ada tempat macam penginapan2 yg ga mahal, sewa tempat dari situ. Sebelum berumah tanggalah
- 22 IR: Masa2 muda ya bang. Karena bisa gini kan bang sempet tanya sama temen2 yg seks aktif biar ga terjangkit penyakit tadi aku tembak luar katanya
- 23 IE: Klo aku pribadi, klo namanya tembak luar ga suka aku! Tap. Pasti tembak dalam aja emang dari dulu. Klo aku pribadi, ntah orang lain kan. Setiap melakukan seks pasti tembak dalam. Tapi yaaa masalah si perempuan itu ntah hamil ya kita cuma sekedar, walaupun kenal dua, tiga kali aja jumpa abis tu udah ga jumpa jumpa lagi. Yg namanya cewek2 cafe kan ganti2. orangtu kan freelance. Kadang di sini, kadang juga bisa di Pakam sana orangtu. Orangtu pun biasa berhubungan bukan sama saya aja kan. Sama yg lain2 juga kan. Pelanggan2 mereka. Hamil engganya kita ga tau ya kan.
- 24 IR:Sebenarnya bang mau tembak dalam, tembak luar ngaruh ga untuk terjangkit?
- 25 IE: Klo terjangkit penyakit maksudnya? Klo penyakit saya rasa engga. Engga ada pengaruhnya. Karena kita ga pake pengaman itulah. Itulah kunci pengaman itu makanya saya bisa HIV positif. Makanya ceroboh karena ga pake pengaman. Walaupun dia tembak dalam, tembak luar pun pasti saya rasa tetap klo memang yg kita pake itu memang ada penyakit itu kan. Adaaaa. Kita kan berhubungan seks nih ya kan. Kadang aga lasak. Ntah cemani bisa lecet2kan. Mungkin di situlah penularan.
- 26 IR: Kadang ada juga yg bilang gini, untuk menjaga diri dr penyakit penisnya aku cucui pakai air hangat atau sprite, abang gimana?
- 27 IE: Ha iya. Klo menurut saya sih ga ngaruh tu. Memang dulu kita juga sih safety dulu sebelum berhubungan, ada dulu pepsodent sebelum berhubungan dengan cewek itu kita gosokkan dulu ke apa kita ke kelamin kita supaya sterilkan. Ntah bisa steril atau engga, buktinya engga juga haha
- 28 IR: Menurut apa aja preventif/pencegahan td bisa mencegah yg abang lakukan ?
- 29 IE: Itulah orang dulu, pepsodent kata orang pepsodent sebelum berhubungan kita olesi kan supaya tidak kena penyakit gt2. Memang enak satu, dingin tapi ga ngaruh juga nyah, liat toh sekarang. Jadi pengalaman juga kan sekarang. Makanya ga ngaruh juga.
- 30 IR: Itu bang setiap ngeseks selalu oles pepsodent atau gmn bang?
- 31 IE: Ga pala lah. Ga serajin itu. Cuman kadang2 kita ingat udah. Gt aja dulu, kamar mandi dulu kan. Gt jg si perempuan, hampir kebanyakan orangtu sebelum berhubungan seks kaya pakai pembersih kewanitaannya gt kan kaya daun siri, itu apa kan supaya terhindar. Mungkin sekedar apa nya aja ku rasa mindset dia tu aja tapi ga apa
- 32 IR: Dulu lebih sering ngeseks sama pacar atau berbayar?
- 33 IE: Saya kebanyakan sama cewek2 cafe yg bayar. Klo pacar ga pala. Karena pacar kan masih bisa dihitung paling 4, 5 gitulah. Klo cewek cafe ini 30, 40 an adalah
- 34 IR: Klo bedanya apa bang, abang punya pacar kok masih sering ngeseks sama cewek cafe tadi?
- 35 IE: Karena kita pacaran sih, ga kaya kita punya istri. Pacar sekedar gt aja. Sekedar kita boncengan itu cewek si anu si anu gt aja. Ga ke hati nyah sebenarnya. Awak pun hanya sekedar memanfaatkan dia aja. Kepingin, ada yg gratis gt aja, kepingin ada yg gratis. Nanti ga kepingin udah tinggalkan gt aja. Nanti klo ada duet belebih, carilah mana yg kepingin itu tinggal kita pilih itu mau di cafe ini, oh itu ada cewek baru kata kawan2 nya kan, cantik gini2. awak tengok2, pantaulah disitu, oh ya memang cantik. Ya udah lah nego2 disitu. Kebanyakan memang cewek cafe lah. Cewek cafe.
- 36 IR: Dia cewek cafe, kadang ada yg maniak, malah dia yg butuh, dia yg pengen?
- 37 IE: Iya ya. Pernah sih pernah. Gilo sih jadinya terkahir, takut kita karena dia kurap kali. Kita merasa gilo takut karena nafsunya kelebihan kali. Udah, abang ga usah bayar2 lagi, kita datang ke kosan saya gini2 karena bukan apa, semakin dalam berhubungan saya takut nanti. Takutnya dia hamil ya kan, yg kedua yaa keluarga pun belum tentu merestui ya kan. Apalagi trackrecord si cewek ini kan ga jelas statusnya. Makanya klo udah lebih dari 3 kali, saya sama perempuan udah ga pernah mau lagi walaupun diajak dia lagi ga mau walaupun ga bayar
- 38 IR: Selain itu takut apa lagi bang?
- 39 IE: Pernah pun sampai datang ke rumah pernah haha. Caranya informasi dari temen2 sampe datang ke rumah. Sampe saya pun dilarikan orangtua. Pernah pengalaman. Sampe pun dia nangis2 di rumah itu klo dia sudah rusak. Sebelum kenal saya dia udah rusak. Alasan dia gt. Gini2. katanya mau dilaporkan dia ke polisi. Namanya orangtua takut jg. Saya sempat diungsikan jg lah ke Pekan Baru, tempat famili orangtua disana, ada 2 bulan disana. Balek lagi kesini ya gitu lagi cuman ga berani lagi jumpain dia. Pernah sih ketemu pernah. Cuman dia macam benci ntah apa gt. Kita kan ga ada perasaan sama dia sekedar nafsu aja. Ya udah cuek2 aja, dia pun benci jadi cocok kali rasa saya
- 40 IR: Untuk perempuan itu sendiri abang jadikan pasangan seks tetap atau gmn ?
- 41 IE: Itulah makanya saya klo udah kedua, ketiga, udah tau udah. Memang sih ada servis dia. Kadang kan namanya oral orangtu kan lebih jagolah kita bilang klo yg di cafe2 gt kan. Cuman dulu udah kita alamin udah gt aja. Sebetulnya sama aja semuanya. Orang kita terbuka pun sama aja bentuknya semuanya. Ga ada yg beda. Cuman ada teman yg bilang, oh ini melintang ke samping, penasaran jadinya. Padahal ga juga
- 42 IR: Bang utk cewek yg abang pake gt kan yg awalnya karena kebutuhan beneran jadi suka?

- 43 IE: Oh ga ada ga ada. Cuma istri. Memang ya awalnya niatnya cuman itu terus bisa nyantol ke hati istri itu aja.
- 44 IR: Dulu mengenal seks dari mana bang awalnya?
- 45 IE: Dulu masih zaman zaman video. Diajak temen nih. Yok ada film bagus. Baru2 SMA kelas 1. Diliat kannyalah video saat itu Tarzan X nonton film itu. Kok jadi penasaran, kok enak kali. Namanya kita juga baru penarasan rasa apa itu, onani onani onani paling menghayal gt aja cewek yg kita suka. Ya udah lah jadi kepengen langsung melakukannya habis melihat video itu
- 46 IR: Langsung?
- 47 IE: Enggalah. Dibilang pas lagi berduet lah namanya kita masih dijatah sama orangtua. Kumpul2 gt di cafe. Klo untuk pacaran belum tu masih ke cafe2
- 48 IR: Pertama kali seks sama siapa?
- 49 IE: Sama cewek cafe. Bukan sama pacar. Itu usianya 10 tahun di atas saya. Saya kelas 1 SMA sekitar 16 tahun. Namanya udah naik ya kan sulit. Orang disitukan gelap ga nampak. Ntah cemani2 ada matanya atau ga, ga tau kita hahah cuma setau saya itu lebih tua dari saya
- 50 IR: Kenapa abang memutuskan untuk nge seks pertama?
- 51 IE: Nafsulah. Kepingin cemani ya bilanganya. Kepingin merasakan sensasi yg betul2 gt. Selama ini kan onani onani. Makanya pengen praktik langsung
- 52 IR: Pengaman bang?
- 53 IE: Itu belum ada. Cuman mitos mitos ajalah kaya pepsodent, daun siri perempuan kita pinjam kita pakai jg cuman itu aja lah
- 54 IR: Daun siri jg pakai ya bang?
- 55 IE: Iya sinilah punyamu. Memang keset keset dia. Makin siap berhubungan awak makin aduh kok makin perih luka gt sampai di kelamin kita itu sampai berdarah2 gt lah. Namanya makin keset jg bukan makin enak sebetulnya memang makin kita gas aja terus
- 56 IR: Biasanya kan bang pakai gel itu?
- 57 IE: Sekarang ini baru ada gel2, ludah aja haha
- 58 IR: Setelah merasakan nikmatnya seks pertama itu bang selanjutnya gmn?
- 59 IE: Makin penasaran penasaran. Makin penasaran. Kecanduan terus.
- 60 IR: Seberapa sering bang?
- 61 IE: Klo seringnya sih ini minimal seminggu sekali pasti ada. Seminggu pasti ada. Tiap minggu
- 62 IR: Klo di sekolah bang?
- 63 IE: Klo temen sekolah ga ada sih. Lain dr sekolah ada. Kenal2 an itu udah jd pacar. Klo namanya masih sekolah dulu bukan sekonyong2 kita ajak gitu ga. Kita pendekatan dulu, kita dekatin, ajak jalan2. prosesnya lama yg namanya masih pacaran sebulan tu belum tentu kita dapat itu belum tentu itu. Mungkin udah kenal dulu, udah kita apakan sikit lah, traktir2 makan, aga royal sikit lah. Mungkin udah dapat selanya sikit dapat momentnya baru lah. Kadang ada jg yg ga mau
- 64 IR: Klo nemu yg ga mau bang rayu terus atau paksa?
- 65 IE: Usaha jg pernah jg tp ada yg ga mau jg. Mungkin didikan keluarganya bagus ga mau jg memang. Ya ga dapat dapat jg. Tapi klo udah mau sekali bisa kedua, ketiga kali bisa dapat itu.
- 66 IR: Kenapa gt?
- 67 IE: Ya ntah. Saya pun heran jg. Klo udah kenal sekali, sekali dapat, kedua ketiga pasti bisa itu. Selebihnya itu ga berani. Ga berani. Takut kejadian itu. Nanti dia hamil
- 68 IR: Biasanya batas berhubungan badan td seberapa kali banyak?
- 69 IE: Klo sama pacar pasti 3. klo sama cewek cafe sama jg itu sekitar itu. Ada yg sekali, kadang ada yg kita penasaran kali bisa dua tiga kali. Lebih dr itu kita udah cari tempat baru lagi. Ga berani ke situ lg.
- 70 IR: Klo utk gaya seks tadi pekerja seks sama pacar?
- 71 IE: Beda. Lebih agresif pekerja seks. Klo pacar ni klo apa kita duluan bukannya. Kadang masih tolak tolaknya. Kadang pun pertama dia ga mau berhubungan. Cuma kasih dadanya aja, tangannya aja, roman2nya aja. Apalagi kita cuma gobel2 gt aja. Tp klo udah begitu biasanya udah bisa. Nanti ketemuan minggu depan lg udah bisa itu. Dikasih pegang gt aja lah. Itu udah kode lah. Pintu depan udah ku hajar! Jahat memang
- 72 IR: Baik pacar, pekerja seks gaya apa saja?
- 73 IE: Yg namanya gaya udah hampir semua lain lobang ya. Klo lobang, paling oral sama lubang kelamin nya aja. Lebih dari itu udah engga. Ga berani, jijik satu. Klo semua udah, yg digendong lah hahah. Ini lah bapak yg menyuport sama bapak yg pakai baju hitam buat kita semangat. Ikut komunitas dr 2011. Ga mau saya dr lubang jijik saya. Makanya saya ga mau ke arah ke situ. Mau mabuk cemanapun, masih tetap kontrol. Paling oral sama lubang vaginanya aja. Klo udah sampai ke anus, jijik rasanya. Sempat jg nonton bokep ke situ. Sempat jg penasaran. Nengoknya jg udah ga srek. Nonton2 film gt lebih bagus cari film lain. Lebih dr lubang vagina yg diapain. Mgkn klo itu mbak tanya yg komunitas waria. Klo waria disitu dia tu. Temponya disitu2 aja. Itu cocok ngomongin kek gt. Klo saya ini kan dibidang HRM

UNIVERSITAS MEDAN AREA

74 IE: Penaja seks perempuan. Ada jg LSL waria beragam, beda2. gt jg ada teman2 waria yg sama saya/mau dibeliin sepatu. waaaaahhhh engga engga engga. Ada juga dari temen temen gt kan, mau dibelikan hp dibelikan apa.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- 76 IR: Udah diperli ya kan bang?
- 77 IE: Anggap angin lewat gt aja lah. Sama pak muluk jg gt. Namanya kita dr berbagai komunitas. Klo saya masih perempuan, masih mau jg walaupun udah punya istri sekarang ini
- 78 IR: Ada juga cowok oke cewek oke?
- 79 IE: Laki2 mau perempuan mau. Tempok.
- 80 IR: Klo komunitas gigolo?
- 81 IE: Setau saya bang jul yg pernah. Hahah. Klo saya ga ada kenalan2 kek gitu. Tp klo Bandar Baru memang ada itu. Hampir rata. Mantan bang jul tu. Hahaha sambil ngolah ini kak. Hahah ga papa saya sih seneng, perilaku yg dulu bisa diceritakan
- 82 IR: Gaya perempuan gmn bang?
- 83 IE: Hijab bukan jadi ukuran saya. Saya ke lokalisasi dr tahun 2019, menjadi petugas lapangan ya macem macem ada yg berhijab. Makanya wanita pekerja seks itu ga bisa dr bajunya. Dia pirang belum tentu dia apa. Sudah paham lah saya, namanya saya di lapangan
- 84 IR: Menurut abang perilaku seks berisiko itu yg gmn?
- 85 IE: Menurut saya perilaku seks yg berisiko itu, tidak memakai pengaman yg jelas, yg kedua lubang dubur itu berisiko jg itu kan tempat2 kotoran itu aja. Kaya oral, oralpun berisiko jg.
- 86 IR: Oral kenapa berisiko bang?
- 87 IE: Karena laki2 klo ada penyakitnya, yg berisiko si perempuannya si bukan si laki2 nya, ntah ada IMS nya kan kan bisa ketularan tuh penyakit kelamin. Itu aja sih menurut saya
- 88 IR: Ada yg bilang ciuman tidak menularkan?
- 89 IE: Menurut saya dilema jg sih klo sekedar cium, cuman klo dia ada luka di bibirnya, si perempuan ada luka, si laki2 ada virusnya, perempuan ada luka, laki2 ada virusnya, bersentuhan mungkin bisa berisiko tertular. Apalagi namanya sampai main lidah2 itu lagi ya kan pasti berisiko jg. Cuman belum ada kajiannya ku rasa klo namanya cium ciuman menularkan HIV saya rasa belum ada cuman bisa saya rasa. Selama ini kan penularan HIV yg kita kenal dr air susu ibu, berhubungans eks, dari darah gt aja. Dari luka ke luka, bersentuhan
- 90 IR: Bang kita nge seks pakai kondom seberapa besar kontribusinya untuk mencegah tertular tadi?
- 91 IE: Selagi dia ga bocor, ga lecet pasti aman menurut saya. Soalnya bisa bocor klo kita makainya rusuh, lasak. Makanya setiap pekerja seks itu kita kasih kondom sama pelicinnya. Jadi mana tau dia kurang apa tinggal oleskan pelicinnya itu aja. Kadang2 ada tamu dia mau pakai kondom tp ga mau pakai pelicinnya. Bisa jadi koyak kondomnya
- 92 IR: Bang klo misal kita nge seks sama pekerja seks tadi gt pasangannya ga membuat perempuannya basah dulu?
- 93 IE: Biasanya kadang dia udah belum, masternya lah udah ngerti servis, dia tetap oral dulu, oral itu kan basah, basah ya kan, kita pakai kondom, kondom pun ada pelicinnya jg tp ga banyak, kadangkala kita rusuh jg makainya, kadang nggenjotnya bisa kencang kali jg itulah koyak td. Ga sadar kita koyak. Itu masih kita gesek2 jg. Saya sendiri sering gt koyak klo berhubungan. Kan mencegah walau istri positif kan tetap mencegah jg. Manatau ada penyakit yg lain. Penyakit yg lain itu yg kita ga tau. Cukup itu aja jangan lagi ditambah. Udah 3 huruf itu ditambah lg ntah hepatitis, ntah apa kita kan ga tau jg
- 94 IR: Untuk penanganan bang agar HIV tidak ke Aids, nemu udah langsung Aids aja?
- 95 IE: Ada sering jumpai kek gitu. Udah ke fase Aids dia badannya udah tinggal kulit sama tulang aja, biasanya klo udah gt udah susah untuk sembuh. Kadang pun diajak ngomong udah ngelantur2 kami jumpa di rumah sakit udah kena. Kita ajak ngomong yg bagus pun udah macam ngayal2 dia ngambang2. tp klo dia masih di fase HIV mudah2an bisa sehat
- 96 IR: Kenapa bang sampai ga ketahuan kek gitu?
- 97 IE: Sebetulnya orangtu udah tau informasih apa lagi kita komunitas, sering kita undangin, sering kita kasih informasi kesehatan klo risikonya seperti ini, udah taunya mereka. Cuman mereka ga mau tau itu dia masalahnya. Nanti ada yg melakukan tes udah tau hasilnya positif tp mereka belum siap minum obat disitu dia masuk fase Aids tiba2 dengar kabar udah di rumah sakit, udah ga bisa lagi, bernafas udah berat. Coba dia cepet pas tau status langsung dia seperti kami minum obat terus. Daya tahan tubuh belum sempat ngedrop kali. Obat pun belum berat dirasa efeknya di tubuh. Klo udah ke fase Aids obat itu kan berat ditambah obat TB ga makin ngedrop seperti anak saya. Sudah masuk ke Aids. CDfour nya aja udah tinggal 2 daya tahan tubuhnya. Maksimal klo normal hampir 2000. tinggal 2 daya tahan tubuhnya. Makanya gt ngantam obat ga tahan. Badannya ga kuat lg. Cowok anak pertama. Umur 2,5 tahun masih bijak2nya lah. Makanya waktu kehilangan dia tu dunia ini ga ada gunanya lg. Ga ada artinya lg. Penyesalan penyesalan semuanya penyesalan. Jumpa mereka lah semangat lagi. Banyak yg lebih parah dr saya
- 98 IR: Temen2 yg parah itu gmn bg?
- 99 IE: Mamak udah ke fase Aids, anak ke fase Aids. Ga tebayangkan lg temen2 yg udah ga ada itu. Saya masih bersyukur masih bisa ngangkat anak waktu di rs kan. Ada yg ga bisa nengok anak nya lagi. Laki udah meninggal. Masih bersyukur jg lah ada hikmahnya. Saya sama istri masih dikasih kekuatan walau anak diambil sama Tuhan itu aja. Masih bisa kita program lagi kan saya kira ga bisa lagi punya anak saya kan ga ada keturunan. Mukjizat masih ada harapan kan. Yg penting ngikutin program utk HIV ini kan harus gini2 kita ikutin lagi. Dari 2011 itu, terakhir saya 2017 punya anak. Lama lah. Masih proses dia kan. Mana mental istri lg kan. Istri nerima. Dari temen2 dukungan. Dari keluargalah yg paling besar dukungan support. Makanya kami ini janganlah dikucilkan keluarga. Keluarga tidak mengucilkan klo ada seperti kami. Karena support keluarga itu lebih besar. Nanti ada pakaianya aja ga berani megang. Itu jadi beban itu. Kita melupakan bersama duduk mandi ga ada masalah. Cuman stigma informasi zaman dulu itu kan, wudu aja kita sama bisa tertular gt kan. Termasuk saya sendiri sebelum saya tau status. Itu kata2 orang dia HIV, ya ga berani saya dekatinnya.

Karena informasinya simpang siur kan. Oh itu kena HIV badannya kurus kita tengok ga berani saya dekatinnnya. Padahal itu virus juga ada di badan saya. Masih buta informasi td. Makanya kembali ke saya yg kena, kok bisa kena saya? Ya bertanya2 tanya terus hampir gila lah

- 100 IR: Selain sama pacar, pekerja seks sama jenis cewek gmn lagi?
- 101 IE: Paling ceweknya temen. Pacarnya temen. Kita tekong istilahnya itu pernah jg. Bisa juga kita pakai. Pacar nya si cewek ga tau. Main belakang gt lah.
- 102 IR: Sulit ga bang ngerayu cewek yg udah ada pacarnya?
- 103 IE: Klo memang dianya yg ganjen gatel, ga sulit sih. Kadang kan perempuan ini ada yg gatal klo kami bilang ga susah sih. Klo perempuan bagus2 susah sampe kapanpun ga dapat itu. Mau kita kasih apapun ga mau juga.
- 104 IR: Sama jg abang dikasih sepatu sama waria ga mau juga
- 105 IE: Hahaha karena ujung2 nya udah ngerti sih mbak. Ini mesti saya tempong mataharinya nih. Hahaha sementara saya gilo matahari. Klo kami bilang lubang dubur itu matahari. Ujung2 nya saya tau ini, saya disuruh ngerjain mataharinya
- 106 IR: Iya pulak laga pedang
- 107 IE: Bukan laga pedang. Pedang dia ditutupinya. Cuman mataharinya ditunjukkinnya
- 108 IR: Itu gmn cara memuaskan diri mereka?
- 109 IE: Ntah lah saya pun heran juga nengok mereka. Kadang mereka itu sehari aja bisa tiga empat kali berhubungan. Klo kita laki2 normalnya paling dua kali satu hari. Makanya orangtu bisa 3, 4 kali sehari
- 110 IR: Sama pelanggannya?
- 111 IE: Sama pasangannya LSL LSL itu waria waria. Hormonnya dirasa lebih tinggi. Nanti bisa orangtu ganti2 an lagi, tukar2 pasangan
- 112 IR: Ada tipe cewek yg abang suka ngeseks?
- 113 IE: Tipe? Harus putih, rambut lurus sebauh lah. Udah gt aja. Kaya kak syam ini lah jg hahaha
- 114 IE2: Siapa? Kakak? Klo ga ya kakak marahin. Jangan ko tinggal tanjung lagi dek
- 115 IR: Terimakasih bang untuk siang menjelang sorenya ntar ketemu lagi.

Transkrip In-depth Interview HS (Biseksual)

Interviewee : HS
Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR:Terimakasih ya bang mau utk cerita.
- 2 IR: Aku dekatkan ya. Gmn ceritanya sampai positif HIV?
- 3 IE: Aku kerja kan kak di Medan. Bolak balik sakit2 aja. Demam, demam sembuh demam. Terus adalah sewaktu waktu tu muntaber. Disitulah aku curiga. Terus aku VCT Pirngadi. Cek disitu positif pas 1 Desember hari itu. Cuman klo cerita kebelakangnya sebelum tau itu. Ya memang dulu perilakunya itu memang ini lah gt. Bebas lah sama siapa aja.
- 4 IR: Maksudnya sama siapa aja gmn bang?
- 5 IE: Aku? Aku semuanya kak
- 6 IR: Semuanya gmn?
- 7 IE: Laki laki sama perempuan
- 8 IR: Laki2 iya, perempuan iya?
- 9 IE: Iya. Sama kaya bosek. Mungkin dari situlah kak tertularnya.
- 10 IR: Dimulai sejak kapan itu bang?
- 11 IE: 2010. 10 tahun yg lalu lah
- 12 IR: Mengenai seks tadi dari mana?
- 13 IE: Selepas saya SMA. Selepas tamat.
- 14 IR: Ceritanya gmn bang?
- 15 IE: Dulu kan kerja, kerja dapat uang, ya udah megang gadget jg dulu kan awal, media sosial dari situ kak zamannya facebook udah ada komunitas2. selepas tamat, kerja di Medan, ya sama kawan2 jg lah. Kawan2 kerja. Cari apa namanya, dulu tu ada di Pandu itu Losmen. Bang jul rasa tau itu. Tu lah dari kawan sih. Kawan sama media sosial. Di jalan Pandu murah itu kak 50 ribu, 20 ribu. Ya dulu masih segitu harganya. Di Pandu itu ada losmen2, penginapan apa gt namanya. Tapanuli paling terkenal.
- 16 IR: Bukan jalan Bintang?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
DARI SITULAH.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/1/26

18 IR: Kenapa bang ingin ke sana?

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 19 IE: Namanya masa puber kan. Ingin tau rasanya lah. Seks itu
- 20 IR: Belajar seksnya dari mana?
- 21 IE: Dari bokep
- 22 IR: Pertama kali seks kapan?
- 23 IE: Selepas SMA itu. Itu pertama kali. Pas kerja di Medan. Cewek bayaran yg di jalan Pandu itu.
- 24 IR: Pertama kali sama cewek atau cowok?
- 25 IE: Cewek. Banyak yg muda di sana. 20 - 50 tahun. Banyak cantik dan murah disitu. Banyak disitu banyak sekali. Ada jg yg tua. Karena di situ udah dari dulu kan. Disitu pun aman ga pernah ada penggerebekan gt karena orang2 lama disitu. Dolinya medan disitu selain Nibung. Jalan Nibung
- 26 IR: Gmn dengan pengaman?
- 27 IE: Ga pernah pakai. Ga pernah. Pasti enaklah senang
- 28 IR: Pengamannya gmn?
- 29 IE: Ga pernah pakai. Tapi cerita apa namanya, cerita udah tau informasi soal itu engga tapi ya udah tau ya tapi tetap ga pakai.
- 30 IR: Seberapa intens negseks itu?
- 31 IE: Jarang2 sih kak. Waktu itu jarang
- 32 IR: Jarangnya maksudnya gmn?
- 33 IE: Pokoknya jarang lah. 3 bulan sekali. Ya jarang lah kak tapi kan aku lama berapa tahun ya di sana di medan waktu itu. Jarang namun rutinitas. Misal 3 bulan itu jarang tapi rutin setiap 3 bulan sekali selama aku kerja di Medan. Ya gt kak
- 34 IR: Usia berapa itu bang?
- 35 IE: 19 - 20 tahun, udah tamat SMA
- 36 IR: Itu kapan memulai sama yg laki laki?
- 37 IE: Waria sebenarnya. Waria itu setelah di sini. Pulang dari sana. Tahun 2011-2012 kurang lebih. Kerja di Medan 2008. Cuman kan 2011 akhir bulan akhir tahun. Oh masih sempat kerja di sana pas pulang kemari
- 38 IR: Apa yang buat abang memutuskan nge seks sama waria?
- 39 IE: Sama itu juga ajakan kawan sih. Iseng iseng gt. Iseng2. Di sana kan banyak dulu di lapangan bintang. Kadang ga di situ sih di kibotan. Di sini kan kibotnya ngerih2 kak. Kibot bongkar.
- 40 IR: Berapaan itu bang sama di kibot?
- 41 IE: Justru kadang kita yg dibayar. Tergantung ininya kadang kita yg dibayar.
- 42 IR: Berapa dibayar?
- 43 IE: Kadang 10 rb
- 44 IR: Apa yg buat abang mau sama pria?
- 45 IE: Cuma iseng2 aja sih.
- 46 IR: Apa bedanya bang seks melalui vagina sama anal?
- 47 IE: Bedanya? Apa ya kak? Sama aja sih. Cuman memang pressornya. Ini ceritanya kan di kibotan, di tempat umum, di belakang rumah warga, tekanan takut ketahuannya.
- 48 IR: Tantangannya?
- 49 IE: Iya hm. Lebih buat deg degan. Klo itu kan di tempat, di sana kan di tempatnya. Lebih leluasa aja. Ngamar klo di sana. Ini kan curi curi. Boseks tu banyaknya dapat di kibotan apa lagi daerah pinggir pantai. Cur curi kek mana gt. Sensasinya beda. Itu aja sih kak
- 50 IR: Sering sama waria itu?
- 51 IE: Engga. Paling cuman 3 kali. Lebih sering di sana.
- 52 IR: Sama waria pakai pengaman bang?
- 53 IE: Engga. Emang ga pernah.
- 54 IR: Sekali pernah nyoba pengaman?
- 55 IE: Engga. Ga pernah. Selepas itu lah baru, selepas ketahuan
- 56 IR: Apa yg abang rasakan bisa nge seks sama banyak perempuan gt?
- 57 IE: Karena bikin candu juga sih. Kesenangan
- 58 IR: Senang yg seperti apa?
- 59 IE: Senang gt bisa berhubungan intim
- 60 IR: Selain senang?
- 61 IE: Apa lagi ya. Cmana jawabnya kak. Ya itu aja perasaannya senang.
- 62 IR: Senang bisa nge seks sama banyak perempuan?
- 63 IE: Aku sih ga ada perasaan kaya gt sih kak cuman bisa menyalurkan hasrat. Klo senang karena nge seks sama banyak perempuan ga ada pikiran gt. Cuman pikiran, lepas hasrat udah keluar.
- 64 IR: Klo dihitung2 berapa banyak pasangan seks bang?
- 65 IE: Klo dihitung2 yang di sana ya, karena istilahnya udah udah ditandai sama yg di sana. Ya cuma dua tapi sama dia terus gt.

- 66 IR:Kenapa?
- 67 IE:Karena dia yg paling muda. Carinya yg muda. Tapi klo yg di sini itu ada tiga. Itu si wariannya. Klo yg di sana si cewek itu cuman dua karena cari yg muda tp sama dia terus jadi ga dibilang banyak juga. Yg di sana cuma sama orangtu aja. Yg di sana sekitar umur 20 tahun. Sebaya lah. Aku sih lupa tapi dia lah yg paling muda. Di setiap apa tu ada germonya, ketuanya di situ. Eceknnya itu pun kami ga nanya langsung. Kami punya kenalan tukang becak, dari tukang becak ini lah dia yg nanyakan perantaranya dia. Jadi dia yg ngasih ada ini ga nanya sama kawan2. Ada cuman harganya mahal jadi. Jadi klo masalah usia kami ga tau cuman nanya kami. Klo di sana pun kami ga berani sendiri kak dulu ada kawan kami tukang becak itu dialah perantara. Ga tau dia dapat berapa dari si mucikarinya ini
- 68 IR:Di sana ada kamar2 nya gt?
- 69 IE:Ya. Itu ada 2 ruko jd satu 3 atau 4 lantai. 1 lantai ada 4 - 5 kamar disitu
- 70 IR:Kaya kos kosan ya bang?
- 71 IE:Kaya kos kosan tp dia bilik utk itu.
- 72 IR:Oke, orangtu menyediakan kondom?
- 73 IE:Engga. Ga tau sih kak. Klo cewek yg sama kami engga. Kami sendiri ga kepikiran jg. Cuman informasinya sudah tau.
- 74 IR:Tembak dalam tembak luar bang?
- 75 IE:Tembak luar. Karena ya takut juga sih dia hamil gt.
- 76 IR:Selain takut hamil bang?
- 77 IE:Ga ada cuman takut itu sih kak. Waktu tu ini pulak carian kami. Walaupun memang itu kerjaan dia tapi aku merasa jangan cari masalah lagi lah. Lepas udah gitu.
- 78 IR:Selain muda, tipe pasangan seksnya?
- 79 IE:Cantik, sebaya, kalem
- 80 IR:Klo sama cewek ngamar td ada aktivitas sebelumnya kaya persiapan2 tertentu?
- 81 IE:Klo di sana langsung2 aja. Foreplaynya gt? Ga ada istilahnya, mereka di sana mau cepat aja, langsung2 aja. Ga lama. Karena gini mereka pun, mereka pun jg judes. Udah udah gt! Maunya cepat cepat juga. Udah, jangan lama2. sekali tembak. Klo mau lagi, nambah. Karena mereka kan bukan apa namanya bukan kelas yg itu dibawak gt kan. Yg di sediain semua. Itu tarif mahal. Klo di situ yg kek gitu. Kecuali kelen mau bayar lebih baru bawa kemana gt. Semua ditanggung. Klo sama yg tua kek gitu. Sistem mereka seperti itu
- 82 IR:Manajemen
- 83 IE:Haha
- 84 IR:Terus klo di sini pasangan wariannya gmn?
- 85 IE: Klo waria cuman kenal di kibot aja. Klo di sini cuman sama waria. Perempuan cuman di sana aja. Dulu sempat punya pacar cewek tapi ga lama sih karena aku resign kerja. Pacar tu di sana, klo di sini ga punya. Di sini cuman nonton kibot gt lah.
- 86 IR:Setelah positif HIV masih nge seks?
- 87 IE:Lama baru nge seks kak
- 88 IR:Gmn ceritanya itu kak?
- 89 IE:Setelah tau status itu sedihhhh terus. Sedih sampai berapa tahun ya, istilahnya baru ini lagi gt. Aku sama pacar. Sama pacar sendiri
- 90 IR:Pacar tau?
- 91 IE:Pacar tau. Aku kasih tau tapi ga jadi juga haha berapa lama yaaa. Lamah lah kak ga ini ga berhubungan karena saya takut. Takut ini lah takut menularkan. Ada 3 tahun gt baru berani lagi sama pacar. Pakai pengaman.
- 92 IR:Sebelum positif sama pacar juga?
- 93 IE:Aku dulu ga ada pacar sih kak. Dulu waktu kerja ga ada pacaran setelah positif lah baru cari2 pacar.
- 94 IR:Kenapa gt bang?
- 95 IE:Ga tau sih. Dulu kan masih muda. Ga kepikiran jg sih kak karena gini, 3 tahun di sana kerja, setelah itu tau status, jadi langsung apa namanya langsung drop lah berumah tangga punya istri, ga kepikiran.
- 96 IR:Setelah down bisa bangkit lagi itu gmn ceritanya bang?
- 97 IE:Gabung sama KDS. Cerita2 sharing pengalaman jadi tergugah lagi gt.
- 98 IR:Selama nge seks sama pacar pakai pengaman bang?
- 99 IE:Iya takut menularkan
- 100 IR:Selain sama pacar?
- 101 IE:Ga ada. Ga nge seks selain sama pacar.
- 102 IR:Ga balik ke perempuan, kenapa bang?
- 103 IE:Hmm gmn ya bilanganya, takut ketahuan. Ya takut ketahuan karena ketahuan sama keluarga. Karena kan sama kawan tuh takut kawan bocor nanti takut si kawan ini ngomong dimana bocor ke keluarga. Dan udah ga kepikiran lagi sama waria gt. Klo sama perempuan masih lah.
- 104 IR:Sampai sekarang?
- 105 IE:Jarang sih kak karena akupun belum punya pacar lagi sampai sekarang

- 106 IR:Pacar menerima saat itu?
- 107 IE:Ya waktu itu terima aku ceritakan. Cuman akunya yg malah minder klo diteruskan. Takut tau statusku sama keluarganya jadi gimana gitu keluarganya pikiranku gt. Pacarku tau dan terima cuman akunya yg ini nanti waktu itu ni ya. Takutnya ketahuan statusku apa istilahnya ditolak sama keluarganya. Aku nya yg takut ketahuan. Sampe sekarang mengantui pikiran2 kaya gitu kak. Padahal awak udah lama gabung di KDS. Cuman pikiran itu masih ada.
- 108 IR:Seberapa sering seksnya setelah tau status?
- 109 IE:Jarang juga sih kak. Sama pacar juga jarang. Jaranglah. Sama waria pun mainnya cuman dioral.
- 110 IR:Kelamin abang dioral sama wariaa atau abang yg mengoral?
- 111 IE:Mereka yg mengoral. Aku dikasih uang 10 ibu.
- 112 IR:Ga minta tukar tukaran?
- 113 IE:Engga. Sama waria engga anal. Akunya ga mau. Akunya ga mau.
- 114 IR:Gmn mereka merayu?
- 115 IE:Kita kan gabung2 sama kawan2 karena kawan2 ini pun udah tau, itu ngasih kode, ya udah didatengin aja. Abis tu dibawa ke belakang rumah orang. kadang
- 116 IR:Orangtu ngasih kode gmn?
- 117 IE:Ga ngasih kode tapi si kawan ini udah tau waria cari mangsa. Ya udah didatengin aja cari tempat. Klo sama mereka sih mereka yg melayanin. Tergantung sih kak tergantung kesepakatannya. Kadang ada teman yg lagi butuh banget jadi teman yg bayar. Klo wariannya yg butuh wariannya yg bayar. Bayarnya jg segitu kaya iseng2 berhadiah. Ga banyak. Dan aku yg penting lepas. Dan kawan2 jg gt yg penting lepas jg.
- 118 IR:Kenapa abang mau walaupun dioral aja sama waria?
- 119 IE:Yang penting lepas aja lagi berhasrat. Keknya lebih enak klo sama orang gt daripada ngapain sendiri. Klo kami istilahnya masturbasi. Daripada masturbasi selagi ada yg giniin lebih baik sama yg ini. Yg penting hasrat keluar.
- 120 IR:Awak pikir sama waria masuk?
- 121 IE:Ga.
- 122 IR:Awak kira kenanya disitu?
- 123 IE:Aku jg ga tau lah kak. Sama 3 waria semuanya oral. Oral aja.
- 124 IR:Biasanya klo ngeseks gayanya gmn?
- 125 IE:Itulah kak klo di sana karena memang itu istilahnya kita shorttime, mereka mau cepat cepat aja. Jadi standart2 aja gayanya biasa aja. Karena orangtu pun cerewet lo kak. Udah. Udah, digituin. Cerewet orangtu kak
- 126 IR:Berapa bayar bang?
- 127 IE:Kami kan nyarinya yg muda, 50 rb kak sekali aja.
- 128 IR:Itu harus sama2 terpuaskan?
- 129 IE:Ga. Karena ya orangtu cari uang. Lebih banyak pelanggannya yg datang lebih singkat waktu jadi klo dia mau itu aku sih ga tau. Dulu cepat2 aja. Klo dia mau orgasme jg aku sih ga kepikiran ke situ klo mereka jg mau. Soalnya mereka maunya cepat aja. Cepat, dapat duet.
- 130 IR:Ga pake roman2 ya bang?
- 131 IE:Ga ga pake
- 132 IR:Ga pakai foreplay ga sakit?
- 133 IE:Ga sakit. Ga lah.
- 134 IR:Ereksikan keras klo dimasukin ga sakit?
- 135 IE:Yg sakit siapa nih? Ga tau sih kak orangtu kerja nya itu. Dari apanya sih ya merintih. Merintih. Cuman istilahnya merintih sakit ga tau. Disuruh jg merintih. Tapi disuruh cepat jg. Sadar gt haha. Makanya mgkn udah kerjanya. Ga tau jg
- 136 IR:Shorttime berapa lama?
- 137 IE:Paling 12 menit udah selesai. Oh tergantung sampai keluar. Tapi klo awak ga lama2 sih kak udah keluar 12, 15 menit udah selesai.
- 138 IR:Dia hitungannya 50 rb sekali tembak, mau cepat atau lama sama?
- 139 IE:Sama. Sama aku rasa sama aja karena hitungannya 1 tembak
- 140 IR:Berapa lama di Medan?
- 141 IE:Dari 2008 - 2012. 5 tahun
- 142 IR:Jadi selama 5 tahun berlangganan di Jalan Pandu ya?
- 143 IE:Ya selalu ke situ mainnya. Namanya kerja kak. Tiap gajian. Tapi ga tiap gajian sih. Klo lagi memang sama kawan kawan. Sana yok ya udah ayok telfon langsung abang becak. Memang kan dia lebih tau di dalam informasi2 itu. Kaya ada yg baru gt. Tp saya ga mau sama yg lain tapi ga tau teman2 gmn waktu itu.
- 144 IR:Pertama kali ngeseks abang di Jalan Pandu itu?
- 145 IE:Ya
- 146 IR:Selain ajakan kawan, hasrat kenapa mau ngeseks bang, ada pematik2nya?
- 147 IE:Awalnya sih dari nonton. Lama2 pengen ngerasain kek gitu, ketemua pulak sama kawan2 kek gitu, dapat pula

informasi tentang tempatnya. Pengen ngerasain secara langsung. Sebelum2 nya cuman apa sendiri masturbasi sendiri.

- 148 IR:Kecapean dia bawa pasien positif jg masih muda 19 tahun tp pakai jarum
- 149 IE: Masih ada kak kira ga ada lagi. Setau ku di Tanjung di program jg jd pendamping jg setau ku udah ga ada lagi barangnya itu heroin ga ada lagi
- 150 IR:Mungkin masih muda belum terbuka kali karena masih baru. Kawan2 abang yg lain ada yg positif?
- 151 IE:Udah ga kontekan lagi sih. Udah ga ada berteman di fb jadi ga tau kabar sekarang. Mudah2an sehat jangan sampe lah
- 152 IR:Kenapa abang ga punya pacar apa lagi ada duit?
- 153 IE:Belum siap sih kak. Alasannya cuman 1 aku ga punya kereta saat itu. Ga punya kendaraan jadi mau bawa itu gmn. Cuman itu sih alasannya.
- 154 IR:Punya pacar setelah positif itu ya bang?
- 155 IE:Iya. Itupun lama kak dari yg ku bilang
- 156 IR:Selama proses menata hati td bang sebelum ada pacar, ga nge seks sama sekali?
- 157 IE:Engga pernah. Sama sekali ga nge seks. Karena masih trauma padahal badannya sehat karena langsung minum obat jadi ga pernah merasakan terkapar kaya kawan2 yg lain gt. Tapi takut aja gt untuk melakukan 1 hubungan yg serius sama perempuan jadi apa ya cuma masturbasi sendiri. Jd waktu itu pikranku masih takut, takut menularkan ke dia walau ada pengaman nih tp masih takut. Di rumah aja gt masih takut lah walalu ga secara langsung dapat stigma dari orang tapi dengar cerita2 kawan dapat stigma jadi takut. Jangan sampe lah dia mengalami apa yg aku alami
- 158 IR:Klo dihitung2 berarti abang nge seks sama 2 cewek td?
- IE:Iya. Sama cewek itu. Sampe sekarang ga tau siapa nama mereka sampe sekarang ga tau namanya. Karena tujuannya bisa merasakan, bisa senang, lepas gt. Kenal2 gt ga ada ya udah main langsung aja. Ya gitu kadang dia cerewet2 jg. Kawan2 jg digituin, disuruh cepet2. Ah ga enak masak disuruh cepet2. Tapi cuman dia yg paling muda disitu
- 159 IR:ga mencoba cari yg lain?
- 160 IE:Cari sih kak tapi kami ga tau informan yg lain. Udah gitukan kami di sana mess. Kami kerja di tempat kerjaan ada aturan jam 10 udah harus di situ. Jadi kami juga ngejar2 waktu. Ga bisa jauh2. karena kami tinggal di tempat kerja yg bossnya kasih aturan jam 10.30. Pintu ditutup, jadi mau tidur dmn lagi istilahnya klo kami ketahuan pagi ga masuk langsung kena SP atau kena pecat sekalian. Boss kami China, ketat. Aku kerja di Backer Center Jalan Sumatera.
- 161 IR:Makasih ya bang dilanjut lagi.

Transkrip In-depth Interview RN (Homoseksual, HIV+)

Interviewee : RN
Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR:Kak Makasih ya
- 2 IR:Dari kantor kesini jauh kak?
- 3 IE:Ga. Kantor di WR Supratman.
- 4 IR:Gmn ceritanya kak bisa positif HIV?
- 5 IE:Aku positif HIV itu tahun 2009. berarti udah 12 tahun. Pada saat itu aku kebetulan udah bergabung di komunitas LSM gt kan. Aku cek pertama itu negatif, 3 bulan aku cek lagi negatif, 3 bulan setelahnya aku cek lagi aku positif. Cek ketiga aku positif. Tapi dari faktor risiko yg aku lakukan sih aku dapatnya itu. Sebelumnya aku udah paham dengan informasi. Jadi ketika aku dapat kasus positif ya udah aku nerima cuman klo mulai terapi ARV nya karena efek samping. Dulukan efek dr ARV itu kan aga aga menyeramkan. Kadang ada Stevan Jhonson yg kadang gosong melepuh2 gt, kulit menghitam. Terakhir aku ARV itu tahun 2017. Nah sekarang aku masih ARV. Dapat kasus aku tidak ARV, selama 8 tahun. Aku merasa badanku udah ga enak, capek, kurus, kulit aga gelap dibuatnya. Baru aku lanjutkan ARV. Walaupun putih ga cerah kusam kering
- 6 IR:Faktor risiko dari apa kak?
- 7 IE:Aku? Aku free sex. Tau lah dulu dunia masih muda. Masih muda
- 8 IR: Sekarang kakak kan masih muda?
- 9 IE:Engga lah aku udah 34 tahun. Masih muda, dari tamat SMA, aku kelas 1 SMA udah pakai narkoba, dunia malam, free sex dan itu-itu udah ku lakukan. Jadi dapat kasus positif ya udah ini dampak dari apa yg ku perbuat. Itu aja si.
- 10 IR:Dapat info sejak ikut komunitas?
- 11 IE:Kebetulan aku punya temen, temen itu dia kerja di salah satu LSM, waktu itu 2009 kan aga2 sulit. Ketemu aku terus

- diajak gabung, dia buat kaya diskusi kecil2 an FGD terus aku ikut. Karena aku merasa aktif gt kan ya itu diajak diajak diajak aku udah tau sendiri informasinya.
- 12 IR:Yg ikut siapa aja?
- 13 IE: Temen2 yg berisiko tinggi semua.
- 14 IR:Narkoba jenis apa itu kak?
- 15 IE:Yang namanya sabu udah, kokain udah, ganja udah, obat2an terlarang udah. Tinggal pakai jarum suntik aja belum pakai putaw. Klo yg dari hidung itu udah
- 16 IR:Obat2an terlarang itu gmn?
- 17 IE:Ekstasi. Klo misal kita mau dugem kan. Tau lah dulu zaman2 masih muda. Sekarang engga. Dari SMA kelas 1 umur 17 - 18 lah udah terjun ke situ.
- 18 IR:Pertama apa dulu kak?
- 19 IE: Aku dulu ekstasi. Diajak temen kan, yok dugem yok, cewek gt kan cewek malam. Ya udah yok yok yok. Lama2 sampai sekarang. Dari ekstasi tapi sekarang udah ga lagi.
- 20 IR:Kenapa ga lagi kak? hahah
- 21 IE: Hahaha menuju pertaubatan haha. Tidak bertaubat sebenarnya tapi hanya mengurangi dari yg maksimal menjadi minimal gt kan. Karena menurut aku udah ga masanya lagi. Nah ggitu. Setelah umur 30 tahun, udah lah ah masak aku main2 utk yg kaya gt udah selesai. Cuman aku pakai narkoba jenis obat obatan kita ga ketagihan. Jadi kapan kita pingin kita bisa. Beda dengan sabu klo sabu kan bisa ketergantungan. Ga semua ketergantungan kaya obat2 terlarang, ekstasi cuma buat dugem. Sekarang dunia kek gt udah ngerih aga sedikit bebas. Klo sekarang razia tes urin di tempat. Aku 2017 akhir ke Jogja malamnya dugem di Boshe sama lembaga2 lain. Extend 2 hari. Aku klo udah pelatihan nyampe malamnya langsung cari diskotik terdekat. Jadi itu ga mau aku tinggalkan itu setiap malam keluar mau cari teman.
- 22 IR:Selain narkoba, freesex td gmn ceritanya?
- 23 IE:Ya kan klo dah pulang dugem malam kan pasti melakukan itu. Dan aku kan sempat jualan juga ibaratnya dari aplikasi dan punya pacar jg. Misalkan ke club malam gt kan, jumpa sama komunitas. Klo misalkan suka sama suka ya udah melakukan.
- 24 IR: Ini jualan apa kak?
- 25 IE:Jual diri lah! Pokoknya semua udah pernah dijalanin! Yg namanya jualan, yg namanya suka sama suka, pacaran juga udah. Ganti gantilah.
- 26 IR:Suka sama suka?
- 27 IE:Misalkan ketemu gini, baru kenalan. Yok gitu. Jadi malam itu aja. Setelah itu ya udah
- 28 IR:One night stand atau suka sama suka dengan sama pacar beda kak?
- 29 IE:Suka sama suka sama pacar beda.
- 30 IR:Pertama kali mengenal seks itu kapan kak?
- 31 IE:Seks itu aku kelas 2 SMP. Pertama kali.
- 32 IR:Giman tu ceritanya kak?
- 33 IE:Coba coba aja. Penasaran. Penasaran sama temen, cuman dia lebih tua, di atas aku la, 3 tahun gt. Setelah itu cuman sekali sih pada waktu itu. Kan anal. Anal sama oral. Pas itu kelas 2 SMP, setelah itu aku ga lagi. Setelah itu baru aku masuk kelas 2 SMA
- 34 IR:Jadi pas kelas 2 SMP, stop, sama sekali tidak?
- 35 IE:Stop sama sekali tidak baru kelas 2 SMA.
- 36 IR:Kenapa kak menyetopkan diri?
- 37 IE:Ya kek mana yaaa masih ada rasa takut gt kan. Takut ketahuan atau gimana. Klo dulu kan ibaratnya gini, pasti perubahan di diri ketahuan sama orangtua atau sama lingkungan pasti ketahuan
- 38 IR:Ketakutan gmn kak?
- 39 IE:Merasa ya ketakutan aja takut ketahuan. Belum siap pada saat itu. Misalkan udah ketahuan gt kan, nanti ditanya2 gt kan belum siap. Nah untuk kedua kalinya waktu itu aku kelas 2 SMA. Rasa udah besar gitukan ya udah coba aja lagi. Nah ketagihan! Keendulan! Hahaha sampe sekarang.
- 40 IR:Sama siapa kak?
- 41 IE:Klo SMP itu sama atasan aku 3 tahun temen2 main di rumah. Klo SMA itu ada temen tapi dia udah berumur kek gitu. Dia udah nikah punya anak 2. Kami pacaran. Setelah itu ya udah
- 42 IR: Sekarang?
- 43 IE:Sekarang udah ga fokus ke situ sih.
- 44 IR:Selain udah merasa dewasa, alasan lain apa kak melakukan itu?
- 45 IE:Sudah bisa mempertanggungjawabkan. Setidaknya kita, misalkannya gini pada saat aku dapat kasus positif HIV, aku sudah bisa mempertanggungjawabkan itu ke keluargaku nah gitu. Setidaknya mereka tidak berpikir hal2 aneh2 dr orang lain.
- 46 IR:Kapan Nanti ngomong?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

47 IE:Waktu itu aku belum buka status. Aku dulu pernah ARV kan tahun 2015 tp cuma 1 bulan. Nah cuma obat itu aku ambil, aku tarok di lemari. Nah kebetulan aku sering buat kegiatan di rumah kaya diskusi kumpul2 sama temen2, orang layanan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

datang cek2 lama kelamaan keluargaku paham. Paham informasi. Pada saat 2017 akhirnya aku mau ARV lanjutan nah itu aku masuk rumah sakit gara2 aku setiap malam dugem, pakai narkoba, ga tidur. Jadi muntah darahlah, busyyy kaya lembu dipotong. Terus dokternya bilang, ini hasilnya, ini positif. Aku terdiam, kakaku bilang sebenarnya kami udah tau karena mereka liat rekam medisku di lemari. Jadi mereka hanya bilang, yang sudah terjadi ya sudah, sekarang tinggal minum obat untuk melanjutkan hidup. Dukungan dr keluarga itu sekarang yg buat aku ya udah orang mau bilang apa terserah. Pada saat2 tertentu mungkin aku kek teman2 misalkan aku positif. Aku tanpa rasa malu aku jg bilang, aku jg positif dari 2009, aku bilang ke dia setidaknya aku menjadi kekuatan utk temen2 saat ini. Dibalik itu, ada temen2 yg mengucilkan gmn aku ga peduli, toh aku makan ga minta sama kalian peganganku cuma keluarga dan keluargaku udah oke semua nerima. Keluarga, orang terdekat. Di kantor aku buka status tahun 2017 itulah pas aku masuk rs aku langsung jumpa atasan ku yg pegang program HIV, aku langsung bilang aku sebenarnya positif dari ini ini ini, oh ya udah ga masalah. Setelah itu aku baru dipanggil HRD, karena aku muntah darah di kantor, HRD langsung nelfon orang lab RS Bhayangkara bilang positif, aku dipanggil, ko benar2 positif? Aku langsung bilang iya aku positif 2009. di kantor yg udah tau ini ini. Kakak udah tau dia hasilnya positif? Sudah, karena kau memang kerja di lembaga yg punya program HIV. Nah disitu jg ada beberpa orang yg positif, jd orang kantor ya udah. Sekarang aku jg bilang klo misal ngumpul2 gt ya udah nanti misalkan mereka butuh informasi HIV kebetulan saat ini beberapa orang kantor + dan udah open status kaya bang muluk, nando tp ga tau kenapa sekarang aku feeling klo liat orang cobaklah cek. Karena kita bisa ngeliat lo ga tau kerasa karena hati atau apa wajah ga seger, pucat cobaklah cek. Kegiatan pertemuan ngumpul2 aku jg bilang sm Mak boseks, gini gini gini, kok iya ya nak. Koknya benar. Kayanya karena udah hatinya ke sana. Aku jg klo sama temen2 FGD gt kan mereka butuh dukungan ya udah aku open status aja, toh buktinya aku 12 tahun masih bisa hidup, tidak menderita sama sekali, hidup bahagia, keluarga bahagia. Yg penting sebenarnya gini klo kita bisa berbuat baik ke orang lain orang lain akan berbuat baik ke orang lain. aku kerja di Caritas. Aku kenal sama kak syam sudah lama di GSM. Cuman sekarang GSM ga aktif lg, karena dokter Iyeni dr Medan Teladan pindah ke Bogor cuman anak2nya banyak. Banyak emulahirkan aktivis2 muda waktu itu. 2011 - 2012 aku pegang GWL muda (Gay Waria Lesbi) jd itu menjangkau di bawah umur 24 tahun. Jd wajib VCT & itu berhasil aku buat peer educator mengangkat isu HIV td dan sekarnag mereka udah buat yg lebih besar dari aku. Udah buat PETRASUM (Perempuan Tans Sumatera) disitu waria jg yg berkumpul salah satu pendirinya aku jg jd ga berhenti di aku. Sebenarnya karena pandemi ini aja nyah kegiatan tidak ada klo ga pandemi jangan ditany keluar kota, naik pesawat.

48 IR:Ini lah enakya kerja sosial ya kak?

49 IE:Iya. Kerjanya by project, klo ada ya udah klo ga ya udah. Tp menurut ku itu ilmunya ga mati ga sampe situ karena visinya ini tentang kesehatan. Kita kan perlu sehat sampe manusia ini ga ada baru ga butuh sehat. Nah berbicara masalah penyakit HIV td, menurut ku sampai kapanpun penyakit HIV ini ga akan habis

50 IR:Kenapa mau kerja sosial kak, kan capek?

51 IE:Hati yg berbicara. Karena aku gini aku aja saat ini mikir ketika aku mati, temen2 ku gmn? aku kembali ke temen2, oke aku diterima di keluarga, tp ga semua temen2 diterima di keluarga. Misal mereka butuh layanan kesehatan atau apa2, untuk hidup kan kasian mereka. Karena tidak adanya dukungan td. Makanya kan setuju sekarang klo temen2 komunitas ada oh anak ini rajin. Ya udah dia berdiri di depan aku jangan stuck di situ aja setidaknya dia bisa membuat regenerasi lain. Tp buat Deli Serdang sih komunitas semua sih sudah sedikit paham sih. Klo di Sergai aku angkat tangan, di sana kasus banyak, tp kan project di sana kan tidak ada. Tahun semalam kami hanya dapat setahun di sana itu banyak sekali kasus. Projectnya Caritas, ada petuga lapangan yg kerjasama samsamaa Dinkes. Nah itu banyak jg kasus2 positif. Di sana aga susah karena menurut aku kita kan ada MoU sama RS di sana aja bayar lo. Nah sekarang gini tidak semua temen2 komunitas punya duit udah gt orang puskesmasnya itu stigma sama komunitas kurang ramah, hanya kak umu aja karena kak umu udah kenal sama Mak syam, dibawa mak syam dan usianya sama aku jg ga jauh2 amat. Klo misalkan sama kegiatan mak syam kemarin aku aga jauh, sama Dinkesnya aga dikit2 klo ada butuh2 apa2 dia nelfonnya sama aku

52 IR:Kenal Otto Leman?

53 IE:Leman2 itu kan dampingannya Mak Boseks. Klo menurut aku si Leman itu dia kasusnya putus obat2. Klo udah keliatan segar dikit, putus, putus lg. Kita kan merasa gini jg sia2 kerja. Untuk apa kita kerja utk 1 orang sedangkan di belakang 10 orang butuh kita. Sekali dua kali oke lah tp yg ketiga dia harus mandiri. Ga mungkin tiap hari harus kita ingetin minum obat, ngambil obat harus diambilin. Kasusnya putus obat menurut aku ga rutin.

54 IR:Flashback ke belakang kak saat kakak kelas 2 SMP itu gimana mengenal seks?

55 IE:Itu tadi rasa ingin tau kan coba2 baca2 buku. Dulu kan ada bokep majalah yg ada gini gininya majalah playboy, coba2 aja, aku rasa ingin taunya kuat. Rasa coba2. Klo menurut aku enak ya udah lakukan

56 IR:Ternyata enak ya kak? haha

57 IE:Hahaha

58 IR:Setelah merasakan seks gmn kak?

59 IE:Nikmat. Seks itu kan kebutuhan. Klo misalkan 1 bulan ga nge seks bisa gila kan? Apalagi yg pernah melakukan

60 IR:Seberapa sering kakak nge seks?

61 IE:Klo untuk sekarang ini aku jarang. Sebulan sekali paling. Klo dulu aku hampir tiap malam. Karena dulu kan duniaku dunia malam

62 IR:Sama siapa aja kak nge seksnya?

63 IE:Ya sama temen jumpa dr media sosial, aplikasi kencan kan banyak, club. Bluth, hormet, burung walang. Di club kan ketemu ya udah, sama pacar

- 64 IR:Klo kakak lebih suka punya pasangan seks tetap atau suka sama suka td?
- 65 IE:Klo dibilang seneng punya yg tetap sih senang cuman kan bosan makan ikan asin aja, sekali kali makan ikan salmon lah hahah. Sekali2 makan ikan salmon tetangga, temen, pacarnya temen pun klo bisa dicoba
- 66 IR:Siapa yg ngerayu duluan?
- 67 IE:Ya siapa yg ngerayu duluan ya dua duanya kegatalan lah memang. Klo ga kan mana mungkin terjadi.
- 68 IR:Mana tau kakak yg getol gt?
- 69 IE:Ga lah.
- 70 IR:Siapa yg ngerayu?
- 71 IE:Kan diliat dulu orang ini baik atau gimana gt kita kan kita ga tau jg. Klo dia datang ke rumah ga mungkin jg disuruh pulang ya diselesaikan secara adat lah
- 72 IR:Misal, sama si A udah sekali nge seks itu lanjut kedua ketiga gmn?
- 73 IE:Ada yg berlanjut ada yg ga sih
- 74 IR:Kenapa gt kak? kenapa sama yg ini lanjut, kenapa sama yg ini ga?
- 75 IE:Kebutuhan jg sih. Terkadang aku ketemu sama 1 orang, nah melakukan hubungan seks sama dia. Udah lah bosan. Misalkan enak, ya udah bisa kedua kali. Ataupun pada saat itu butuh ya udah tinggal ketemuan di mana, janji.
- 76 IR:Ukuran enak itu gmn kak?
- 77 IE:Haha ukuran enaknya, ukuran enak itu yg setidaknya ada timbal balik, tidak ada kekerasan itu enak. Dirasain diresapin. Tergantung permainan seperti apa sih
- 78 IR:Permainannya gmn kak?
- 79 IE:Klo kek kita mainannya biasa aja sih. Ya paling oral, anal, mandi kucing
- 80 IR:Mandi kucing?
- 81 IE:Iya jilat2, dijilat jilat
- 82 IR:Blowjob?
- 83 IE:Iya blowjob biasa. Orang kan lebih suka blowjob. Mandi kucing. Pokoknya dimana dia bisa buat kita klimaks. Pas klimaks kita merasa enak kali sama anak ini, pastikan kita berpikir, oh sama anak ini enak! Kapan lagi lanjut lagi lah gt. Klo ga enak ya udah lah, sama kau ga enak kaya gedebok pisang
- 84 IR:Haha
- 85 IE:Iya kan benar
- 86 IR:Maksud dari gedebok pisang itu gmn?
- 87 IE:Yang dia hanya diam aja. Bukannya gantian bentar, udah lah udah capek. Tidak ada perlawanan. Diam sekali. Ibaratnya gini klo misalkan kita jual diri sama orang, kebanyakan kita yg dibayar kita yg bekerja kan. Dia hanya gini aja paling tidak. Ya udah
- 88 IR:Saat itu kakak yg membayar atau kakak yg dibayar?
- 89 IE:Aku yg dibayar.
- 90 IR:Klo boleh tau berapa kak?
- 91 IE:Waktu itu tahun, aku udah lama sih ga dibayar hahaha pada waktu itu 200 ribu, 300, sekali.
- 92 IR:Sekali itu gmn kak?
- 93 IE:Sekali dia keluar. Pada waktu itu 200 udah lumayan besar
- 94 IR:Timbal balik itu gantian?
- 95 IE:Iya ganti gantian 69. yg penting dua duanya keluar dia
- 96 IR:Kadang mau dia yg memuaskan?
- 97 IE:Ada jg yg dia yg membayar tp juga dia yg memuaskan ada. Tergantung sih. Orang tu kan beda2 kemauannya. Selera td tergantung.
- 98 IR:Nge seks ketersediaan pengaman gmn?
- 99 IE:Akunya selalu ada, sekarang. Klo dulu namanya pulang dugem klo ada pakai klo engga ya ga pakai, makanya td dapat kasus positif. Klo udah mabuk ibaratnya gini lo, ko ga sadar ya udah mau enaknya aja, semauanya. Klo dulu
- 100 IR:Kadang kan kak walaupun dia mabuk bisa tetap ngontrol, gmn kak?
- 101 IE:Alah 10 banding 3 paling yg sadar. Ujung ujungnya kebablasan. Ga kepikiran lagi. Hampir tiap malam
- 102 IR:Klo boleh tau kakak pernah nyoba nge seks sama cewek?
- 103 IE:Sama cewek? Engga. Ga bisa
- 104 IR:Gimana ceritanya kakak mengenal diri kakak?
- 105 IE:Aku mengenal diriku ya memang aku sukanya laki laki, ga perempuan. Jadi mau secantik apapun perempuan, panjang di depan aku, engga aku, ga selera, malah geli bawaannya kan
- 106 IR:Sadarnya kapan kak?
- 107 IE:Dari kecil. Dari kecil aku memang udah suka sama laki2. Kek ada ketertarikan nengok laki2 kok ganteng gt

- abang2 itu. Dari kecil seperti itu.
- 108 IR:Tipe cowok kakak yg gmn?
- 109 IE:Aku kecil putih. Kurus putih gt. Kecil kaya aku gini cuman kurus tinggi. Aku yg penting putih. Ada juga mantanku pendek lebih tinggi aku. Cuman rata2 putih bersih. Kaya orang2 Chiness. Walaupun dia jelek klo putih dia menyelamatkan ya kan. Kadang aja aku malu sama pacar aku. Pacarku rata2 putih bersih. Putih bersih.
- 110 IR:Kakak nge seks sama pacar, nge seks jg sama yg lain ga marah pacar?
- 111 IE:Ya kan dia ga tau. Klo tau ya marah lah. Kita kan main cantik. Kita kan ga mau menyakiti hati seseorang. Klo udah pacaran kan pakai komitmen td. Ya kalau kita mau selingkuh ya bagus2 lah kita selingkuhnya kan biar ga ketahuan. Jangankan komunitas kaya kami gt kan, perempuan juga mau selingkuh sama laki laki lain kan. Main bagus2 sama lakiknya. Yg laki laki juga gt kan biar ga ketahuan istrinya. Klo misalkan istrinya tau klo misalkan pacar kami tau terus diam aja itu kan hubungannya udah ga sehat. Karena kan dia pacaran itu komitmen. Tp ada juga kok temen yg memang dia pacaran terus pacarnya itu jual diri lagi juga, sama pacarnya ga ada masalah. Cuman kan kita kembali lagi, anak ni sama pacar nya ga hati gitu kan ada maunya atau mau seks nya aja gt. Klo pacaran kan komitmen pakai hati juga. Ya walaupun kadang2 ingin makan ikan salmon td haha
- 112 IR:Haha klo kakak mau komitmen atau mau seksnya aja nih?
- 113 IE:Utk saat ini, utk saat ini aku seks aja. Komitmen udah ga mau. Pacaran gt kan berkomitmen semuanya bayar. Ada masalah sama pacar pekerjaan ikut ini ikut ini. Sekarang ada yg satu kali mau nge seks ya udah oke, klo engga ya udah ga usah gt aja.
- 114 IR:Kenapa gt kak dulu dan sekarang?
- 115 IE:Karena dulu aku pacaran lama lama juga. Aku pacaran 1 tahun 2 tahun, lama2 ku pikir ga ada habis habisnya pacaran sama laki laki ini. Laki2 sama laki2. Toh ujungnya ga bakal nikah kan. Sesetia apapun kita sama pacar kita ibaratnya. Ga mungkin pacar kita setia
- 116 IR:Kenapa gt?
- 117 IE:Karena rata2 itu udah ku alamin semua. 24 jam dia tinggal sama aku. Ibaratnya sama aku ke mana mana. Alasan ntah kemana keluar 2 jam. Orang 15 menit aja bisa melakukan hubungan seksual. Ya kan? Dimana aja. Itu tadi. Menurut ku kepercayaan untuk pacaran itu udah ga ada nyah tu. Sia sia nyah itu, taik anijng! Kecuali klo tadi laki2 sama perempuan hetero kan dia pacaran pasti pakai komitmen. Pacaran pasti mau menikah. Bener2 dipersatukan. Maaf cakap kita kan punya agama, dipersatukan sama Tuhan. Ganteng kali laki2 udah ga ada nyah itu. Nikmati aja hidup ini klo gitu gimana alurnya. Merasa nikmat, merasa nyaman, merasa enak, dijalanin. Merasa2 misalnya kok jalan ini ga enak ya? Atau kurang nyaman ya gt kan. Ya udah tinggalkan. Cari yg lain, punya kawan. Punya kawan perlu juga dicoba lho! hahahaha
- 118 IR:Hahaha Klo dihitung2 ya kak lebih suka nge seks sama pacar atau kawan boleh dicoba atau one night stand td?
- 119 IE:One night stand lah. Klo pacar itu udah bosan. Pacaran itu paling sebulan sekali, 2 minggu sekali. Aku dulu punya pacar tp aku sering keluar malam. Lebih sering aku sama yg keluar malam itu dari pada sama pacar. Klo pacaran ini ibaratnya udah, udah lah mau apa lagi. Klo one night stand kan lebih menantang, lebih sedep. Klo sama pacar ya paling klo ketemuan ya udah
- 120 IR:Pasangan seks kakak hetero, biseks?
- 121 IE:Yang hetero ada, biseks ada
- 122 IR:Bedanya gmn tu kak?
- 123 IE:Aku dulu pernah pacaran sama biseks 1 tahun dia punya pacaran, pacarnya cewek. Jalan sama ku. Ceweknya bilang sama ku dia nelfon aku ngomongnya baik2. cuman kan aku memikirkan kek mana hati perempuan. Aku masih berpikir gt, kek mana hati perempuan. Dia ngomong udah ditidurin jadi aku mundur pelan2. Mereka nikah, setelah nikah ditinggalkannya si perempuan itu. Terus pacarku itu pacaran sama teman aku sampe 3 atau 4 tahun gt. Terus sama teman aku putus baru dia pacaran sama perempuan, terus nikah sama perempuan lagi.
- 124 IR:Teman kakak itu cowok?
- 125 IE:Iya. Kasian klo menurut aku. Aku selalu bilang sama teman2 kan, klo kalian belum bisa mencintai perempuan dengan sepenuh hati, ga usah lah coba2 untuk menikah dulu. Kasian toh perempuannya. Walaupun di depan perempuan itu kalian tidak melakukan hubungan dengan laki2 itu tapi di belakangnya kan ada yg tersakiti.
- 126 IR:Dimantepin dulu?
- 127 IE:Iya dimantepin hatinya. Pernah sama hetero
- 128 IR:Perlakuannya sama kak?
- 129 IE:Perlakuannya sama aja.
- 130 IR:Dari gaya seksnya?
- 131 IE:Gaya seksnya, kita tau sendiri laki laki sam laki laki dari anal kan. Dari belakang kan.
- 132 IR:Klo kakak lebih suka sama yg?
- 133 IE:Aku yg hetero. Yg punya perempuan. Klo aku lebih suka yg sama sama kaya aku. Homoseksual. Karena klo kita sama sama pacaran sama homoseksual ini tidak ada keegoisan
- 134 IR:Engga gmn maksudnya kak?

- 135 IE: Dia mengerti gt, dia paham tentang kita. Kita yg ada keperempuan keperempuannya. Dia jg kan ada. Pastinya kan dia ga sekeras yg hetero td. Beda. Pokoknya perlakukan hetero sama yg homoseksual itu beda. Dari kasih sayang. Setelah menjalani, pokoknya udah ku jalanin. Kek mana ya berapa tahun dunia ini udah ku jalanin seperti itu ya homo ya dengan homo. Ga bisa homo dengan hetero. Ga bisa.
- 136 IR: Ada biseks?
- 137 IE: Biseks tadi ujung ujungnya dia nanti bakalan nyari perempuan. Toh dia biseks. Ada rasa ketertarikan sama perempuan. Cuma mau bagaimanapun dia bakal mengutamakan yg perempuan itu tadi. Kecuali tadi ada embel2 di belakang, temen komunitas kaya aku temen yg membiayain laki2 td mungkin bisa lah ya kan. Kebanyakan laki2 klo mngedekatin kek kek kami kan ada sesuatu. Tidak pure hati. Klo homoseksual itu kan masih ada yg pure hati jg
- 138 IR: Deketin ada sesuatu maksudnya kak?
- 139 IE: Misal dia deketin aku, karena aku baik, dimanfaatkan dr uang, minta ini itu. Terkadang kan klo orang kek kami ini, orangnya mudah luluh sama orang, mudah kasian, rata2 sih gt.
- 140 IR: Klo kakak menemukannya gmn?
- 141 IE: Ga usah dipungkirin. Yg namanya komunitas LGBT itu klo udah pernah pacaran ya udah pernah habis
- 142 IR: Habisnya ini?
- 143 IE: Habis dr segi materi, dr apa, kek mana sih pernah biayain orang
- 144 IR: Kakak pernah biyain orang?
- 145 IE: Iya ku akuin.
- 146 IR: Biayain nya gmn?
- 147 IE: Hari2. Hari2, hp. Udah menjalanin selama 2 tahun tp kok keknya dijalanin ini makin hancur. Gunung setinggi apapun klo dikerok bakal habis gt. Ada jg timbal baliknya dia sih. Cuma seberapa timbal balik dia ya kan.
- 148 IR: Timbal balik dia apa kak?
- 149 IE: Misal kita dikasih dia juga. Tp namanya kita yg udah kecintaan, kita cinta sama orang, kita yg lebih banyak memberi. Rata2, namanya komunitas pasti mengalami namanya kek gitu membiayain
- 150 IR: Kenapa gitu kak?
- 151 IE: Karena gini menurut aku egoisnya kuat orang kek kami ini. Klo bisa dipandang lebih sama pacarnya itu di atas. Di pandang maksudnya oh dia lebih segala galanya dari aku dari materi dari apa. Klo aku orangnya gitu. Klo misalkan mau makan dia yg bayar, ah ga usah lah aku aja yg bayar. Kek kek gitu. Klo misalkan beli apa aku aja yg bayar, aku aja yg beli gt. Banyak jg aku habis. Dulu aku punya salon tinggal sendiri. Kerja aku sekalian punya salon gt kan. Habis juga. Salon ku dulu rame. Walaupun salon ku itu hanya ruko ukuran 5 x 5 tapi rame. Setiap hari klo namanya uang masuk itu, uang pendapatan salon itu 1 hari 1 juta itu dapat lah. Sebulan udah 30 juta. Tp aku pacaran sama pacarku itu, dia tinggal sama aku dapat duit hari ini jam 9 malam keluar mabok mabok pulang pagi tidur, pagi buka salon lagi gitu terus selama 2 tahun habis lah. Mau beli apa2 juga dari situ uangnya akhirnya kan habis tidak ada nyimpan. Terakhir lama2 habis. Semua barang2 terjual. Ah udah ga sehat ini udah, dah tinggalkan
- 152 IR: Kakak yg mutusin?
- 153 IE: Eee kebetulan keluarga aku jg tau aku pacaran. Cuma keluargaku ngomonglah sama anak itu td aga dijauhin pokoknya kek mana cara keluarga ku supaya ga sama dia. Tp aku pernah punya pacar jg ya habis juga kek gitu keluargaku suka karena anaknya baik, sholatnya ga pernah tinggal gitu2. Terus sama keluargaku dekat putus setelah setahun. Habis jg aku beliin ntah apa2. Namanya hati td ga bisa kita mau mendapatkan perhatian dr orang td kan setidaknya kita ada mengeluarkan
- 154 IR: Kak aku masih bingung bedanya waria gay?
- 155 IE: Klo waria itu sama gay itu kembali ke ini sih, kaya aku, aku mengakui aku ini waria, waria itu tidak harus dandan. Pengakuan dan dia merasa nyamannya pada saat itu di kelompok waria atau gay tetapi dengan namanya berhubungan seksual kan tetap dia masuk dalam golongan homoseksual karena laki2 sama laki2
- 156 IR: Kenapa kakak merasa lebih suka masuk golongan waria bukan gay td?
- 157 IE: Karena aku merasa diriku ini perempuan. Perempuan cuma di badan yg salah td ibaratnya kan. Klo gay dia merasa dirinya laki2 tetapi kebutuhan seksualnya dia maunya dengan laki2. masalah dandan atau tidaknya lagi itu kembali ke ekspresi seseorang kenyamanan di ruang lingkup bagaimana. Bisa aja umpamanya aku dandan, ah aku ga nyaman di sini udah lah aku ga usah dandan liat situasi dan kondisi ruang lingkup yg aman sih menurut aku karena kan itu mempengaruhi mental dia jg ketika nanti dia merasa ga nyaman di tempat itu terus dia dandan dapat stigma diskriminasi di situ kan makin mental dia ga karuan
- 158 IR: Klo kakak nyamannya di lingkungan seperti apa?
- IE: Saat ini aku di lingkungan apa saja aku nyaman. Setidaknya aku bisa membaca ini situasinya seperti apa. Misalkan aku bertemu sama orang2 yg memang ibaratnya orang formal lah orang dinas2 gt. Setidaknya aku menarik diri, istilahnya gini berbicara tidak terlalu berlebihan ke mereka tidak lose, tidak lepas, setidaknya ada pembatas. Nah ketika aku bergabung sama komunitas ku ya udah apa adanya lah. Ketika misalkan dengan orang atau 5 orang ga tau kita siapa terus kita aku gay lo, aku waria, gini cerita, gini2, dan ga nyaman di situ ya? gt kan. Iya itu aja sih.

- 159 IR:Kaya yg kk bilang td udah nge seks sama siapa aja si A, si B, si C, dari modelan apapun, saat itu apa yg kakak rasakan?
- 160 IE:Sa at setelah melakukan atau saat ini?
- 161 IR:Sa at dulu dan sekarang
- 162 IE:Klo saat dulu, misalkan ada cowok ganteng terus aku bisa tidur sama dia kenikmatan satu, kepuasan. P uas merasa ih dia udah sama ku kok. Apalagi orang yg kaya kami, orang kaya kami misalkan ngumpul 3 orang komunitas itu cowok ganteng lo terus dapat kita puas, terus ngomong ke yg lainnya pasti. Itu udah sama aku lho, itu udah sama aku lo, itu kepuasan. Kebanggaan tersendiri pada saat itu. Nah klo sekarang sih setelah aku rasakan waktu itu ya mungkin pelajaran sih pelajarannya gini kenapa pada saat itu aku ga safety gt. Ga menjaga perilaku ku gt kan, pada saat aku dapat kasus positif, ya mau dikekmana kan lagi. Toh hasilnya udah positif, mau kita buat negatif tidak bisa lagi. Ya udah dijalanin, nikmatin, syukurin hasil td ya udah dan itu menjadi kekuatan jg sih ibaratnya gini agar ga kembali ke ajaran yg menurut aku yg dulu 1 hari bisa 3 kali atau 2 kali gt kan ntah sama orang ya klo bisa sekali klo bisa jangan dulu ntah seminggu sekali gt
- 163 IR:Kembali ke saat itu ya kak masa lalu, setiap nge seks merasa bangga terhadap diri gt?
- 164 IE:Iya bangga. Kepuasan. Klo itu misalkan yg kita one night stand itu kan atau suka sama suka nah klo misalkan dia bayar kita pada saat udah siap bayar kan yg di pikiran kita kan duit dan dilakukan ya udah selesai ya udah karena di depan mata tadi ada duit ya udah lah pada saat itu 200 ribu, 300 ribu, 250 ribu itu menurut aku udah besar sih karena perempuan aja toh 300 - 500 kan. Itu sekali tembak. Sekarang lagi perempuan itu murah kali
- 165 IR:Berapa sekarang kak?
- 166 IE:150 pun ada. Di cafe2 itu kan murah
- 167 IR:Kenapa menurun harga kak?
- 168 IE:Karena udah terlalu banyak sih menurut aku, klo sekarang udah terang2an. Dulu diam diaman sekarang terang2an iya. Di kos kosan misalkan anak itu buka dr aplikasi bisa jualan. Klo dulu ibaratnya kan ada hotspotnya, tempat pangkalan, klo dulu belum ada media sosial, ke club2. Klo sekarang duduk di rumah aja udah bisa terima tamu. Terima tamu 5, 6, 10
- 169 IR:Td itu kan kk nge seks sama yg ganteng, klo nge seks sama yg B aja gmn perasaan kakak?
- 170 IE:Nah td kan klo misal kita udah mau melakukan hubungan seks sama dia kan ibaratnya gini, kita mau sama mau, pasti ya udah suka sama suka lah. Suka sama suka yg penting keluar td, udah keluar ya udah berarti kan ada sesuatu, ah aku lagi kepingin gt kan, lagi kepingin kita melakukan. Setelah melakukan, ya udah lah biasa aja. Klo udah rasanya hasrat td ini naik, libido td udah naik ya mau gimana lagi
- 171 IR:Klo dihitung2 kak udah berapa?
- 172 IE:Ihhhh ga usah ditanya. Tak terhingga. Klo ditanya udah beapa kali ya tidak terhinggalah. Bingung pun. Bingung terlalu laris klo dulu
- 173 IR:Seberapa laris kakak?
- 174 IE:Klo dulu ibaratnya aku gini lo, karena dulu perekonomian. Misalnya ke club atau cafe gt kan, aku suka ngumpulin. Aku suka sama cowok itu lah, panggilin lah kemari gt kan. Nanti ku panggil. Ya udah nanti aku bayarin minumnya. Nanti aku tinggal rasakan. Yok yok gitu. Aku gt dulu
- 175 IR:Royal kak?
- 176 IE:Royal. Aku royal orangnya. Dulu pas masih jaya. Tp sekarang udah miskin. Hahah.
- 177 IR:Ga lah.
- 178 IE:Makanya klo ditanya berapa bingung pun aku. 100 ya lebih
- 179 IR:Banyak ya itu kak?
- 180 IE:Hahaha sampe lupa pun siapa aja. Sangking banyaknya
- 181 IR:Haha
- 182 IE:Sangking banyaknya lupa!
- 183 IR:Bisa sebanyak itu
- 184 IE:Cuman ada. Kita ada, gini misalkan rasa ingat2 gt mungkin karena permainan dia enak, cakep, atau mungkin kita jg ada rasa gt sama dia, pasti kita pasti ingat. Misalkan kita ketemu nanti eh dia dulu pernah sama aku lo! Gt gt.
- 185 IR:Biasanya kakak mengingatnya yg gmn?
- 186 IE:Cakep, yg permainannya enak setidaknya baik, ada juga yg baik dulukan, sering datang ngantar sarapan pagi gt2.
- 187 IR:Itu pacar kk?
- 188 IE:Pacar2 gt lah. Ada yg kadang ibaratnya gini moment2 yg lain lah gt yg menurut aku momentnya itu seru pas, pas lucu, itu pasti bisa diingat.
- 189 IR:Lucu seperti apa?
- 190 IE:Misalkan moment aku sakit dia yg jagain di rs gt kan, aku dulu sakit, pacar aku jaga di rs, sampai orang nnto datang ke rs, pacarku yg jaga, jd pacarku itu sering ke kantor dulu, sering jemput makan siang. Jadi nanti misalkan lewar rumah makan ini atau tongkrongan ini ih kok aku ingat ya pacaran sama dia dulu di situ gt2.
- 191 IR:Meninggalkan kesan

- 192 IE:Yg berkesan td
- 193 IR:Kak yg menurut kak permainan enak itu yg gmn?
- 194 IE:Ya kan aku permainan enak ya dia keluar aku keluar. Bagaimana cara dia tuk ini utk mengklmaks kan kita td. Itu menurut aku enak tidak hanya, klo ga enak itu kaya gedebok pisang cuma gini (sambil mempraktikkan) dia hanya hah! Biasanya kan klo kita dibayar, kita yg memuaskan ini engga cuma diam itu kan menurut ku tidak enak
- 195 IR:KIta dibayar kita yg bekerja keras.
- 196 IE:Klo misalkan ganti gantian kan terus seru ada lucu lucuannya ada ketawanya gt kan. Pas sambil 3 kali ketawa ketawa
- 197 IR:3 kali capek kan kak?
- 198 IE:Capek
- 199 IR:Kok bisa sebanyak itu kak?
- 200 IE:Namanya 1 malam kan kami tidur barengan
- 201 IR:Olahraga pagi
- 202 IE:Olahraga pagi, malam, siang
- 203 IR:Siang jg kak, momen2 apa saja kak?
- 204 IE:Aku biasanya sih malam sebelum tidur. Klo udah pagi udah malas. Klo dulu sama pacar aku malam. Rata2 sih malam klo siang engga. Klo jualan klo misalnya ada yg mau ada siang.
- 205 IR:Berapa lama kak jualan?
- 206 IE:Aku ga bisa ditebak berapa lama. Klo ada yg mau. Kadang2 aku iseng buka aplikasi gt kan, buka aplikasi ada ya udah. Ada ada engga engga. Dan lagi pula aku ga ku ini kan kali. Keknya kek mana gitu klo dibayar
- 207 IR:Saat itu kakak melihat diri kakak seperti apa?
- 208 IE:melihat diriku kek mana ya. Aku intinya gini lo, menurut aku itu udah apa yg aku lakukan bener, bisa ku pertanggungjawabkan, udah aku ga mikir yg lain lagi. Karena orangtua ku pernah bilang apapun yg ko lakukan di luar, lakukan, ketika kau punya masalah di luar, masalah itu jangan pernah dibawa pulang. Jd apa yg ku lakukan menurutku itu happy2 aja, enjoy aja, ga ada beban karena keluarga td udah ngerti dan nerima apapun ya udah
- 209 IR:Prosesnya keluarga itu mengerti gmn kak?
- 210 IE:Karena gini, orangtua pasti gmn pun perubahan anaknya tau. Keluarga pasti tau perubahan anaknya karena dr kecil aku anak laki2 satu2nya, sepupu2ku perempuan semua, temen2ku perempuan semua. Pada saat tamat SMA lah atau kelas kelas 2 atau 3 gt mau tamat SMA baru aku banyak teman2 komunitas gay, waria. Ya udah berjalannya waktu aja. Ga ada pertentangan, pergi kau dr rumah, diusir kek2 gt, ga pernah. Malah di rumah ku itu tempat ini misalnya ada bencong ada masalah gt kan diusir atau apa, tempat penampungan, udah nerima aja.
- 211 IR:Perlu jg ya kak wisma2 kaya di Jogja pesantren waria drpd luntang lantung gt ya kan kak
- 212 IE:Iya pesantren waria. Sebenarnya cita2ku aku pingin gt jg. Punya LSM atau tidak LSM di dalamnya itu orang2 yg positif khusus komunitas LSL dan waria. Klo yg di Deli Serdang ini kan ada gt kan KDS. Nah disitukan ada penasun, ada ibu2, ada hetero. Cuman kan teman2 kurang nyaman kan takutnya. Khusus 1 rumah gt kan.
- 213 IR:Perlu jg ya kak jd orang kaya bisa langsung direalisasikan
- 214 IE:Tempat mami tinolia itu lg, yayasan kebaya. Di sini stigma masih ngerih kadang ada waria aja ngekos terus rame kawannya waria orang kurang nerima apalagi pendatang2 sekarang susah sih kecuali kita benar2 orang situ kan. Orang inti disitu dr kecil bapak mamak kita orang situ baru. Makanya aku syukurnya dr rumah ga pernah diusir atau gmn keluargaku nerima, lingkungan jg nerima, jd teman2 mau kumpul berapa banyak disitu.
- 215 IR:Di Sultan ceritanya sedih2 ya kak, ada yg diusir keluarga, naik becak bawa termos sendiri
- 216 IE:Klo aku sakit keluarga ku sibuk yg ondak menjaga. Pulang lah kelen bising kali. Itu td kembali lg personal kita. Kembali lg teman2 komunitas mgkn sama keluarganya belum terbuka, mgkn teman2 komunitas ini klo udah aga naik sedikit sama keluarganya lupa gt ga ingat keluarganya yg susah atau gmn kebanyakan kek gitu sih belum bisa diterima sama keluarganya
- 217 IR:Klo kakak gmn?
- 218 IE:Keluarga langsung nerima, nerima. Aku pacaran 2 tahun tinggal sama pacar aku di rumah. Di rumah ku. Bersyukur aku dapat keluarga enak gt ajalah. Klo utk di wilayah ku sendiri rata2 kan temaan komunitas itu berdomisili disitu asli orang situ. Keluarganya rata2 udah paham. Ga tau kenapa mgkn mereka ya saat ini utk perekonomian tempat tinggal ku daerah Deli Tua itu mereka udah pada kerja semua gt kan tidak ada yg pengangguran, tidak ada berbuat onar atau ngapa2in gt kan
- 219 IR:Beda dengan luar negeri ya kan kak apapaun orientasi seksual kita ya terserah
- 220 IE:Cuman klo misalkan mau nikah jangan vulgar kali gt kan, cuman stigma dan diskriminasi itu keluarnya karena komunitas sendiri. Makanya orangtu berpikir oh ini kek gini. Misalkan ada waria dia merampok mencuri terakhir kan jelek semuanya

	lah.
223	IR:Bukan karena pengaruh dr kawan?
224	IE:Aku rasanya penasaran ku itu tinggi rasa penasaran. Oh misalkan pakai narkoba aku ga pandai merokok tp aku pakai sabu jg. Aku penasaran coba2 oh kek gini rasanya, udah dicoba ya udah, cuman jangan sampai lah ketergantungan kecanduan. Penasaran pokoknya apapun aku penasaran. Kegiatan apapun penasaran aku. Narkoba dr hidung jg udah pernah. Yg dr hidung serbuknya kaya tepung kan pake kartu ATM itu garis2 ini garis garis baru pakai pipet gini dihirup disedot pakai hidung.
225	IR:Oh yaya pernah liat. Itu jenis apa kak?
226	IE:Kokain. Klo ga pinter nanti pecah pembuluh darah. Ditarik gini dr hidung. Aku penasaran orangnya penasaran karena putaw aja nyah ga ada klo ga ku coba jg nyah.
227	IR:Ga produksi lagi ya kak?
228	IE:Emang ga ada lg. Udah ga ada kan. Di jakarta masih, Sumatera ga masuk lg.
229	IR:Pertemuan selanjutnya masih bolehkan
230	IE:Boleh atur aja.
231	IR:Makasih banyak kak

Transkrip In-depth Interview

Interviewee : RN
 Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
 Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR:Banyak yg pengen aku kepoin kak hasil wawancara kemarin aku ketiki satu persatu lo
- 2 IR:Misalnya gini ee penularan HIV dr hubungan seks itu dr apanya kak?
- 3 IE:Ga pake pengaman dan gonta ganti pasangan. Sebenarnya gini ya kan kita ga tau masuknya melalui apa dia. Karena kan aku sendiri transfusi udah pernah, seks melalui anal udah pernah, gonta ganti jg udah pernah. Cuman kan kita ga tau dia masuknya dr mana. Cuman kan kita sadar dr faktor risiko yg kita lakukan kan. Ntah melalui anal, kita jg ga pakai kondom, dan pernah gonta ganti pasangan ya udah. Ya kemungkinan dr situ. Ya walaupun dr anal pun kita pakai kondom kan ga bisa tertular jg.
- 4 IR:Oh jd ga masalah kita anal asalkan pakai?
- 5 IE:Iya asalkan pakai kondom
- 6 IR:Klo ciuman gt kak menular jg? Soalnya ada yg bilang ciuman jg menularkan kaya ciuman dalam lidah ke lidah
- 7 IE:Ciuman ga bisa. Dia lebih ke arah WMS kaya jamur gt. Klo misalkan dia HIV ga bisa. Darah klo udah bercampur air liur kan udah ga bisa.
- 8 IR:Darah bercampur air liur ga bisa?
- 9 IE:Ga bisa. Darahkan harus ke darah jg.
- 10 IR:Mau seks anal atau vaginal karena adanya luka td?
- 11 IE:Iya karena ada perlukaan. Klo misalkan penularannya HIV itu kan harus terkonsentrasi dimana ada perlukaan, ada jumlah virus, pintu masuknya jg gt kan. Klo misalkan jumlah virus tidak mencukupin toh tidak bisa jg tertular atau tidak ada perlukaan bisa jg tidak tertular. Lagi pula kan tergantung daya tubuh orang jg. Pada saat daya tahan tubuh dia lg bagus mungkin saja dia tidak bisa tertular. Tp pd saat daya tahan tubuh dia melemah nah.
- 12 IR:Klo pasangan seks kita HIV+ tubuh kita imunnya bagus ga tertular?
- 13 IE:Engga sih. Cuman kan kita ga tau alangkah bagusnyanya lagi misalkan kita safety. Walaupun pasangan HIV kita udah ke terapi ARV udah 6 bulan dia, udah bisa lepas kondom nah dicek vilarutnya undetectable aja kan tidak menularkan sama sekali. Cuman kan kita mengantisipasi alangkah lebih bagusnyanya lg pakai pengaman karena kita kan tau faktor risiko td tu. Faktor risiko misalkan yg satu gonta ganti pasangan, yg satu hasilnya positif, terus ya jangan sampe yg negatif jd positif, yg positif makin jd positif+
- 14 IR:Klo kakak sendiri yg udah positif gmn?
- 15 IE:Kan udah undetectable, udah cek vilarut. Td aku abis cek vilarut nih.
- 16 IR:Oh ya ya ada bekasnya
- 17 IE:Namun hasilnya belum keluar. 2 minggu gt kan. Lama dia. Jd aku minum obat udah lebih dr 6 bulan kan jd udah ga bisa menularkan orang. Cuman klo mau yg kek gt ya harus tetap pakai kondom. Diwajibkan. Cuman klo engga mau pun ga papa.
- 18 IR:Klo kakak gmn? haha
- 19 IE:Kadang pakai, kadang engga. Klo teringat.
- 20 IR:Kak aku pengen kepo jualan kakak, awalnya jualan itu gmn kak?
- 21 IE:Awalnya itu iseng2 aja sih. Ada yg ngajak kaya gt terus ngasih duit. Nah dr ngasih duit itu makanya, "Oh udah dapat duit nih". Nah dr situ lah baru mulai terjun. Tp sih aku ga fokus ke situ memang sekali2 iseng2 berhadiaha aja. Coba2 buka aplikasi misalkan ada yg mau. Klo misalkan ditawarkan orang duluan. Cuman kadang2 ga mau jg. Karena aku kebangsanya memang ga sabar gt merayu merayu orang. Merayu2 lah biar jadi harga segini nanti dapat apa aja servisnya gini gini. Ga

sabar. Klo aku ya harga segini, klo banyak2 nanya, ya udah ga usah jadi. Ga bisa aku

22 IR: Kan jualan emang harus

23 IE: Memang basicnya ga ke situ, memang ga aku iniin sih, ga kek temen2 yg lain open booking. Klo aku engga. Passionnya ga ke situ. Ga untuk menjual sih menurutku. Iseng2 aja. Ada mau, engga ya udah gt aja.

24 IR: Klo jualan kaya kakak bilang dapat enak, dapat duit gt kita ga dipuaskan jg?

25 IE: Ada jg. Ada jg. Tergantung tamu. Tamu kan ada yg beda sih. Kadang ada yg mau memuaskan aja. Udah kita yg dibayar, dia yg memuaskan kita. Ada jg yg mau dipuaskan kembali. Ada yg mau dipuaskan aja ga mau memuaskan. Namanya dia membayar kita. Klo dia yg bayar kita, ya suka suka hati dia maunya apa. Kita ngikutin aja alurnya seperti apa. Dia maunya ini, ini, oke. Klo engga, ya engga.

26 IR: Misalkan kita jualan kan kak, klo terpuaskan ga capek kak?

27 IE: Udah kek mana ya. Namanya lagi ini, lagi enak mana mungkin kepikiran lagi kaya gt.

28 IR: Misalkan dulu kakak?

29 IE: Enggalah aku dulu 3 kali ga mau lebih

30 IR: Kan dah banyak tuh kak?

31 IE: Tiga klo sebentar aja ya engga. Klo sejam sejam baru.

32 IR: Kakak biasanya jualan sehari 3?

33 IE: 3, 2, 1. Ga tentu aku. Seminggu sekali, dua minggu sekali pun engga. Iseng2 aja. Ga ku tekuni kali kek gt. Payah nanti klo udah terlalu masuk ke dunia pelacuran, kerja apapun malas. Karena udah dapat uang, dapat enak, dapat kepuasan. Bekerja aga berat sedikit, kerja yg menguras tenaga, menguras pikiran aga malas.

34 IR: Kenapa ga ke situ aja kak?

35 IE: Engga. Ga tau. Memang ga kepikiran ke situ. Karena kerja kek gt duit setan dimakan hantu. Dapat banyakpun habis.

36 IR: Duit sebanyak apapun habis ya kak?

37 IE: Ya duit setan dimakan hantu. Tidak kelihatan. Masih kurang aja, masih kurang

38 IR: Kenapa gt ya kak?

39 IE: Namanya cari duitnya dengan cara yg salah. Dengan cara yg salah. Jadi ya memang diarahkan ke arah yg salah. Klo nyari duitnya bener, pasti sedikit apapun kita beli apa bermanfaat. Puas gt kan. Merasa cukup jg kan walaupun habis. Klo banyak apa pasti kurang.

40 IR: Cari duit dgn kerja keras rasanya nikmat ya kak?

41 IE: Ya nikmat. Walaupun mahal, walaupun murah, habis duit ya kan nikmat.

42 IR: Nikmat ya kak dr jerih payah sendiri. Dulu klo harga gmn kak?

43 IE: 300

44 IR: Itu nentuinnya gmn kak?

45 IE: Ya kita aja buka harga iseng2 aja. 300, 200. Tergantung kita maunya seberapa klo masalah harga

46 IR: Kakak dulu biasanya berapa?

47 IE: 300, 200 itu dulu. Buka harga 300. Karena perempuan sendiri harganya di bawah itu juga kan sekarang

48 IR: Klo dulu berapa perempuan kak?

49 IE: Sama perempuan kan murah. Perempuan yg bagus aja, dia yg cantik aja, klo untuk kalangan kota 1.500.000, 1.200.000. Satu juta pun ditampung merekakan. Bersaing sih cuman kan penikmat seks itu kan berbeda2. Ada yg memang suka perempuan, suka waria, suka gay. Nah misalkan dia suka gay suka jd bottnya, suka jd topnya kan kita ga tau. Ya memang karena kenikmatan seseorang itu ga bisa kita tentukan. Kepuasannya dia seperti apa kan. Mungkin dia bayar waria 500.000 ribu dia merasa memang enak ya udah. Tp pada saat dia bayar perempuan, misalkan itu ada perempuan 300 ribu, bisa ajakan dia ga mau. Karena memang dia ga, feelingnya ga kesitu. Ga suka sama perempuan.

50 IR: Klo kakak penikmat seks yg gmn?

51 IE: Ya gmn ya, klo aku ya ku nikmatin aja lah. Seks ini gmn yang penting sama2 klimaks ya udah selesai

52 IR: Yg kek kakak bilang jd bott atau top?

53 IE: Aku jd apa aja oke. Ada jg waria yg jadi topnya. Heh kan. Makanya tergantung pelanggan. Pelanggan itu ga bisa ditentukan sebenarnya gt.

54 IR: Namanya pelanggan ya kak?

55 IE: He heh.

56 IR: Klo kakak suka sama suka?

57 IE: Ya sama juga. Bisa jd top bisa jd bott. Cuman kan yg membedakan hanya transaksinya aja. Klo jual diri ada pembayaran, klo yg suka sama suka kan tidak ada pembayaran. Tetapkan untuk perlakuan di atas ranjang kan bisa aja sama.

58 IR: Kakak setiap Jumat di sini?

59 IE: Iya Senin dan Jumat. Selebihnya stand by di Puskesmas. Kelilinglah puskesmas. Mana tau ada temen2 yg mau cek di situ atau petugas lapangan yg ke situ itukan bisa. Klo ga ya di rumah

UNIVERSITAS MEDAN AREA aware itu?

60 IE: Mau gmn lagi coba. Udah tugas satu, karena gini klo kita ga peduli sama orang lain gmn nanti. Intinya gini aja, aku gini, prinsip ku gini, aku berbuat baik sama orang, orang mau berbuat baik sama aku Alhamdulillah, mau jahat sm aku ya udah.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Itu terserah dia hak dia. Kita ga bisa menjudge dia seperti apa. Yg penting aku hidup bisa menolong orang lain. Pada saat aku sakit dia mgkn tidak bisa menolong aku mgkn orang lain yg bisa menolong aku. Itu aja. Hidup ini simple sebetulnya. Tidak rumit2 sekali

62 IR:Tp dibuat ribet ya kak?

63 IE:Banyak yg memperibetkan. Klo memperibetkan misalnya gini kaya musim corona, misalkan orang mau vaksin, vaksin itu kan. Orang mau vaksin aja ribet ke sana kemari2. menurut aku kepala desa nya aja datengin ke rumah masing2 sm orang layanannya itu. Udah selesai. Ya kan. Terdata semuanya itu. Klo hari ini dibuat vaksin di sini, minggu depan vaksin di sini. Itu menurut aku meribetkan karena tidak efisien menurut aku. Klo disini, emang yg di sana mgkn kemari. Tiba kemari udah jam berapa, belum nomor antrian jam berapa. Kaya pengemis. Harga diri lo dikorbankan demi vaksin. Mengemis2 orang vaksin. Padahal itu dr pemerintah kan.

64 IR:Kadang kan vaksin ini kewajiban apa hak?

65 IE:Klo menurut aku hak. Hak orang mau vaksin atau tidak. Karena orang hak atas tubuhnya kan. Itu hak azasi manusia. Dia mau badannya divaksin itu terserah dia.

66 IR:Ada jg yg dapat bantuan BLT klo ga mau vaksin akan dicabut bantuannya sm yg ada penyakit bawaan.

67 IE:Itu udah termasuk pengancaman. Makin metong dua hari aja nyawanya.

68 IR:Kak aku banyak ngajak kk flashback ke belakang setelah kakak nge seks kedua saat SMA setelah itu kehidupan seks kk gmn?

69 IE:Pada saat 2 SMA, setelah itu berhenti. Berhenti setelah tamat SMA, baru. Nah disitu baru lincah2nya. Lincah lincahnya utk melakukan itu td.

70 IR:Kenapa gitu kak?

71 IE:Klo kita bilang kenapa gt ya ga tau. Ngikuti alurnya aja. Kita kan tidak bisa mencari ibaratnya, orang mau nge seks kenapa, gt? Karena kita tau seks itu kebutuhan. Nah. Ya udah karena kita udah tau rasanya nikmat atau itu kebutuhan atau menurut kita itu kebutuhan kita ya udah. Kita jalankan

72 IR:Saak kakak vakum itu gmn, kan udah tau rasanya seks gmn?

73 IE:Oh itu vakum sementara karena mungkin aku di waktu itu memang aku mencoba utk menjaga. Ibaratnya gini masih sekolah, "ah udah yg kek kek gitu nanti dulu!" gt kan. Nah setelah tamat memang aku menemukan jati diriku yg sebenarnya gt kan. Aku mulai mengeksplor siapa aku. Dulu kan sekolah masih menjaga ibaratnya. Itu aja. Menjaga keluarga, lingkungan. Cuman kan satu kita punya prinsip hidup. Ketika kita mempunyai pendidikan. Menurut aku SMK dulu pendidikan yg benar2 layak kan. Nah setelah SMK oke udah gt kan. Ibaratnya tanggungjawab orangtua kan udah selesai gt. Aku seperti itu dia. Gt aja sih. Pokoknya ga perlu ngambil2 pusing aku. Jalanin aja.

74 IR:Kenapa hidup kakak sesantai itu sis?

75 IE:Hidup aku santai memang. Aku ada orang suka, suka, ga ada ya udah. Tidak perlu diributkan. Menurut aku benar ku jalankan, klo salah ya aku mencoba utk berhenti. Tp ketika saat tidak bisa berhenti, mundur perlahan lahan mencoba utk mengurangnya

76 IR:Apa yg membuat kk bisa sampai ke tahap sesantai itu?

77 IE:Penerimaan diri kan?! kita bisa menerima diri kita sendiri. Ketika kita bisa menerima diri kita sendiri, kita bisa menerima orang lain gt. Ibaratnya gini kita bisa nerima diri kita, ya udah, aku nerima diriku siapa, ya udah ku jalanin aja. Mana peduli orang mau kek mana2 lagi gmn gt kan. Hidup itu santai sebenarnya. Yg mau buat ribet adalah kitanya sendiri

78 IR:Kakak menerima diri kakak itu setelah tamat SMK. Nah gmn itu ceritanya kak bisa sampai menerima diri?

79 IE:Ya menurut aku ini memang udah jalannya aku tuk meng-up siapa aku gt kan. Tp sebelumnya aku harus tau aku berada di lingkungan yg aman ibaratnya gt. Tempat yg aman dan nyamankan menurut aku. Nah disitulah baru aku berani membuka diri siapa aku. Pada saat itu. Nah ketika aku bisa menunjukkan siapa aku di tempat yg aman, mgkn kan orang sekitar bisa nerima. Kita jg kan membuka diri harus tau konsekuensinya seperti apa. Klo diterima ya syukur, ga terima ya udah. Namanya kita membuka diri.

80 IR:Lika likunya gmn kak pas kk membuka diri?

81 IE:Lika-likunya ga ada. Ga ada. Aku ya udah orangtua aku tau aku gini pakai baju perempuan, bertemannya sm ini2. Iya aku bilang. Ketika kau bisa mempertanggungjawabkannya dengan bener2 meyakinkan mereka bahwasanya aku bisa gt kan. Di jalan yg bener2 menurut orang itu salah tp menurut aku bener, udah aku jalankan aja. Paling kita mengakuin bahwasanya kita di jalan yg ini menurut orangtu salah, kita tunjukan ke mereka kita di jalan yg bener ibaratnya dengan perlakuan yg kita lakukan itu bener2 baik. Itu aja sih. Ga buat masalah udah kan, bertanggungjawab misalkan kita salah ya udah kita tanggungjawabin klo kita bener. Harus dipertanggungjawabkan jg kebenaran itu. Ga terlalu ribet. Lain dengan teman2 yg lain ya. Ya setiap manusia punya cerita hidup yg berbeda2 gt kan. Tidak semua punya cerita hidup yg sama. Tidak semua diterima di masyarakat. Ada yg diterima di keluarganya, tidak diterima masyarakat. Ada yg diterima masyarakat malah keluarganya tidak diterima.

82 IR:Setelah tamat SMA baru nge seks lagi ketiga. Itu sebelum nge seks ada persiapannya dulu ga?

83 IE:Persiapannya ga ada. Ya kan udah kenal ibaratnya. Udah kenal. Namanya diclub kan kenalnya. Ya udah berjalannya kaya singkat aja gt. Tidak ada persiapan aku harus main sama ini, di sini. Persiapkan ini, tidak. Apa adanya mengalir seperti air. Klo kita persiapkan apa namanya tata dengan rapih keknya ga terkesan gt.

84 IR:Biar berkesan ya kak?

85 IE:Iya.

86 IR:Biasanya kk nge seks lebih banyak pasangan tetapnya atau tidak?

- 87 IE: Tidak. Pasangan tidak tetap. Klo tetap itu misalnya pasangan sama pacar udah bosan ibaratnya. Kita sama pacarkan bukan untuk nge seks sebenarnya utk berkomitmen.
- 88 IR: Utk kk pancing dr situ. Kenapa pacaran harus nge seks kak?
- 89 IE: Tidak semua orang pacaran itu nge seks
- 90 IR: Klo kakak?
- 91 IE: Tidak. Aku sama pacar aku jarang nge seks. Pacaran setahun paling aku nge seks sebulan sekali. Ga setiap hari, ga seminggu sekali. Tp misalkan tidak dengan pacarku, malah bisa melakukan. Ga tau kenapa!
- 92 IR: Baru mau aku tanya kenapa!
- 93 IE: Ga tau kenapa.
- 94 IR: Kenapa lebih sering sama yg bukan pacar?
- 95 IE: Ya itu td. Kita kan klo udah pacaran bukan itu yg kita cari seksnya tadi. Komitmennya, barengnya, cerita bareng, curhat bareng, gt aja, sayang2an bareng. Menurut aku itu udah lebih dr seks kan. Klo seks gonta ganti kan klo menurutku itu hanya supaya itu aja kesenangan semata. Udah pernah kok. Enak kok sama dia. Ga enak kok sm dia. Gt aja nyah. Klo sm pacarkan ibaratnya berkesan. Klo yg nge seks sekali sekali itu kan udah siap seks abis tu lupa. Besok2 udah lupa nyah tu. Karena kan ga pakai hati. Beda pakai hati atau tidak
- 96 IR: Makanya ada yg bilang beda having sex sama making love.
- 97 IE: Iya heh eh. Klo pakek hati, pakek cinta keknya lebih dapat dia. Walaupun seminggu sekali, sebulan sekali lebih dapat dia.
- 98 IR: Apanya yg lebih dapat dia kak?
- 99 IE: Lebih dapat romantisnya. Ibaratnya kesannya lebih dapat. Klo yg ganti2 itu walah seminggu aja udah lupa! Ntah sama siapa udah. Karena kan paling hanya waktu 30 menit - 1 jam aja sama dia kan. Klo sama pacar kita kan ibaratnya berhari2, terus ada kontak batin juga gt kan
- 100 IR: Biasanya nge seks sama yg bukan pacar kak ga tidur sampai pagi?
- 101 IE: Ga berani aku klo ga kenal kali. Takut dibunuh haha. Takut dibunuh, takut dirampok. Bangun2 hilang barang semua
- 102 IR: Hahah
- 103 IE: Bangun2 hilang alam udah. Alam sadar
- 104 IR: Hahahahaha
- 105 IE: Kitaantisipasi
- 106 IR: Soalnya ga kenal td ya kak ya
- 107 IE: Iya.
- 108 IR: Cinta satu malam ya kak
- 109 IE: Cinta satu malam, cinta setengah jam
- 110 IR: Tidur satu malam cinta setengah jam okeh. Kak, dulu pas kakak jualan harga kakak tinggi kan itu?
- 111 IE: Tinggilah 300 ribu itu tinggi. 500 ribu pun aku pernah. Itu udah tinggi dulu
- 112 IR: Apa aja fasilitas yg didapat kak?
- 113 IE: Nah fasilitas waktu itu kami melakukan hubungannya sama2 anal, meng-anal ganti2an
- 114 IR: Kakak meng-anal dia juga?
- 115 IE: Ha ah ganti2an. Ga tau dia suka atau gimana kan. Orang klo udah suka, udah selera kali sama orang itu pasti mau bayar berapapun tetap oke! Mau kita kasih pelayanan se bagus apapun klo misalkan ee dia merasa kita ga pantas utk dibayarnya segitu ya udah. Itu td. Dulu 500 ribu, 300 ribu udah besar kali. Sekarang aja harga mereka di bawah segitukan. Karena sekarang tempat, ibaratnya gini, ee apa namanya transaksi prostitusi itu luas kali. Klo dulu kan boleh dibbilang tertutup. Hanya ada di pangkalan atau diclub2. Klo sekarang kan orang melalui media sosial aja udah bisa banyak. Dari aplikasi2 itu udah gampang kan dicari. Klo dulu kan susah
- 116 IR: Kakak dapat 500 itu buka harga 500 dia ga nawar lg?
- 117 IE: Iseng2 aja. Berapa? 500. Oh ya udah oke! Gt. Terkadang pun 200. "Ga kurang? Ga 50?". Gt klo sekarang. 200 mending sm perempuan!. Gt sekarang kan. "Ga jadilah mending aku sama perempuan". Gt kan
- 118 IR: Kenapa ga dr awal dia cari perempuan aja?
- 119 IE: Mau murah, enak. Ada yg murah enak. Lebih mantap sama wariannya. Lebih mantap sama LSL nya servisnya
- 120 IR: Disaat harga kakak tinggi itu kak apa yg kakak rasain?
- 121 IE: Harga tinggi? Biasa aja. Menurut aku memang aku pantas dengan harga segitulah! Menurut aku memang pantas dengan harga segitu.
- 122 IR: Kenapa?
- 123 IE: Ya karena menurut aku, waktu itu aku masih cantik, muda. Ya kan. Kita, jualanlah dengan harga setinggi2nya. Ketika orang mau beli kita dengan harga tinggi, itu adalah bonus. Ketika orang menawarkan dengan harga murah, pertahankan harga tinggimu. Kan gt haha.
- 124 IR: Prinsip jualan ya kak?
- 125 IE: Iya prinsip jualan itu. Jangan mau sampai kita rugikan. Klo kita cantik terus kita dibayar 50 ribu, sementara ibaratnya teman kita yg biasa2 aja dapat 300 ribu. Jatuh kan harga diri. Walaupun ga berharga.
- 126 IR: Siapa bilang. Berharga dan terhormat
- 127 IE: Berharga kan meski dibayar 10 ribu pun itu berharga. Ya itu kan berharga. Harga kan?! beda dengan gratis!.

- 128 IR:Kakak gratis pernah?
- 129 IE:Gratis pernah lah!. Klo suka sama suka. 1 malam ya gratis. Klo kita yg suka kek mana.
- 130 IR:Kakak suka itu sama yg gmn?
- 131 IE:Aku sukanya cowok kecil, putih
- 132 IR:Kak mana sih yg dibilang ikan teri, ikan salmon itu yg gmn?
- 133 IE:Ikan teri yg ukuran kecil kecil lah. Kelas kelas teri mungkin. Ikan salmon yg besar2 mahal. Aku sukanya cowok2 kecil, putih badannya. Cowok aku rata2 putih bersih. Putih bersih ga ada yg hitam kaya aku.
- 134 IR:Keturunan China kak?
- 135 IE:Mandailing, orang kita Jawa. Memang perawatan. Aku aja sekarang ini aga hitam sering keluar. Klo dulu aku aga putih. Makin bertambah usia kan. Udah malas perawatan jg.
- 136 IR:Kk perawatan gmn kak?
- 137 IE:Di rumah lulur, datang ke rumah aku. Tukang kusus kadang ku panggil.
- 138 IR:Di kota ada home service tp di desa mana ada kak
- 139 IE:Tukang kusus itu aja panggil suruh ngelulur. Di sini Pakam memang panas kali. Panas kali di sini. Kan dekat laut. Jakarta pun panas tp ga hitam dibuatnya kita. Aku di Jakarta putih bersih
- 140 IR:Airnya itu kak. Kakak sering ya ikut miss waria?
- 141 IE:Iseng2 aja. Itu cuman naikkan rating lagi. Mau buat orang jantung2an. Masuk dia mampus ratunya udah masuk lagi. Dulu aku sering ikut lomba, sering menang2 di Jakarta.
- 142 IR:Liat video kaka, body language, ekspresi wajah bergerak di alur yg sama?
- 143 IE:Udah berapa tahun. Toh aku dari pertama pas tamat sekolah itu sekitar 16 - 17 tahun yg lalu, tamat SMA aku udah terjun langsung pakai baju perempuan. Langsung satu tahun kemudian aku langsung rambut asli ga pakai wig sama sekali rambutnya. Rambutku panjang asli. Klo dulu sering lomba waria, lomba model waria. Yg kek2 gt. Sekarang aja kan semenjak SBY menurut aku waria ga dinaikkan kan. Klo dulu kan dinaikkan. Lomba besar2an di Medan dimana2. Udah jalannya. Memang udah disitu sih duniaku dulu kan. Tahun 2016 udah stop. Iseng2 aja semalam tu. Kok hadiahnya aga besar yg ini 3 juta. Coba2 kirain lombanya 1 hari, udah setengah perjalanan ibaratnya udah daftar udah persiapan ibaratnya udah 25% ternyata ada karantina. Ya udah lah jalanin aja. Walaupun ngabisin waktu lama dan modal besar. Ya udah iseng2 berhadiah. Mana tau menang nanti ada program2 mereka, kan kita ga tau.
- 144 IR:Biasanya programnya apa kak?
- 145 IE:Sosialisasi ke masyarakat, kegiatan2 sosial kan bisa jadi, jd duta. Mgkn mereka mau ngangkat itu sih klo menurut aku. Sekalian buat sponsornya yg punya youtube channel. Mgkn dia ada buat youtube, komersil jg lah. Klo engga mana mungkin dia buat event nya segitu besar, sponsor tunggal. Mau abis berapa duit. 50 juta ga ke mana abis.
- 146 IR:Hotel mana tu kak?
- 147 IE:Polonia. Eh di Hotel Danau Toba. Utk makan aja kira 5 juta aja udah lebih. 5 hari x 5 kegiatan 5 juta, belum gedung pertemuan belum ini itunya mau berapa puluh juta dia.
- 148 IR:Ada bikininya kak?
- 149 IE:Bikininya minggu depan. Makanya pening ini mau cari bikini dimana
- 150 IR:Bikini yg lama2?
- 151 IE:Ga ada. Ga berani aku pakek bikini.
- 152 IR:Kenapa kk ga berani?
- 153 IE:Ga PD aku! Orang aja di grup semua pada sibuk. Ada acara berenang sih tp ga tau pakai bikini atau engga. Cuman mau pakai bikini yg sopan aja lah kan. Paling yg nutup yg ada rok2nya
- 154 IR:Dulu pas kk ikut talent?
- 155 IE:Engga ada. Ga ada bikini2 dulu.
- 156 IR:Lagi sibuk2 perawatan lah ini kak?
- 157 IE:Ga ah. Biar aja. Ada ini kok lotion bisa ditutupin. Semua bisa diakalin. Ditutup pakai foundation sama baby oil udah cantik. Coklat kilat.
- 158 IR:Pakai babby oil kak?
- IE:Iya supaya kilat aja.
- 159 IR:Klo utk ngecilin badan gmn kak biar berguru jg?
- 160 IE:Larilah lari sore.
- 161 IR:Kurus tanpa olahraga bohong x ya?
- 162 IE:Ga bisa. Ga bisa tanpa olahraga mau kurus. Lari lo coba 2 minggu dulu. 2 minggu dapat 5 kilo kan lumayan.
- 163 IR:Itu luar biasa 2 miggu 5 kilo itu. Kak, anal, oral, 69 itu oral kan, mana yg paling kaka suka?
- 164 IE:Mana aja suka. Semuanya suka. Semua suka. Semua nikmat. Semua nikmat asal dia tau caranya utk menikmati orang
- 165 IR:Gimana caranya kak?
- 166 IE:Gmn caranya ya gmn menurut kita dia pintar pasti nikmat. Apa namanya ga ada kekerasan pasti nikmat
- 167 IR:Klo blm mau buat pasangan nikmat?
- 168 IE:Oral. Dia meng-anal. Intinya apa mau dia dituruti aja. Dan dia juga kan bisa menurut apa kemauan kita. Kan udah tau apa namanya. Spot masing2 itu sih

- 169 IR: Tau titik2 tertentu. Klo kakak?
- 170 IE: Aku dipegang2 aja bisa! Tp ya klo misalkan kita ada hati ya sama dia kan berdua aja bisa gt ha
- 171 IR: Klo ga da hati?
- 172 IE: Baru ga bisa. Ga ada hati pingin kali nepuk kannya
- 173 IR: Haha kenapa gt kak?
- 174 IE: Klo ga ada hati, kita mau di-apa-apain juga kan ga srek kan. Itu namanya pemerkosaan kan. Karena ada pemaksaan
- 175 IR: Kakak pernah dipaksa?
- 176 IE: Melawanlah klo mau diperkosa
- 177 IR: Pernah?
- 178 IE: Ga lah. Mau diperkosa kasikan aja. "Udah udah ku kasih enak aja!" Klo diperkosa sakit kan, kita kasih enak kan, enak juga
- 179 IR: Haha kau maunya enak kan?
- 180 IE: "Ya udah ku kasih enak aja!" "Pasti enak kau!"
- 181 IR: Ga usah paksa2 aku
- 182 IE: Ga usah paksa2 sini ku kasih enak.
- 183 IR: Dulu kakak seks aktif sekarang berkurang itu gmn kak cara kakak mengurangi itu?
- 184 IE: Menurut aku memang ada fase2 dimana seseorang udah merasakan males berhubungan seks gt. Emang seperti itu.
- 185 IR: Klo candu gmn tu kak?
- 186 IE: Klo candu beda lagi lah. Klo seks udah kecanduan itu yg menurut aku mesti dibawa ke psikiater
- 187 IR: Kakak sampai ke fase itu?
- 188 IE: Engga. Klo aku kan masih bisa dikontrol gt. Klo aku kan dulu libidonya lagi naik naiknya, lagi masa mudanya.
- 189 IR: Kakak kan masih muda sih?
- 190 IE: Enggalah udah 34. Klo dulu kan masih belas-belasan, dua puluhan. Udah bosan keknya. Sekali kali aja lah. Udah banyak kali yg dicicipin. Nanti payah
- 191 IR: Yg gmn yg belum dicicipin kak?
- 192 IE: Yg gmn ya, udah ku cicipin semua. Mau tipe kek mana udah pernah ku cicipin
- 193 IR: Yg tipe kek mana kak?
- 194 IE: Yg tipenya kaya perampok, mau yg putih bersih, yg gemuk, yg badannya sixpack, mau yg kek mana coba! Namanya udah bertahun tahun. Dihitung, udah ga bisa dihitung pakai jari. Pakai kalkulatorpun ga bisa
- 195 IR: Seberapa banyak sih kak?
- 196 IE: Nah itu lah bentar ya ku telpon sama malaikat. Malaikat pencatat dosa.
- 197 IR: Kaya mafia?
- 198 IE: Mafia2 yg mukanya serem serem, udah pernah. Yang tatonya banyak udah pernah, tindi-annya banyak udah pernah. Namanya dulu laris. Kek mana lah. Saking larisnya lupa! Sampe dapat kasus positif, dapat 3 huruf. Haha.
- 199 IR: Selaris apa kakak?
- 200 IE: Klo dibilang laris ya laris. Ya setiap malam itu pasti ada melakukan hubungan.
- 201 IR: Setiap malam kak?
- 202 IE: Ya minimal satu hari satu. Dihitung sebulan udah 30 coba. 10 tahun udah berapa. Hah.
- 203 IR: Saat itu yg kakak rasakan apa kakak yg laris?
- 204 IE: Ya ngerasaaa kek mana ya. Yg aku rasakan ya happy aja. Laris kok gt. Mau merasakan gmn? Mau sedih? Ga mungkin sedih. Orang kita sudah merasakan. Menurut kita itu enak ya udah. Klo katanya laris, kita mau, ya, perasaan itu ga bisa diungkapkan dengan kata2 gmn.
- 205 IR: Selain happy td kak?
- 206 IE: Itu kan udah masuk disitu happy, bahagia atau gmn
- 207 IR: Ada rasa2 yg lain?
- 208 IE: Rasa apa? Rasa yg pernah ada. Strawberry.
- 209 IR: Klo dulu kk pas aktif2nya nge seks kepikiran utk preventif?
- 210 IE: Tidak. Waktu itu tidak kepikiran sama sekali.
- 211 IR: Ada yg bilang supaya ga tertular penyakit penisnya dicuci air hangat
- 212 IE: Itu mitos sih. Intinya pada saat kita melakukan itu ya bersih. Dalam keadaan bersih. Nah kembali lagi klo kita mau pakai kondom atau engga. Itu kan tergantung kitanya. Menurut kitanya aman ya aman. Cuman kan ada masa dimana orang itu lagi dapat sialnya. Mgkn ada temen2 yg baru 2 kali melakukan itu udah dapat itu. Kan bisa aja. Kita kan ga tau garis Tuhan itu seperti apa
- 213 IR: Klo mencegah dr dicuci air anget, dicuci pakai sprite. Itu ngaruh ga sih kak?
- 214 IE: Ga ngaruh sih. Mgkn ngaruhnya, itu mgkn hanya misalkan ada bakteri nya atau ga bau itu aja. Cuman kan misalkan virusnya kan td di darah bukan di luar darah dia
- 215 IR: Klo itu gmn kak sifilis?
- 216 IE: Itu sifilis kan ada 2. Sifilis di kelamin sm di darah

- 217 IR:Bedanya?
- 218 IE:Klo sifilis kelamin kita bisa tanda ada cairan. Klo sifilis darah, di darah mana ada. Sifilis darah tidak ada ketahuan kecuali cek darah
- 219 IR:Sifilis darah kelamin kita bagus2 aja?
- 220 IE:Bagus2 aja ga ada tanda2. Tandanya ga bisa diketahuin kecuali klo kita tes sifilis, nah baru kelihatan hasilnya.
- 221 IR:Menurut kk sendiri seks berisiko itu apa?
- 222 IE:Seks berisiko adalah seks ketika kita melakukan hubungan seksual ada keterpaksaan satu, tidak menggunakan alat kontrasepsi yg baik dan benar. Itu seks berisiko. Terus ini klo misalkan kita dalam keadaan tidak normal menurut aku dalam kecanduan narkoba sih misalkan lagi mabuk lagi apa. Lagi tidak sehat, tidak iinilah tidak stabil gt kan. Itu seks berisiko jg tuh
- 223 IR:Yg pemaksaan kenapa masuk kategori seks berisiko?
- 224 IE:Karena gini, karena pemaksaan itu pasti ada tekanan. Kaya misalkan perempuan. Perempuan klo diperkosa pasti nanti ujungnya ada perlukaan di alat kelaminnya. Nah klo misalkan dia melakukan hubungan seksual suka sama suka, itu kan libido naik, pasti akan terbuka jalan dengan sendiri
- 225 IR:Menghindari luka?
- 226 IE:Menghindari luka td. Paksaan td itu.
- 227 IR:Sorry kak klo dr anal ga ada luka?
- 228 IE:Dari anal itulah chance nya lebih besar. Klo misalkan tertular HIV/AIDS
- 229 IR:Tp kan ada gel?
- 230 IE:Gel itu seberapa sih bisa melindungi. Nah urat saraf itu kan berbeda dengan vagina. Klo vagina itu kan memang cairan bener2 cairan yg alami dia keluar dr situ. Klo anal td kan tidak. Nah kita lihat dr fungsinya aja sudah salah anal itu utk apa. Ketika kita menggunakan ibaratnya menggunakan alat yg tidak sesuai dengan fungsinya apa yg akan terjadi? Pastinya kan salah. Nah dr kesalahan itu apa yg akan terjadi. Pasti akan terjadi sesuatu
- 231 IR:Aku pikir gel itu utk mengurangi luka td?
- 232 IE:Engga. Gel itu hanya utk memperlancar aja, mempergampang masuk. Klo utk mengurangi luka, klo itu pasti akan ada yg terluka karena itu kan memang urat2 sarafnya berbeda dia
- 233 IR:Walaupun gelnya sebanyak apapun?
- 234 IE:Iya
- 235 IR:Kakak biasanya pakai gel?
- 236 IE:Karenakan di kantor juga ada lubricant tersedia. Biasanya ngasih kondom + lubricant
- 237 IR:Yg kk alami sendiri mana yg mempengaruhi kak narkoba atau seks?
- 238 IE:Klo misalkan kita mau makai narkoba, pakai narkoba pasti di otak itu cuman mau ngeseks aja. Klo yg bener2 pikirannya ke situ kan kembali lg ke kepikiran sih sebenarnya. Klo aku kadang mau ngeseks kadang engga, kadang ingin sendiri. Kan narkoba itu jenisnya beda2. Nah bawaan di badan pun beda2. Efek sampingnya beda2.
- 239 IR:Klo narkoba yg bawaannya di badan libido kita naik itu
- 240 IE:Itu kembali ke pikiran. Klo kita "ah aku inilah, tep aku kepingin gini ya, pingin ngeseks ya, pasti otaknya ke situ aja. Klo bawaannya ah pengen main hp aja ah di rumah atau gmn. Kan ga bisa ketebak
- 241 IR:Terimakasih kak utk hari ini

Transkrip In-depth Interview MR (Homoseksual, Sifilis)

Interviewee : Mak Bosc/MR
 Interviewer : Nisfi Balqish Rusli
 Keterangan : IE (Interviewee) / IR (Interviewer)

- 1 IR: Terimakasih sudah bersedia membantu penelitian saya mak
- 2 IR: Izin direkam ya mak suara kita?
- 3 IE: Yay a silahkan
- 4 IR: Pertama kali mengenal seks kapan?
- 5 IE: Jujur aku kenal itu dari kelas 5 SD. Jadi disitu aku tu ee udah mengerti oral, masih oral, belum mengerti aku yg bahasa kotornya itu sodomi belum ngerti, masih oral. Jadi, klo latar belakang dari awal, ada sih masyarakat bilang aku tu waria yg dibuat2. Klo aku bukan. Aku dari kecil udah memang eee betul2 kaya perempuan dan keluarga itu memahami itu. Ee, jadi fase fase aku besar di kelas 5 SD itu aku mengerti bahwa kau suka dengan laki2. Disitu aku mengerti megang penis temen2 aku, aku mengoral meski masih anak2 kelas 5 SD. Jadi lolosnya aku, bahasa kami itu buka perawan, itu aku di kelas 1 SMP. Jadi aku tu udah klo bahasa kita tu apa itu dianal. Nah situ. Disitulah aku. Sampe sekarang yg betul2 oral anal oral anal. Sampe sekarang.
- 6 IR: Biasanya klo sekarang ini, umur 5 SD itu muda, kok bisa mengetahui seks?

- 7 IE: Bener. Sebenarnya disitu aku ga berpikir aku tau dunia seks atau apa. Bahasa seks itu aku baru tau pas sekolah SMPnyah baru tau seks itu apa kita belajar biologi. Tapi aku ga tau ketertarikan itu aku memegang penis, kok aku mengoral penis. Aku ga tau. Tapi yg aku ingat 5 SD itu aku memang sudah suka sama laki2 dan aku memegang dan mengoral penis
- 8 IR: Alasannya?
- 9 IE: Ya ga ada suka aja. Klo suka itu kadang kan maen2 gt kan hujan hujan sama anak sekampung. Klo apa kek gt kan udah aku pegangi gt dan orangtupun karena aku lenggak lenggak kaya perempuan ya orangtu ngaca ngacanin jg. Yok maen masak masakan, kawin kawinan, akupun perempuannya gt gt.
- 10 IR: Kenapa penis, kenapa ga bagian yg lain?
- 11 IE: Ga suka aku. Sampe sekarang
- 12 IR: Padahal ada bagian2 yg lain?
- 13 IE: Engga, engga suka, engga. Dari situlah makanya aku terus dewasa2 aku sempat kemarin itu aku dandan full, aku kerja di tempat lembaga aku yg dulu, aku dandan, ya makeup. Aku ini kan penyanyi juga, nyanyi2 di organ tunggal. Klo disini bahasanya kibot2 tu. Ya nanti aku selesai kibot ya transaksi seks. aku jadi PSK gt gt. Ya sampe sekarang juga sih.
- 14 IR: Pertama kali bener2 melakukan seks itu kapan?
- 15 IE: Eee di kelas 1 SMP. Jadi disitu semua. Jadi aku sudah mengerti masa masa dulu film2 VCD tu, bokep bokep kawan2 kek gt kan. Disitu pun aku berkecamuk jg. Aku harus menentang ini. gimanapun aku pengen normal. Bekawan dengan laki2 yg dia betul2 laki2 hetero gt kan. Tapi aku tetap membal dan terakhir pun aku bekawan dekat, akhirnya akupun becinta di SMP tu
- 16 IR: Kenapa berontak, kenapa ga ngikutin alur aja?
- 17 IE: Sebenarnya aku berpikirnya mana tau bisa. Dulu kan ada larangan dari keluarga juga. Kok makin lama makin kemari kok kau makin kek perempuan gt gt kan. Jadi paling tidak cobak lah kan orangtua ga mau juga liat anaknya kek gini. Pasti ada kekerasan yg dipukul yg diapain. Supaya untuk berubah. Tapi ya memang lambat tahun memang orangtua ga bisa bilang, aku makin digituin kan makin parah. Makin bengal aku. Makin terus ga pulang malam itu di pangkalan, di pangkalan pangkalan kami di tempat prostitusi waria itu mangkal disitu aku berdiri. Jadi ga mikirkan itu lagi. Betul betul aku sejak SMP mengenal seks terus ketagihan. Misalnya pantang diapain temen, aku terus kaya perempuan bener, gt kan. Hubungan seks, kek mana lah caraku bisa dapatkan dia.
- 18 IR: Hubungan seks pertama dengan siapa?
- 19 IE: Eeee, tetangga. Itu dibidang sodara ga sodara. Dibidang ga sodara udah kek sodara gt dan tidak ada pemaksaan, kami suka sama suka.
- 20 IR: Bisa cerita gimana prosesnya?
- 21 IE: Duh klo prosesnya ga ada. Ya udah main main gt. Itukan ada dekat rumah tu, rumah sekolah, klo siang kan kosong. Disitulah main main. Kita kan remaja baru tumbuh, masih ada kek gitu, dia pun diatasan aku sih. Dia diatasan aku 2 tahun. Kelas 3 SMP dia. Aku di bawah dia. Dia mungkin lebih mengerti kek kek gitu. Gitu. Ya udah, kami di lokal kosong itu melakukan itu gitu. Cobalah kau isap dulu. Ya udah.
- 22 IR: Siapa yg ngajak duluan?
- 23 IE: Ya dia. Dan model saya sampai sekarang pun ga pernah mengajak orang. Klo ga saya yang dirayu dulu.
- 24 IR: Kenapa gitu?
- 25 IE: Ntah. Modelnya gitu. Karena menjagakan itu juga klo ditolak kan malu.
- 26 IR: Tapi kita kan ada pengen sih?
- 27 IE: Iya. Klo ditolak malu, lebih baik dia udah ada sambutan gitu. Dia ramah, dia mau lah ada ngode ngode. Megang apa ku. Ini udah nih, gimanapun harus dapatku, ya dapat. Biar pun caranya dengan kita kasih uang dia. Aku orangnya gt
- 28 IR: Gimana yakinnya klo dia nya mau?
- 29 IE: "Kapan ya nanti aku tidur rumahmu. Aku tidur rumahmu. Ya udah datang aja. Nanti kita ntah apa. Ko kasih aku uang. Iya nanti ku kasih kau uang." Klo sekarang ini gitu sistemnya aku. Klo dulu masih rambut panjang gitu gampang
- 30 IR: Rambut panjang gmn mak?
- 31 IE: Aku dulu masih rambut panjang, mangkal mangkal aja, nanti berapa bayaran. Ya berapa? Nanti kita bilang 50 ribu. Ah kurang. Nanti kita disitu nego. Jadi kita sekarang rambut pendek ini abang itu kan. Kita memang harus jeli, berapa kau mau bayar aku?! gitu laki lakinya. Iya berapa mau bayar aku. Ya udah nanti pokoknya ku bayar. Kebanyakan waria yg lain pun gitu. Klo yg datang kebanyakan waria dibanding laki2. Kebanyakan. Kadang2 laki laki saat ini butuh uang jajan, ee mau merokok, atau mau make narkoba. Itu sih sela sela yang bisa kita masukkan.
- 32 IR: Emak ke cowok itu?
- 33 IE: Iya nanti kau ku bayar. Mau ga mau dia pasti tertarik. Walaupun di dalam hatinya dia tu tidak suka dengan kita. Karena dia butuh uang. Ya mau ga mau dia mau. Tapi ya memang aku jujur untuk saat ini ga suka anak di bawah umur, pedofil bahasanya, ya memang ga suka. Jadi aku mau setara sama ku, dewasa, ataupun bapak bapak yang ku suka
- 34 IR: Emak selera seperti apa? Tipenya?
- 35 IE: Aku sih klo yang ku suka itu kulit, cowok berkulit hitam, suka yang tegap tegap, biasa yang kerja di kuli bangunan, atau dodos dodos sawit. Itu ku suka karena aku bilang kannya itu. Karena bilangkannya dia itu betul laki laki perkasa. Tapi yang terlalu memang bahasanya
- 36 IR: Oppa oppa korea gak ya mak?
- 37 IE: Uhh, oppa korea ga suka! Yang berjanggut janggut gitu aku suka banget. Lakik yang betul lakik. Suka aku tipe aku itu. Klo berkulit putih atau apa. Apalagi yang berpakaian rapih banget. Tapi memang selera orang masing2. Aku ga suka yang awuk

- awukan kaya preman gt. Satu selera kita ya Nde. Hahahahahaha. Iya lo Nde. Satu selera kita.
- 38 IR: Setelah seks pertama, selanjutnya gimana lagi?
- 39 IE: Itu lama. Lamanya gini, tunggu proses, jadi aku nge seks pertama itu, itu itu aja orangnya! Anak anak sebaya aku itu. Jadi udah udah apa
- 40 IR: Sama yg kelas 3 SMP itu?
- 41 IE: Lain lain. Sama orang sekampung juga. Sebaya sebaya aku. Sekarang pun juga orangnya ntah kemana manakan. Jadi klo ingat kumpul kumpul gitu, ntah hari raya pulang, kumpul2 gitu, ingat masa kecil, dah lah ga usah diingat lah! Kan gitu malu sendiri. Mereka pun ingat itu. Pulang pulang orang tu, ada yang di Jakarta, ada yg pulang dari lh kau kok kek gini aja kau, kapan lagi kau kawen. Awak udah anak berapa. Ah engga awak kan ga selera sama perempuan. Itu aku bilang. Kok kau ga berubah dari dulu kecil kek gitu. Ya kau juga mangsanya. Gitu. Ketawa ketawa gitukan
- 42 IR: Klo mereka sendiri sama sama suka atau ?
- 43 IE: Klo misalnya sama sama suka, namanya anak anak kecil. Ya orang tu jadi hetero sekarang. Beranjak besar aku ga sama orangtu. Sekarang ni aku ga tau orang tu disana posisinya ntah berhubungan sama gay, waria, ya orangtu kita ga tau gt. Ya ga tau lah orangtu biseks atau pun suka. Ya kita ga tau masa besar ini orangtu seperti apa. Tapi masa2 SMP orangtu dah malu memang. Yang sama ku pertama kali nge seks dia udah ga mau. Memang ya udah ke habitat kawannya laki laki dan sama ku cuman bersay hallo saja.
- 44 IR: Setelah sama yang benar benar masuk berhubungan seks sama yg SMP itu, ada seks untuk kedua kalinya?
- 45 IE: Sama dia bolak balik klo sama yg SMP itu. Sampe sekarang ini, karena dia sekarang ini di Bali, dia sering hubungi aku. Dia pun belum nikah lo. Belum nikah. Jadi, atok aku tu kawen sama neneknya dia. Jadi neneknya dia tu kan janda, kawen sama atokku, ga punya anak. Jadi janda tu tadi punya anak ayah dia. Dibilang sodara ya sodara. Dibilang ga sodara ya sodara. Karena dia kan bawaan orang. Sampe sekarang sih. Klo dia balek kemari tetap aku dibawanya jalan atau apa. Dan sebagian temen temennya pun udah tau nyah tu. Bosesk tu udah lama sama dia. Sampe ku bilang juga sama dia, kawen lah bang! Ganteng pun kau, kerjaan kau mapan, engga. Dia tinggi. Dia supir motor, supir motor truk besar gitu Bali - Jakarta. Ya pisahnya karena dapat kerjaan ayahnya di Jakarta itu pisah sama sekali pisah. Kemarin ada lah aku pelatihan di Jakarta, dia jumpain aku. Ya kami nge seks juga! Ya klo sekarang ini ya udah BF sih sampe sekarang. Biarpun ga direstui sama semuanya.
- 46 IR: Kenapa ga direstui mak?
- 47 IE: Ga direstui keluarga ga direstui kawan kawan. Dia sih orangnya frontal, suka mukul. Karena cinta.
- 48 IR: Sama sebelum sebelumnya ga cinta?
- 49 IE: Engga. Sama yg lain engga. Yang mengenal cinta sama yg ini.
- 50 IR: Sama yg SMP?
- 51 IE: Engga. Ya setahuku sekedat gitu aja. Ga cemburu dia mau sama siapa ga cemburu. Dari dulu pun. Dia pun sama kawan2ku ga cemburu. Tapi klo dia nanti datangi aku yok kepengen jalan, ngamar gitu, iya. Iya aku ga nolak!
- 52 IR: Kenapa ga nolak?
- 53 IE: Ya kenapa, ya memang enak aja! Dia klo nge seks nyaman gitu lho. Pas!
- 54 IR: Mak, kenapa seks?
- 55 IE: Rasaku itu kebutuhan aku. Dan aku satu orangnya, yang bisa buat aku nge seks, kekmana ya bilanganya. Yang bisa buat aku nyaman pas nge seks baru aku cinta! Seks dulu! Seks dulu aku. Klo dia terus perhatian. Nge seksnya juga kadang buat kita betul betul, kita cinta! Kadang nge seks sekali aja kita udah berrrrrr! Yang aku jumpain sama si Ari ini
- 56 IR: Oh kakak tau?
- 57 IE: Tau. Udah lama kali ya kan Nde? Dari 2004. hampir 20 tahun juga lah sama dia ini sampe sekarang ini. Memang cuman kek gini aja kan. Tapi memang udah kehidupan ku, ga ngerti. Padahal kek gini nyah aku, yg lain itu banyak. Memang bener dia sayang dan betul2 aku tu kek betul lah aku jadi perempuan sejati! Dia nyuruh aku pangkas, dia nyuruh aku ga usahlah berambut. Kita jalan ya udah. Dia betul betul buat aku nyaman lah.
- 58 IR: Kenapa gt mak, membuat aku perempuan utuh?
- 59 IE: Perlakuan dia betul betul. Nanti dia kerja. Aku menunggu di rumah gt jadi betul jiwa ku itu betul perempuan. Ya kek mana suami istri gt. Dia itu ga mau aku cakap sama laki laki lain. Jadi betul betul diriku ini "oh ini ya rasanya yang berumah tangga itu." Yo pikiranku. Ya dilarang orangtua karena dia mukulin aku sampe mau dimasukkan ke polisi sama orangtuaku, karena kesalahanku aku kegatalan sama orang, dia ga suka, gedebak gedebuk gt. Jadi membuat dia kek mana ya, "betul sayang anak ini."
- 60 IR: Disaat masih ada dia, mak masih nge seks sama yg lain?
- 61 IE: Saat ini? Iya. Ada dia, tapi dia ga di sini ya. Itulah nakalnya aku!
- 62 IR: Kenapa gt mak?
- 63 IE: Ya aku ga ngerti. Jiwaku memang kek gitu. Ya memang, itulah egoisnya ya, itu egois klo menurut aku. Mau menang sendiri
- 64 IR: Kenapa gt?
- 65 IE: Si cowok tadi gini gini ga boleh. Si bancinya ini nengok yang apalagi yg tadi duh buyar! Ga adapula kan sambutannya tunggulah ga ada dia nanti masuklah ini gitulah. Tapi selesai itu ya sudah. Jahat aku ya
- 66 IR: Dianya gimana?
- 67 IE: Dianya ga tau juga. Ya bisa jadi dia juga. Sama kawan ku juga, pernah kami cere! Hahahaha. Cere aku 2 tahun ga jumpain, malek lagi. Dia sama kawan aku ketahuan juga. Disitu buat aku jadi jahat! Klo dulu aku setia
- 68 IR: Sebelum gimana emang mak?

- 69 IE: Aku? Ya setia. Ga pernah kek gitu. Ga pernah masukkan orang, ga pernah ngelirik orang. Karena dia buat kek gitu, aku jadi jahat. Jadi aku ga percaya lagi. Kan tetap sama
- 70 IR: Jahatnya baru baru pas sama dia aja?
- 71 IE: Engga. Jahatnya sama orang lain karena dia berbuat kek gitu sekitar 5 tahun yg lalu. Jadi trauma aku. Jadi aku ga percaya sama orang. "Kau bisa buat kek gitu, aku pun bisa!" tapi dia ga tau. Sempat tau dia?!
- 72 IR: Sebelumnya intensitas ngeseknya seberapa?
- 73 IE: Klo sama pasangan ini? Saat ini ya, seminggu itu 2 kali, 3 kali gt klo dia datang. Klo memang dituruti aja, ya tiap malam. Klo dulu kita jadi pelacur itu, ga ada lagi hasrat menikmati atau apa beda. Yang penting uang uang uang. Tiap hari! Sampe puluhan tahun juga sih aku di pinggir jalan itu ya tiap hari aku ngeseks. Namanya kita menjual, kan? Untuk saat ini ya ga sama kaya dulu lagi, ya paling seminggu 3 kali
- 74 IR: Di pangkalan berapa lama mak?
- 75 IE: Di pangkalan aku dari SMP kelas 3, udah di pangkalan. Udah berapa tahun yang lalu. Lama kalipun aku. Itu udah bandel kali aku. Bandelnya bukan narkoba, minuman keras, atau apa. Tapi kumpul sama kawan di pangkalan yang ber-rok, rambut, apa semua. Biarpun aku pake wig. Masih anak anak dulu kan badanku kan ga kaya emak emak gini. Masih ramping ramping. Saaaampe sekarang. Itupun sekarang lakik merantau, awak open BO. Tinggal pasang rambut di rumah aja. Udah. Datang cowok
- 76 IR: Emak tinggal sendiri?
- 77 IE: Kos di Pakam. Sekarang ini tinggal sama orangtua. Tapi orangtua mengerti posisi aku. Aku waria. Jadi adek2 mengerti, keluarga. Klo bisa satu jangan lain kek gini. Bolak balek aku di pangkalan. Lebih bagus aku sekarang dapat satu, udah satu aja. Satu, takutnya kau nanti kena penyakit atau apalah. Keluarga ngerti aku waria.
- 78 IR: Gimana prosesnya sampai orangtua bisa mengerti?
- 79 IE: Ee sebenarnya orangtua tidak tau sebenarnya cuman ga bisa menyebutkan, "ko ini sama laki laki" cuman, adek adek tau lebih sedihnya lagi, pertama kali adekku mengetahui itu yang aku memang pecah betul aku nanges, aku minta maaf sama orangtua ee itu sekitar aku SMA kelas 3, mau tamatan SMA. Jadi aku itu di kampung itu lagi ada yang nampak aku lagi oral. Jadi orangtua tadi bilang, "abang ko tu begini begini" adekku tu pecah nangis ke tempat nenekku. "kok jadi kek gini kau?" ini lah aku!" Sampe sekarang dia ngerti. Ku masukkan kawan kawan ku ke rumah. Jadi orangtua bisa mengerti semua. Jadi mamakku itu menanyakan sama kawan kawan. "capek nyalah kelen ya, berapa tamu tadi malam?" gitu sama kawan kawan ku. Bahkan dandan dandan di rumahku. Dia bilang kek gitu ke kawan kawanku, masak dia ga ngerti aku. Ga mungkin dia pecahkan, "ko nak gini gini", dia pun menjaga aku. Pastinya dia udah tau. Aku bawa cowok ke rumah. Nginap nginap sampe seminggu. Si cowok si Ari ni klo ga buat masalah 2 tahun udah
- 80 IR: Udah 2 tahun hubungan?
- 81 IE: Lebih lah. 2004 itu. Cuman kan dia tinggal di rumahku 2 tahun. Karena dia sering mukul mukulin itu, ga terima lagi mamakku. "Orang kami ga pernah mukulin dia, kok ko pulak yg mukulin" mau dipenjarakan mamakku tu. Kami balekan, cuman kami diam diam. Orangtua ga suka, kak syam juga ga suka. PE kami juga dulu. PE itu peer educator pendidik sebaya. Badannya tinggi tapi ga besar. Iya ku masukkan juga di SP2 S (solidaritas perempuan pekerja seks). dia kan punya usaha cafe. Cafe2 minuman alkohol. Mamaknya ayahnya sayang kali sama dia. Sayang kali. Dekat sama orang ini. Pokoknya banyaklah perjuangan untuk meyakinkan keluarga, untuk meyakinkan orang2 bahwa inilah aku dan aku tidak pernah buat susah kalian, ga ganggu kalian, malah aku bantu kalian. Jadi meyakinkan orangtua memang cukup sulit bukan sehari dua hari. Sama sodaraku aku sempat ga diterima lho. Aku kan dah bilang, dulu rambutku panjang. Ga ada tuh keluarga nerima. Mana ada keluarga bencong. Uh ga peduli orang sampe keluarga ku datang, kok besar kali badan si sarah sekarang. Sarah tu kan adekku, rupanya itu aku. "itu si iwan lo" Loh, perempaun kali! Ga ada larangan orangtua suruh motong rambut. Motong rambut sendiri. Malah senang kali orangtua ku aku motong rambut. Udah nyoba fase untuk mau nikah utk bahagiakan keluarga atau apa. Sampe menerima perempuan itu. Teringat aku. Sampe perawat2 Adam Malik itu bilang sayang nya lah dia sama kau. Untuk nyakitin orang ngapain?
- 82 IR: Menurut keluarga klo dinikahkan berubah gitu ya mak?
- 83 IE: Senang kali lah keluarga. Walah di kenalkan aku ini ini. Ini lah calon si wan. Lebih berat lagi ini, si Ari ni, kau. Langsung dibilangnya jangan ko dekatan dia, dia sama aku. Ngerih pacarku tu putus semua jadinya! Antara yakin ga yakin. Udah ku rasakan. Kerja dia nanti dibawa ke kantor mak syamsidar. Ko ikot aja. Ga percayaan. Ga papa, kan aku 1 aja udah mewakili. Besok ada lagi yg waria yg odhi. Besok kan ada waria yg bisa ditanya. Besok ada anak kak syam, iyalah. Takutnya orangtua. Ri bantu lah, pasti gitu. Besok aku sama dia. Sebenarnya aku ini biasa biasa aja. Cerita cerita waria itu hampir rata2 sama. Apapun ceritanya ga ada keluarga yg mau nerima seperti ini. Tapi ya kek mana dengan gigih, meyakinkan keluarga itu sebenarnya gini lo kebanyakan memang banyak waria yg membantu keluarga, ga ada cerita. Waria hampir rata2 hidupnya luntang lantung di jalanan, duitnya pun nyetor untuk keluarga. Jadi klo menurut kau dan aku bertanya juga, dan pernah kek gini juga sama kawan2 sama apa engga kelen sama pendapatku? Kebahagiaan itu satu keluarga satu lagi pasangan. Itu keknya udah cukup. Udah keluarga diutamakan nomor 1, siap tu kebahagiaan kita lah siapa dengan pasangan kita. Itu yang membuat kita bahagia. Klo kita buat hancur, dia menyakiti kita hancur lah kita. Separuh lah tinggal nyawa kita, separuhnya buat keluarga. Gitulah rata2 waria. Jadi klo besok serunya itukan, nanti bertanya pendapat dari waria. Dia Miss Waria SUMUT sampai dia sekarang berubah. Dia ga cantik tapi lues banget. Gitu dia juara juara sampai dia ga boleh ikut lagi. Ga boleh lagi ikut hingga dia pangkas rambut. Dia ODHA, HIV, kok gt cantiknya. Besok banyak pertanyaan. Besok.
- 84 IR: Mak penasaran selama ini ngeseknya pake pengaman?

- 85 IE: Eee aku klo sama pasangan jarang pake pengaman. Tapi klo di pangkalan ku pake pengaman. Wajib. Dan Insha Allah sampai sekarang sebulan sekali ngecek eee belum ada lengket yang namanya virus. Bakteri tu pernah lengket tu sekitar 7/8 tahun yg lalu. Itu aku dapat sifilis darah dan aku tobat karena apa pengobatannya itu sakit banget. Pengobatannya itu sakit banget. Suntik suntik tu, obat itu kaya tepung. Namanya kita kerja sama layanan kan kita tau kaya tepung itu dicairkan dilarutkan. Jadi masuknya itu kaya maksa, kaya itu wiihhh disitu aku tobat! Kanan kiri sampai 5 hari aku ga duduk berdiri aja. Disitu taubat. Jadi untuk nge seks itu saat ini klo ga sama pasangan ga berani. Itupun klo sama pasangan kumat kumatan ga pake aku! tapi kan percuma. Semalam ga dipake ini dipake. Percuma ga impact
- 86 IR: Mak tau aja haha. Klo dulu pas nge seks pertama?
- 87 IE: Oh engga. Karena aku tau dia ga kemana mana, ga pergi. Cuma sama aku aja dia. Namanya satu kampung. Mainnya disitu2 aja. Pertama kali dulu kan sama yg kelas 3 SMP itu ya. Di kampung2 itu aja permainan kami sama gt di ruang lingkup itu dan ga ngerti zaman2 awak kecil tu banci di pangkalan tu ga ada yg mak mak tua orangtu pun ga ngerti. Jalan tu pun masih gelap gelap. Ga ada jalan baru ini. Paling engga kawan2 yg datang2 ke rumah, main sama dia, dia mau. Zaman dulu gt aja. Satu aku belum kerja, mana yg ngerti kondom, ngerti apa, mana tau2 yg kek gitu
- 88 IR: Klo dia menyediakan juga?
- 89 IE: Engga. Sama sekali ga ngerti. Memang dulu awam kali kan. Aku pun belum ngerti kondom. Apa apa ga ngerti. Penyakit hiv pun ga ngerti. Yang pertama kali kami dapat itu di SP2S ya Nde ya? Tahun berapa itu? 2004 atau 2005 itu baru tau orang HIV. Klo ga dulu sebelum tau SP2S belum tau aku hiv itu apa. Mana tau tau, penyakit penyakit. Apa lagi dulu media media sosial ga ada, tv pun masih hitam putih. Maaf ceritanya dulu pembunuhan pun mana pernah disiarkan. Ga tau tau.
- 90 IR: Klo untuk gaya nge seks mak gimana?
- 91 IE: Hmmm aku klo semua gaya sih suka. Ya gaya. Ya mau kek mana. Panggang ayam. Kuda tungging. Hahaha ada ada aja. Ada ada aja. Semua gaya. Tapi ya memang nyaman itu ya panggang ayam, yang terkangkang kan gitulah. Hahahahah
- 92 IR: Yang panggang ayam itu yg gimana mak?
- 93 IE: Dikangkangkan hahahah senyum panggang ayam itu. Pokoknya panggang ayam itu, kita ngangkang dia di atas, muka sama muka tatap kita. Kita tatap tatapan. Itu membuatku perempuan kali lah! Peeceerempuan kali. Panggang ayam memang seharusnya laki laki perempuan, klo laki laki kan kuda lumping aja. Nungging aja udah jadi
- 94 IR: Selain itu mak ada yg lain?
- 95 IE: Cicak cicak di dinding diam diam merayap. Pokoknya gimana ya bilangkannya, main nyamping main apa semua nyalah. Yang aku suka klo apa namanya terikut aroma kebarat baratan, pas dia mau ejakulasi itu nyemprot di muka, di bagian payudara, ku suka
- 96 IR: Klo posisi mak?
- 97 IE: Aku di bawah. Aku perempuan aku di bawah
- 98 IR: Rotasi gt mak?
- 99 IE: Klo rotasi itu sering. Kita juga udah pernah di atas. Yg paling suka itu tadi di bawah
- 100 IR: Kenapa gt mak
- 101 IE: Yg buat aku tu perempuan. Tatap tatapan. Keknya dia mau ejakulasi, nengok muka dia tu uhhh bahagiannya. Ada kenikmatan tersendiri buat aku. Muka nya pas mau ejakulasi itu kok ganteng kali. Siapapun itu walaupun bukan pasangannya. Tapi memang aku suka. Dia di atas pas mau ejakulasi, menatap wajahnya itu. Ekspresi orang beda2. ada yg bilang seperti ini, ada yg juga seperti ini. Karena dia menikmati itu jadi mukanya bahagia. Dengar2 suara desahannya. Duhhh keknya dia merasa sama ku tu, merasa enak gitu.
- 102 IR: Selama ini mak klo di pangkalan itu, mak juga menikmati?
- 103 IE: Engga. Hanya uang dan uang. Dan posisi pangkalan itu kek gini, di pinggir pasar. Kita hanya nunggu orang, terus nungging aja.
- 104 IR: Kenapa ga nikmati?
- 105 IE: Karenakita berpikirnya uang klo udah siap ya udah. Udah siap udah. Kita cari uang.
- 106 IR: Ada foreplay gt?
- 107 IE: Ada ada sebagian tamu yg kek gitu. Ada timbal balik sampai kita pun ejakulasi juga buat dia. Klo sistem aku bahasanya itu engga ada yg kek gitu aku marah. Karena aku disini carik duit. Klo aku ejakulasi aku udah ga mau nerima tamu! Aku lemes. Aku akan pulang. Jadi aku bilang, aku hanya untuk melayani tamu. Kamu ga usah ngelayani aku! Aku ga bisa kaya gitu. Kamu pun harus puas. Itu yg payah. Aku tambah kamu nanti 20 ribu
- 108 IR: Klo ketemu tamu yg kek gitu mak?
- 109 IE: Mau ga mau lah. Tapi kebanyakan orang orang ganteng memang harus kita nikmati juga. Ya harus lah. Harus ketat lah. Klo tamu ketiga keempat gitu, ga papalah kita ejakulasi. Siap itu istirahat dulu 2 jam baru berdiri lagi. Makanya aku udah marah kali klo udah pertama datang tiba2 ejakulasi. Itu ada tu tamu. Kamu harus ejakulasi juga.
- 110 IR: Marahnya gimana mak?
- 111 IE: Janganlah bang jangan lah gitu. Aku disini carik duet! Ga papa ada juga sih yg pertama ga papa. Jangan lah jangan. Lucu lah dibuat enak kok ga mau. Jangan bang aku di sini cari uang. Ada juga sih yg pertama datang udah ejakulasi. Kita kek nyaman gitu akhirnya, menikmati! Dia cakep pas pors kesukaan kita. Ya terpaksa udah terduduklah jam 9 keluar, jam 11 nanti baru berdiri. Aku gitu klo engga capek kali. Karena posisinya atlet pun kalah kami buat! Lah bayangkan dari jam 8 sampai jam 9 sudah kami tu berdiri, cuma duduk sebentar. Berdiri 2 jam, duduk sebentar. Di sini sunyi, jalan kesana jalan kembali. Gt sih kehidupan waria. Hidup aku sih terutamanya

- 113 IE: Iya ga papa. Sekarang ini mangkal sepi. Di organ tunggal tu baaaaanyak kali. Di kampung mak syam. Kibot kibot itu uhhhhhhhhhhhh kami lah.
- 114 IR: Kenapa lebih milih kibot?
- 115 IE: Emang enak. Satu, aman. Disitu tidak ada lagi grebek grebekan. Kan kadang2 mau ada razia satpol pp itu mau ada. Jadi klo di pangkalan itu masuk cocoknya jam 2 malam utk saat ini ya. Makanya di organ dulu. Di kibot kibot dulu. Di situ transaksi banyak itu, yg butuh transaksi. Orang orang yg lagi mabok di bayar 50rb, tukang dadu tu, disitu kan banyak orang yg main dadu. Mainnya pun di kampung kampung di pantai cermin, daerah melati. Disitulah kami berkerumun.
- 116 IR: Mak klo tipe pelanggan suka yg gimana?
- 117 IE: Ga ada tipe klo PSK gini. Semuanya masuk, mau kakek kakek, mau yg muda, tua. Namanya kita cari uang ga ada tipe aku. Klo pasangan yg kita suka baru. Klo namanya WPA/WPS, ga ada tipe. Dulu aku gini juga berpikir, oh kek gini ya rasanya menderita. Ga usah lah ke waria nya dulu ke WPS asli perempuan aja. Dia kek gini. Ga ada rasa dia rupanya. Klo kita jadi pelacur gini. Yg penting uang, selesai, udah. Ga ada kita nikmati. Menderita juga sih sebenarnya. Ada juga yg model memaksakan, kita dibayar itu kan. Kadang2 yg model maniak itu, awak dipukul2 sampe ya udah bang ga usah ga usah. Rambut awakpun tercabut cabut. wuuuuuuu
- 118 IR: Pernah ketemu yg gitu?
- 119 IE: Banyak lah pasti. Pasti. Oh mestilah
- 120 IR: Klo ketemu yg kek gitu gmn?
- 121 IE: Ya kek mana udah menghindari. Ga mau lah kita balek kan lagi duet dia. Udah ga usah jadi. Padahal udah kita lakukan kan. Udah ga usah jadi. Klo engga ku teriakkin kau disini. Dipukulin kawan2 ku kau.
- 122 IR: Dia kasarnya gmn?
- 123 IE: Pertama bercumbu cumbu cumbu tiba2 narek gini rambut. Terus maksa2 gitu. Awak tadi rambut asli ga papa. Wig tadi, poni pun tadi sampe sini. Rambut asli ga papa dijambaknya gini. Ini rambut panjang. Segini poni awak sampe sini. Botak terus di dalam. Hahaha. Udah ga jadi bang! Kek mana lagi. Kek gitu lah kehidupan. Makanya temen2 itu bawa apa, bukan untuk merampok untuk keamanan. Model kami, mbak saat ini, anak2 itu kan banyak yg ngacan ngacani gitu. Setiap pangkalan itu sudah nyediain batu 4, 5, lebih. Di setiap pohon udah ada batu. Misalnya di situ tempat aku mau melakukan hubungan seks di depan Adolina itu kan. Di pohon sawit itu kami udah menyediakan batu2. ini lapak ku ya! Ini lapak ku. Udah jangan. Itu udah ada batu 5 biji atau apa. Nanti klo ada tamu jahat, bop tinggal nempukkan. Kadang2 tamu ada yg mau ngancam kita, merampok kita
- 124 IR: Iya awal2 nya pura2 mau jadi pelanggan?
- 125 IE: Iya ternyata mau merampok kita. Udah bawa pisau. Itu kan udah malam siangnya kami siapkan, udah ada broti, udah ada besi, disitu udah kami siapkan. Serem. Bisa mati.
- 126 IR: Itu ada kan kasus2 pembunuhan?
- 127 IE: Iya. Klo di sini wariannya ga ada yg mau curi, ga da yg mau rampok, daerah kami ini. Wariannya yg dirampoki. Yg kereta hilang sampe 3 kali. Da da da kereta lenyap. Da da kereta lenyap. Besok waria di sininya bengkak, dipukul tamu, bermacam ragam lah. Ya Allah di situlah di simpang Cilawan itu mau ke pabrik ikan asin. Ingat kan nande si mega sama si ella. Iya dibawa tamu. Tamunya tiap hari mengasih nanti 100, 200, tanpa dimeong kan rupanya udah azas manfaat. Hp orangtukan bagus2, kereta orangtu kan bagus2. Oh karena udah baek kali abang ni jadi dibawalah, abang ni kan kerja di ikan asin sana. Sampe di tengah sawit tu nde. Berhentilah kita dulu di sini, mau kenceng dulu abang. Oh iya bang. Datang 10 orang dr sawit 2 tu. Telanjang bulat. Pake baju pun engga. Hp hilang, kereta hilang, si ella muka bengkak bengkak dihajar orangtu karena ella mempertahankan hp dia. Celana udah ditelanjangi semua. Udah dipertahankan hp ternyata ga bisa juga. Orangtu minta tolong2, orang kan takut juga, udah, berhenti tukang becak tu bawakan orang itu. Tolong lah bang. Dikasih abang itulah ntah kain, goni disitu. Untuk nutupi orang itu. Telanjang bulat dengan keadaan bengkak2. Sampe sekarang tutup kasus, karena ga tau orang mana. Banyak ini. Ini lah lapak lapak ku. Iya jujur. Lapak ku ini.
- 128 IR: Batas2 lapak tu gimana mak?
- 129 IE: Klo memang mau dibawa keluar di sini, klo mau di pangkalan tu ada di dalam. Di depan Adolina klo udah malam rame. Rame.
- 130 IR: Adolina kan gelap mak?
- 131 IE: Itulah kami di situ dulu kami di tugu bintang ni, karena semalam itu mau buat masjid sama eee masjid baru ini lah. Yg baru ini kan sekalian mau ada pesantrennya. Itu kan permisi dulu sama ku Nde. Bisa kek gitu. Itu lah sopannya! Itulah yg aku sukanya. Ditanya orangtu, kan ga bisa dibilangin kami masih berdiiri disitu. Jumpain ajalah ketuanya dibilang. Tentara yg datengin aku. Dek, ini yg namanya mak bosek ya? Iya, kenapa? Engga bukan masalah apa, rencanakan mau dibuat masjid, bukan melarang kelen di sini, kan segan juga di situ, ga bisa dipindahkan? Oh iya bang! Klo kek gini kan enak. Klo ga gitu kami pun ngamuk, sebelum masjid tu di sini kami pun udah duluan. Klo dia memang keras. Klo ngomog kek gitu kan aku pun ngomong lembut sama orang viola. Si kamput ngomong, iya pulak ya mak ya, kita pun ga mungkin juga, Tuhan pun marah nengok kita disini mau dibuat masjid. Maknya pindah ke Adolina. Tantangannya ngerih nde, 4 kali aku di situ meluna, oh darahku ga kemari, tantangan ngerih. Meluna itu melonte untuk mangkal gitu. Oh ni darahku ga nyambung di sini. Kenapa, mau mati aku di sini kenapa di situ hutan gelap, awak yg dirampoki, kan bener. Tp sekarang orangtu dah rame, dah pande buat strategi. Jaloan yg di samping wisma amerta. Sekarang udah dibuat palang, dengki kan orangtu semenjak ada waria. Dipalang orangtu, kami tetap bandel. Rame malam. Ada lah 4 kali aku mangkal di situ. Memang banyaklah ada tamu. Hantunya pun banyak, orangpun jahat. Hantunya pun ga peduli, mau bencong mau apa nunjukin badan aja
- 132 IR: betul betulan hantu?

- 133 IE: Ihhhh betulan hantuuuu. Aku sekali di situ ga mau lagi! Angel, kau bawa tamu ngapain lah kesana. Aku lagi di sini. Si angel tu lagi di sini, aku sama tamu lagi di sini. Mana ada aku lewat. Kapan. Udah jelas aku ga lewat situ tanya abang ini. Tapi ko lewat? Ga ada ku lewat. Ohh udah lah. Ga berani aku.
- 134 IR: Emak bosnya gitu sama temen2 yg lain?
- 135 IE: Oh ya. Kak syam buat aku jadi koordinator dulu. Mak syam ini ketua wariannya. Ketua wariannya. Klo by project, mak syam ini tetap atasan kami, mendukung kami. Klo by project memang diminta yg memang waria. Minta pertolongan mak syam ini buat proposal sama nama mak syam. Atas nama aku. Tp yg mengelola kami. Sebenarnya koordinator sakit harus berobat saat ini. Aku biar yg muda, yg tua masih mendengarkan cakap aku. Karena ku lurus2 aja. Kau klo sakit harus berobat! Gitu lah. Ga lenceng2. ini ada bantuan harus kita bagi. Ga di sini aja. Di Deli Serdang pun ia.
- 136 IR: Emang ada yg melenceng2?
- 137 IE: Ya banyak juga ada yg ga mau. Ga semuanya sama harus ngikut, ada yg ga mau, berbeda pendapat. Untuk apa kek gitu? Kumpul2 kek gitu? Kadang2 kan aku tokeh, punya pelaminan, untuk apa gabung2 sama waria, masih ada perbedaan apa gitu, mengotak ngotakkan diri. Dia ga mau, tokeh kaya kok mau gabung sama waria.
- 138 IR: Makasih untuk hari ini mak. Dilanjut lagi

Transkrip In-depth Interview MY (Homoseksual, HIV+)

Interviewee : MY

Interviewer : Nisfi Balqish Rusli

- 1 IR: Terimakasih ya bang, mau berbagi cerita ke awak. Kenapa mau bang?
- 2 IR: Terimakasih
- 3 IE: Ya karena pengen aja gt. Apa yg dirasakan oleh kita. Ya setelah begini mau gimana lagi.
- 4 IR: Gimana sih bang ceritanya positif HIV?
- 5 IE: Kemarin di Grand Medica, rs Pakam, 1 tahun wajib VCT, sifilis, HIV gitu kan. Kemudian saya positif gt. Ya kaget. Kok bisa. Gimana ini dek, darah adek udah tertular. Lo kok bisa kak? Ya ga tau lah dek. Pihak manajemen mengeluarkan abang. Resign lah abang karena HIV td. Setahun kemudian baru ada alat tes HIV sebelumnya belum dibuat.
- 6 IR: Di Jepang di rs ya, bagiana apa?
- 7 IE: Di OK. Kamar bedah. 3 tahun di sana. Cek cek HIV itu ga ada. Setelah pulang 2015 lah, 2016 kerja di Grand Med. Udah setahun kerja diperiksa. Kena lah abang itu.
- 8 IR: Abang di Jepang dmn?
- 9 IE: Hokaido, di rs. Kemarin sebelum berangkat ga ada tes2. Lulus. 3 tahun di Jepang. Di rumah sendiri. Dibiaya sama rs. Kerjasama kampus sama Jepang. Gaji 15 jt itu sebelum lulus. Klo udah lulus 25 - 30 jt. Di Grand Med 1.750.000
- 10 IR: Awak banyak ngajak flash back ke belakang ya bang. Udah dipetakan sama kak barus. Klo boleh awak tau gmn ceritanya bang digauli sama bang ipar?
- 11 IE: Kemarin pas malam malam hujan pas kakak ga ada di rumah. Pas kakak2 ga ada di rumah terus tinggal berdua lah kami tinggal. Pintu kamar ga dikunci, dia masuk. Cerita2, ngobrol2 gt kan. Abis tu lama2 terjadilah yg diinginkan
- 12 IR: Abang juga serumah ya?
- 13 IE: Ya dulu berlima, ninggal mama, tinggal berempat, ninggal ayah tinggal, bertiga sama abang, ninggal abang tinggal berdua.
- 14 IR: Saat itu kondisi abang seperti apa?
- 15 IE: Ya ga tau lagi lah. Pokoknya sudah bugil, sudah ga tau lagi lah bugil bugil. Biar lebih kuat ya pasrah ajalah. 3 kali kak. 3 kali keluar di dalam. Mungkin luka maaf ya anus saya. Mungkin cara dia tu mungkin kena luka apa. Mau BAB, mau apa, buang air kecil sakit. Abis tu hilang. Hilang. Muncul lagi.
- 16 IR: Muncul lagi maksudnya gmn bang?
- 17 IE: Maksudnya dia nya muncul lagi. Dianya muncul lagi melakukan itu. Udah ga tau lagi.
- 18 IR: Apa yg abang lakukan saat itu?
- 19 IE: Ya melawan gitu. Ku bilang ku tumbuk punya mu. Cuma dia lebih kuat lebih garang gt. Ya jadinya awak tumbang gt tumbang. Yaaa gt deh.
- 20 IR: Saat itu abang dipukul?
- 21 IE: Engga ada sih di apa, dipukulin pantat saya 3 kali. Udah gt. Udah jinak lah
- 22 IR: Saat dia muncul lagi, itu berapa kali?
- 23 IE: Ada yg dua kali, ada yg tiga kali
- 24 IR: Berapa kali dia muncul?
- 25 IE: Munculnya sih 3 kali. Setiap melakukan itu ada yg dua kali, ada yg tiga kali. Ga tentulah.
- 26 IR: Berapa lama dia melakukannya bg?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

- 27 IE: Sebulan eh dua bulan sekali. Selama 6 bulan.
- 28 IR: Kenapa dia berhenti bang?
- 29 IE: Karena ga tau juga. Karena ga tau jg, mungkin karena ada yg lain. Ga tau jg sih.
- 30 IR: Klo 6 bulan berarti 3 kali ya bg?
- 31 IE: Iya.
- 32 IR: Saat abang menyium alkohol?
- 33 IE: Engga. Engga tercium alkohol
- 34 IR: Jd melakukannya dengan sadar betul kan?
- 35 IE: Iya.
- 36 IR: Maaf ya bang awak membuka luka lama, pas pertama bang digituin, abang bilang ke kakak?
- 37 IE: Engga. Satu, kakak akan dicelakainya. Kedua, klo ko ngomong, ko habis katanya
- 38 IR: Diancam? Gimana dia cara ngancamnya?
- 39 IE: Iya. Yaaa gimana pisau pisau
- 40 IR: Kejadiannya bang sebelum atau sesudah ke Jepang?
- 41 IE: Sebelum ke Jepang itu 2007. kejadiannya 2007. Jepangnya 2012. 5 tahun sebelumnya. Hm ini habis jatuh, tangan lutut. Pas di Suka Rame.
- 42 IR: Ngancamnya dia gmn kak?
- 43 IE: Dibilangnya, klo kau mau selamat jangan bilang siapa2. Abis tu, klo ko pengen selamat jangan bilang siapa2 terus kakak mu jg. Klo ga kakak mu ku bunuh. Ya ga tau lah
- 44 IR: Kakak gmn?
- 45 IE: Terdiam aku. Terdiam membisu.
- 46 IR: Pernah terpikir, bilang aja ah sama kakak?
- 47 IE: Engga. Soalnya dia membunuh orang. Dia pernah. Saya takut. Ya Allah. Diam aja lah. Dia ga pernah penjara. Dia dua orang melakukan tindakan itu. Ga tau lah. Sampai sekarang jg ga tau.
- 48 IR: Setiap melakukannya ga pakai pengaman?
- 49 IE: Engga. Ga pernah. Soalnya dia pemain juga. Soalnya setiap wanita yg dijalan itu dimainkannya. Supir truk dia.
- 50 IR: Terlihat gerak gerik tertarik sebelumnya?
- 51 IE: Klo apa, klo aaa bentar, klo diliat liat sih dia suka sih sama abang. Setiap pergi dianterin. Dianterin, hati hati ya. Iyaaa. Udah itu aja
- 52 IR: Curiga bang?
- 53 IE: Ga sih biasa aja. Tinggal lagi, oh mungkin abang sama adiknya. Itu aja.
- 54 IR: Sebelum kejadian ada kasih tanda2 seperti menggerayangi?
- 55 IE: Bokep. Bokep. Bokep dikasihnya nonton. Yaaa lama lama jadi ereksi juga. Oral dia sama abang. Abis itu udah lama lama dibugilkannya abang. Ya begitulah. Hal yg diinginkan
- 56 IR: Abang menginginkannya?
- 57 IE: Engga. Ga mau.
- 58 IR: Saat itukan udah dioralnya?
- 59 IE: Iya ya. Ya dioral nya sih dioral. Tapi cuman sesaat aja. Lebihnya ditelanjanginya.
- 60 IR: Abang pas ditelanjangi gmn?
- 61 IE: Pas dioral sama dia dibukanya. Ya jadinya diam aja lah sambil nonton bokep. Tinggal lagi karena dioralnya tadi jadinya lupa segalanya lah itu. Cepat cepat ditelanjanginya.
- 62 IR: Terimakasih ya bang. Selanjutnya kita lanjutkan via zoom boleh ya
- 63 IE: Ya boleh.